Penjelasan Baru tentang

Kitab Tauhid

Penulis: Muhammad bin Abdul Aziz Al-Sulaiman Al-Qaraawi
Penelitian dan investigasi oleh: Muhammad bin Ahmad Sayyid Ahmad
Penerbit: Perpustakaan Al-Sawadi, Jeddah, Arab Saudi
Edisi: Kelima, 1424 H/2003 M
Jumlah bagian: 1
[Penomoran halaman buku ini sesuai dengan versi cetak dan mencakup catatan kaki]
Ditinjau, dikoreksi, dan diindeks untuk Al-Shamela (Abu Ayyub Al-Sulaiman)
[Hal Baru dalam Penjelasan Kitab Tauhid]
Penulis: Muhammad bin Abdul Aziz Al-Sulaiman Al-Qaraawi
Studi dan penelitian oleh: Muhammad ibn Ahmad Sayyid Ahmad
Penerbit: Perpustakaan Al-Sawadi, Jeddah, Arab Saudi
Edisi: Kelima, 1424 H/2003 M

[Penomoran halaman buku ini sesuai dengan versi cetak dan mencakup catatan kaki]
(1/1)

_____

Hal baru dalam penjelasan Kitab Tauhid
Ditulis oleh: Syekh Muhammad bin Abdul Aziz Al-Sulaiman Al-Qaraawi
Hadits ini telah diverifikasi dan dikumpulkan oleh: Muhammad ibn Ahmad Sayyid Ahmad
Guru di Dar Al-Hadits Al-Khairiya di Makkah Al-Mukarramah
Pengantar Peneliti
Segala puji hanya milik Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan dalam diri kami dan keburukan perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang Dia sesatkan, tidak ada yang dapat memberi petunjuk. Kami bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tanpa sekutu, dan kami bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Untuk melanjutkan :
Monoteisme adalah fondasi Islam, esensi agama, inti dan tujuan utama dari pesan-pesan ilahi, fokus utama dan pilar dari semua pesan ilahi. Semuanya bergantung padanya, bergantung padanya untuk keberadaan mereka, dan dimulai serta diakhiri dengannya .
Ilmu monoteisme adalah ilmu yang paling mulia, paling tinggi kedudukannya, dan paling berbahaya. Kebutuhan hamba akan ilmu ini

melebihi semua kebutuhan lainnya, dan keharusan mereka akan ilmu ini melebihi semua kebutuhan lainnya, karena tidak ada kehidupan bagi hati, tidak ada kebahagiaan, dan tidak ada ketenangan kecuali dengan mengenal Tuhan mereka, Tuhan mereka, dan Pencipta mereka, melalui nama-nama, sifat-sifat, dan perbuatan-Nya .

Kitab Tauhid karya tokoh pembaharu zamannya dan ulama terkemuka pada masanya, Syekh Muhammad ibn Abd al-Wahhab (semoga Allah merahmatinya), adalah kitab yang unik dalam hal pokok bahasannya, tak tertandingi dalam kelimpahan manfaatnya, ketepatan permasalahannya, serta susunan dan pengorganisasiannya yang sangat baik. Setelah menjadi salah satu orang yang mendapat kehormatan untuk mengajar kitab ini dan tafsir-tafsirnya selama lebih dari sepuluh tahun di Dar al-Hadith al-Khayriyyah di Mekah, yang benar-benar merupakan pusat pembelajaran yang luar biasa, saya telah memilih sebuah tafsir yang berharga tentang Kitab Tauhid.

(1/5)

Kitab ini berjudul “Penjelasan Baru Kitab Tauhid” karya penulisnya, Syekh Muhammad bin Abdul Aziz Al-Qara’awi yang terhormat. Saya mendapati kitab ini sebagai penjelasan yang ringkas dan jalan yang jelas untuk memahami apa yang sulit dipahami, dengan ungkapan yang jelas dan gaya yang halus. Saya merasa perlu untuk memverifikasi teks-teks kitab yang berharga ini, menelusuri

hadits-haditsnya, dan memperbaiki kesalahan-kesalahannya, agar manfaatnya dapat tersebar luas dan kegunaannya lebih besar—jika Allah mengizinkan. Saya memohon kepada Allah agar menjadikan karya ini semata-mata untuk keridhaan-Nya yang mulia dan agar bermanfaat secara luas. Dialah Yang Maha Pemberi kesuksesan dan Pemberi petunjuk ke jalan yang lurus .
Dan dia menulis
Muhammad bin Ahmad Sayyid Ahmad
Guru di Dar Al-Hadits Al-Khairiya
Di Mekah
(1/6)

_____

Terjemahan oleh penulis "Kitab Monoteisme "
Nama dan silsilahnya :
Beliau adalah ulama terkemuka (yang mendapat ilham ilahi), pembaharu Sunnah, pembaharu dakwah, Muhammad ibn Abd al-Wahhab ibn Sulayman ibn Ali ibn Muhammad ibn Ahmad ibn Rashid al-Tamimi .
* Kelahirannya :
Beliau lahir - semoga Allah merahmatinya - pada tahun 1115 H, di kota Al-Uyaynah di tanah Najd. Beliau membaca Al-Qur'an sebelum berusia sepuluh tahun. Beliau cerdas dan cepat memahami, dan keluarganya kagum dengan kecerdasan dan kecakapannya .
Guru-gurunya dan perjalanan akademiknya :
Ia memperoleh ilmu dari ayahnya dan orang lain, kemudian melakukan perjalanan untuk melanjutkan studinya, mengunjungi Basra, Hijaz berulang kali, al-Ahsa, dan tempat-tempat lain. Ia belajar di bawah bimbingan

para ulama di wilayah tersebut, termasuk Syekh Muhammad Hayat al-Sindi al-Madani, Syekh Ismail al-Ajlouni, Ali Effendi al-Daghistani, Syekh Abdullah ibn Ibrahim al-Najdi (kemudian al-Madani), Syekh Muhammad al-Majmu'i, dan lainnya, yang memberinya izin untuk mengajar. Ia menunaikan ibadah haji dan berdiri di Multazam, berdoa kepada Allah agar agama ini berjaya dan memberinya rezeki.
(1/7)

_____

Penerimaan dari masyarakat. Kemudian dia pergi ke kota dan menghadiri pertemuan para ulama di sana, lalu dia melakukan perjalanan dengan maksud untuk pergi ke Levant, tetapi dia menemui hambatan karena hikmat ilahi yang mengharuskan agama ini muncul di wilayah Najd, sehingga dia kembali ke sana, dan menemui ayahnya di kota "Huraimla ".
Perjuangannya dan seruannya kepada Islam :
Syekh - semoga Allah merahmatinya - kembali dari perjalanan ilmiahnya - setelah mempelajari kondisi dan kepercayaan masyarakat di negaranya dan di negara-negara tetangga lainnya - yang membuatnya marah dan memotivasinya untuk menyeru mereka kepada tauhid yang murni, bebas dari kenajisan politeisme, bid'ah, dan dosa. Beliau memulai dakwahnya dari Huraimla dengan menolak manifestasi politeisme dan bid'ah di sana. Kemudian beliau melakukan perjalanan ke Uyaynah dan membongkar kubah dan masjid yang dibangun di atas makam para Sahabat dan lainnya di Jubailah dan daerah-

daerah tersebut. Kemudian beliau datang ke Diriyah dan Imam Muhammad bin Saud menerimanya dan segera menerimanya. Maka beliau mengerahkan dirinya untuk menyeru kepada keesaan Tuhan, dan mengkhususkan-Nya untuk disembah, dan semua hukum Islam, dan melarang politeisme dan semua hal yang dilarang .
Allah menetapkan ilmu jihad melalui beliau, dan membantah keraguan kaum politeis dan orang-orang yang keras kepala, dan Imam tekun mendukung mereka, hingga tauhid menyebar dan Najd dibangun kembali setelah kehancurannya, dan dipersatukan kembali setelah perpecahannya, dan mereka meraih kemenangan dan dominasi atas musuh-musuh mereka .
Singkatnya, kebajikan dan jasa-jasanya terlalu banyak untuk dihitung, dan terlalu terkenal untuk disebutkan .
(1/8)

Pujian dari para ulama untuknya :
Syekh Abdul Qadir bin Badran Al-Dimashqi berkata: “Ketika pikirannya dipenuhi dengan tradisi dan pengetahuan Sunnah, dan dia unggul dalam mazhab Imam Ahmad, dia mulai membela kebenaran dan memerangi bid'ah, serta menentang apa yang telah dimasukkan oleh orang-orang bodoh ke dalam agama yang lurus dan syariat yang toleran ini, dan dia terus gigih dalam menyeru kepada Islam sampai Allah mengambilnya . ”
Sheikh Hussein bin Ghannam, seorang ulama dari Al-Ahsa, berkata :

Tuhan telah meninggikan derajat petunjuk melalui dia... pada saat kesesatan diagungkan dan ditinggikan.
Tuhannya memberinya air pemahaman yang murni, dan dia pun terpuaskan... dan dia berenang di arus ilmu, melintasi
Dia menghidupkan kembali monoteisme setelah kemunduranya... dan melemahkan jalan politeisme sejak awal.
Dia mencapai puncak kejayaan, ketinggian yang hanya dia yang raih, dan tidak ada orang lain yang mencapai akhirnya.
Dan dia menyingsingkan lengan bajunya di jalan Sunnah Ahmad... Dia memperkuat dan melindungi apa yang dikecualikan dan meninggikan
Karya- karyanya :
Beliau (semoga Allah merahmatinya) adalah penulis banyak karya, antara lain :
Mengungkap Keraguan, Kitab Landasan Iman, Kitab Keutamaan Islam, Keutamaan Al-Qur'an, Kitab Ringkasan Biografi, Biografi Panjang, Kitab Kumpulan Hadits, Ringkasan Penjelasan Agung, Ringkasan Petir yang Dikirim, Ringkasan Rezeki Akhirat, Kitab Iman, dan dia memiliki surat-surat, nasihat dan jawaban, dan dia memiliki buku berharga ini tentang monoteisme dan apa yang wajib dilakukan Allah sebagai hak-Nya atas hamba-hamba-Nya .

Syekh Sulaiman bin Sahman, semoga Allah merahmatinya, berkata tentang hal itu :

Syekh telah menulis risalah ringkas tentang monoteisme... yang cukup bagi pembaca yang cerdas dalam hal penjelasan dan klarifikasi.
Di dalamnya terdapat pernyataan tentang Keesaan Tuhan, termasuk apa yang mungkin diabaikan oleh seorang hamba dalam tindakan ketaatan yang seharusnya dilakukan karena iman.
Didasarkan pada cinta, rasa takut, hormat, harapan, dan kekaguman kepada Yang Maha Penyayang, dalam ketundukan kepada-Nya.
Kematiannya :
Beliau wafat, semoga Allah merahmatinya, pada tahun 1206 Hijriah. Hari itu merupakan hari yang penting, dan sekelompok ulama menuliskan elegi untuknya. Semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya kepadanya dan menganugerahkan kepadanya surga yang luas .

_____
1. Lihat biografinya dalam: Sejarah Najd berjudul “Rawdat al-Afkar wal-Afham” karya ulama Hussein bin Ghannam (1/75-85), Abjad al-Ulum (871), Unwan al-Majd karya Ibnu Bishr (1/6), Hadir al-Alam al-Islami, edisi pertama, majalah Al-Zahra’ (3/417), dan Ulama Najd Lebih Enam Berabad-abad oleh Al-Bassam (25/1-47). Dan tafsir Kitab Tauhid karya Syekh Abdul Rahman bin Qasim (hlm. 3-7) .
(1/10)

_____
Terjemahan oleh komentator
Beliau adalah Muhammad bin Abdul Aziz Al-Sulaiman Al-Qaraawi dari suku Anza. Beliau

lahir di Unaizah, wilayah Qassim, Kerajaan Arab Saudi pada tahun (1353 H) tanggal 24 Ramadan. Beliau dibesarkan di kota Unaizah, dan bersekolah di salah satu kuttab (sekolah Islam tradisional), di mana beliau mempelajari Al-Quran dan beberapa ilmu Syariah serta bahasa Arab. Kemudian beliau bergabung dengan Institut Sains di Unaizah pada tahun 1377 H, dan lulus pada tahun 1381 H. Setelah itu beliau melanjutkan pendidikan di Fakultas Syariah di Riyadh, dan lulus pada tahun 1385-1386 H. Beliau bergabung dengan lembaga peradilan setelah lulus dan bertugas selama dua tahun, kemudian pindah mengajar di Kementerian Pendidikan, dan hingga kini masih mengajar di Institut Al-Noor di Unaizah .

Adapun status sosialnya, ia tumbuh sebagai seorang yatim piatu yang mandiri dan membangun masa depannya sendiri, dan ia masih bekerja di bidang advokasi Islam di samping pekerjaan resminya di Institut Al-Noor .

Buku barunya ini benar-benar baru dalam bentuknya, meskipun pokok bahasannya sudah lama; karena Kitab Tauhid (Monoteisme Islam) memang pantas mendapatkan lebih. Penjelasan seperti itu disajikan kepada para pelajar dalam format yang selaras dengan pemahaman mereka tentang masalah-masalah kontemporer dan rencana musuh yang selalu berubah, yang tampaknya tidak berbahaya. Inti dari rencana musuh-musuh Islam adalah kekafiran dan pemberantasan Islam; oleh karena itu, buku ini benar-benar baru.

Pada kenyataannya, kitab ini memang baru seperti namanya. Semoga Allah mengabulkan agar kitab ini bermanfaat bagi bangsa dan menyelamatkannya dari tipu daya dan rencana musuh. Semoga Allah membalas penulis dan penyusun teks ini dengan pahala terbaik atas nama Islam dan kaum Muslimin .

Dan dia menulis

Profesor Abdullah Al-Hamad Al-Jalali

Guru di Institut Sains Unaizah

1. Syekh Muhammad ibn Abd al-Wahhab, semoga Allah merahmatinya .

memuji

Segala puji hanya milik Allah semata, dan semoga shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang tiada nabi setelahnya, serta kepada keluarga dan para sahabatnya. Selanjutnya: Saya telah mengulas buku berjudul "Penjelasan Baru Kitab Tauhid" karya Syekh Muhammad Abdul Aziz Al-Qarawi, dan saya menemukan bahwa buku ini merupakan metode yang ampuh untuk membuat makna kitab Tawhid mudah dipahami oleh para pelajar, menyajikannya dengan gaya yang sesuai dengan zaman kita, dan memperjelas makna teks dengan menjelaskan kata-kata individual dan makna keseluruhannya. Saya berdoa kepada Allah agar Dia menerima amal tulisan beliau dan menjadikan apa yang telah beliau tulis

bermanfaat, karena Dia Maha Dermawan dan Maha Penyayang .
Ditulis oleh: Muhammad Al-Salih Al-Utsaimin
(1/13)

---

halaman kosong
(1/14)

Pengantar oleh komentator
Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan umat ini dari politeisme menuju monoteisme. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tanpa sekutu, saingan, atau tandingan. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, yang diutus dengan agama yang mulia ini .
Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan kepada hamba dan Rasul-Mu Muhammad, beserta keluarganya dan para sahabatnya, orang-orang yang berani dan berakal sehat .
Untuk melanjutkan: Saya telah bertekad, dengan pertolongan Allah, untuk menjelaskan Kitab Tauhid, yang merupakan hak Allah atas hamba-hamba-Nya. Hal ini disebabkan oleh nikmat besar yang diberikan kepada umat ini oleh penulisnya, Syekh Muhammad ibn Abd al-Wahhab, yang menghidupkan kembali apa yang telah hilang dari agamanya dan memperbaiki apa yang telah rusak dalam akidahnya. Beliau berjuang untuk tujuan ini dengan hidupnya, hartanya, dan penanya. Lebih jauh lagi, kitab ini memiliki kedudukan

ilmiah yang tinggi, karena ia mengeksplorasi ilmu yang paling mulia: Keesaan Allah, hak eksklusif-Nya untuk disembah, dan pembebasan manusia dari penyembahan makhluk ciptaan kepada penyembahan Tuhan semesta alam. Hal ini dicapai melalui bukti hukum yang terkandung di dalamnya dari Kitab Allah, Sunnah Rasul-Nya, dan ucapan para pendahulu yang saleh. Kitab ini telah dijelaskan dalam banyak tafsir, beberapa ringkas dan lainnya panjang, ditulis dengan gaya yang sesuai dengan era di mana kitab-kitab tersebut disusun, dan cocok untuk orang-orang pada masa itu, aspirasi mereka yang tinggi, serta ketekunan dan perjuangan mereka .

Adapun saya, saya telah menjelaskan buku ini dengan cara yang sesuai dengan keadaan orang-orang di era ini, motivasi mereka yang menurun, dan kesibukan mereka dengan ilmu-ilmu lain. Karena pengetahuan ini umumnya hanya dicari di sekolah-sekolah formal di zaman sekarang, saya telah menjelaskannya dengan gaya yang sederhana dan mudah dipahami, mengikuti prinsip-prinsip pendidikan modern. Metode penjelasan saya adalah sebagai berikut :

(1/15)

Pertama: Menyertakan teks. Jika teks tersebut berupa ayat dan penulis teks tersebut tidak menyelesaikannya, saya melengkapinya untuk memberikan manfaat yang lebih lengkap. Maknanya mungkin memerlukan penyertaan ayat sebelum atau sesudahnya .

Kedua: Penjelasan kata-kata .
Ketiga: Penjelasan umum .
Keempat: Mengambil manfaatnya .
Kelima: Latar belakangnya. Bagian ini terbagi menjadi dua: latar belakang teks untuk bab ini, dan latar belakang ini disebutkan di setiap bab, dan latar belakang teks untuk monoteisme, dan ini mungkin disebutkan kadang-kadang jika hal itu diperlukan .
Keenam: Anda dapat menulis catatan setelah acara tersebut jika perlu .
Ketujuh: Pembahasan teks. Jika ada pernyataan dalam teks yang tidak dapat dijelaskan dengan cara yang telah disebutkan, kami telah membuatnya sebagai tambahan di akhir bab. Saya menamakannya (Penjelasan Baru Kitab Tauhid) .
Aku memohon kepada Allah agar menjadikan amalku semata-mata untuk keridhaan-Nya yang mulia, dan semoga shalawat dan salam Allah tercurah kepada Nabi Muhammad, keluarganya, dan seluruh sahabatnya .
Ditulis oleh : Muhammad bin Abdul Aziz Al-Sulaiman Al-Qaraawi
(1/16)

Kitab Tauhid 1
Allah Yang Mahakuasa berfirman: {Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada-Ku. Aku tidak menginginkan rezeki dari mereka, dan Aku juga tidak menginginkan mereka memberi makan-Ku. Sesungguhnya Allah-lah Pemberi Rezeki, Pemilik segala rezeki.}

---

1. Tauhid (monoteisme) dalam bahasa Arab berarti: memilih atau menjadikan diri sendiri satu dengan yang lain .
Secara hukum: Ini adalah keunikan Tuhan Yang Maha Kuasa dalam Ketuhanan, Keilahian, dan kesempurnaan nama-nama dan sifat-sifat-Nya .
Jenis-jenis monoteisme: Ada tiga jenis monoteisme :
1- Keesaan Tuhan: Ini adalah penegasan keesaan Tuhan dalam tindakan-Nya, dan pengakuan teguh bahwa Allah Yang Mahakuasa adalah Tuhan segala sesuatu, Penguasa, Pencipta, Pemelihara, dan Pengendali. Bukti untuk jenis monoteisme ini ditemukan dalam firman Allah Yang Mahakuasa: {Segala puji bagi Allah, Yang menciptakan langit dan bumi dan menjadikan gelap dan terang. Namun orang-orang kafir menyekutukan Tuhan mereka.} (Al-An'am: ayat 1). Dan firman-Nya: {Katakanlah, "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Katakanlah, "Allah."} (Ar-Ra'd: 16). Dan firman-Nya: {Ini adalah ciptaan Allah. Maka perlihatkanlah kepada-Ku apa yang telah diciptakan oleh selain Dia.} (Luqman: 11). Orang-orang kafir pada zaman Nabi (saw) mengakui jenis monoteisme ini, namun hal ini tidak membawa mereka kepada Islam .
2. Keesaan Tuhan Yang Maha Esa: Ini berarti mendedikasikan semua bentuk ibadah, baik lahiriah maupun batiniah, semata-mata kepada Allah Yang Maha Esa. Monoteisme jenis ini adalah yang dibawa oleh para rasul, yang diwahyukan dalam kitab suci, dan yang

menjadi awal dakwah setiap rasul. Hal ini juga menjadi sumber perselisihan antara beliau dan umatnya. Buktinya dari Al-Quran adalah firman Allah Yang Maha Esa: {Hanya kepada-Mu kami menyembah dan kepada-Mu kami memohon pertolongan.} (Al-Fatihah 5). Dan firman-Nya: {Maka sembahlah Dia dan bertawakkallah kepada-Nya. Dan Tuhanmu tidaklah lengah terhadap apa yang kamu lakukan.} (Hud 123). Dan firman-Nya: {Katakanlah: "Sesungguhnya shalatku, kurbanku, hidupku dan matiku adalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan inilah yang diperintahkan kepadaku, dan aku adalah orang yang pertama di antara orang-orang Muslim."} (Al - An'am 162-163).

3. Penyatuan Nama dan Sifat: Ini berarti beriman pada apa yang Allah gambarkan tentang Diri-Nya dalam Kitab-Nya dan apa yang Rasul-Nya (shalawat dan salam kepadanya) gambarkan tentang Diri-Nya, mengenai Nama-nama yang Paling Indah dan Sifat-sifat yang Agung, menerimanya apa adanya tanpa distorsi atau salah tafsir, dan tanpa menentukan bagaimana atau menyamakannya dengan apa pun. Buktinya adalah firman Allah: {Tidak ada sesuatu pun yang menyerupai Dia, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.} (Ash-Shura 42:11) .

Kekuatan perusahaan} 1 .

Penjelasan kata-kata :
Jinn: Sebuah dunia yang tersembunyi dari pandangan .
Manusia: Mereka adalah keturunan Adam .
, mereka menyembah Allah semata. Dan ibadah adalah istilah yang mencakup segala sesuatu yang Allah kasihi dan senangi, baik itu perkataan dan perbuatan lahiriah maupun batiniah.2
Apa yang Aku inginkan dari mereka dalam hal kebutuhan hidup: Tuhan tidak ingin mereka mencukupi kebutuhan mereka sendiri atau mencukupi kebutuhan orang lain .
Dan Aku tidak ingin mereka memberi makan: Ia tidak ingin mereka memberi makan diri mereka sendiri atau memberi makan orang lain, tetapi Ia menganggap bahwa rezeki dan pemberian makan itu adalah tanggung jawab-Nya sendiri, karena ciptaan adalah milik Allah, jadi siapa pun yang memberi makan mereka sama seperti ia telah memberi makan Tuhan Yang Mahakuasa .
Sang Pemberi: Dia menyediakan segala kebutuhan ciptaan-Nya dengan berlimpah .
Yang berkuasa: orang yang memiliki kekuasaan .
Yang kuat: yang sangat kuat .
Penjelasan secara keseluruhan :
Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa Dialah yang menciptakan jin dan manusia, dan bahwa hikmah di balik penciptaan mereka adalah untuk menyembah-Nya semata dan menolak segala sesuatu selain Dia, dan bahwa Dia tidak menciptakan mereka.

_____
1 Surat Adh-Dhariyat ayat 56-58 .
2. Dikatakan: Ibadah adalah nama yang menggabungkan kesempurnaan dan cinta tertinggi kepada Tuhan, serta kesempurnaan dan kerendahan hati tertinggi kepada Tuhan. Cinta tanpa kerendahan hati, dan kerendahan hati tanpa cinta, bukanlah ibadah. Sebaliknya, ibadah adalah sesuatu yang menggabungkan kesempurnaan dari kedua hal tersebut .

_____
Dia tidak menciptakan mereka untuk kepentingan diri-Nya sendiri, melainkan Dia menciptakan mereka untuk beribadah, dan Dia menjamin rezeki mereka, dan Dia benar dalam janji-Nya dan mampu menepatinya karena Dia Maha Kuat dan Maha Teguh .
Manfaat :
1. Hikmah di balik penciptaan jin dan manusia adalah untuk mengkhususkan Tuhan sebagai objek penyembahan .
2. Membuktikan keberadaan jin .
3. Tuhan sempurna dalam kemandirian-Nya dari ciptaan-Nya .
4. Sumber rezeki berasal dari Tuhan, tetapi hamba diperintahkan untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan .
5. Membuktikan dua nama Allah, yaitu: Al-Razzaq (Yang Maha Pemberi Rezeki) dan Al-Mateen (Yang Maha Teguh).
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa hikmah di balik penciptaan jin dan manusia adalah untuk

menyembah Allah semata dan menolak segala sesuatu selain Dia .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: jin, manusia, untuk menyembah-Ku, Aku tidak menginginkan rezeki dari mereka, dan Aku juga tidak menginginkan mereka memberi makan-Ku, Sang Pemberi Rezeki, Sang Pemilik kekuatan, Yang Maha Teguh .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
(1/19)

_____

Dan Allah Yang Maha Kuasa berfirman: {Dan sesungguhnya Kami telah mengutus kepada setiap umat seorang rasul yang berkata, "Sembahlah Allah dan jauhilah tuhan-tuhan yang berhala." Dan di antara mereka ada yang diberi petunjuk oleh Allah dan di antara mereka juga ada yang sesat. Maka jelajahilah bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mengingkari.} 1
Penjelasan kata-kata :
Kami mengirim: Kami mengirimkan .
Sang Rasul: Dialah orang yang kepadanya suatu hukum diturunkan dan yang diperintahkan untuk menyampaikannya.[2] Dan Sang Rasul di sini adalah kata benda tak tentu yang mencakup semua Rasul .
Beribadah kepada Tuhan: Berpegang teguh pada Keesaan-Nya dalam segala bentuk ibadah. Kata ibadah dalam bahasa Arab

berarti: penyerahan diri atau kerendahan hati .
Hindari: Jauhi .
Taghut: Ia adalah segala sesuatu yang dilakukan seorang hamba melebihi batas kemampuannya, baik itu sesuatu yang disembah, diikuti, atau ditaati dengan cara yang melanggar perintah Allah dan Rasul-Nya.3 Dan Taghut itu banyak, dan pemimpinnya ada lima: Iblis, semoga Allah melaknatnya, dan siapa pun yang mengubah hukum-hukum Allah, dan siapa pun yang memerintah dengan selain apa yang telah Allah wahyukan, dan siapa pun yang menyeru penyembahan dirinya sendiri, dan siapa pun yang disembah selain Allah dan merasa senang dengan penyembahan tersebut .
Allah telah membimbingnya: Dia telah memampukannya untuk berbuat baik .

_____
1. Surah An-Nahl, ayat 36 .
2. Seorang nabi adalah orang yang diperintahkan Allah untuk menyeru kepada hukum-hukum orang-orang sebelum dia. Oleh karena itu, setiap utusan adalah seorang nabi, tetapi tidak setiap nabi adalah seorang utusan. Lihat Al-Aqidah Al-Tahawiyyah, hlm. (167).
3. Kata “Taghut” dalam bahasa Arab berasal dari “Taghyan,” yang berarti melampaui batas. Kata ini dapat berupa tunggal atau jamak, dan dapat berupa feminin atau maskulin. Para ulama terdahulu memiliki interpretasi yang tidak saling bertentangan, dan semuanya kembali pada apa yang dikatakan Ibn al-

Qayyim dalam mendefinisikan “Taghut,” yang disebutkan oleh komentator .
(1/20)

Kesesatan adalah haknya: itu wajib dan telah ditetapkan karena kekafiran dan kekeras kepalaannya. Kesesatan adalah kekafiran .
Menjelajahi negeri ini: sebuah perjalanan refleksi dan kontemplasi .
Akibat dari orang-orang yang mengingkari kebenaran: dari bangsa-bangsa terdahulu seperti Aad dan Firaun, dan apa yang terjadi pada mereka sebagai akibat dari pengingkaran mereka .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat yang mulia ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahukan kepada kita bahwa Dia telah mengutus seorang utusan kepada setiap golongan manusia, menyampaikan pesan dan memerintahkan mereka untuk menyembah-Nya semata dan menolak segala sesuatu yang lain. Manusia terbagi menjadi dua golongan terkait para utusan ini: sebagian dibimbing oleh Allah menuju kebaikan, menanggapi seruan para utusan, menaati perintah mereka, dan menjauhi apa yang mereka larang .
Dan sebagian dari mereka kehilangan petunjuk ilahi, sehingga mereka berpaling dari kebenaran dan kehilangan dunia dan akhirat. Dan barang siapa yang melakukan perjalanan di negeri-negeri dengan merenung, ia akan melihat akibat dari azab Allah terhadap sebagian orang-orang yang keras kepala, seperti kaum 'Ad, Tsamud, dan Firaun .
Manfaat :

1. Pernyataan bahwa masyarakat tidak dibiarkan tanpa bimbingan .
2. Universalitas pesan kepada semua bangsa dan periode waktu yang sama antara para pembawa pesan, yang mengharuskan penghapusan sepenuhnya ciri-ciri agama .
3. Misi para utusan adalah untuk mengajak manusia menyembah Tuhan dan menolak segala sesuatu selain Dia .
4. Petunjuk menuju kesuksesan semata-mata milik Tuhan, dan bukan milik orang lain .

_____

1. Setiap orang yang lalai dan tidak aktif yang tidak memberi perintah maupun larangan .
(1/21)

_____

5. Perintah Tuhan untuk melakukan sesuatu tidak selalu berarti bahwa itu adalah kehendak-Nya .
6. Manfaat pariwisata untuk tujuan kontemplasi dan refleksi terhadap monumen-monumen abad-abad awal .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa ibadah kepada Tuhan tidak sah kecuali jika seseorang mengingkari segala sesuatu selain Dia .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Kami mengutus, Rasul, menyembah Tuhan, menjauhi tuhan-tuhan palsu, Tuhan memberi petunjuk, kesesatan dibenarkan terhadapnya, melakukan perjalanan di muka bumi, akibat dari orang-orang yang mengingkari .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .

C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan poin-poin yang menjadi perdebatan .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dan firman Tuhan Yang Mahakuasa: {Dan Tuhanmu telah menetapkan bahwa kamu tidak boleh menyembah selain Dia, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tuamu. Jika salah seorang atau kedua orang tuamu mencapai usia lanjut bersamamu, maka janganlah kamu mengucapkan kata-kata yang tidak sopan kepada mereka, dan janganlah kamu menolak mereka, tetapi berbicaralah kepada mereka dengan kata-kata yang baik. Dan rendahkanlah dirimu di hadapan mereka dengan penuh kerendahan hati karena rasa sayang, dan ucapkanlah: "Ya Tuhanku, kasihanilah mereka sebagaimana mereka telah membesarkanku [ketika aku] masih kecil."} 1 .

_____
1 Surat Al-Isra ayat 23-24 .

_____
Penjelasan kata-kata :
Dia menetapkan: dia memerintahkan dan menasihati .
Bahwa kamu tidak menyembah selain Dia: bahwa kamu mengarahkan segala bentuk ibadah hanya kepada Allah semata. Dan berbuat baiklah kepada orang tua: berbuat baik kepada orang tua berarti menghormati mereka, melakukan yang terbaik untuk mereka, mendoakan mereka, menjaga tali silaturahmi yang hanya dapat dijaga melalui

mereka, dan setelah kematian mereka terus mendoakan mereka dan menghormati teman-teman mereka .
Bersamamu: dalam perawatan dan perlindunganmu .
Jangan berkata 'Ugh' kepada mereka: Jangan menunjukkan tanda-tanda kejengkelan atau ketidaksenangan kepada mereka .
Dia menegur mereka: dia memarahi mereka.
Murah hati: artinya cantik dan tanpa keganasan .
Dan rendahkanlah dirimu di hadapan mereka dengan penuh kerendahan hati karena belas kasihan: bersikaplah rendah hati dan tunduk kepada mereka karena belas kasihan kepada mereka, bukan karena takut akan rasa malu atau hanya untuk mencari kemurahan hati mereka .
Penjelasan secara keseluruhan :
Allah Yang Maha Kuasa memerintahkan semua orang yang bertanggung jawab untuk menyembah-Nya saja dan berbakti kepada orang tua mereka. Dia menekankan hak orang tua dengan menyebutkannya setelah hak-Nya sendiri, dan kemudian menyebutkan beberapa jenis kewajiban kepada mereka, terutama dalam kasus kelemahan dan sakit, termasuk tidak menunjukkan kekesalan kepada mereka, tidak meninggikan suara untuk menegur mereka, bersikap lembut kepada mereka, berbicara dengan baik kepada mereka, dan mendoakan mereka selama hidup mereka dan setelah kematian mereka .
Manfaat :

1. Kewajiban untuk menyembah Tuhan semata .
2. Kewajiban setiap anak untuk berbakti kepada orang tuanya .
3. Solidaritas sosial ada dalam Islam .
(1/23)

_____

Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk menyembah Tuhan semata .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Dia menetapkan, bahwa kamu tidak boleh menyembah selain Dia, dan berbuat baiklah kepada orang tuamu, kepadamu, janganlah kamu berkata 'Ugh,' tegurlah mereka, berbuat baiklah kepada mereka, dan rendahkanlah dirimu di hadapan mereka dengan penuh kerendahan hati karena kasih sayang .
B. Jelaskan kedua ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari kedua ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Sembahlah Allah dan janganlah menyekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun, berbuat baiklah kepada orang tua, kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, tetangga dekat, tetangga jauh, teman seperjalanan, musafir, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan angkuh.} 1
Penjelasan kata-kata :

Sembah Tuhan: khususkan Dia untuk disembah .
Janganlah kalian menyekutukan sesuatu pun dengan Dia: yaitu, janganlah kalian mengingkari setiap tuhan selain Dia, baik yang hidup maupun yang mati, benda mati maupun hewan .

_____
1. Surah An-Nisa, ayat 36 .

_____
Dan berbuat baiklah kepada orang tua: Lihat penjelasan ayat sebelumnya (hal. 23) .
Oleh kerabat: siapa pun yang dapat disebut sebagai kerabat .
Anak yatim: Bentuk jamak dari yatim piatu, yaitu seseorang yang ayahnya meninggal dan belum mencapai masa pubertas .
Orang miskin: bentuk jamak dari orang miskin, yaitu orang miskin .
Tetangga yang merupakan kerabat: Ini merujuk pada tetangga yang tinggal di sebelah rumah. Ada juga yang mengatakan bahwa ini merujuk pada tetangga yang memiliki hubungan darah dengan Anda .
Tetangga jauh: Ini adalah tetangga yang tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan Anda. Ada juga yang mengatakan: Tetangga yang tidak bersebelahan .
Pendamping di sisimu: adalah siapa pun yang tinggal bersamamu dengan harapan memberi manfaat bagimu, seperti istri, teman seperjalanan, dan sebagainya .
Pengembara: Dialah yang terdampar saat sedang bepergian .

Dan mereka yang menjadi milik tangan kananmu: mereka adalah budak dan hamba .
Orang yang sombong adalah orang yang angkuh .
Orang yang sombong adalah orang yang mengagumi dan memuji dirinya sendiri .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena ketulusan adalah landasan agama, Allah memulai ayat ini dengan memerintahkan pengabdian yang tulus kepada Keesaan-Nya dan penolakan terhadap segala sesuatu selain Dia. Kemudian Dia melanjutkan dengan kebaikan kepada orang tua, karena merekalah penyebab nyata keberadaan manusia di dunia ini. Dia—Maha Tinggi—tidak mengabaikan hak-hak kerabat, karena merekalah orang-orang yang paling mengharapkan karunia dan kebaikan-Nya. Dan agar saudara-saudara Muslim lainnya tidak putus asa, Dia—Maha Tinggi—memerintahkan kebaikan kepada anak yatim piatu pada umumnya dan orang-orang yang membutuhkan, baik yang dekat maupun yang jauh. Kemudian Dia—Maha Tinggi—melanjutkan dengan menjelaskan hak-hak orang-orang yang dekat kepada-Nya.
(1/25)

Beliau umumnya membahas hal ini dalam hidupnya, dimulai dengan tetangga yang menggabungkan hak-hak Islam, kekerabatan, dan sikap bertetangga. Kemudian beliau membahas tetangga yang memiliki dua hak—hak Islam dan hak bertetangga—dan akhirnya tetangga yang hanya memiliki hak bertetangga, yaitu non-Muslim yang hidup di

bawah pemerintahan Islam (dhimmi). Kemudian beliau menyebutkan hak-hak orang-orang yang akan berada di dekatnya dan dari siapa dia mengharapkan bantuan, seperti istri, teman perjalanan, dan sebagainya. Karena Islam menghargai pergerakan dan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, termasuk pariwisata untuk tujuan penghidupan dan pertumbuhan spiritual, maka dianjurkan untuk membantu musafir yang membutuhkan pertolongan, baik materi maupun moral .

Untuk menegakkan keadilan dan kesetaraan di antara umat Islam, Islam tidak melupakan Mamluk, melainkan menganjurkan hak-hak mereka, kebaikan terhadap mereka, dan pengakuan atas kemanusiaan mereka. Karena ini adalah perbuatan baik yang dapat membuat pelakunya mengagumi dirinya sendiri, Allah SWT memperingatkan terhadap kesombongan dan kekaguman diri, karena hal itu dapat membatalkan perbuatan mulia tersebut .

Manfaat :

1. Kewajiban untuk menyembah Tuhan semata .
2. Kewajiban untuk berbakti dan taat kepada orang tua, kecuali jika hal itu termasuk kedurhakaan atau sesuatu yang membahayakan anak, berdasarkan sabda Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam: “Tidak boleh ada perbuatan yang membahayakan dan tidak boleh ada perbuatan yang membahayakan.” 1

3. Legitimasi menjaga hubungan dengan kerabat berdasarkan kedekatan mereka dengan orang tersebut .
4. Kewajiban untuk berbuat baik kepada anak yatim piatu yang berada di bawah pengawasan seseorang, dengan melindungi mereka, membesarkan mereka dengan baik, dan mengembangkan kekayaan mereka .
5. Adalah baik untuk berbuat baik kepada orang miskin, dan ada banyak jenis kebaikan .
6. Kewajiban untuk menghormati hak-hak tetangga .
7. Mendorong Anda untuk membantu setiap orang yang bersama Anda dan mengharapkan kebaikan Anda, baik itu teman perjalanan, penduduk, atau orang lain yang serupa .
8. Kewajiban untuk membantu seseorang yang mengalami kesulitan saat bepergian

_____
1 Ibnu Majah : Al-Ahkam (2340).

_____
9. Kewajiban untuk memperlakukan budak dengan baik .
10. Larangan kesombongan dan keangkuhan .
11. Membuktikan sifat kasih kepada Tuhan .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk mendedikasikan ibadah hanya kepada Allah dan mengingkari siapa pun selain Dia .
catatan :
Tetangga, dilihat dari statusnya, ada tiga jenis: Pertama: Ia memiliki tiga hak: Islam, kekerabatan, dan bertetangga. Kedua: Ia memiliki dua hak: Islam dan bertetangga.

Ketiga: Ia hanya memiliki hak bertetangga, dan ia adalah dhimmi .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Sembahlah Allah, dan janganlah kamu menyekutukan sesuatu dengan Dia, dan berbuat baiklah kepada orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, tetangga yang merupakan kerabat, tetangga yang bukan kerabat, teman di sisimu, musafir, apa yang dimiliki tangan kananmu, sombong, angkuh .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tujuh manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
(1/27)

_____

Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Katakanlah, "Marilah aku membacakan apa yang telah diharamkan Tuhanmu kepadamu. [Dia memerintahkan] agar kamu tidak menyekutukan sesuatu dengan-Nya, dan berbuat baiklah kepada orang tua, dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin; Kami akan memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka. Dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan keji - baik yang tampak maupun yang tersembunyi. Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang telah diharamkan Allah [untuk dibunuh] kecuali dengan hak. Inilah yang telah Dia perintahkan kepadamu agar kamu dapat menggunakan akal."} 12 .
Penjelasan kata-kata :

Datang: mendekat .
Bercerita: Saya menarasikan .
Apa yang telah diharamkan Tuhanmu kepadamu: apa yang telah Dia haramkan secara sah, bukan berdasarkan dugaan atau asumsi. Kata "haram" dalam bahasa Arab berarti "larangan ".
Janganlah kamu menyekutukan sesuatu pun dengan-Nya: Janganlah kamu menyembah siapa pun selain Dia .
Jangan bunuh anak-anakmu karena takut miskin .
(Dan bersikap baiklah kepada orang tua): Penjelasannya sudah diberikan .
Perbuatan tidak bermoral: Ini adalah dosa .
Apa yang tampak darinya: apa yang ada di antara kamu dan manusia. Apa yang tersembunyi: apa yang ada di antara kamu dan Tuhan .
Jiwa yang diharamkan Allah: jiwa seorang Muslim, non-Muslim yang terikat perjanjian, orang yang dilindungi, dan orang yang diberikan jalan aman .
Kecuali untuk hak: Hak berarti perzinahan setelah menikah, atau kekafiran setelah beriman, atau pembunuhan yang disengaja terhadap orang yang tidak bersalah, yang dalam hal ini ia dibunuh sebagai pembalasan, atau hal-hal lain yang menurut Islam diperbolehkan untuk membunuh seseorang .

_____

1. Surah Al-An'am, ayat: 151 .
2. Catatan: Komentator tidak menyebutkan riwayat yang disertakan penulis dalam teks, yaitu pernyataan Ibnu Mas'ud - semoga Allah

meridainya -: "Barangsiapa ingin melihat wasiat Muhammad - semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan - yang menjadi penutupnya, hendaklah ia membaca firman Allah Yang Maha Kuasa: {Katakanlah, 'Marilah aku membacakan apa yang telah diharamkan Tuhanmu kepadamu. [Dia memerintahkan] agar kamu tidak menyekutukan sesuatu pun dengan-Nya.'} Ayat tersebut." Ibnu Mas'ud: Beliau adalah sahabat mulia Abdullah bin Mas'ud bin Ghafil al-Hudhali, Abu Abd al-Rahman, salah satu ulama besar para sahabat. Beliau wafat - semoga Allah meridainya - pada tahun (32 H) . (1/28)

_____

Artinya: referensi tersebut merujuk pada larangan-larangan sebelumnya .

Dia memerintahkanmu: Perintah itu adalah suatu kepastian .

Mungkin Anda akan mengerti: agar Anda dapat memahami apa yang telah disebutkan dan bertindak sesuai dengan itu .

Penjelasan secara keseluruhan :

Allah memerintahkan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam untuk mengajak para penentang dakwah Islam untuk menerima dan mendengarkan apa yang akan beliau jelaskan kepada mereka mengenai garis besar dakwah ini dan prinsip-prinsipnya yang mulia dan telah ditetapkan. Beliau menyebutkan beberapa prinsip ini dalam ayat ini dan ayat-ayat selanjutnya. Karena politeisme membatalkan setiap amal baik, Allah memulai kebenaran ini dengan

memperingatkan terhadap politeisme, kemudian diikuti dengan perintah untuk berbakti kepada orang tua. Karena membunuh anak sendiri adalah kebodohan dan pemutusan hubungan keluarga dan cabang-cabangnya, Allah melarang pembunuhan anak-anak. Kemiskinan disebutkan di sini karena itu adalah alasan paling umum untuk membunuh di zaman pra-Islam, meskipun pembunuhan yang tidak adil dilarang untuk alasan apa pun. Karena alasan paling umum untuk membunuh anak-anak adalah ketakutan akan kemiskinan, Allah menjamin rezeki bagi anak-anak dan keturunan mereka. Kemudian, Dia Yang Maha Tinggi melarang semua dosa, baik yang dilakukan secara terang-terangan maupun yang dilakukan secara rahasia. Karena pembunuhan yang tidak adil mengancam struktur masyarakat dengan kekacauan, kehancuran, pembalasan, dan dendam yang diakibatkannya, Tuhan secara khusus melarangnya setelah larangan umum terhadap perbuatan-perbuatan yang tidak bermoral. Kemudian Tuhan memperbesar larangan terhadap hal-hal ini dengan menyatakannya dalam firman kehendak agar kita dapat memahaminya dan bertindak sesuai dengan itu .

Manfaat :

1. Bahwa politeisme adalah dosa terbesar, dan tidak ada perbuatan yang sah karenanya, karena inilah sebabnya Tuhan memulainya .
2. Kewajiban untuk berbakti kepada orang tua .

3. Larangan membunuh anak, dan ini termasuk aborsi setelah empat puluh hari sejak awal kehamilan .
4. Tuhan telah menjamin rezeki bagi seluruh umat manusia .
5. Menghindari kehamilan karena takut miskin adalah salah satu bentuk ketidaktahuan .
6. Larangan melakukan perbuatan immoral dan segala sesuatu yang mengarah kepada perbuatan immoral tersebut .
7. Larangan membunuh jiwa yang dilarang oleh Tuhan kecuali karena alasan yang benar .
8. Allah tidak menjelaskan secara spesifik apa yang dimaksud dengan kebenaran di sini, dan Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam menyebutkan sebagian darinya dalam sebuah hadits sahih yang artinya: zina setelah menikah, kekafiran setelah beriman, dan nyawa dibalas nyawa .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut memperingatkan terhadap politeisme dalam segala bentuk dan manifestasinya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Bacalah apa yang telah dilarang Tuhanmu kepadamu, yaitu janganlah kamu menyekutukan sesuatu dengan-Nya, berbuat baiklah kepada orang tua, janganlah kamu membunuh anak-anakmu, kemiskinan, perbuatan-perbuatan immoral, apa yang tampak dan apa yang tersembunyi, serta ruh yang telah dilarang Allah kecuali dengan hak, itulah yang telah Dia perintahkan kepadamu agar kamu mengerti .

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tujuh manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dari Mu'adz bin Jabal (semoga Allah meridainya), beliau berkata: "Aku sedang menunggang keledai di belakang Nabi (shalawat dan salam kepadanya), dan beliau berkata kepadaku: 'Wahai Mu'adz, tahukah engkau apa hak Allah atas hamba-hamba-Nya dan apa hak hamba atas Allah?' Aku menjawab: 'Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui.' Beliau bersabda: 'Hak Allah atas hamba-hamba-Nya adalah bahwa mereka menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan hak hamba atas Allah adalah bahwa Dia tidak menghukum orang-orang yang tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun.' Aku bertanya: 'Wahai Rasulullah, bukankah seharusnya aku memberi kabar gembira kepada manusia?' Beliau bersabda: 'Jangan beri mereka kabar gembira, jangan sampai mereka bergantung padanya.'" (Diriwayatkan dalam dua kitab Sahih) 2 .
Penjelasan kata-kata :
Sahabat Nabi: menunggang kuda di belakang beliau .
Hak Allah atas hamba-hamba-Nya: hak kewajiban .

1. Dia adalah Abu Abd al-Rahman Mu'adh ibn Jabal al-Ansari al-Khazraji, seorang sahabat

Nabi yang terkenal. Dia adalah salah satu sahabat dan ulama terkemuka. Dia meninggal di Suriah karena wabah Amwas pada tahun (18) H - semoga Allah meridainya .
2. Al-Bukhari (Al-Fath 6/2856), Kitab Jihad, Bab tentang Nama-nama Kuda dan Keledai. Dalam Kitab Pakaian (10/5967), Bab tentang Mengendarai di Belakang Orang Lain. Dalam Kitab Perbudakan (11/6500), Bab tentang Orang yang Berjuang Melawan Dirinya Sendiri dalam Ketaatan kepada Allah. Dalam Kitab Tauhid (13/7373), Bab tentang Apa yang Telah Diriwayatkan Mengenai Seruan Nabi kepada Umatnya kepada Keesaan Allah. Muslim (30), dalam Kitab Iman, Bab tentang Bukti Bahwa Barangsiapa Meninggal Dunia dengan Beriman kepada Tauhid Pasti Akan Masuk Surga .
(1/31)

Hak-hak hamba Allah: yaitu, apa yang telah Allah wajibkan untuk dilakukan sebagai suatu karunia dan berkat, dan bukan sebagai hak untuk membalas budi seperti hak satu makhluk terhadap makhluk lainnya .
Sampaikan kabar baik kepada orang-orang: beritahukan kepada mereka apa yang akan menyenangkan mereka dari pernyataan ini .
Mereka mengandalkan: mereka bergantung pada .
Penjelasan secara keseluruhan :
Mu'adh bin Jabal, semoga Allah meridainya, menceritakan bahwa suatu hari ia sedang menunggang keledai di belakang Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam.

Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam ingin memberinya pelajaran khusus tentang hal-hal terpenting dan paling utama dalam ilmu pengetahuan. Rasulullah menggunakan metode tanya jawab dalam mengajar dan berinteraksi dengan Mu'adh, dan Mu'adh tidak membahas apa yang tidak diketahuinya. Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam menjelaskan kepada Mu'adh dua kebenaran penting: apa yang wajib dilakukan Allah atas ciptaan-Nya yang bertanggung jawab, dan apa yang telah Dia wajibkan kepada hamba-hamba-Nya sebagai nikmat dan berkah. Karena Mu'adh sangat ingin menyenangkan kaum Muslimin, ia meminta izin kepada Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam untuk menyebarkan hal ini. Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam melarangnya melakukan hal itu, karena khawatir mereka akan bergantung pada janji ini dan meninggalkan persaingan dalam amal kebaikan yang akan menghapus dosa-dosa mereka dan meningkatkan derajat mereka. Namun, Mu'adh memberitahunya karena enggan menyembunyikan pengetahuan, meskipun orang bijak memahami peringatan Nabi kepada umatnya agar tidak bergantung pada orang lain dari sabdanya: "dan mereka akan bergantung pada orang lain ."

Manfaat :

1. Diperbolehkan ada seseorang yang menunggangi hewan jika hal itu tidak menimbulkan kesulitan bagi hewan tersebut .

2. Kerendahan hatinya, semoga Allah memberkatinya dan menganugerahinya kedamaian .
3. Bahwa keringat keledai itu suci .
4. Keutamaan Mu'adz bin Jabal, semoga Allah meridainya .
5. Metode tanya jawab dalam pendidikan adalah salah satu metode Islam .

---

6. Dilarang menyelidiki hal-hal yang tidak diketahui .
7. Hak pertama Allah atas mereka yang berkewajiban menyembah-Nya semata .
8. Siapa pun yang meninggal dunia dalam keadaan beriman kepada monoteisme akan terhindar dari hukuman jika ia tidak melakukan dosa besar yang akan membuatnya masuk neraka .
9. Menggabungkan hadits ini dengan hadits tentang orang yang ditanya tentang ilmu dan menyembunyikannya akan dikekang dengan kekang api pada Hari Kiamat: Hadits tentang kekang menunjukkan larangan menyembunyikan ilmu secara umum dalam segala hal, sedangkan hadits kita menunjukkan kebolehan menyembunyikan ilmu jika mengungkapkannya akan mengakibatkan bahaya yang terbukti .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa hak Allah atas hamba-hamba-Nya adalah agar mereka menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun .
Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: sahabat Nabi, hak Allah atas hamba-hamba-Nya, hak hamba atas Allah, memberi kabar gembira kepada manusia, mereka berserah kepada-Nya .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tujuh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut terhadap monoteisme .
(1/33)

Bab: Keutamaan monoteisme dan dosa-dosa yang diampuninya.
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Orang-orang yang beriman dan tidak mencampurkan iman mereka dengan kezaliman, mereka akan mendapat keamanan dan mereka mendapat petunjuk yang benar.} 2 .
Penjelasan kata-kata :
Percaya: Iman dalam bahasa lisan berarti: kepercayaan. Dalam hukum Islam: kepercayaan di dalam hati, ucapan dengan lisan, dan perbuatan dengan anggota badan. Iman bertambah dengan ketaatan dan berkurang dengan kedurhakaan .
Mereka mengenakan: mereka memadukan .
Kepercayaan mereka: monoteisme. Ketidakadilan: politeisme. Ketidakadilan ada tiga jenis: 1. Politeisme. 2. Ketidakadilan terhadap diri sendiri. 3. Ketidakadilan terhadap orang lain .
Mereka memiliki keamanan: Yang dimaksud dengan keamanan adalah: keamanan dari masuk Neraka jika ia tidak terus-menerus melakukan dosa-dosa besar sambil beriman

kepada monoteisme, atau keamanan dari kutukan abadi di Neraka jika ia terus-menerus melakukan dosa-dosa besar sambil beriman kepada monoteisme .

_____

1. Syekh Abdur-Rahman ibn Hasan berkata: “Kata ‘ma’ dapat berupa kata ganti relatif dengan anteseden tersirat, artinya: ‘dan penjelasan tentang apa yang dihapuskan dari dosa.’ Ia juga dapat berupa kata benda verbal, artinya: ‘dan penghapusan dosa yang dilakukannya.’ Tafsiran kedua ini lebih jelas.” Syekh Abdur-Rahman ibn Qasim berkata: “Tafsiran kedua ini lebih komprehensif dan lebih disukai, karena menghilangkan kesalahpahaman bahwa ada dosa-dosa yang tidak dihapuskan oleh Tauhid (monoteisme), yang bukan merupakan maksud yang dimaksud.” Lihat: Fath al-Majid (hlm. 53) dan catatan kaki Kitab at-Tawhid (hlm. 23) .
2. Surah Al-An'am, ayat 82 .
3. Artinya, dengan hati .

_____

Orang-orang yang mendapat petunjuk: Mereka adalah orang-orang yang mengetahui kebenaran di dunia ini dan mengamalkannya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Allah Yang Maha Kuasa berfirman bahwa siapa pun yang menegaskan keesaan-Nya dan tidak mencampuradukkan keesaan-Nya dengan kemusyrikan, Allah telah menjanjikan keselamatan baginya dari masuk neraka di akhirat, dan Dia akan membimbingnya ke jalan yang lurus di dunia ini .

Manfaat :
1. Iman tidak sah jika disertai dengan politeisme .
2. Memberi label politeisme sebagai ketidakadilan .
3. Barangsiapa tidak mencampurkan imannya dengan politeisme, maka ia aman dari azab .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang meninggal dunia dalam keadaan mengaku beriman dan bertobat dari dosa-dosa besar akan diselamatkan dari siksaan api neraka. Dan siapa pun yang meninggal dunia dalam keadaan terus menerus berbuat dosa besar sambil mengaku beriman akan diselamatkan dari kutukan abadi di api neraka .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: mereka percaya, mereka memakai, iman mereka, keamanan, dibimbing .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang keutamaan monoteisme dan dosa-dosa yang diampuninya.
(1/35)

Dari Ubadah bin As-Samit (semoga Allah meridainya), beliau berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tanpa sekutu, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-

Nya, dan bahwa Isa adalah hamba Allah dan Rasul-Nya, dan firman-Nya yang Dia berikan kepada Maryam dan ruh dari-Nya, dan bahwa surga itu benar dan neraka itu benar, maka Allah akan memasukkannya ke surga tanpa mempedulikan amal perbuatannya." Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim .

Penjelasan kata-kata :

Dia bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah: Dia bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang layak disembah selain Allah, dan dia memahami maknanya serta bertindak sesuai dengan itu .

Dan bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya: milik-Nya, tanpa sifat-sifat ketuhanan dan kekuasaan. Dan menjadi saksi atas pesannya: beriman kepadanya apa yang telah dia sampaikan kepada kita, taat kepadanya apa yang telah dia perintahkan, menjauhi apa yang telah dia haramkan dan larang, dan bahwa Allah tidak boleh disembah kecuali dengan cara yang telah Dia tetapkan .

Dan bahwa Yesus adalah hamba Allah dan utusan-Nya: ia adalah seorang hamba dan bukan putra-Nya seperti yang diklaim oleh orang Kristen, dan seorang utusan dari Allah kepada Bani Israel, dan ia adalah salah satu utusan yang teguh .

Dan firman-Nya: artinya Dia menciptakan Yesus dengan kata "Jadilah," dan Dia pun ada .

Dan roh dari Dia: yaitu, itu adalah salah satu roh yang diciptakan Allah, dan Dia menambahkannya kepada Diri-Nya sebagai suatu kehormatan .

_____

1. Dia adalah Ubadah ibn al-Samit ibn Qays al-Ansari al-Khazraji, Abu al-Walid, salah satu pemimpin, seorang Badri yang terkenal, yang meninggal di Ramla pada tahun (34 H), semoga Allah meridainya .
2. Al-Bukhari (Al-Fath 6/3435) dalam surat tentang para Nabi, mengenai ayat: “Janganlah kamu berlebihan dalam beragama.” Dan Muslim (28) dalam surat tentang Iman, mengenai bukti bahwa siapa pun yang meninggal dunia dalam keadaan beriman kepada tauhid pasti akan masuk Surga .
(1/36)

_____

Surga adalah kenyataan: Janji Allah tentang surga bagi orang-orang beriman adalah pasti dan tidak ada keraguan tentang hal itu .
Api neraka itu nyata: Ancaman Allah berupa api neraka kepada orang-orang kafir adalah pasti dan tidak ada keraguan tentang hal itu .
Penjelasan secara keseluruhan :
Hadits ini memberitahukan kepada kita bahwa siapa pun yang mengucapkan kalimat tauhid, mengetahui maknanya dan bertindak sesuai dengan itu, bersaksi tentang pengabdian kepada Muhammad, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, dan risalahnya, dan mengakui pengabdian kepada Isa dan risalahnya, dan bahwa ia diciptakan oleh kata 'Jadilah' dari Maryam, dan membebaskan ibunya dari apa yang dituduhkan oleh orang-orang Yahudi yang bermusuhan kepadanya, dan beriman pada kepastian Surga bagi orang-orang beriman dan kepastian Neraka bagi orang-orang kafir,

dan meninggal dalam keadaan beriman, akan masuk Surga sesuai dengan apa yang telah dilakukannya .
Manfaat :
1. Kedua kesaksian tersebut merupakan dasar agama .
2. Kedua kesaksian tersebut hanya sah jika berasal dari orang yang mengetahui maknanya dan bertindak sesuai dengan keduanya .
3. Allah menggabungkan pengabdian dan kenabian bagi Muhammad, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya, sebagai tanggapan terhadap para ekstremis dan mereka yang bertindak ekstrem .
4. Membuktikan pengabdian Yesus dan pesan-Nya, dan ini merupakan tanggapan terhadap orang-orang Kristen yang mengklaim bahwa Ia adalah Anak Allah .
5. Membuktikan sifat ucapan bagi Allah Yang Mahakuasa .
6. Yesus diciptakan dari Maria dengan kata "Jadilah" tanpa seorang ayah, dan ini merupakan jawaban atas tuduhan orang Yahudi terhadap Maria yang melakukan perzinahan .
7. Bukti kebangkitan .
8. Bukti Keberadaan Surga dan Neraka .
9. Bahwa orang-orang monoteis yang tidak taat tidak akan tinggal di Neraka selamanya .
(1/37)

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang meninggal dunia dalam keadaan

beriman kepada tauhid akan masuk surga, terlepas dari amal perbuatannya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Dia bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya, dan bahwa Isa adalah hamba Allah dan rasul-Nya, dan firman-Nya, dan ruh dari-Nya, dan bahwa Surga itu benar, dan Neraka itu benar .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, sebutkan sumbernya, dan jelaskan bagaimana menanggapi orang Yahudi dan Kristen, serta mengapa Muhammad menggabungkan pengabdian dan kenabian .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang keutamaan monoteisme dan dosa-dosa apa yang diampuninya .
(1/38)

_____

Dan mereka memilikinya dalam hadits Atban: 1 “Karena Allah telah mengharamkan api neraka bagi siapa pun yang mengucapkan: Tidak ada tuhan selain Allah, dengan cara itu ia mencari wajah Allah” 2 .
Penjelasan kata-kata :
Dan keduanya: Al-Bukhari dan Muslim, artinya mereka juga meriwayatkan hadits ini .
Dia dilarang memasuki Neraka: Tuhan telah mencegahnya memasuki neraka .
ada tuhan selain Allah.” Dia mengucapkannya dengan lidahnya, mengetahui maknanya dan bertindak sesuai dengan itu.3

_____

1. Dia adalah Utban bin Amr bin Al-Ajlan Al-Ansari dari Bani Salim bin Awf, seorang sahabat yang terkenal, yang wafat - semoga Allah meridainya - pada masa kekhalifahan Muawiyah bin Abi Sufyan, semoga Allah meridainya .
2. Bagian dari hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 1/425) dalam surah tentang shalat, mengenai masjid di rumah .
Dalam kitab Al-Riqaq (11/6423), terdapat sebuah bab tentang amal perbuatan yang dilakukan untuk mencari ridha Allah. Dan dalam kitab Muslim (33), dalam kitab Al-Iman, terdapat sebuah bab tentang bukti bahwa siapa pun yang meninggal dunia dengan beriman kepada keesaan Allah pasti akan masuk surga. Redaksi kalimat tersebut berasal dari Al-Bukhari .
3. Para ulama telah menyebutkan syarat-syarat untuk kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan bahwa kesaksian ini tidak akan bermanfaat bagi orang yang mengucapkannya kecuali syarat-syarat tersebut terpenuhi dalam dirinya .
Hafiz ibn Ahmad al-Hakami - semoga Allah merahmatinya - berkata dalam (Sullam al-Wusul) :
Pengetahuan, kepastian, penerimaan... dan penyerahan diri. Pahami apa yang saya katakan.
Kejujuran, ketulusan, dan kasih sayang... Semoga Tuhan membimbingmu kepada apa yang Dia kasihi.
Syekh Abdul Rahman bin Hassan berkata: Kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah

harus memiliki tujuh syarat, dan tidak bermanfaat bagi orang yang mengucapkannya kecuali jika semuanya terpenuhi. Syarat-syarat tersebut adalah :
1- Pengetahuan yang merupakan kebalikan dari ketidaktahuan .
2. Kepastian yang meniadakan keraguan .
3. Penerimaan yang tidak sesuai dengan penolakan .
4. Ketulusan yang tidak sesuai dengan politeisme .
5. Ketaatan yang bertentangan dengan pengabaian .
6. Kejujuran adalah kebalikan dari kebohongan .
7- Cinta yang tidak sesuai dengan kebalikannya. Lihat Fath al-Majid, hlm. (114). (1/39)

Mencari: meminta .
Penjelasan secara keseluruhan :
Hadits ini memberitahukan kepada kita bahwa Allah Yang Mahakuasa akan menyelamatkan dari siksaan neraka setiap orang yang beriman kepada keesaan Allah dan berbuat sesuai dengan keesaan-Nya, dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah tanpa kemunafikan atau mencari popularitas .
Manfaat :
1. Barang siapa yang dengan tulus beriman kepada keesaan Tuhan, ia tidak akan masuk neraka .
2. Ucapan dan perbuatan hanya sah jika niatnya adalah untuk mendekatkan diri kepada Tuhan .

3. Membuktikan sifat wajah bagi Allah Yang Maha Kuasa .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang meninggal dunia dengan keyakinan tulus kepada keesaan Tuhan akan diselamatkan dari api neraka .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Neraka diharamkan bagi siapa pun yang mengucapkan "Tidak ada Tuhan selain Allah," dengan maksud memohon pertolongan .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang keutamaan monoteisme dan dosa-dosa apa yang diampuninya .
(1/40)

Dari Abu Saeed al-Khudri (semoga Allah meridainya), dari Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam, beliau bersabda: “Musa berkata: Ya Tuhan, ajarkanlah kepadaku sesuatu yang dengannya aku dapat mengingat-Mu dan memohon kepada-Mu. Allah berfirman: Katakanlah: Wahai Musa, tiada Tuhan selain Allah. Musa berkata: Ya Tuhan, semua hamba-Mu mengucapkan ini. Allah berfirman: Wahai Musa, jika tujuh langit dan segala isinya, kecuali Aku, dan tujuh bumi diletakkan di satu sisi timbangan, dan tiada Tuhan selain Allah di sisi lainnya, niscaya tiada Tuhan selain Allah di sisi lainnya.”

Diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dan al-Hakim, yang mengesahkan hadits ini .
Penjelasan kata-kata :
Saya ingatkan Anda: Saya memuji dan berterima kasih kepada Anda untuk itu .
Aku memohon kepadamu dengan itu: Aku meminta kepadamu dengan itu ketika aku memohon kepada-Mu .
Semua hamba-Mu berkata demikian: Musa menginginkan sesuatu yang akan diberikan Allah kepadanya secara khusus .
Siapa lagi yang mendiami tempat-tempat itu selain Tuhan ?
Kaffa: Ini merujuk pada bagian dasar timbangan .
Dia mencondongkan tubuh ke arah mereka: dia menggoyangkan mereka .
Penjelasan secara keseluruhan :
Nabi kita, صلى الله عليه وسلم, menceritakan bahwa Rasulullah, Musa, صلى الله عليه وسلم, meminta sesuatu kepada Allah.

_____
1. Dia adalah Saad bin Malik bin Sinan bin Ubaid Abu Saeed Al-Ansari Al-Khazraji, seorang sahabat besar, dan ayahnya juga demikian. Dia wafat di Madinah pada tahun (74) H, semoga Allah meridainya .
2. Ibn Hibban dalam Sahihnya (2324), Mawarid. Al-Hakim dalam Mustadraknya (1/528) membenarkannya, dan Adh-Dhahabi setuju dengannya. Al-Baghawi dalam Sharh As-Sunnah (5/54). Al-Haythami dalam Majma' Al-Zawa'id (10/82) berkata: "Diriwayatkan oleh Abu Ya'la, dan perawinya terpercaya, meskipun sebagian lemah." Al-Hafiz Ibn Hajar

berkata dalam Fath Al-Bari (11/175): "An-Nasa'i meriwayatkannya dengan sanad yang sahih dari Abu Sa'id Al-Khudri, berdasarkan otoritas Nabi (shalawat dan salam kepadanya), yang dimaksud adalah hadits ini." Al-Albani dan lainnya menganggapnya lemah .
(1/41)

Salah satu jenis ibadah adalah ibadah yang Dia khususkan untuk dipuji dan dimohonkan ketika memohon kepada-Nya, sehingga Sang Pencipta telah membimbingnya.
- Segala kemuliaan bagi-Nya - bagi firman ketulusan, yaitu “Tidak ada tuhan selain Allah.” Ketika Musa meminta sesuatu yang lain karena penyebarannya di antara umat, Tuhan Yang Mahakuasa memberitahunya bahwa jika ungkapan peringatan ini diletakkan di satu sisi timbangan, dan tujuh langit beserta penghuninya selain Allah dan tujuh bumi beserta kebesarannya diletakkan di sisi lain, “Tidak ada tuhan selain Allah” akan lebih berat karena itu adalah asal mula setiap agama dan dasar setiap kepercayaan .
Manfaat :
1. Seseorang dapat meminta sesuatu kepada Tuhan yang telah diberikan Tuhan secara khusus kepadanya .
2. Para utusan hanya mengetahui apa yang telah diajarkan Allah kepada mereka .
3. Membuktikan sifat ucapan bagi Allah Yang Maha Kuasa .
4. Membuktikan bahwa langit dihuni .
5. Membuktikan bahwa tujuh bumi itu seperti langit .

6. Mendemonstrasikan keunggulan karya tersebut .
7. Sebuah pernyataan tentang keagungan dan keutamaan dari “Tidak ada Tuhan selain Allah” .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa pernyataan tauhid, "Tidak ada tuhan selain Allah," adalah zikir terbaik dan yang paling berat di timbangan amal saleh .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Aku mengingatmu, Aku memanggilmu dengan itu, semua hamba-Mu mengatakan ini, timbangan, timbangan itu miring bersama mereka .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang keutamaan monoteisme dan dosa-dosa apa yang diampuninya .
(1/42)

Al-Tirmidhi meriwayatkan hadits ini dan menganggapnya baik berdasarkan riwayat Anas1 yang berkata: Aku mendengar Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: Allah Yang Maha Agung berfirman: “Wahai anak Adam, jika engkau datang kepada-Ku dengan dosa-dosa yang hampir sebesar bumi, lalu menemui-Ku tanpa menyekutukan sesuatu pun dengan-Ku, niscaya Aku akan memberikan kepadamu ampunan yang hampir sebesar bumi . ”2
Penjelasan kata-kata :

Kapasitas bumi: kapasitasnya penuh atau mendekati penuh .
Dosa: pelanggaran .
Janganlah kamu menyekutukan sesuatu pun dengan-Ku: Janganlah kamu menyekutukan-Ku dengan segala bentuk politeisme .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits suci ini, Allah SWT berfirman bahwa siapa pun yang meninggal dunia dengan tulus beriman kepada keesaan Tuhan dan meninggalkan segala bentuk kemusyrikan, maka Allah akan mengganti amal buruknya dengan amal baiknya, meskipun dosa-dosanya telah memenuhi bumi atau hampir memenuhi bumi .
Manfaat :
1. Untuk membuktikan sifat ucapan kepada Tuhan dengan cara yang sesuai dengan kemuliaan-Nya .

_____

1. Dia adalah Anas bin Malik bin Al-Nadr Al-Ansari Al-Khazraji, hamba Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam yang melayani beliau selama sepuluh tahun. Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam mendoakan agar dia diberkati dengan harta dan anak-anaknya, dan terjadilah demikian. Dia wafat – semoga Allah meridainya – pada tahun (93) Hijriah di Basra .
2. Diriwayatkan oleh al-Tirmidhi, no. (3540), dalam bab tentang doa-doa, bagian tentang keutamaan taubat dan memohon ampunan. Beliau berkata: Ini adalah hadits yang baik. Juga diriwayatkan oleh Ahmad dalam Musnadnya (5/172) dari Abu Dharr (semoga Allah meridainya). Hadits ini dijelaskan oleh

ulama Ibn Rajab al-Hanbali dalam hadits ke-42, jadi silakan merujuk ke hadits tersebut .
(1/43)

---

2. Sebuah pernyataan tentang luasnya kasih karunia dan rahmat Tuhan .
3. Meninggal dunia dalam keadaan berpegang teguh pada monoteisme murni merupakan syarat untuk pengampunan dosa. Hal ini memerlukan penjelasan lebih lanjut :
A. Siapa pun yang meninggal dunia dalam keadaan melakukan politeisme besar ditakdirkan masuk Neraka .
B. Barang siapa meninggal dunia dalam keadaan bebas dari kemusyrikan besar maupun kecil, maka ia dijamin masuk surga .
C. Barang siapa meninggal dunia dalam keadaan bebas dari kemusyrikan besar dan hanya memiliki sedikit kemusyrikan kecil, dan amal kebaikannya melebihi amal keburukannya, maka ia akan masuk surga .
Siapa pun yang meninggal dunia dalam keadaan bebas dari politeisme besar tetapi memiliki politeisme kecil, dan perbuatan buruknya lebih banyak daripada perbuatan baiknya, layak masuk Neraka tetapi tidak untuk tinggal di dalamnya selamanya .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang meninggal dunia dalam keadaan bebas dari segala bentuk kemusyrikan akan masuk surga, meskipun dosa-dosanya memenuhi bumi .
Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: luas bumi, dosa, jangan menyekutukan sesuatu pun dengan-Ku .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang keutamaan monoteisme dan dosa-dosa apa yang diampuninya .

Bab: Barangsiapa benar-benar beriman kepada monoteisme, ia akan masuk surga tanpa perhitungan.
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang yang taat kepada Allah, yang selalu berpegang teguh pada kebenaran, dan ia bukanlah termasuk orang-orang yang menyekutukan Allah dengan sesuatu yang lain.} 2 .
Penjelasan kata-kata :
Ibrahim: Dia adalah Ibrahim Al-Khalil - semoga kedamaian menyertainya - salah satu rasul yang teguh pendiriannya .
Suatu bangsa: seorang imam yang mengajarkan kebaikan, dan dia menyebutnya sebagai suatu bangsa agar pencari jalan kebaikan tidak merasa kesepian di antara sedikit orang yang mencarinya.3
Qanata: rendah hati dan taat kepada Tuhan.
Qunut: ketaatan yang teguh .
Hanif: Berpaling dari politeisme dan menuju monoteisme .

Dia bukanlah salah satu dari kaum politeis: dia bebas dari politeisme dalam perkataan, perbuatan, dan keyakinan .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat yang mulia ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa Rasul-Nya Ibrahim, semoga kedamaian menyertainya, adalah seorang pemimpin dalam agama dan guru kebaikan, selalu rendah hati dan taat.

_____
1. Mencapai monoteisme: Ini berarti menyucikan dan membersihkan agama dari kotoran politeisme, bid'ah, dan dosa. Lihat Fath al-Majid (hlm. 84) .
2. Surah An-Nahl, ayat 120 .
3. Mujahid berkata: Ibrahim adalah sebuah bangsa, artinya dia adalah seorang mukmin seorang diri, sedangkan semua orang pada waktu itu adalah orang-orang kafir. Lihat Qurrat 'Uyun al-Muwahhidin (hlm. 28) .

_____
Kepada Tuhannya, dan bahwa dia berpaling dari segala bentuk politeisme, dan kembali kepada monoteisme secara utuh, bersih dari segala bentuk politeisme dalam ucapan, perbuatan, dan keyakinan .
Manfaat :
1. Monoteisme adalah asal mula semua agama .
2. Kewajiban untuk meneladani Abraham dalam pengabdiannya kepada Tuhan .
3. Pendeta hendaknya menjadi teladan bagi orang lain .

4. Ibadah yang terus-menerus adalah salah satu ciri para nabi .
5. Monoteisme tidak sah kecuali jika politeisme ditolak .
6. Sebuah tanggapan terhadap kaum Quraisy pra-Islam yang mengaku mengikuti agama Ibrahim dalam politeisme mereka .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang memiliki keempat sifat ini berhak mendapatkan Surga, sebagaimana Ibrahim berhak mendapatkannya, tanpa perhitungan atau hukuman .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Abraham, bangsa, saleh, jujur, dan dia bukan salah satu dari kaum politeis .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat ini, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan surah ini: Barangsiapa mencapai tauhid, maka ia akan masuk surga tanpa perhitungan .
(1/46)

Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Sesungguhnya orang-orang yang merasa takut kepada Tuhan mereka, dan orang-orang yang beriman kepada tanda-tanda Tuhan mereka, dan orang-orang yang tidak menyekutukan sesuatu pun dengan Tuhan mereka, dan orang-orang yang memberi sedekah dengan hati yang penuh rasa takut karena mereka akan kembali kepada Tuhan mereka - merekalah orang-orang yang

bersegera melakukan amal kebaikan, dan merekalah yang paling utama dalam amal kebaikan itu.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Rasa takut kepada Tuhan mereka: Rasa takut kepada-Nya .
Berempati: Takut .
Tanda-tanda Tuhan mereka: tanda-tanda yang menunjuk kepada-Nya, yang ada dua jenis: tanda-tanda yang terdengar dan tanda-tanda kosmik .
Mereka percaya: mereka menerimanya dan menganggapnya sebagai indikasi kebenaran .
Mereka tidak menyekutukan sesuatu pun dengan-Nya: mereka tidak menyembah siapa pun selain Dia sama sekali, baik secara lahiriah maupun batiniah .
Mereka memberikan apa yang mereka berikan: mereka memberikan apa yang telah mereka berikan .
Hati mereka dipenuhi dengan rasa takut: kecemasan .
Mereka bergegas: mereka mengambil inisiatif dan bersaing .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat-ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa menggambarkan orang-orang beriman dengan empat sifat yang menjadikan mereka layak dipuji dan diapresiasi: mereka takut akan azab Allah; mereka beriman kepada tanda-tanda wahyu dan kosmik-Nya serta petunjuk keberadaan-Nya dan kebenaran pesan Muhammad (shalawat dan salam kepadanya); mereka telah menaati tanda-tanda tersebut dan tidak menyekutukan sesuatu pun dengan

Allah, baik secara lahiriah maupun batiniah; dan iman mereka yang kuat berasal dari rasa takut mereka kepada Allah Yang Maha Kuasa.

_____
1 Surat Al-Mu'minun ayat 57-61 .

_____
Tidakkah Dia menerima dari mereka apa yang telah mereka berikan dan sumbangkan? Kemudian Allah bersaksi tentang persaingan mereka dalam amal kebaikan, dan memberitahukan kepada mereka bahwa mereka telah mendahului orang lain dalam hal itu .
Manfaat :
1. Kewajiban untuk takut akan hukuman Tuhan .
2. Kewajiban untuk beriman pada ayat-ayat Allah dan petunjuk yang terkandung di dalamnya mengenai apa yang dimaksudkan .
3. Melarang politeisme dalam segala bentuk dan manifestasinya .
4. Memperhatikan penerimaan amal perbuatan adalah salah satu ciri orang yang saleh .
5. Pentingnya berlomba-lomba melakukan perbuatan baik .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang memiliki sifat-sifat ini dan membersihkan dirinya dari kemusyrikan yang membatalkan amal kebaikan, berhak mendapatkan Surga tanpa perhitungan atau hukuman, karena ia telah mencapai tauhid, dan inilah pahala bagi siapa pun yang mencapainya .

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: takut kepada Tuhan mereka, khawatir, tanda-tanda, mereka beriman, mereka tidak menyekutukan Tuhan, mereka memberi apa yang mereka berikan, mereka bersegera melakukan perbuatan baik .
b. Jelaskan ayat-ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat-ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat-ayat tersebut dengan pasal ini: Barangsiapa mencapai tauhid, maka ia akan masuk surga tanpa perhitungan .
(1/48)

Dari Husayn ibn Abd al-Rahman, beliau berkata: Aku bersama Sa'id ibn Jubayr ketika beliau bertanya: "Siapa di antara kalian yang melihat bintang jatuh tadi malam?" Aku menjawab: "Aku." Kemudian aku berkata: "Aku tidak sedang shalat, tetapi aku disengat." Beliau bertanya: "Apa yang kamu lakukan?" Aku menjawab: "Aku membaca doa." Beliau bertanya: "Apa yang membuatmu melakukan itu?" Aku menjawab: "Sebuah hadits yang disampaikan oleh al-Sha'bi." Beliau bertanya: "Apa yang beliau sampaikan kepadamu?" Aku menjawab: "Beliau menyampaikan kepada kami dari Buraydah ibn al-Husayb bahwa beliau berkata: 'Tidak ada doa kecuali untuk menghindari mata jahat atau sengatan.'" Beliau berkata: "Barangsiapa berhenti pada apa yang telah didengarnya, maka ia berbuat baik, tetapi Ibnu Abbas, semoga Allah meridai

mereka berdua, menyampaikan kepada kami dari..."

_____

1. Dia adalah Husayn ibn Abd al-Rahman al-Sulami, Abu al-Hudhayl al-Kufi, seorang pria terpercaya yang meninggal pada tahun (136) H.
2. Dia adalah Saeed bin Jubayr, seorang Imam dan ahli hukum. Dia adalah seorang Kufan, budak Bani Asad. Dia terbunuh di hadapan Al-Hajjaj bin Yusuf Al-Thaqafi pada tahun (95 H), semoga Allah merahmatinya .
3. Kata "kemarin" digunakan untuk menyebut malam yang lalu ketika matahari telah melewati titik tertingginya, tetapi sebelum tengah hari digunakan kata "malam ini " .
4. Dia adalah Amer bin Sharahil Al-Hamdani. Dia lahir pada masa kekhalifahan Umar - semoga Allah meridainya - dan dia adalah salah satu pengikut dan ahli hukum yang terpercaya. Dia wafat - semoga Allah merahmatinya - pada tahun (103) H.
5. Dia adalah Buraydah ibn al-Husayb ibn al-Harith al-Aslami, seorang sahabat terkenal yang wafat - semoga Allah meridainya - pada tahun (63) H.
6. Ahmad dalam Musnadnya (4/436). Abu Dawud (3884) dalam Kitab Kedokteran, Bab tentang Pemakaian Jimat. At-Tirmidhi (2057) dalam Kitab Kedokteran, Bab tentang Apa yang Diriwayatkan Mengenai Kebolehan Ruqyah, dari Imran ibn Husayn (semoga Allah meridai mereka berdua). Ibn Majah (3513) dari Buraydah (semoga Allah meridainya). Muslim meriwayatkannya dalam Kitab Iman

(220) sebagai pernyataan Buraydah. Al-Albani mengesahkannya dalam Sahih al-Jami' (7373) dan Takhrij al-Mishkat (4557).
Hadits ini tidak menyiratkan bahwa tidak diperbolehkan melakukan ruqyah untuk penyakit dan rasa sakit selain mata dan demam, karena telah terbukti bahwa Nabi - semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan - memerintahkan penggunaan ruqyah yang sah secara umum .
7. Dia adalah Abdullah bin Abbas bin Abdul Muttalib, sepupu Rasulullah - semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan - ulama umat ini. Dia wafat di Taif pada tahun (68 H) .
(1/49)

_____

Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam bersabda: “Umat-umat diperlihatkan kepadaku, dan aku melihat seorang nabi dengan sekelompok kecil orang, seorang nabi dengan satu atau dua orang laki-laki, dan seorang nabi tanpa seorang pun. Kemudian suatu kumpulan besar orang diangkat di hadapanku, dan aku mengira mereka adalah umatku. Kemudian aku diberitahu: ‘Ini adalah Musa dan kaumnya.’ Aku melihat dan melihat kumpulan besar orang, dan aku diberitahu: ‘Ini adalah umatmu, dan bersama mereka ada tujuh puluh ribu orang yang akan masuk Surga tanpa perhitungan atau hukuman.’ Kemudian beliau bangkit dan masuk ke rumahnya, dan orang-orang mulai berdiskusi siapa tujuh puluh ribu orang itu. Sebagian berkata: ‘Mungkin mereka adalah orang-orang yang menyertai Rasulullah shallallahu alaihi

wa sallam.’ Sebagian lain berkata: ‘Mungkin mereka adalah orang-orang yang lahir dalam Islam dan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun.’ Mereka menyebutkan berbagai hal, dan kemudian Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam keluar kepada mereka, dan mereka menceritakan apa yang telah mereka katakan. Beliau bersabda: ‘Mereka adalah orang-orang yang tidak mencari Mereka tidak melakukan ritual-ritual sihir, tidak membakar diri, tidak percaya pada pertanda, dan hanya berserah kepada Tuhan mereka.’ Kemudian ‘Ukasha bin Mihsan berdiri dan berkata: ‘Berdoalah kepada Allah agar Dia menjadikan aku termasuk golongan mereka.’ Allah berfirman: ‘Kamu termasuk golongan mereka.’ Kemudian seorang laki-laki lain berdiri dan berkata: ‘Berdoalah kepada Allah agar Dia menjadikan aku termasuk golongan mereka.’ Allah berfirman: ‘Ukasha telah mendahuluimu dalam hal itu.’” (Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim)

_____

1. Itu adalah malam Isra’, yang didukung oleh apa yang diriwayatkan Al-Tirmidhi dari Ibnu Abbas, yang berkata: Ketika Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam diarak dalam Perjalanan Malam, beliau melewati Nabi dan para Nabi… Hadits: Al-Tirmidhi (2446) Deskripsi Hari Kiamat, Bab (16), dan Al-Tirmidhi berkata: “Baik dan sahih .”
2. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 10/5704) dalam Kitab Pengobatan, Bab tentang orang yang dibakar atau membakar orang lain, dan keutamaan orang yang tidak

dibakar, dan dalam Kitab Pengobatan (10/5752) Bab tentang orang yang tidak diobati dengan mantra, dan dalam Al-Riqaq (11/6541) Bab tentang tujuh puluh ribu orang yang masuk Surga tanpa perhitungan .
Muslim No. (420) dalam Iman, Bab tentang bukti masuknya kelompok-kelompok Muslim ke Surga tanpa perhitungan .
Diriwayatkan oleh Al-Tirmidhi, No. (2446), dalam uraian Hari Kiamat, Bab No. (16).
(1/50)

Penjelasan kata-kata :
Itu jatuh kemarin: Itu jatuh kemarin .
Kemarin: Ini adalah malam terakhir yang lalu .
Disengat: Dia disengat kalajengking .
Aku naik ke tingkatan yang lebih tinggi: Aku menggunakan mantra-mantra yang sah .
Tidak ada mantra: Tidak ada mantra yang lebih bermanfaat atau lebih disukai .
Mata jahat: Orang yang melemparkan mata jahat melukai orang lain dengan matanya .
Hama: Hama adalah bisa dari kalajengking dan hewan lainnya .
Orang yang paling baik di antara mereka yang telah sampai pada kesimpulan dari apa yang telah mereka dengar: Dia yang mengambil apa yang telah dipelajarinya dari ilmu pengetahuan dan mengamalkannya, maka ia telah berbuat baik .
Istilah "raht" merujuk pada kelompok yang terdiri dari kurang dari sepuluh orang .
Kegelapan: Orang-orang dari jauh, aku tidak tahu siapa mereka .

Jadi orang-orang terlibat dalam percakapan: mereka berbicara dan berdebat .
Mereka tidak mencari mantra: mereka tidak meminta siapa pun untuk membacakan mantra bagi mereka .
Mereka tidak terbakar: mereka tidak meminta siapa pun untuk membakar mereka .
Mereka tidak percaya pada pertanda: mereka tidak menganggapnya sebagai pertanda buruk .
Mereka berserah kepada Tuhan. Keserahan sejati disertai dengan menggunakan cara-cara yang diperbolehkan .
Anda adalah salah satu dari mereka: Anda bergabung dengan mereka .
Dia telah mendahului kamu dalam hal ini: yaitu, dalam perkara ini .
Penjelasan secara keseluruhan :
Husayn ibn Abd al-Rahman menceritakan kepada kita tentang percakapan yang terjadi antara dirinya dan seorang Tabi'i.
(1/51)

Sa'id bin Jubayr terlibat dalam masalah ruqyah (mantra). Husain disengat kalajengking dan mencari penyembuhan melalui ruqyah yang diperbolehkan. Ketika Sa'id meminta bukti darinya, ia mengutip hadits al-Sha'bi, yang memperbolehkan ruqyah untuk mata jahat dan racun. Sa'id memujinya atas hal ini, tetapi kemudian meriwayatkan hadits yang menganjurkan untuk meninggalkan ruqyah: hadits Ibnu Abbas, yang menyebutkan empat sifat yang, jika dimiliki, akan mendatangkan surga tanpa perhitungan atau hukuman: tidak

mencari ruqyah, tidak membakar diri sendiri, tidak percaya takhayul, dan memiliki ketergantungan yang tulus kepada Allah. Ketika Ukasha meminta Nabi (shalawat dan salam kepadanya) untuk berdoa agar ia termasuk di antara mereka, Nabi memberitahunya bahwa ia termasuk. Ketika seorang pria lain mendekatinya untuk tujuan yang sama, Nabi (shalawat dan salam kepadanya) dengan lembut mencegahnya, sehingga menutup pintu dan mencegah rantai periwayatan .

Manfaat :

1. Penghindaran kemunafikan oleh para Salaf dan penyebabnya .
2. Meminta bukti untuk doktrin tersebut .
3. Diperbolehkan melakukan ruqyah (pengobatan Islami) untuk mengatasi mata jahat dan demam. Ruqyah yang sah adalah ruqyah yang terdiri dari ayat-ayat Al-Quran dan doa-doa yang diperbolehkan dalam bahasa Arab .
4. Kedalaman pengetahuan para Salaf .
5. Bertindak sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah lebih diutamakan daripada doktrin-doktrin lainnya .
6. Hal itu mencerminkan keutamaan para pendahulu, tata krama mereka yang baik, dan kelembutan mereka dalam menyampaikan pesan .
7. Pengikut para nabi berbeda-beda jumlahnya, ada yang sedikit, ada yang banyak, dan ada pula yang tidak memiliki pengikut sama sekali .

8. Argumen tersebut tidak terbatas pada mayoritas .
9. Kebajikan Musa dan umatnya .
10. Hal ini mencakup keutamaan umat Muhammad, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya, di atas semua umat lainnya .
11. Semangat para Sahabat untuk berbuat baik .
(1/52)

---

12. Diperbolehkannya debat untuk mencapai kebenaran .
13. Barang siapa yang mencapai keempat sifat yang disebutkan dalam hadits tersebut, maka ia telah mencapai ketakwaan dan masuk surga .
14. Diperbolehkan meminta doa dari orang-orang yang saleh .
15. Menggabungkan hadits al-Sha'bi dan hadits Ibnu Abbas: Hadits al-Sha'bi menunjukkan kebolehan ruqyah (mantra) jika syarat-syarat kebolehannya terpenuhi. Hadits Ibnu Abbas melarangnya jika syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang mencapai empat sifat yang disebutkan dalam hadits tersebut telah mencapai ketakwaan dan akan masuk Surga tanpa perhitungan atau hukuman .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: menerkam, kemarin, menyengat, naik, tanpa mantra, mata, demam, yang terbaik dari mereka yang

akhirnya mendengar apa yang mereka dengar, kelompok, kegelapan, orang-orang terjun, mereka tidak mencari mantra, mereka tidak membakar, mereka tidak mengambil pertanda, mereka bergantung pada Tuhan, kamu adalah salah satu dari mereka, dia mendahuluimu dengan itu .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan sepuluh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. menjelaskan relevansi hadits ini dengan surah "Barangsiapa benar-benar memahami tauhid, maka ia akan masuk surga tanpa perhitungan."
(1/53)

Bab tentang ketakutan terhadap politeisme
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa menyekutukan-Nya, tetapi Dia mengampuni dosa yang lebih ringan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan barangsiapa menyekutukan Allah dengan dosa lain, maka sesungguhnya ia telah melakukan dosa yang sangat besar.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Allah tidak mengampuni orang yang menyekutukan-Nya: Dia tidak mengampuni seorang hamba yang bertemu dengan-Nya dalam keadaan menyembah selain-Nya, atau mengarahkan bentuk ibadah apa pun kepada mereka .
Dan Dia mengampuni apa yang lebih ringan dari itu: Dia mengampuni semua dosa kecuali kemusyrikan .

Siapa pun yang Dia kehendaki: siapa pun yang Dia kehendaki untuk diampuni .
Dan barangsiapa menyekutukan Allah, dan barangsiapa menyembah selain Dia .
Memfitnah: berbohong .
Dosa: pelanggaran .
Hebat: sangat besar .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena menyekutukan Tuhan adalah dosa yang paling berbahaya, keji, dan dihukum berat—karena hal itu melibatkan merendahkan Tuhan Yang Mahakuasa dan menyamakan-Nya dengan ciptaan-Nya—Tuhan menyatakan dalam ayat ini bahwa Dia tidak akan mengampuni seorang politeis yang meninggal dalam keadaan tersebut. Adapun mereka yang meninggal dengan beriman kepada Keesaan Tuhan tetapi telah melakukan beberapa dosa, Tuhan telah berjanji untuk mengampuni mereka sesuai kehendak-Nya. Kemudian Dia menjelaskan alasan mengapa tidak mengampuni kaum politeis: dengan perbuatan mereka, mereka telah berbohong kepada Tuhan dengan menyembah selain Dia, dan mereka telah melakukan dosa besar, yang tidak ada bandingannya dengan dosa lain .

_____
1. Surah An-Nisa, ayat 48 .

_____
Manfaat :
1. Siapa pun yang meninggal dunia dalam keadaan melakukan politeisme besar ditakdirkan masuk Neraka .

2. Barangsiapa meninggal dunia dalam keadaan beriman kepada monoteisme dan mempunyai dosa-dosa besar, maka pengampunan dosa-dosanya berada di bawah kehendak Allah Yang Maha Kuasa .
3. Ayat ini berisi tanggapan terhadap kaum Kharijites yang menyatakan orang-orang kafir karena melakukan dosa, dan terhadap kaum Mu'tazilah yang meyakini bahwa orang-orang yang melakukan dosa besar akan berada di neraka selamanya .
4. Membuktikan sifat kehendak bagi Tuhan .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa Tuhan tidak mengampuni politeisme, sehingga hal ini menimbulkan rasa takut dan kehati-hatian terhadapnya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Allah tidak mengampuni orang yang menyekutukan-Nya, tetapi Ia mengampuni dosa yang lebih ringan dari itu bagi siapa pun yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa menyekutukan Allah, maka ia telah melakukan dosa besar .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang rasa takut terhadap politeisme .
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Dan ketika Ibrahim berkata, “Tuhanku, jadikanlah kota ini aman dan jauhkanlah aku dan anak-anakku dari penyembahan berhala.”} 1 .

_____
1. Surah Ibrahim, ayat 35 .

Penjelasan kata-kata :
Negara ini adalah Mekah .
Kami aman: keluarganya tenang .
Jauhkan aku: Jaga jarak dariku .
Bani: Mereka adalah putra-putranya dari pinggangnya dan putri-putrinya, dan putri-putrinya tidak disebutkan karena mereka termasuk sebagai konsekuensinya. Dan dikatakan sebaliknya .
Berhala: Bentuk jamak dari berhala, yang merupakan sesuatu yang diukir dalam bentuk gambar dan disembah. Istilah berhala lebih umum daripada itu .
Penjelasan secara keseluruhan :
Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa Ibrahim, semoga kedamaian menyertainya, berdoa memohon keamanan dan kestabilan di Mekah, karena rasa takut dan kekacauan menghalangi orang-orang untuk melaksanakan ritual mereka. Kemudian beliau melanjutkan dengan pertanyaan lain di mana beliau meminta Tuhannya untuk menjauhkan dirinya dan anak-anaknya dari penyembahan berhala, karena beliau mengetahui bahaya menyembah berhala dan daya tarik orang-orang terhadapnya .
Manfaat :
1. Keunggulan Mekah dibandingkan tempat-tempat lain .
2. Doa Ibrahim agar Mekah memiliki keamanan dan kestabilan .
3. Membuktikan manfaat doa .

4. Asal mula agama para rasul adalah satu, yaitu monoteisme .
5. Dianjurkan bagi seseorang untuk berdoa bagi keturunannya .
6. Larangan penyembahan berhala .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa Abraham, meskipun memiliki iman yang kuat, merasa takut akan dirinya dan anak-anaknya.
(1/56)

_____

Itu adalah politeisme, jadi sudah seharusnya kita lebih takut padanya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: negara ini, kami percaya, jauhkan aku, anak-anakku, berhala .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang rasa takut terhadap politeisme .
Dan dalam hadits disebutkan: “Hal yang paling aku khawatirkan bagi kalian adalah kemusyrikan kecil.” Beliau ditanya tentang hal itu, dan beliau menjawab: “Pamer.” 1
Penjelasan kata-kata :
Hal yang paling kutakutkan untukmu: hal yang paling kutakutkan untukmu .
Kemunafikan: Ini adalah pamer kepada orang lain dengan melakukan perbuatan baik, seperti seseorang yang berdoa dengan sungguh-sungguh demi orang lain .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Nabi (shalawat dan salam kepadanya) memberitahu kita bahwa beliau

khawatir akan nasib kita, dan yang paling beliau khawatirkan adalah kemusyrikan kecil, karena sifat penyayang beliau yang sempurna.

_____
1. Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Al-Musnad (5/428, 429) dari Mahmud ibn Labid - semoga Allah meridainya -. Dan oleh Al-Tabarani dalam Al-Kabir (4301). Dan oleh Al-Haythami dalam Al-Majma' (1/102), (10/220). Dan disahihkan oleh Al-Albani dalam As-Sahihah (951), dan Sahih Al-Jami' (1551).
(1/57)

_____
Dan karena rasa kasih sayang kepada umatnya, dan kepedulian terhadap apa yang dapat memperbaiki keadaan mereka, dan karena dia mengetahui kekuatan penyebab politeisme kecil, yaitu kemunafikan, dan banyaknya motifnya, sehingga dapat bercampur dengan kepercayaan umat Islam tanpa sepengetahuan mereka dan membahayakan mereka; oleh karena itu, dia memperingatkan mereka terhadap hal itu dan menasihati mereka .
Manfaat :
1. Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam sangat memperhatikan umatnya .
2. Membagi politeisme menjadi politeisme mayor dan minor .
3. Menganggap kemunafikan sebagai bentuk politeisme .
4. Kewajiban untuk bertanya kepada ulama tentang perkara-perkara yang hukumnya belum jelas .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan bahwa Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam khawatir akan keselamatan para sahabatnya, meskipun iman mereka kuat, dari kemusyrikan kecil. Oleh karena itu, dengan iman kita yang lemah dan pengetahuan yang terbatas, kita seharusnya lebih takut pada kedua jenis kemusyrikan: kecil dan besar .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Hal yang paling saya takuti untukmu adalah kemunafikan .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits ini dengan bab tentang rasa takut terhadap kemusyrikan .
(1/58)

_____

Dari Ibnu Mas'ud (semoga Allah meridainya), Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: "Barang siapa meninggal dunia sambil menyeru Allah dengan sesuatu yang bukan Allah, maka ia akan masuk neraka." Diriwayatkan oleh Al-Bukhari .
Penjelasan kata-kata :
Dia berseru: Yang dimaksud dengan permohonan di sini adalah dua jenis permohonan: permohonan ibadah dan permohonan permintaan .
Nada: The Nad: adalah yang serupa dan pasangannya3 .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memberitahukan bahwa barang siapa mengalihkan sesuatu yang hanya

milik Allah kepada orang lain, dan meninggal dunia dalam keadaan tetap melakukan hal itu, maka nasibnya adalah neraka .
Manfaat :
1. Siapa pun yang meninggal dalam keadaan menganut politeisme akan masuk Neraka. Jika itu politeisme besar, dia akan tinggal di sana selamanya. Jika itu politeisme kecil, dia akan dihukum seberat yang dikehendaki Allah, kemudian dia akan dibebaskan .
2. Pelajarannya terletak pada akhir dari perbuatan .

_____
1. Penerjemahannya telah selesai .
2 Al-Bukhari (Al-Fath 8/4297) dalam tafsir, bab tentang firman Allah Yang Maha Agung: {Dan di antara manusia ada yang menyekutukan Allah dengan yang lain. Mereka mencintai mereka sebagaimana mereka mencintai Allah}
3. Syekh Abdul Rahman bin Hassan - semoga Allah merahmatinya - berkata: “Menyekutukan ada dua macam: Pertama: menjadikannya sekutu Allah dalam jenis-jenis ibadah atau sebagian darinya, dan ini adalah kemusyrikan besar. Kedua: yang termasuk kemusyrikan kecil, seperti seseorang berkata: Allah menghendaki dan kamu pun menghendaki, dan seandainya bukan karena Allah dan kamu, dan sedikit kemunafikan.” (Lihat Fath al-Majid, hlm. 106, 107) .
(1/59)

_____
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang meninggal dunia sambil menyeru

kepada tuhan lain akan masuk neraka, sehingga hal ini mengharuskan kita untuk takut akan politeisme .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: panggilan, permohonan .

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Sebutkan dua manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi hadits ini dengan bab tentang rasa takut terhadap kemusyrikan .

Dari Muslim, dari Jabir, semoga Allah meridainya, bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Barang siapa menemui Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, maka ia akan masuk surga, dan barang siapa menemui Allah dengan menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, maka ia akan masuk neraka . ”

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memberitahukan bahwa siapa pun yang meninggal dunia tanpa menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, baik dalam hal ketuhanan, keilahian, maupun nama dan sifat-sifat-Nya, akan masuk surga. Tetapi jika ia meninggal dunia dengan menyekutukan Allah Yang Maha Kuasa dengan sesuatu pun, maka nasibnya adalah neraka .

_____

1. Dia adalah Jabir bin Abdullah bin Amr bin Haram Al-Ansari, kemudian Al-Salami, seorang sahabat besar, dia dan ayahnya. Dia wafat di Madinah - semoga Allah meridainya - pada

tahun 74 Hijriah, dan penglihatannya hilang di akhir hayatnya .
2. Diriwayatkan oleh Muslim (93) dalam Surah tentang Iman, “Barangsiapa meninggal dunia tanpa menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, maka ia akan masuk Surga, dan barangsiapa meninggal dunia sebagai penyembah berhala, maka ia akan masuk Neraka .”
(1/60)

Manfaat :
1. Bukti Keberadaan Surga dan Neraka .
2. Pelajarannya terletak pada akhir dari perbuatan .
3. Barangsiapa meninggal dunia dalam keadaan beriman kepada monoteisme, ia tidak akan tinggal di Neraka selamanya, dan tujuan akhirnya adalah Surga .
4. Siapa pun yang meninggal dalam keadaan menganut politeisme ditakdirkan untuk masuk neraka .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang meninggal dalam keadaan musyrik akan masuk neraka, sehingga hal ini mewajibkan kita untuk takut pada musyrik dalam segala bentuknya .
Diskusi :
A. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
B. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
C. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab tentang rasa takut terhadap kemusyrikan .
(1/61)

_____

Bab: Menyerukan kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah

Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Katakanlah, “Inilah jalanku; aku mengajak kepada Allah dengan pemahaman, aku dan orang-orang yang mengikutiku. Dan Mahatinggi Allah di atas segala sekutu, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang menyekutukan-Nya.”} 2 .

Penjelasan kata-kata :

Jalanku: jalanku dan Sunnahku .

Aku berseru kepada Tuhan: kepada agama-Nya dan tempat kediaman-Nya yang mulia .

Dengan wawasan: dengan pengetahuan dan bukti hukum serta rasional .

Ikuti saya: Tiru saya .

Segala puji bagi Allah: Allah Maha Tinggi dan Maha Agung, sehingga tidak ada sekutu atau tandingan-Nya .

_____

1. Ibnu al-Qayyim (semoga Allah merahmatinya) menyatakan bahwa ada tiga tingkatan dakwah kepada Islam, tergantung pada kondisi orang yang didakwah. Pertama, ia adalah pencari kebenaran, mencintainya dan mengutamakannya di atas segalanya begitu ia mengenalinya. Orang ini didakwah dengan hikmah dan tidak membutuhkan nasihat atau argumentasi. Kedua, ia sibuk dengan sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran, tetapi jika ia mengenalinya, ia akan lebih memilihnya dan mengikutinya. Orang ini membutuhkan nasihat, dorongan, dan peringatan. Ketiga, ia keras kepala dan

menentang. Orang ini diajak berargumentasi dengan cara terbaik. Jika ia kembali ke jalan yang benar, semuanya baik-baik saja; jika tidak, argumentasi dilanjutkan jika memungkinkan .
Lihat interpretasi berharga di halaman (344).
Syekh Abdul Rahman bin Muhammad bin Qasim berkata: “Ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menyeru kepada Allah :
1. Hal itu harus dilakukan semata-mata karena Allah .
2. Harus sesuai dengan Sunnah Rasulullah – semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan – karena jika penyeru gagal memenuhi syarat pertama, maka ia adalah seorang musyrik. Dan jika ia gagal memenuhi syarat kedua, maka ia adalah seorang bid'ah. Demikian pula, penyeru harus berpengetahuan tentang apa yang ia perintahkan dan apa yang ia larang, serta bersikap lembut dalam apa yang ia perintahkan dan apa yang ia larang .
Lihat catatan kaki di buku Tauhid, halaman (55).
2 Surah Yusuf: Ayat 108 .
(1/62)

Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah memerintahkan Nabi-Nya untuk mengajar manusia dan menjelaskan kepada mereka jalan dan Sunnahnya, dan bahwa pendekatan hidupnya, dan pendekatan orang-orang yang mengikutinya, adalah untuk menyeru kepada agama Allah dan Keesaan-Nya, dan bahwa dia dan orang-orang yang mengikutinya dan beriman kepadanya berada

di atas pengetahuan dan bukti dalam hal itu, dan bahwa dia meninggikan Allah dan mengagungkan-Nya dengan tidak menyekutukan-Nya dalam kekuasaan-Nya, nama-nama-Nya dan sifat-sifat-Nya, dan bahwa dia tidak bersalah terhadap orang-orang musyrik dan kemusyrikan mereka .

Manfaat :

1. Pentingnya ketulusan dalam menyeru kepada Tuhan .
2. Seruan kepada Tuhan harus didasarkan pada argumen dan bukti .
3. Kewajiban untuk menolak politeisme dan para pengikutnya .
4. Tidak ada perbuatan yang sah kecuali jika sesuai dengan apa yang dibawa oleh Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam .
5. Kewajiban untuk menyatakan bahwa Tuhan bebas dari segala sesuatu yang tidak pantas bagi keagungan-Nya .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :

Ayat tersebut menunjukkan bahwa jalan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam dan orang-orang yang mengikutinya adalah menyeru kepada agama Allah, dan ini termasuk menyeru untuk bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: jalanku, aku berseru kepada Tuhan, wawasan, ikuti aku, kemuliaan bagi Tuhan .

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .

C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang doa untuk bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah .
(1/63)

Dari Ibnu Abbas (semoga Allah meridainya), ketika Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam mengutus Mu'adz ke Yaman, beliau bersabda kepadanya: "Engkau akan pergi kepada kaum Ahli Kitab, maka hal pertama yang engkau serukan kepada mereka adalah kesaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah." - Dan dalam riwayat lain: "kepada keesaan Allah." - Jika mereka taat kepadamu dalam hal itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan mereka untuk melaksanakan shalat lima waktu setiap siang dan malam. Jika mereka taat kepadamu dalam hal itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan mereka untuk memberikan sedekah, yang diambil dari orang kaya mereka dan diberikan kepada orang miskin mereka. Jika mereka taat kepadamu dalam hal itu, maka berhati-hatilah dalam mengambil harta mereka yang terbaik, dan berhati-hatilah dalam berdoa kepada orang-orang yang tertindas, karena tidak ada penghalang antara doa itu dengan Allah." (Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim)
Penjelasan kata-kata :
Dia mengutus: Dia mengirim. Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam mengutus Mu'adz pada tahun kesepuluh sebelum hijrah Nabi - semoga Allah

memberkati dan memberi kedamaian kepadanya -.
Umat Kitab: Mereka adalah orang Yahudi dan orang Kristen .
Kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah: Ini berarti mengucapkannya, mengetahui maknanya, dan bertindak sesuai dengan itu .
Mereka menaati kamu karena alasan itu: mereka mempercayainya dan mengamalkannya .
Asumsi: Wajib .
Sadaqah: Ini merujuk pada Zakat (sedekah wajib).
Jadi waspadalah: berhati-hatilah .
Bagian terbaik dari kekayaan mereka: bagian yang paling berharga .

_____
1. Al-Bukhari (Al-Fath 3/1458) dalam Zakat, Bab: Jangan mengambil harta orang yang terbaik untuk sedekah. Dan dalam Al-Maghazi (7/4347) Bab: Mengutus Abu Musa dan Muadz ke Yaman sebelum Haji Perpisahan, dan Muslim (19) dalam Iman, Bab: Menyeru kepada dua kesaksian dan hukum-hukum Islam .

_____
Waspadalah terhadap permohonan orang yang tertindas: letakkan perisai keadilan di antara kamu dan permohonan itu .
Hijab: Salam .
Penjelasan secara keseluruhan :
Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam mengutus Mu'adz bin Jabal sebagai gubernur Yaman, dan memberinya petunjuk tentang

tugas-tugasnya. Beliau memulai dengan menyeru manusia kepada keesaan Allah dan untuk menyembah-Nya semata. Jika mereka menanggapi seruan ini, maka beliau harus memberitahukan kepada mereka tentang dua kewajiban terpenting setelah tauhid: salat dan zakat (sedekah wajib). Jika mereka menaati perintahnya, maka beliau harus menegakkan keadilan dalam hubungannya dengan mereka, tidak menyakiti mereka dengan mengambil harta terbaik mereka, karena itu akan menjadi ketidakadilan yang akan memprovokasi mereka untuk berdoa melawan beliau, dan doa orang yang tertindas tidak pernah ditolak .

Manfaat :

1. Hal pertama yang harus disampaikan oleh seorang pengkhotbah adalah Keesaan Tuhan Yang Mahakuasa .
2. Pendekatan bertahap dalam menyeru kepada Islam, dimulai dari yang terpenting kemudian berlanjut ke yang terpenting berikutnya .
3. Kewajiban shalat lima waktu .
4. Shalat Witir tidak wajib .
5. Kewajiban Zakat .
6. Zakat tidak boleh diberikan kepada non-Muslim .
7. Orang miskin termasuk golongan yang berhak menerima zakat .
8. Diperbolehkan untuk menyetorkan seluruh zakat ke salah satu dari delapan kategori tersebut .
9. Tidak diperbolehkan memberikan zakat dari negara asalnya kecuali jika di negara tersebut tidak ada orang miskin .

10. Tidak diperbolehkan memberikan zakat kepada orang kaya .
11. Dilarang mengambil zakat dari bagian uang yang terbaik, melainkan sebaiknya mengambil rata-ratanya .
12. Larangan terhadap ketidakadilan dalam segala bentuknya .
(1/65)

---

13. Menjawab doa orang yang tertindas, meskipun ia seorang berdosa .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang penyeru adalah menyerukan kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah .
catatan :
A. Puasa dan haji tidak disebutkan dalam hadits ini, padahal keduanya termasuk dalam lima rukun Islam. Banyak jawaban yang diberikan, yang paling jelas adalah: bahwa Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, memerintahkannya untuk melakukan apa yang wajib pada saat itu, yaitu tauhid, risalah, salat, dan zakat. Hal-hal tersebut wajib sejak zaman Islam, tetapi puasa dan haji tidak wajib pada saat itu karena misi beliau adalah pada bulan Rabi' al-Awwal .
B. Disebutkan dalam hadits ini: “Waspadalah terhadap doa orang yang tertindas, karena tidak ada penghalang antara doa itu dan Allah.” Dan disebutkan dalam Surat An-Naml: {Atau siapakah yang mengabulkan permohonan orang yang sedang kesulitan?} 1. Dan disebutkan dalam hadits lain bahwa

jawaban atas permohonan orang yang berdoa ada dalam tiga tahap: mempercepatnya, atau mencegahnya dari musibah serupa, atau menyimpannya untuknya pada Hari Kiamat .
Penjelasannya adalah bahwa hadits tentang tingkatan berlaku bagi mereka yang tidak tertindas atau dalam keadaan sangat membutuhkan. Adapun doa orang yang tertindas, akan dikabulkan, meskipun setelah beberapa waktu. Dan orang yang sangat membutuhkan diliputi rahmat, dan Allah meringankan kesusahannya .

_____
1. Surah An-Naml, ayat 62 .

_____
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: diutus, Ahli Kitab, kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah, mereka menaatimu karena itu, diasumsikan, sedekah, maka berhati-hatilah, harta terbaik mereka, berhati-hatilah terhadap permohonan orang yang tertindas, kerudung .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan sepuluh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan surah tentang doa untuk bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah .
Dari Sahl bin Saad, semoga Allah meridainya, bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda pada hari Khaybar: “Besok aku akan memberikan panji kepada seorang laki-laki yang mencintai Allah dan Rasul-Nya, dan yang dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya.

Allah akan memberikan kemenangan melalui dia." Maka orang-orang bermalam dengan bertanya-tanya siapa yang akan menerimanya. Ketika pagi tiba, mereka semua pergi kepada Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam, masing-masing berharap untuk menerimanya. Beliau bersabda: Di manakah Ali bin Abi Talib? Dikatakan: Dia sedang mengeluh tentang matanya. Maka mereka memanggilnya, dan dia dibawa. Beliau meludahi matanya dan berdoa untuknya, dan dia sembuh seolah-olah tidak pernah sakit. Maka beliau memberikan panji kepadanya dan berkata: Lanjutkanlah dengan santai sampai kalian mencapai wilayah mereka, kemudian ajaklah mereka masuk Islam, dan beritahukan kepada mereka apa yang wajib bagi mereka mengenai hak Allah Yang Maha Kuasa di dalamnya. Demi Allah, jika Allah membimbing satu orang melalui kamu, itu lebih baik bagimu daripada unta merah .

_____

1. Untuk Bukhari dan Muslim .
2. Dia adalah Sahl bin Saad bin Malik bin Khalid Al-Ansari Al-Khazraji Al-Saadi Abu Al-Abbas, seorang sahabat yang terkenal, dan ayahnya juga seorang sahabat, dan dia adalah sahabat terakhir yang meninggal di Madinah pada tahun (88 H), dan dikatakan: pada tahun (91 H) .
3. Al-Bukhari (Al-Fath 7/3701) dalam surah tentang keutamaan para Sahabat, bagian tentang keutamaan Ali bin Abi Talib. Dan Muslim (2406) dalam surah tentang

keutamaan para Sahabat, bagian tentang keutamaan Ali - semoga Allah meridainya -.
(1/67)

_____

Penjelasan kata-kata :
Hari Khaybar: Pertempuran Khaybar .
Panji: Ini adalah bendera perang yang dibawa oleh komandan pasukan atau pemimpin perkemahan .
Mereka menerobos masuk .
Mereka pergi: mereka pergi di pagi hari .
Dia mengeluhkan matanya: matanya sakit karena konjungtivitis .
Ludah: Ludah .
Dia pulih: dia sembuh .
Jalankan: Silakan .
Tenang saja: Luangkan waktu Anda .
Halaman dalam mereka: Halaman dalam adalah ruang terbuka di lahan tersebut, yang mengelilingi mereka .
Ajak mereka masuk Islam: yang dimaksud di sini adalah dua syahadat .
Hak Allah: untuk melakukan apa yang wajib dan menjauhi apa yang dilarang .
Dia membimbing: Dia menunjukkan jalan .
Unta merah: Ini adalah harta paling berharga bagi bangsa Arab pada waktu itu .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Sahl ibn Sa'd (semoga Allah meridainya) menceritakan bahwa pada Perang Khaybar, Nabi Muhammad (saw) berjanji akan memberikan ilmu kepada seorang laki-laki yang mencintai Allah dan Rasul-Nya, dan yang dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya. Malam itu, orang-orang berspekulasi tentang siapa laki-

laki itu. Ketika pagi tiba, mereka pergi lebih awal, masing-masing berharap untuk mendapatkan kehormatan besar ini. Rasulullah (saw) bertanya tentang Ali dan diberitahu bahwa ia sedang sakit tenggorokan. Maka beliau meminta agar ia datang.
(1/68)

_____

Ia dibawa kepadanya, dan ia meludahi matanya, dan matanya sembuh seketika. Kemudian ia menyerahkan panji kepadanya dan memerintahkannya untuk berjalan perlahan dan lembut. Ketika ia mendekati orang-orang, ia harus mulai dengan mengajak mereka masuk Islam. Jika mereka menanggapi ajakannya, ia harus mengajarkan kepada mereka apa yang wajib bagi mereka. Kemudian Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersumpah kepada Ali, menyemangatinya dengan kebaikan, menjelaskan kepadanya bahwa pahala membimbing seseorang lebih baik daripada memiliki unta merah .

Manfaat :

1. Pernyataan tentang keutamaan Ali bin Abi Talib, semoga Allah meridainya, dan bantahan terhadap Nawasib .
2. Membuktikan sifat cinta kepada Tuhan Yang Maha Kuasa .
3. Sebuah pernyataan tentang mukjizat Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam .
4. Semangat para Sahabat untuk berbuat baik .
5. Imam menanyakan kabar para pengikutnya dan memeriksa kondisi mereka .

6. Kewajiban untuk beriman pada takdir dan ketetapan ilahi, karena panji itu diperoleh oleh seseorang yang tidak berusaha untuk mendapatkannya .
7. Pemimpin harus menjunjung tinggi kesopanan dan kelembutan tanpa kelemahan .
8. Wajib hukumnya memulai dengan menyeru kepada Islam sebelum berperang bagi mereka yang belum menerima seruan. Adapun bagi mereka yang telah menerima seruan, dianjurkan untuk memberitahukan dan memperingatkan mereka sebelum berperang .
9. Dua kesaksian saja tidak cukup untuk membuktikan ketidakbersalahan tanpa perbuatan .
10. Diperbolehkan bersumpah terkait fatwa untuk penekanan .
11. Diperbolehkan bersumpah tanpa diminta, karena alasan yang sah .
12. Keutamaan menyeru kepada Tuhan dan mengajar .
(1/69)

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang penyeru adalah menyeru kepada Islam, dan rukun Islam yang pertama adalah dua syahadat .
catatan :
Sikap Imam terhadap orang-orang kafir, jika mereka adalah Ahli Kitab, adalah memberi mereka salah satu dari tiga pilihan secara berurutan: 1. Islam 2. Atau jizya 3. Atau berperang .

Jika mereka adalah penganut paganisme, mereka diberi pilihan antara dua hal: 1. Islam 2. atau berperang. Telah dikatakan, dan ini lebih mungkin, bahwa penganut paganisme harus diperlakukan seperti Ahlul Kitab .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: hari Khaybar, panji, mereka sedang berbicara, mereka keluar, dia mengeluh tentang matanya, jadi dia meludah, jadi dia sembuh, dia membawa keluar, luangkan waktumu, di halaman mereka, ajak mereka masuk Islam, hak Tuhan, Dia membimbing, unta merah .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan sepuluh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab tentang seruan untuk bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah .
(1/70)

Bab: Penjelasan tentang Tauhid dan kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah 1
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Orang-orang yang mereka sembah berusaha untuk mendekat kepada Tuhan mereka, [berusaha untuk melihat] siapa di antara mereka yang paling dekat, dan mereka mengharapkan rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya. Sesungguhnya azab Tuhanmu selalu ditakuti.} 2 .
Penjelasan kata-kata :
Mereka mengaku: mereka menyembah ...
Mereka mencari: mereka meminta .

Caranya: kedekatan melalui ketaatan dan ibadah .
Yang terdekat: Yang paling dekat di antara mereka yang dipanggil kepada Tuhan mereka dan yang terbaik di antara mereka .
Waspadalah: Setiap orang beriman waspada terhadap hal itu dan mengambil tindakan pencegahan untuk menghadapinya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat yang mulia ini, Allah Yang Mahakuasa memberitahu kita bahwa mereka yang disembah oleh kaum musyrik selain Allah Yang Mahakuasa, seperti malaikat dan orang-orang saleh, sebenarnya juga berusaha mendekatkan diri kepada Allah melalui ketaatan dan ibadah, dan mereka mematuhi perintah-Nya dengan harapan akan rahmat-Nya, dan mereka menghindari larangan-Nya karena takut akan azab-Nya, karena setiap orang beriman takut dan waspada terhadap azab-Nya .
Manfaat :
1. Tidak sahnya penyembahan selain Tuhan oleh kaum politeis, karena berhala-berhala mereka sendiri berupaya mendekatkan diri kepada Tuhan, mengharapkan rahmat-Nya, dan takut akan azab-Nya .

_____
1. Syekh Abdul Rahman bin Hassan berkata: “Ini adalah contoh dari penggabungan penanda dengan yang ditandai .”
2 Surah Al-Isra, ayat: 57 .

2. Kesalehan para dewa tidak membenarkan penyekutuan dengan mereka .
3. Membuktikan sifat rahmat Allah Yang Maha Kuasa .
4. Orang beriman berjalan menuju Tuhan di antara rasa takut dan harapan, kecuali dalam keadaan maut, di mana harapan menjadi lebih kuat .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa makna monoteisme dan kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah adalah meninggalkan apa yang dilakukan kaum politeis dalam hal memohon kepada para nabi dan orang-orang saleh, serta meminta syafaat dari mereka kepada Allah, dan bahwa mengucapkan kesaksian saja tidak cukup kecuali jika seseorang mengingkari setiap tuhan selain Allah .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: mereka memanggil, mereka mencari, cara, terdekat, sebuah peringatan .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang penafsiran monoteisme dan kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah .
Dan firman-Nya Yang Mahakuasa: {Dan ketika Ibrahim berkata kepada ayahnya dan kaumnya, “Sesungguhnya aku bebas dari apa yang kalian sembah, kecuali Dia yang

menciptakan aku; dan sesungguhnya Dia akan membimbingku.”} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Ayahnya: Namanya Azar .
Baraa: Menolak penyembahan berhala .

_____
1. Surat Az-Zukhruf ayat 26-27 .

_____
Dia menciptakan saya .
Dia akan membimbingku .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa Rasul-Nya dan sahabat-Nya, Ibrahim, semoga kedamaian menyertainya, memberitahukan kepada ayahnya dan kaumnya bahwa dia tidak bersalah atas semua berhala mereka kecuali satu berhala, yaitu Allah yang menciptakannya, yang mampu memberinya kesuksesan, dan di tangan-Nya terletak keberkahan dan keburukannya .
Manfaat :
1. Asal mula agama para nabi adalah satu, yaitu monoteisme .
2. Berbicara jujur secara terbuka adalah salah satu ciri khas para pembawa pesan .
3. Kewajiban untuk melaporkan perbuatan salah, meskipun perbuatan tersebut dilakukan oleh kerabat .
4. Kewajiban untuk menolak politeisme .
5. Pernyataan bahwa umat Ibrahim menyembah Tuhan, tetapi mereka menyekutukan-Nya dengan yang lain .

6. Petunjuk dan kesuksesan hanya milik Tuhan .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :

Ayat tersebut menunjukkan bahwa monoteisme seseorang tidak sah kecuali jika ia menolak penyembahan segala sesuatu selain Tuhan .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: ayahnya, Baraa, menciptakan saya, akan membimbing saya .

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .

C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang penafsiran monoteisme dan kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah .

Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Mereka telah menjadikan ulama dan biarawan mereka sebagai tuhan selain Allah, dan [juga] Al-Masih, putra Maryam. Padahal mereka tidak diperintahkan kecuali untuk menyembah satu Tuhan; tiada tuhan selain Dia. Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka sekutukan dengan-Nya.} 1 .

Penjelasan kata-kata :

Mereka mengambil: mereka membuat .

Para cendekiawan mereka: orang-orang terpelajar mereka .

Para biarawan mereka: para penyembah mereka .

Dewa-dewa: Dewa-dewa yang disembah selain Tuhan .

Sang Mesias, putra Maryam: Dia adalah hamba Allah dan utusan-Nya, Yesus .
Dan apa yang diperintahkan kepada mereka: Allah memerintahkan mereka melalui lisan para utusan-Nya .
Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka sekutukan dengan-Nya; Dia jauh di atas dan suci dari apa yang dinisbahkan kepada-Nya oleh sesama, saingan, dan musuh .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahukan kepada kita bahwa orang-orang Yahudi dan Kristen telah menyimpang dari jalan yang lurus dan melakukan perbuatan yang tidak diperintahkan kepada mereka. Mereka telah menjadikan para ulama dan penyembah mereka sebagai tuhan, menyembah mereka alih-alih Allah. Ini karena mereka menaati mereka dalam memperbolehkan apa yang dilarang Allah dan melarang apa yang diperbolehkan Allah, sehingga menyekutukan mereka dengan-Nya dalam hukum. Orang-orang Kristen tidak berhenti di situ; mereka juga menyembah Yesus (saw) dan menganggapnya sebagai putra Allah, padahal mereka diperintahkan dalam Taurat dan Injil hanya untuk menyembah Allah semata. Maha Tinggi Allah dari apa yang dituduhkan kaum musyrik kepada-Nya .
Manfaat :
1. Mentaati selain Allah dan melanggar hukum-hukum Allah dianggap sebagai menyekutukan Allah .

2. Tidak ada ketaatan kepada makhluk dalam ketidaktaatan kepada Sang Pencipta .

_____

1. Surat At-Taubah ayat 31 .

_____

3. Suatu perbuatan tidak dianggap sah kecuali dalam dua syarat: keikhlasan kepada Allah dan mengikuti Rasulullah .

4. Kurangnya kemahakuasaan para ulama .

5. Pernyataan tentang penyimpangan orang Yahudi dan Kristen dari agama mereka yang sebenarnya .

6. Bahaya para cendekiawan yang sesat bagi bangsa .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :

Ayat tersebut menunjukkan bahwa makna monoteisme dan kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah mengharuskan mengkhususkan ketaatan kepada Allah dan mengislamkan Rasul, karena siapa pun yang taat kepada Rasul berarti telah taat kepada Allah .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: mereka mengambil, para rabi mereka, para biarawan mereka, para penguasa, Al-Masih, putra Maryam, dan apa yang diperintahkan kepada mereka, Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka sekutukan dengan-Nya .

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .

C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang penafsiran monoteisme dan

kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah .
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Dan di antara manusia ada yang menyekutukan Allah dengan selain Allah. Mereka mencintai mereka sebagaimana mereka mencintai Allah. Tetapi orang-orang yang beriman lebih kuat cintanya kepada Allah. Dan seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mau mempertimbangkan, ketika mereka melihat azab, bahwa segala kekuasaan adalah milik Allah dan bahwa Allah Maha keras azabnya.} 1

_____
1 Surat Al-Baqarah, ayat: 165 .

_____
Penjelasan kata-kata :
Beberapa orang: beberapa orang .
Mengambil: membuat .
Andada: rekan sejawat .
Adapun soal kasih kepada Tuhan: mereka sama-sama mengasihi Tuhan .
Paling intens: terhebat dan terkuat .
Mereka telah diperlakukan tidak adil: mereka diperlakukan tidak adil di dunia ini karena kemusyrikan mereka .
Mereka akan melihat hukuman itu: mereka akan menyaksikan hukuman Tuhan pada Hari Kiamat .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat yang mulia ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa sebagian orang mendirikan berhala untuk diri mereka sendiri, mencintai berhala-berhala itu

sebagaimana mereka mencintai Allah. Kemudian Dia menjelaskan bahwa cinta orang-orang beriman kepada Allah lebih kuat daripada cinta orang-orang penyembah berhala, karena cinta orang-orang beriman murni kepada Allah, sedangkan cinta orang-orang penyembah berhala terbagi antara Allah dan berhala-berhala mereka. Siapa pun yang mencintai Allah secara murni akan memiliki cinta yang lebih kuat kepada-Nya daripada orang yang cintanya bercampur dengan hal-hal lain. Kemudian Allah Yang Maha Kuasa memperingatkan para penyembah berhala ini, menjelaskan bahwa ketika mereka melihat azab pada Hari Kiamat, mereka akan menyesal telah menyekutukan Allah dengan sesuatu, baik dalam cinta maupun dalam hal lain. Mereka akan tahu dengan pasti bahwa segala kekuasaan adalah milik Allah, dan bahwa Allah Maha keras dalam hukuman .

Manfaat :

1. Bahwa cinta adalah salah satu bentuk ibadah .
2. Membuktikan bahwa kaum politeis mencintai Tuhan, tetapi hal ini tidak memberi manfaat bagi mereka karena kemusyrikan yang ada dalam diri-Nya .

---

3. Menyangkal iman kepada mereka yang menyekutukan Tuhan dalam kasih .
4. Membuktikan sifat kekuasaan dan kesempurnaan Tuhan Yang Mahakuasa .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :

Ayat tersebut menunjukkan bahwa makna monoteisme dan kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah adalah untuk mengkhususkan Allah sebagai inti dari cinta, yang mengharuskan pengabdian seluruh ibadah hanya kepada Allah semata .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: dari antara orang-orang, ambil, saingan, seperti kasih Tuhan, paling keras, mereka menzalimi, mereka melihat siksaan .

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .

C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang penafsiran monoteisme dan kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah .

Dalam Sahih1, berdasarkan riwayat Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam, beliau bersabda: “Barangsiapa mengucapkan ‘Tidak ada tuhan selain Allah’ dan mengingkari apa yang disembah selain Allah, maka harta dan darahnya tidak dapat diganggu gugat, dan perhitungan amalnya ada di sisi Allah Yang Maha Agung . ”2

Penjelasan kata-kata :

Barangsiapa mengucapkan "Tidak ada Tuhan selain Allah": ia mengucapkannya, memahami maknanya, dan bertindak sesuai dengan makna tersebut .

Dia tidak percaya pada apa yang disembah selain Allah: dia mengingkari setiap objek penyembahan selain Allah dalam hatinya dan dengan lisannya .

_____
1. Yaitu, dalam Sahih Muslim .
2 Diriwayatkan oleh Muslim (23) dalam Kitab Iman, Bab tentang Perintah Memerangi Manusia Hingga Mereka Mengatakan: Tidak ada tuhan selain Allah, dari hadits Tariq bin Ashim Al-Ashja'i - semoga Allah meridainya -.
(1/77)

_____
Hartanya dan darahnya tidak boleh diganggu gugat: dilarang mengambil hartanya dan dilarang membunuhnya .
Perhitungannya ada pada Allah: Allah akan mengurus perhitungannya pada Hari Kiamat. Jika dia jujur, Dia akan memberinya pahala, dan jika dia munafik, Dia akan menghukumnya .
.
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam menyampaikan bahwa barangsiapa yang bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan mengingkari dalam hati dan lisannya setiap tuhan selain Dia, maka diharamkan bagi Muslim untuk mengambil hartanya kecuali yang diwajibkan oleh hukum Islam, seperti zakat, dan diharamkan untuk menumpahkan darahnya kecuali yang diwajibkan oleh hukum Islam, seperti zina setelah menikah, atau kekafiran setelah beriman, atau pembalasan. Dan perhitungan atas pikiran batinnya diserahkan kepada Allah pada Hari Kiamat. Jika dia jujur, Dia akan memberinya pahala, dan jika dia munafik dan pendusta, Dia akan menghukumnya .

Manfaat :
1. Keutamaan Islam, di mana kehidupan dan harta benda para pengikutnya dilindungi .
2. Kewajiban untuk menahan diri dari menyerang orang kafir jika ia masuk Islam, bahkan selama pertempuran, sampai ia membuktikan sebaliknya .
3. Seseorang dapat mengatakan “Tidak ada Tuhan selain Allah,” dan tidak mengingkari apa yang disembah selain Allah .
4. Syarat-syarat iman adalah mengucapkan “Tidak ada Tuhan selain Allah” dan mengingkari segala sesuatu yang disembah selain Allah .
5. Penilaian di dunia ini didasarkan pada penampilan .
6. Dilarang mengambil harta seorang Muslim kecuali untuk hal-hal yang diwajibkan dalam syariat Islam, seperti zakat, atau untuk mengenakan denda kepadanya atas apa yang telah ia rusak .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan makna monoteisme dan penafsiran kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah.
(1/78)

_____

Tuhan tidak akan sempurna dan lengkap kecuali jika seseorang mengingkari segala sesuatu yang disembah selain Tuhan .
catatan :
Penganut politeisme diberi dua pilihan: Islam atau perang. Ahli Kitab diberi tiga pilihan, secara berurutan: Islam, membayar jizya (upeti), atau perang. Ada juga pendapat yang

mengatakan bahwa pandangan yang lebih tepat adalah memperlakukan penganut politeisme seperti Ahli Kitab .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Barangsiapa mengucapkan “Tidak ada Tuhan selain Allah” dan mengingkari apa yang disembah selain Allah, maka harta dan darahnya tidak akan ternoda, dan perhitungan amalnya ada pada Allah .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. menjelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab tentang penafsiran monoteisme dan kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah .
(1/79)

Bab 1: Mengenakan cincin, benang, atau benda serupa untuk menangkal atau menolak malapetaka
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Dan jika kamu bertanya kepada mereka, “Siapa yang menciptakan langit dan bumi?” niscaya mereka akan menjawab, “Allah.” Katakanlah, “Maka, apakah kamu telah mempertimbangkan apa yang kamu sembah selain Allah? Jika Allah bermaksud mencelakakan aku, dapatkah mereka mencegah kecelakaan-Nya? Atau jika Dia bermaksud memberi rahmat kepadaku, dapatkah mereka menahan rahmat-Nya?” Katakanlah, “Cukuplah bagiku Allah, kepada-Nya orang-orang yang berserah diri.”} 2 .

Penjelasan kata-kata :
Apakah kamu sudah melihatnya? Ceritakan padaku. Hamza digunakan untuk pertanyaan penolakan .
Anda menyatakan: Anda beribadah dan Anda meminta .
Kerugian: penyakit, kemiskinan, atau bencana .
Detektor: Penghapus .
Oleh rahmat: berkat berupa kesehatan, kekayaan, atau hal-hal lainnya .
Mereka yang menahan: mereka yang mencegah rahmat-Nya sampai kepadaku .
Allah mencukupiku .
Dia mengandalkan: Dia bergantung pada .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memerintahkan Nabi Muhammad, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya, untuk mengecam kaum musyrik yang menyembah berhala-berhala tak berdaya yang tidak dapat menghilangkan bahaya yang menimpa siapa pun.

_____
1. Segala bentuk politeisme minor yang bertentangan dengan kesempurnaan monoteisme .
2 Surah Az-Zumar, ayat: 38 .

_____
Dia tidak menahan nikmat yang telah diturunkan kepada siapa pun, kemudian Dia memerintahkan orang tersebut untuk menyerahkan urusannya kepada Allah, karena Dia mencukupinya dalam mendatangkan

manfaat dan menangkal bahaya, dan Dia mencukupi setiap orang yang berserah kepada-Nya dan jujur dalam berserah dirinya .
Manfaat :
1. Kewajiban untuk melaporkan perbuatan salah .
2. Ketidakabsahan penyembahan berhala .
3. Menghilangkan bahaya dan mendatangkan manfaat adalah salah satu sifat Allah .
4. Kewajiban untuk berserah kepada Tuhan dan merasa puas hanya kepada-Nya, dan ini tidak bertentangan dengan mengambil cara yang sah .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa menangkal bahaya adalah salah satu sifat Tuhan, sehingga mencarinya dari selain Tuhan - seperti cincin, benang, dan sejenisnya - adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Apakah kamu telah melihat, kamu berseru, dengan bahaya, penyingkap, dengan belas kasihan, penahan .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan sebuah bab tentang politeisme, seperti mengenakan cincin, benang, atau barang serupa untuk menangkal atau mengusir malapetaka .
(1/81)

Diriwayatkan dari Imran bin Husayn (semoga Allah meridhoi mereka berdua), “Nabi

(shalawat dan salam kepadanya) melihat seorang laki-laki dengan cincin kuningan di tangannya. Beliau bertanya: Apa ini? Laki-laki itu menjawab: Ini untuk kelemahan. Nabi berkata: Lepaskanlah, karena itu hanya akan menambah kelemahanmu; jika kamu meninggal dengan cincin itu di tanganmu, kamu tidak akan pernah beruntung." Diriwayatkan oleh Ahmad dengan sanad yang tidak buruk .
Penjelasan kata-kata :
Seorang pria: Ini merujuk kepada Imran bin Husayn, sang narator sendiri .
Sebuah cincin dari nol: Cincin adalah apa yang mengelilingi benda tersebut .
Berasal dari kata "wahinah": yang berarti "kelemahan." "Wahinah" adalah pembuluh darah yang terletak di bahu, atau di seluruh tangan, dan biasanya ditemukan pada pria daripada wanita .
Singkirkan: Lempar dengan kuat .
Hal itu hanya akan memperbesar kelemahanmu: hal itu hanya akan meningkatkan kerentananmu .
Aku tidak berhasil: Aku tidak menang dan meraih kebahagiaan di Akhirat .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Imran bin Husain (semoga Allah meridainya) menceritakan bahwa Nabi (shalawat dan salam kepadanya) melihat seorang pria mengenakan cincin kuningan. Beliau bertanya kepadanya tentang tujuan mengenakannya, dan pria itu menjawab bahwa ia bermaksud menggunakannya untuk menangkal kelemahan. Nabi (shalawat dan

salam kepadanya) kemudian memerintahkannya untuk melepasnya dan mengatakan kepadanya bahwa itu adalah

_____

1. Dia adalah Imran bin Husayn Abu Najid al-Khuza’i, seorang sahabat Nabi, putra dari seorang sahabat Nabi. Dia masuk Islam pada tahun Khaybar dan meninggal di Basra pada tahun (52 H) .
2. Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Musnadnya (4/445), Ibnu Majah (no. 3531) dalam bab tentang pengobatan, mengenai pemakaian jimat, dan Al-Hakim dalam Mustadraknya (4/216), yang mengesahkannya. Adh-Dhahabi setuju dengannya. Syekh Abdul Qadir Al-Arna'ut berkata: "Ini adalah hadits yang baik ."
(1/82)

_____

Hal itu hanya akan menambah kelemahan dan penyakitnya, dan jika ia meninggal dunia sambil tetap bersikeras mengenakannya dan mempercayainya, ia tidak akan memperoleh atau meraih kebahagiaan abadi .
Manfaat :
1. Penyelidikan Mufti .
2. Mempertimbangkan tujuan-tujuan tersebut .
3. Tingkat penyangkalan bervariasi, jadi jika ucapan tersebut bermanfaat, dilarang untuk bersikap kasar di dalamnya .
4. Pernyataan tentang ketidaktahuan kaum politeis sebelum Islam .
5. Larangan penggunaan zat terlarang untuk tujuan pengobatan .

6. Bahwa apa yang dilarang pada prinsipnya tidak bermanfaat, dan jika bermanfaat dalam beberapa hal, kerugiannya lebih besar .
7. Ketidaktahuan bukanlah alasan ketika seseorang memiliki kemampuan untuk belajar .
8. Suatu tindakan dinilai dari akhirnya .
catatan :
A. Hadits ini tidak bertentangan dengan hadits Ali ibn al-Husayn, yang dinisbahkan kepada Nabi: “Bajaklah tanah, karena tanah itu diberkati, dan taburlah banyak tengkorak di atasnya,” karena hadits Ali ibn al-Husayn adalah hadits mursal yang lemah, dan merupakan salah satu hadits mursal Abu Dawud. Abu Dawud tidak menetapkan keabsahan untuk hadits-hadits mursalnya. Lebih lanjut, dengan asumsi hadits tersebut sahih, yang dimaksud dengan tengkorak adalah menabur, menurut banyak ulama .
B. Pertanyaan dalam pernyataan tersebut: Apa ini? Ada kemungkinan bahwa ini dimaksudkan untuk menyatakan penyangkalan, dan ada kemungkinan bahwa ini adalah pertanyaan yang tulus .
C. Sebagian ulama menyatakan bahwa memakai cincin atau benda serupa untuk menangkal bahaya adalah bentuk politeisme kecil, namun yang dipahami dari hadits Imran adalah bahwa itu adalah politeisme besar karena didasarkan pada...
(1/83)

Ketiadaan kesuksesan abadi, dan ini dapat dirinci sesuai dengan niat dan keyakinan. Jika

seseorang percaya bahwa hal itu terjadi dengan sendirinya tanpa Tuhan, maka itu adalah politeisme besar, dan jika seseorang percaya bahwa itu adalah sebab dan pelakunya adalah Tuhan, maka itu adalah politeisme kecil .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan penolakan terhadap pemakaian cincin untuk menangkal bahaya, karena mendatangkan manfaat dan menangkal bahaya adalah perbuatan yang khusus dilakukan oleh Allah, dan mencarinya dari selain Allah berarti menyekutukan-Nya .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: manusia, lingkaran nol, dari yang lemah, singkirkan itu, itu hanya menambah kelemahanmu, kamu tidak berhasil .

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Sebutkan tujuh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. menjelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab tentang politeisme, seperti mengenakan cincin, benang, atau barang serupa untuk menangkal atau mengusir musibah .

Dan berdasarkan riwayat Uqbah bin Amir, semoga Allah meridainya, beliau berkata: “Barangsiapa memakai jimat, semoga Allah tidak mengabulkan keinginannya, dan barangsiapa memakai kerang, semoga Allah tidak memberinya kedamaian.” Dan dalam riwayat lain: “Barangsiapa memakai

_____

1. Dia adalah Uqba bin Amir al-Juhani, seorang sahabat Nabi yang terkenal. Dia pemberani, seorang ahli hukum, seorang penyair, dan seorang pembaca Al-Quran. Dia wafat - semoga Allah meridainya - pada tahun (58 H) . (1/84)

_____

Jimat tersebut telah digunakan untuk politeisme .

Penjelasan kata-kata :

Menggantungkan jimat: Dia menggantungkannya pada dirinya sendiri atau salah satu anaknya .

Amulet: bentuk jamak dari amulet, yaitu manik-manik yang digantungkan .

Semoga Allah tidak menganugerahinya kesuksesan: Semoga Allah tidak menganugerahinya kesuksesan dalam semua urusannya, dan ini adalah pernyataan yang bernuansa kutukan baginya .

Cangkang kerang: Ini adalah sesuatu yang mereka ekstrak dari laut yang menyerupai cangkang, dan mereka percaya itu dapat menyembuhkan mata jahat .

Semoga Allah tidak menganugerahkan kedamaian kepadanya: Semoga Dia tidak menganugerahkan ketenangan dan kedamaian kepadanya, dan ini adalah kutukan baginya .

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam hadits ini, Uqbah bin Amir, semoga Allah meridainya, menceritakan bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam berdoa menentang setiap orang yang menggantungkan jimat atau cangkang kerang, karena percaya bahwa benda-benda itu

mendatangkan manfaat selain Allah. Allah tidak menyempurnakan urusannya, tetapi malah merampas kedamaian dan ketenangannya. Beliau memberitahukan bahwa perbuatan seperti itu tidak sah. Dalam riwayat lain, beliau memberitahukan bahwa jimat adalah kemusyrikan karena pemiliknya percaya bahwa jimat itu mendatangkan manfaat selain Allah Yang Maha Kuasa .
Manfaat :
1. Menyangkal manfaat yang diyakini dimiliki oleh jimat dan kerang .

_____
1. Ahmad dalam Al-Musnad (4/156). Al-Hakim dalam Al-Mustadrak (4/216). Al-Mundhiri dalam At-Targhib wa At-Tarhib (4/307). Beliau berkata: “Diriwayatkan oleh Ahmad dan perawinya dapat dipercaya.” Al-Albani mengesahkannya dalam Silsilat Al-Ahadith As-Sahihah (492).
(1/85)

_____
2. Diperbolehkan berdoa melawan orang-orang berdosa secara umum .
3. Sebagian dari para Sahabat mungkin tidak mengetahui hal-hal seperti itu, lalu bagaimana dengan mereka yang datang setelah mereka ?
4. Bahwa jimat adalah salah satu jenis politeisme .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa menggantung jimat sambil meyakini jimat itu bermanfaat adalah kemusyrikan, karena mendatangkan manfaat dan menangkal

bahaya adalah perbuatan yang khusus dilakukan oleh Tuhan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: keterikatan, semoga Allah tidak menganugerahinya kesuksesan, kerang, semoga Allah tidak menganugerahinya kedamaian .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab tentang politeisme, seperti mengenakan cincin, benang, atau benda serupa untuk menangkal atau mengusir musibah .
Dan Ibnu Abi Hatim1 meriwayatkan dari Hudhayfah2 bahwa ia melihat seorang laki-laki dengan benang demam di tangannya, lalu ia memotongnya dan membaca firman Allah Yang Maha Agung: {Dan kebanyakan mereka tidak beriman kepada Allah kecuali ketika mereka menyekutukan-Nya dengan sesuatu yang lain}3 .

_____
1. Beliau adalah Imam Abu Muhammad Abd al-Rahman ibn Abi Hatim Muhammad ibn Idris al-Razi, penulis kitab (al-Jarh wa al-Ta’dil), yang wafat pada tahun (327 H), semoga Allah merahmatinya .
2. Dia adalah Hudhayfah ibn al-Yaman, seorang sahabat besar dari kalangan Muslim awal, yang wafat - semoga Allah meridainya - pada tahun (36 H) .
3 Surah Yusuf: Ayat 106 .

Penjelasan secara keseluruhan :
Hudhayfah mengunjungi orang sakit dan menemukan seutas benang di tangannya. Ketika ia bertanya tentang tujuan benang itu, dan orang sakit itu menjawab bahwa itu untuk menangkal demam, Hudhayfah memotong benang itu, menganggapnya sebagai perbuatan musyrik, dengan mengutip firman Allah Yang Maha Kuasa sebagai bukti: {Dan kebanyakan mereka tidak beriman kepada Allah kecuali mereka mempersekutukan-Nya dengan sesuatu yang lain.} 1
Makna ayat tersebut adalah bahwa banyak orang percaya kepada Tuhan, tetapi mencampurkan iman mereka dengan politeisme .
Manfaat :
1. Menghilangkan perbuatan salah dengan tangan, bahkan tanpa izin dari pemiliknya .
2. Menggunakan benang atau sesuatu yang serupa untuk menangkal bahaya adalah politeisme .
3. Kewajiban untuk melaporkan perbuatan salah .
4. Kedalaman pemahaman dan keluasan pengetahuan para Sahabat - semoga Allah meridai mereka .
5. Bahwa politeisme ada di negara ini .
6. Hati seseorang dapat mengandung iman dan politeisme sekaligus .
Kesesuaian efek tersebut dengan bab ini :
Tindakan Hudhayfah ini menunjukkan bahwa menggunakan benang untuk menangkal bahaya adalah politeisme, karena menangkal

bahaya adalah perbuatan khusus Allah Yang Maha Kuasa .
Diskusi :
A. Jelaskan efeknya secara umum .

_____
1. Surah Yusuf, ayat 106 .
(1/87)

_____
B. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
C. Jelaskan kesesuaian efek tersebut dengan bab tentang politeisme, seperti mengenakan cincin, benang, atau sejenisnya untuk menangkal atau menolak malapetaka .
(1/88)

_____
Bab: Apa yang telah diriwayatkan mengenai mantra dan jimat 1
Dalam Sahih2, berdasarkan riwayat Abu Bashir al-Ansari3, semoga Allah meridainya, “Ia bersama Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam dalam salah satu perjalanannya, dan beliau mengutus seorang rasul: ‘Tidak boleh ada kalung dari benang atau kalung lainnya yang tetap berada di leher unta kecuali harus dipotong . ’”4
Penjelasan kata-kata :
Utusan: Dia adalah Zayd bin Haritha .
Tali: Ini adalah salah satu tali busur yang biasa digantung oleh orang Arab untuk menangkal mata jahat .
Penjelasan secara keseluruhan :
Abu Bashir al-Ansari menceritakan bahwa ia menemani Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam dalam beberapa perjalanannya, dan

Rasulullah mengutus seorang utusan, Zayd bin Haritha, untuk memerintahkan pemotongan kalung tali yang digantungkan di leher unta, karena orang-orang di zaman pra-Islam percaya bahwa kalung tersebut melindungi dari mata jahat .

_____

1. Yaitu, apa yang telah disebutkan mengenai mantra dan jimat dalam hal larangan, dan apa yang telah dilaporkan dari para pendahulu mengenai hal itu .
2. Dalam dua kitab Sahih (Bukhari dan Muslim).
3. Abu Bashir al-Ansari mengatakan bahwa namanya adalah Qais ibn Ubaid. Ibn Abd al-Barr berkata: Tidak ditemukan nama yang tepat untuknya. Beliau wafat - semoga Allah meridainya - setelah berusia enam puluh tahun .
4. Al-Bukhari (Al-Fath 6/3005) dalam Jihad, Bab tentang apa yang dikatakan tentang lonceng dan sejenisnya di leher unta. Dan Muslim (2115) dalam Pakaian dan Perhiasan, Bab tentang ketidaksukaan kalung tali di leher unta .

_____

Manfaat :

1. Kewajiban untuk melaporkan perbuatan salah .
2. Penerimaan satu laporan saja .
3. Untuk meniadakan kepercayaan akan manfaat kalung jenis apa pun .
4. Wakil Imam bertindak menggantikannya dalam hal yang telah ditugaskan kepadanya .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa mengenakan kalung untuk menangkal bahaya adalah hal yang dilarang .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa perbuatan seperti itu adalah politeisme, karena menangkal bahaya adalah salah satu perbuatan yang hanya dapat dilakukan oleh Allah .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: messenger, dan odd .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang mantra dan jimat .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
(1/90)

_____

Allah meridainya), beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya mantra, jimat, dan azimat cinta adalah kemusyrikan." Diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Dawud.1
Penjelasan kata-kata :
Mantra: Ini adalah jampi-jampi atau azimat. Mantra yang memenuhi tiga syarat dianggap sah :
1. Hendaknya disertai dengan firman Tuhan, nama-nama dan sifat-sifat-Nya, atau

permohonan kepada Tuhan dan mencari perlindungan kepada-Nya .
2. Seharusnya dalam bahasa Arab agar maknanya dapat dipahami .
3. Ia tidak boleh percaya bahwa mantra-mantra itu sendiri bermanfaat, melainkan percaya bahwa manfaat tersebut diperoleh melalui ketetapan dan takdir Tuhan .
Amulet: Bentuk jamak dari amulet, yaitu benda yang digantungkan berupa manik-manik dan sejenisnya pada anak laki-laki untuk menangkal mata jahat .
Tola: sesuatu yang mereka buat yang menurut mereka membuat seorang wanita mencintai suaminya dan seorang pria mencintai istrinya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Ibnu Masoud, semoga Allah meridainya, memberitahukan kepada kita bahwa Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, mengatakan kepada kita bahwa mantra, jimat (yang merupakan sihir), azimat (yang berupa manik-manik dan sejenisnya yang digantungkan pada anak-anak), dan jimat cinta (yang dibuat untuk membuat salah satu pasangan mencintai pasangan lainnya) semuanya adalah bentuk-bentuk politeisme .

_____
1. Diriwayatkan oleh Ahmad (1/381), Abu Dawud (3883) dalam bab tentang pengobatan, mengenai pemakaian jimat, Ibn Majah (3530), dan Al-Hakim dalam Al-Mustadrak (4/418). Beliau mengesahkan hadits ini, dan Adh-Dhahabi menyetujuinya. Hadits ini juga ditemukan dalam As-Sahihah karya Al-Albani (331).

Manfaat :
1. Larangan terhadap mantra dan bahwa mantra merupakan bentuk politeisme, kecuali mantra-mantra yang diperbolehkan .
2. Larangan penggunaan jimat dan bahwa jimat merupakan salah satu bentuk politeisme .
3. Larangan terhadap mantra cinta dan bahwa mantra tersebut merupakan bentuk politeisme .

Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa mantra-mantra haram, jimat, dan azimat cinta adalah bentuk-bentuk politeisme .
catatan :
Para ulama berbeda pendapat mengenai jimat yang terbuat dari Al-Quran. Sebagian mengatakan bahwa jimat tersebut haram, dengan mengutip makna umum hadits ini. Sebagian lainnya mengatakan bahwa jimat tersebut diperbolehkan, dengan mengambil analogi dengan kebolehan menggunakan Al-Quran untuk penyembuhan. Pendapat pertama lebih mungkin benar . ¹
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: mantra, azimat, jimat .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. menjelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab tentang apa yang telah dikatakan

mengenai mantra dan jimat, kemudian menjelaskan relevansinya dengan monoteisme .

_____

1. Untuk menghalangi jalan menuju politeisme dan mencegahnya jatuh ke dalam larangan umum .

(1/92)

_____

Berdasarkan riwayat Abdullah bin Ukaym, semoga Allah meridainya, dalam sebuah hadits yang disilangkan dengan Nabi: “Barangsiapa melekat pada sesuatu, maka akan dipercayakan kepadanya.” Diriwayatkan oleh Ahmad dan Al-Tirmidhi .

Penjelasan kata-kata :

Siapa pun yang mengaitkan sesuatu: yaitu, siapa pun yang mengaitkan harapan dan ketakutannya pada hal itu .

Dia menyerahkan segala urusannya kepada-Nya: barangsiapa bertawakkal kepada Allah dan menyerahkan kebutuhannya kepada-Nya, maka Dia akan melindunginya dan memudahkan segala urusannya, dan barangsiapa bertawakkal kepada selain Allah akan dikecewakan .

Penjelasan secara keseluruhan :

Abdullah bin Ukaim meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam bersabda kepadanya bahwa siapa pun yang bergantung pada sesuatu, menyerahkan urusannya kepada hal tersebut. Siapa pun yang menyerahkan kebutuhannya kepada Allah, kesusahannya akan diringankan dan urusannya akan dimudahkan. Siapa pun yang

bergantung pada selain Allah, menyerahkan urusannya kepada-Nya dan akan dikecewakan, karena segala kebaikan berada di tangan Allah dan tidak ada orang lain yang dapat melakukannya .
Manfaat :
1. Kewajiban untuk berserah kepada Tuhan, dan ini tidak bertentangan dengan menggunakan cara-cara yang diperbolehkan .
2. Kekecewaan bagi mereka yang berpaling dari Tuhan dan mencari keuntungan dari orang lain .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan mencari manfaat dari siapa pun selain Allah .

_____
1. Dialah Abdullah bin Ukaim Abu Ma'bad Al-Juhani Al-Kufi. Dia meninggal pada masa pemerintahan Al-Hajjaj .
2. Al-Tirmidhi (2072) dalam Ilmu Kedokteran, Bab tentang apa yang diriwayatkan mengenai ketidaksukaan memakai kalung. Dan Ahmad dalam Al-Musnad (4 / 310-311). Dan Al-Hakim dalam Al-Mustadrak (4/216). Dan Al-Arna'ut menilainya baik dalam Takhrij Jami' Al-Usul (7/575) .

_____
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan kegagalan orang-orang yang bergantung pada selain Tuhan untuk mendatangkan manfaat atau menangkal bahaya, karena mendatangkan manfaat dan menangkal bahaya adalah

perbuatan yang khusus dilakukan oleh Tuhan, dan mencarinya dari selain Tuhan adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Siapa pun yang mengikatkan sesuatu padanya, dan mempercayakannya kepadanya .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang mantra dan jimat .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Ahmad meriwayatkan dari Ruwaif1 yang berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda kepadaku: “Wahai Ruwaif, semoga engkau berumur panjang, maka sampaikanlah kepada manusia bahwa siapa pun yang mengikat janggutnya, atau mengenakan tali, atau membersihkan diri dengan kotoran binatang atau tulang, maka Muhammad tidak bersalah di hadapannya . ”2
Penjelasan kata-kata :
Dia mengikat janggutnya: Dia mengikatnya dengan cara yang menunjukkan kesombongan atau kelembutan dan kewanitaan. Ada juga yang mengatakan: Dia mengikatnya saat berdoa .

_____
1. Dia adalah Ruwaif’ bin Thabit bin Al-Sakan bin Adi bin Al-Harith Al-Ansari. Dia menetap di Mesir dan diangkat menjadi gubernur Barqa, dan dia meninggal di sana pada tahun (56) H.

2. Diriwayatkan oleh Ahmad (4/108), Abu Dawud (36) dalam bab tentang penyucian, mengenai apa yang dilarang digunakan untuk membersihkan diri setelah buang air besar, dan An-Nasa'i (8/135) dalam bab tentang perhiasan, mengenai mengikat janggut. Hadits ini disahihkan oleh Al-Albani dalam Sahih Al-Jami' (7787).
(1/94)

Dia mengikat seutas tali: dia menggantungkannya di leher hewan peliharaannya untuk perlindungan dari mata jahat. Tali itu: adalah salah satu tali busur .
Membersihkan diri: menggunakan batu atau bahan serupa untuk penyucian .
Kotoran: Tinja .
Dia tidak bersalah: Dia tidak bersalah atas tindakan ini .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Ruwaif, semoga Allah meridainya, menceritakan bahwa Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, mengatakan kepadanya bahwa ia akan hidup panjang umur, dan bahwa ia harus memberitahukan kepada orang-orang sebelumnya atas otoritas Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, bahwa siapa pun yang mengikat janggutnya, atau menggantungkan salah satu tali busur di lehernya atau leher hewannya, atau menggunakan kotoran hewan atau tulang untuk bersuci, maka Muhammad, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, tidak bersalah atas perbuatan tersebut .

Manfaat :
1. Sebuah mukjizat dari Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, karena umur Ruwaifa diperpanjang seperti yang telah beliau ramalkan .
2. Penerimaan satu laporan saja .
3. Larangan mengikat jenggot .
4. Larangan meniru shalat Witir .
5. Dilarang membersihkan diri dengan kotoran atau tulang hewan. Dilarang membersihkan diri dengan keduanya karena tulang adalah makanan bagi jin, dan kotoran adalah makanan bagi hewan-hewan mereka .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa dilarang menggantungkan tali untuk menangkal bahaya .
(1/95)

Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menolak orang-orang yang mengikatkan diri pada tali untuk menangkal bahaya, karena mendatangkan manfaat dan menangkal bahaya adalah perbuatan yang khusus dilakukan oleh Allah, dan mencarinya dari selain Allah adalah kemusyrikan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Dia mengikat janggutnya, dia mengenakan tali, dia membersihkan dirinya, kotoran hewan, dia tidak bersalah atas hal itu .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang mantra dan jimat .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Sa'id bin Jubayr berkata: “Barangsiapa yang mencabut jimat dari seseorang, maka ia seperti orang yang membebaskan seorang budak.” Hadits ini diriwayatkan oleh Waki'. Ia juga meriwayatkan dari Ibrahim: “Mereka membenci semua jimat, baik yang berasal dari Al-Quran maupun bukan .”
Penjelasan istilah untuk kedua efek tersebut :
Dipotong: Dihapus .
Jimat: bentuk tunggalnya adalah jimat. Istilah ini merujuk pada sesuatu yang dikenakan oleh seseorang, seperti manik-manik, untuk menangkal mata jahat.

_____
1. Dia adalah Ibrahim bin Yazid Al-Nakha’i Al-Kufi, salah satu ahli fiqih besar. Dia wafat - semoga Allah merahmatinya - pada tahun (96) H.
(1/96)

_____
Imbalan untuk membebaskan seorang budak: Ini berarti bahwa dia akan menerima imbalan yang setara dengan membebaskan seorang budak .
Mereka membenci: mereka melarang. Kata ganti dalam "mereka membenci" merujuk pada para pendahulu yang saleh .
Penjelasan umum mengenai kedua efek tersebut :

Dalam riwayat pertama, Saeed bin Jubeir menceritakan bahwa siapa pun yang melepaskan jimat dari seseorang akan mendapat pahala dari Allah seperti pahala orang yang membebaskan seorang budak, karena ia telah membebaskan orang yang menggantung jimat itu di api, dan membebaskannya dari belenggu hawa nafsu dan kemusyrikan .
Dalam riwayat kedua, perawi memberitahu kita bahwa para pendahulu tidak menyukai jimat dan memerintahkan agar jimat-jimat tersebut dipotong dan disingkirkan, baik yang berasal dari Al-Qur'an maupun dari sumber lain .
Manfaat dari kedua efek tersebut :
1. Keutamaan mengecam perbuatan salah .
2. Larangan penggunaan jimat .
3. Keutamaan membebaskan seorang budak .
4. Larangan penggunaan jimat oleh para Salaf, baik yang berasal dari Al-Qur'an maupun yang lainnya .
Kesesuaian kedua efek tersebut dengan bab ini :
Keduanya menunjukkan larangan memakai jimat, baik yang berasal dari Al-Quran maupun dari sumber lain .
Relevansi kedua efek tersebut terhadap konsep monoteisme :
Keduanya menunjukkan larangan memakai jimat untuk menangkal bahaya, karena mendatangkan manfaat dan menangkal bahaya adalah perbuatan yang khusus dilakukan oleh Tuhan, dan mencarinya dari selain Tuhan adalah politeisme .

(1/97)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: potong, jimat, meluruskan leher, mereka benci .
B. Jelaskan kedua efek tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari kedua dampak tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi kedua narasi tersebut dengan bab tentang apa yang telah disebutkan mengenai mantra dan jimat .
e. Jelaskan relevansi kedua efek tersebut terhadap monoteisme .
(1/98)

Bab: Tentang memohon berkah dari pohon, batu, atau sejenisnya.
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Apakah kamu telah memperhatikan al-Lat dan al-Uzza dan Manat, yang ketiga? Apakah bagimu itu laki-laki dan bagi-Nya perempuan? Maka itu adalah pembagian yang tidak adil.} 2 .
Penjelasan kata-kata :
Apakah kamu sudah melihatnya? Ceritakan padaku .
Al-Lat: Dengan pengucapan yang ringan, nama ini diambil dari nama Tuhan, dan dengan penekanan pada huruf "T", nama ini adalah nama seorang pria saleh yang biasa membuat bubur jelai untuk para peziarah. Ketika ia meninggal, mereka berbakti kepada kuburnya dan membangun tirai di atasnya. Thaqif dan orang-orang di sekitarnya menyembahnya .
Al-Uzza: Diambil dari nama Al-Aziz, ini adalah sebuah pohon di Lembah Nakhla antara

Mekah dan Taif, di mana terdapat sebuah bangunan, dan memiliki tirai serta penjaga. Pohon ini disembah oleh kaum Quraisy dan Bani Kinana .
Manat: diambil dari nama Al-Mannan, dan merupakan sebuah bangunan di Al-Mushallal dekat Qadid antara Mekah dan Madinah. Khuza’a, Al-Aws, dan Al-Khazraj biasa beribadah di sana dan berangkat dari sana untuk menunaikan ibadah haji .
Yang satunya lagi: yang lebih baru .
ضيزى: Tidak adil .
Penjelasan secara keseluruhan :
Allah Yang Maha Kuasa mengutuk kaum politeis karena menyembah berhala secara umum, dan khususnya tiga berhala ini: Al-Lat di Ta'if, Al-'Uzza di Wadi Nakhla, dan Manat di

_____
1. Putusannya adalah dia seorang penyembah berhala besar karena hatinya terikat pada selain Tuhan dalam memperoleh berkah dari-Nya .
2 Surat An-Najm ayat : 19-22 .

_____
Si lumpuh di Al-Qadid menantang mereka mengenai berhala-berhala ini: Apakah berhala-berhala itu benar-benar bermanfaat bagi siapa pun, menangkal bahaya dan mendatangkan manfaat? Atau apakah berhala-berhala itu hanyalah nama-nama yang mereka berikan tanpa otoritas ilahi ?
Demikian pula, ia menolak mereka atas pembagian yang tidak adil jika itu terjadi antara satu makhluk dengan makhluk lainnya,

yaitu mereka menjadikan apa yang mereka benci dari perempuan yang lemah sebagai milik Allah Yang Maha Kuasa, dan apa yang mereka cintai dari laki-laki sebagai milik mereka sendiri. Jika itu adalah ketidakadilan antara makhluk, bagaimana mungkin mereka melakukannya terhadap Allah Yang Maha Kuasa? Allah jauh di atas apa yang mereka katakan, dan Dia jauh di atas memiliki anak laki-laki dan perempuan .

Manfaat :

1. Kewajiban untuk melaporkan perbuatan salah .
2. Ketidakabsahan penyembahan berhala .
3. Kewajiban untuk menyatakan bahwa Tuhan tidak memiliki putra dan putri .
4. Kerusakan fitrah kaum politeis, karena mereka menganggap Tuhan memiliki anak perempuan meskipun mereka membenci anak perempuan tersebut, namun mereka mengklaim bahwa mereka semakin mendekatkan diri kepada-Nya .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :

Ayat tersebut menunjukkan bahwa penyembahan berhala-berhala oleh kaum musyrik hanya untuk mencari manfaat dan menangkal bahaya. Maka barang siapa mencari berkah dari pohon atau kuburan atau menyembah sesuatu yang lain, dengan maksud untuk mendatangkan manfaat atau menangkal bahaya, maka ia telah menyerupai mereka dan masuk ke dalam kemusyrikan mereka .

catatan :

Dikatakan tentang Al-Lat: bahwa dia adalah seorang yang saleh yang biasa membuat bubur jelai untuk para peziarah, dan ketika dia meninggal, mereka berbakti di makamnya. Dikatakan juga bahwa itu adalah batu berukir. Kesimpulan antara keduanya adalah bahwa batu itu dekat dengan makam, sehingga bangunan tersebut melingkupinya, dan menjadi satu objek penyembahan .
(1/100)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Afraaytum, Al-Lat, Al-Uzza, Manat, Al-Ukhra, Dhiza .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal tentang orang-orang yang mencari berkat dari pohon, batu, atau sejenisnya .
Diriwayatkan oleh Abu Waqid al-Laythi, beliau berkata: “Kami pergi bersama Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam ke Hunayn, dan kami baru saja masuk Islam dari kekafiran. Kaum musyrik mempunyai pohon bidara yang biasa mereka gunakan untuk berkumpul dan menggantungkan senjata mereka, yang disebut Dhat Anwat. Kami melewati pohon bidara dan berkata: Wahai Rasulullah, buatkanlah bagi kami Dhat Anwat, seperti yang mereka miliki. Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: Allah Maha Besar! Inilah jalan orang-orang sebelum kalian. Kalian telah berfirman – demi Dia yang jiwaku berada di tangan-Nya – seperti yang dikatakan

Bani Israel kepada Musa: {Buatlah bagi kami tuhan seperti yang mereka miliki. Musa bersabda: Sesungguhnya kalian adalah kaum yang bodoh.} Kalian pasti akan mengikuti jalan orang-orang sebelum kalian." Diriwayatkan oleh al-Tirmidhi dan disahihkan olehnya .

Penjelasan kata-kata :

Ke Hunayn: Pertempuran Hunayn .

Mualaf baru: mereka yang baru saja memeluk Islam .

Mereka tinggal di sana: mereka tinggal di sana untuk mencari berkah .

Mereka menggantung: mereka menjuntai .

Yang memakai medali: yang memakai medali .

_____

1. Dia adalah Al-Harith bin Awf, seorang sahabat Nabi yang terkenal, yang wafat pada tahun (68) H - semoga Allah meridainya -.

2. Al-Tirmidhi (2180) dalam bab tentang cobaan, bagian tentang apa yang diriwayatkan tentang kamu mengikuti jalan orang-orang sebelum kamu. Al-Tirmidhi berkata: "Ini adalah hadits yang baik dan sahih." Hadits ini juga ditemukan dalam Ahmad (21815).

_____

Allah Maha Besar: Dengan ini ia bermaksud untuk memuliakan Allah dan menyatakan kekagumannya atas permintaan mereka .

Sunnah: Metode-metodenya .

Menunggangi: mengikuti .

Mereka yang datang sebelummu: maksudnya orang-orang Yahudi dan Kristen .

Penjelasan secara keseluruhan :

Abu Waqid al-Laythi, semoga Allah meridainya, menceritakan bahwa ia menemani Nabi Muhammad SAW ke Perang Hunayn. Mereka mengetahui bahwa kaum musyrik memiliki pohon bidara yang mereka gunakan untuk memohon berkah dan berada di dekatnya. Karena mereka masih baru memeluk Islam dan kurang memahami tujuan-tujuannya, mereka meminta Nabi Muhammad SAW untuk membuatkan mereka pohon bidara yang akan mereka gunakan untuk memohon berkah dan berada di dekatnya, seperti halnya orang-orang di zaman pra-Islam. Nabi Muhammad SAW terkejut dengan permintaan ini dan memuji Allah serta menyatakan bahwa Allah tidak akan melakukan hal seperti itu. Beliau mengatakan kepada mereka bahwa permintaan mereka kepadanya seperti permintaan Bani Israel kepada Musa ketika mereka memintanya untuk membuatkan mereka tuhan untuk disembah selain Allah setelah Musa menyelamatkan mereka dari Firaun dan kaumnya. Kemudian beliau mengatakan kepada mereka bahwa umat ini akan melakukan hal yang sama seperti orang Yahudi dan Kristen dalam segala hal, termasuk kemusyrikan dan hal-hal lainnya .

Manfaat :

1. Sebaiknya kita menunjukkan apa yang menolak fitnah, sebagaimana beliau berkata: “Kita baru saja bertaubat dari kekafiran .”
2. Kesulitan menghilangkan kebiasaan dari pikiran orang .
3. Bahwa pengasingan adalah salah satu jenis ibadah .

4. Orang yang bodoh dapat dimaafkan atas ketidaktahuannya jika ia berhenti setelah memperoleh pengetahuan .
5. Melarang peniruan orang-orang yang tidak berpendidikan, baik penganut politeisme maupun yang lainnya .
6. Diperbolehkan mengatakan: Allah Maha Besar ketika menyatakan keterkejutan .
7. Kewajiban untuk menghalangi sarana menuju kejahatan .
(1/102)

_____

8. Bahwa politeisme akan terjadi di negara ini .
9. Diperbolehkan bersumpah terkait fatwa .
10. Diperbolehkan bersumpah tanpa diminta, karena alasan yang sah .
11. Bangsa ini akan melakukan segala sesuatu yang dilakukan oleh orang Yahudi dan Kristen .
12. Apa yang dikritik terhadap orang Yahudi dan Kristen merupakan peringatan bagi kita .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa menjadikan pohon sebagai tempat mencari keberkahan dan berdiam di dekatnya adalah kemusyrikan, dan ini mencakup segala sesuatu yang dicari untuk mendapatkan keberkahan, baik itu pohon, batu, kuburan, atau apa pun .
catatan :
Akhir-akhir ini, telah terjadi peningkatan dalam mencari keberkahan dari keringat orang-orang saleh, menyentuh mereka dan pakaian mereka, dan meminta mereka melakukan tahnik (menggosok langit-langit

mulut bayi yang baru lahir dengan kurma) untuk anak-anak, berdasarkan tindakan Nabi Muhammad SAW. Ini salah, karena hal seperti itu khusus untuk Nabi Muhammad SAW, dan bukan untuk orang lain. Buktinya adalah para Sahabat tidak melakukannya pada orang lain, baik selama beliau hidup maupun setelah wafatnya, dan para Sahabat lebih bersemangat daripada kita untuk mengikuti beliau, SAW, dan untuk mengikuti Sunnahnya .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: kepada Hanin, orang yang baru masuk kekafiran, mereka tinggal di sana, mereka digantung, orang yang digantung, Tuhan Maha Besar, Sunnah, kamu akan menunggangi, orang-orang yang datang sebelummu .

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Sebutkan sepuluh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan surah tentang orang-orang yang mencari keberkahan dari pohon, batu, dan sejenisnya .

(1/103)

Bab: Apa yang telah diriwayatkan mengenai penyembelihan untuk selain Tuhan

Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Katakanlah, "Sesungguhnya shalatku, kurbanku, hidupku dan matiku adalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan inilah yang telah diperintahkan kepadaku, dan aku adalah orang yang pertama di antara orang-orang Muslim."} 1 .

Penjelasan kata-kata :
Doa-doa saya: Ini merujuk pada lima shalat wajib harian dan shalat sunnah .
Pengorbananku: pembantaianku .
Hidupku: apa yang kulakukan dalam hidupku .
Kematianku: Apa yang menjadi peganganku saat meninggal, dalam hal iman dan amal baik .
Demi Tuhan: semata-mata karena Tuhan, atau artinya hidup dan matiku berada di tangan Tuhan, sehingga ayat tersebut mengandung Keesaan Keilahian dan Kekuasaan Tuhan .
Maka demikianlah perintahku: Aku memerintahkan ketulusan terhadapmu .
Umat Islam pertama: dari bangsa ini .
Penjelasan secara keseluruhan :
Allah memerintahkan Nabi Muhammad, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya, untuk memberitahukan kepada kaum musyrik yang menyembah selain Allah bahwa salat, kurban, amal perbuatan, serta iman dan perbuatan baik yang beliau pikul saat wafat semuanya semata-mata untuk Allah semata, dan bahwa beliau adalah orang pertama dari umat ini yang tunduk dan berserah diri kepada ketaatan Allah Yang Maha Kuasa .

_____
1. Surah Al-An'am, ayat 162-163 .
(1/104)

_____
Manfaat :
1. Bahwa doa dan ritual adalah ibadah .
2. Semua amal baik seorang hamba dalam hidupnya, jika ia bermaksud mendekatkan diri

kepada Allah melalui amal tersebut, maka amal itu berubah menjadi ibadah .
3. Yang penting adalah bagaimana tindakan itu berakhir .
4. Keikhlasan kepada Tuhan adalah syarat diterimanya amal perbuatan .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa penyembelihan hanya sah untuk Allah, dan oleh karena itu merupakan suatu ibadah, sedangkan penyembahan kepada selain Allah adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: ibadahku, hidupku, matiku, demi Allah, aku diperintahkan untuk melakukan itu, orang pertama di antara kaum Muslimin .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari kedua ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi kedua ayat tersebut dengan pasal tentang apa yang telah dikatakan mengenai persembahan kepada selain Tuhan .
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Maka berdoalah kepada Tuhanmu dan bersembelihlah} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Persembahkan doamu kepada Tuhanmu: Laksanakan salatmu semata-mata karena Allah .
Dan kurban: Sembelihlah dengan nama Tuhanmu, sebagai bentuk mendekatkan diri kepada-Nya.

_____

1. Surat Al-Kawthar ayat 2 .
(1/105)

Penjelasan secara keseluruhan :
Allah memerintahkan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam untuk menggabungkan dua ibadah ini, yaitu kerendahan hati kepada Allah dan ketergantungan kepada-Nya, beriman kepada-Nya dan mendekatkan diri kepada-Nya. Kedua ibadah ini, yaitu salat dan kurban, adalah ibadah jasmani dan rohani yang terbesar .
Manfaat :
1. Kewajiban untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui doa .
2. Kewajiban untuk mempersembahkan kurban hanya kepada Allah, dan bukan kepada siapa pun selain Dia .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa mempersembahkan kurban hanya sah untuk Allah dan oleh karena itu merupakan suatu ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Allah adalah politeisme .
catatan :
Hadits yang diriwayatkan dari Ali, yang menafsirkan pengorbanan sebagai mengangkat tangan, ditolak dan tidak dapat diandalkan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: berdoa, berkorban .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal yang telah dibahas mengenai persembahan kepada selain Tuhan .
(1/106)

Dari Ali (semoga Allah meridainya), beliau berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam berfirman kepadaku empat hal: “Allah melaknat orang yang bersembelih kepada selain Allah, Allah melaknat orang yang mengutuk orang tuanya, Allah melaknat orang yang melindungi orang yang melakukan bid'ah, Allah melaknat orang yang mengubah batas-batas bumi.” Diriwayatkan oleh Muslim .
Penjelasan kata-kata :
Kutukan: Dari Tuhan, artinya pengusiran dan pengasingan dari rahmat Tuhan, dan dari makhluk, artinya permohonan dan penghinaan .
Menyembelih untuk selain Tuhan: Menumpahkan darah sebagai persembahan kepada selain Tuhan, baik nama Tuhan disebut atau tidak .
Orang tuanya: Ini merujuk pada ibu dan ayah, dan seterusnya hingga ke atas .
Awa: Nasr Rahmi .
Muhadditha: Dengan huruf kasra pada dal, artinya seorang penjahat, dan dengan huruf fatha pada dal, artinya seorang inovator dalam agama. Menurut pendapat yang terakhir, arti dari “Awa” adalah bahwa dia senang dan sabar terhadapnya .
Patokan: Dekrit-dekrit yang membedakannya dari tetangganya .
Penjelasan secara keseluruhan :

Ali, semoga Allah meridainya, menceritakan bahwa ia mendengar Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, mengutuk setiap orang yang mempersembahkan kurban kepada selain Allah, setiap orang yang mengutuk orang tuanya secara langsung maupun tidak langsung, setiap orang yang mendukung dan melindungi penjahat, dan setiap orang yang mengubah ritualnya untuk merebut tanah .

_____

1. Dia adalah Ali bin Abi Talib - semoga Allah meridainya - Abu Al-Hassan, khalifah keempat dari para Khalifah yang diberi petunjuk, dan sepupu Rasulullah - semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan - dia terbunuh - semoga Allah meridainya - pada tahun (40) H.
2 Muslim No. (1978) tentang kurban, Bab tentang larangan menyembelih hewan selain untuk Allah dan mengutuk orang yang melakukannya .
(1/107)

_____

Manfaat :
1. Larangan menyembelih hewan selain untuk kepentingan Allah .
2. Mengutuk orang tua, secara langsung maupun tidak langsung, adalah dilarang .
3. Melarang dukungan terhadap penjahat dan penerimaan ajaran sesat .
4. Larangan mengubah dekrit untuk merebut tanah milik orang lain .
5. Diperbolehkan mengutuk orang jahat secara umum .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan bahwa menyembelih hewan untuk selain Tuhan adalah haram, karena hal itu merupakan bentuk ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: mengutuk, pengorbanan kepada selain Tuhan, orang tuanya, terlindungi, inovator, mercusuar bumi .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits ini dengan bab tentang apa yang telah dikatakan mengenai penyembelihan untuk selain Allah .
(1/108)

Dari Tariq bin Shihab, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, beliau berkata: “Seorang laki-laki masuk surga karena seekor lalat, dan seorang laki-laki masuk neraka karena seekor lalat.” Mereka bertanya: “Bagaimana bisa begitu, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab: “Dua orang laki-laki melewati suatu kaum yang mempunyai berhala yang tidak seorang pun dapat melewatinya tanpa memberikan persembahan. Mereka berkata kepada salah seorang dari mereka: Berikanlah sesuatu. Ia berkata: Aku tidak punya apa-apa untuk dipersembahkan. Mereka berkata kepadanya: Persembahkanlah seekor lalat pun. Maka ia mempersembahkan seekor lalat, dan mereka membiarkannya pergi, dan ia masuk neraka.

Mereka berkata kepada yang lain: Persembahkanlah sesuatu. Ia berkata: Aku tidak akan mempersembahkan apa pun kepada siapa pun selain Allah Yang Maha Kuasa, maka mereka memenggal lehernya dan ia masuk surga." Diriwayatkan oleh Ahmad .

Penjelasan kata-kata :

Pada lalat: karena lalat .

Berhala: Itu adalah sesuatu yang diukir dalam bentuk gambar, tidak seperti dewa palsu, karena dewa palsu lebih umum daripada itu .

Hal itu tidak diperbolehkan: tidak diizinkan untuk melampauinya .

Menghadap: mempersembahkan sesuatu kepada berhala sebagai tindakan pengabdian kepadanya .

Mereka membiarkannya pergi: mereka meninggalkannya .

Mereka memukul lehernya: mereka membunuhnya .

Penjelasan secara keseluruhan :

Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam menceritakan bahwa dua orang, mungkin dari Bani Israel, melewati sekelompok orang yang memiliki berhala. Mereka meminta orang-orang itu untuk mempersembahkan sesuatu kepada berhala tersebut, meskipun hanya sedikit. Salah seorang dari mereka mempersembahkan seekor lalat, sehingga ia pantas masuk neraka dan masuk ke dalamnya. Yang lain menolak karena keteguhan imannya dan kesempurnaan tauhidnya, sehingga mereka membunuhnya dan ia masuk surga .

_____

1. Dia adalah Tariq bin Shihab Al-Bajali Al-Ahmasi Abu Abdullah. Dia melihat Nabi - semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan - tetapi tidak mendengar dari beliau. Dia wafat - semoga Allah meridainya - pada tahun (83) H.
2. Ahmad dalam Al-Zuhd (15, 16). Dan Abu Nu'aym dalam Al-Hilya (1/203) berdasarkan riwayat Tariq bin Shihab dari Salman Al-Farisi - semoga Allah meridainya - sebagai pernyataan seorang Sahabat dengan sanad yang sahih .
(1/109)

Manfaat :
1. Besarnya dampak politeisme, meskipun dampaknya kecil .
2. Bahwa Surga dan Neraka itu ada .
3. Niat yang terbesar adalah hasil karya hati, bahkan di antara para penyembah berhala .
4. Kedekatan Surga dan Neraka dengan umat manusia .
5. Memberi peringatan terhadap dosa, meskipun tampaknya kecil .
6. Pernyataan tentang luasnya pengampunan Tuhan dan beratnya hukuman-Nya .
7. Suatu tindakan dinilai dari akhirnya .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan menyembelih hewan untuk selain Allah sebagai cara mendekatkan diri kepada-Nya dan memuliakan-Nya. Menyembelih adalah salah satu ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Allah adalah politeisme .
catatan :

Hadits ini tidak bertentangan dengan firman Allah SWT: {Kecuali bagi orang yang terpaksa [meninggalkan imannya] padahal hatinya masih beriman}1; karena Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda dalam hadits ini: “Maka ia mempersembahkan seekor lalat,” dan mempersembahkan seekor lalat menunjukkan kepuasannya terhadap perbuatan ini dan ketenangan hatinya karenanya .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: di dalam lalat, berhala, tidak diperbolehkan, dekat, biarkan dia pergi, lalu mereka memukul lehernya .

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi hadits ini dengan bab tentang apa yang telah dikatakan mengenai penyembelihan untuk selain Allah .

_____

1. Surah An-Nahl, ayat 106 .

_____

Bab: Tidak seharusnya seseorang menyembelih hewan untuk Tuhan di tempat di mana penyembelihan dilakukan untuk selain Tuhan.

Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Janganlah kamu berdiri di dalamnya. Masjid yang didirikan atas ketakwaan sejak hari pertama lebih layak kamu tempati. Di dalamnya terdapat orang-orang yang gemar bersuci; dan Allah mencintai orang-orang yang bersuci.} 1 .

Penjelasan kata-kata :
Jangan berdiri di dalamnya: Jangan berdoa di dalamnya, dan kata ganti dalam kasus genitif, yaitu huruf ha, merujuk pada Masjid Perselisihan .
Never: sebuah adverbia waktu yang merujuk ke masa depan, artinya selalu .
Masjid ini didirikan atas dasar ketakwaan: atas dasar ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya, dan yang dimaksud dengan itu adalah Masjid Quba .
Anda melaksanakannya: Anda berdoa di dalamnya .
Mereka menyucikan diri: mereka membersihkan diri dari kenajisan dan kekotoran jasmani dan rohani .
Orang-orang yang disucikan: mereka yang terbebas dari kekotoran dan najis, dan yang terbebas dari kekotoran dan pencemaran kemusyrikan .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah melarang Nabi Muhammad (shalawat dan salam kepadanya) untuk shalat di Masjid Perpecahan, yang sejak awal didirikan dengan niat jahat dan keji. Dia memerintahkan mereka untuk shalat di masjid yang sejak awal didirikan dengan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya. Kemudian, Dia—Yang Maha Tinggi—memuji orang-orang di masjid ini, menyebutkan bahwa mereka sangat memperhatikan kesucian.

_____
1. Surat At-Taubah ayat 108 .

Dan mengenai kebersihan, kemudian Dia, Maha Suci Dia, menjelaskan bahwa Dia mencintai orang-orang yang membersihkan diri dari kekotoran dan najis, dan orang-orang yang menjauhkan diri dari kekotoran dan kenajisan kemusyrikan .
Manfaat :
1. Melarang dorongan terhadap kebohongan .
2. Kewajiban untuk mengecam perbuatan salah akan mempermalukan pelakunya .
3. Menjelaskan bahaya orang munafik bagi umat Muslim dan perlunya mewaspadai mereka .
4. Keutamaan Masjid Quba .
5. Membuktikan sifat kasih kepada Tuhan dengan cara yang sesuai dengan kemuliaan-Nya .
6. Islam menekankan kebersihan .
7. Dilarang shalat di Masjid Dirar atau di tempatnya hingga Hari Kiamat .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa tidak diperbolehkan melakukan perbuatan ketaatan di tempat di mana Tuhan tidak ditaati, termasuk menyembelih di tempat di mana penyembelihan dilakukan untuk selain Tuhan .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan larangan terhadap segala sesuatu yang pada akhirnya mengarah kepada politeisme .
catatan :
Ringkasan Masjid Perpecahan: Disebutkan bahwa kaum munafik membangun sebuah masjid dengan tujuan menimbulkan perpecahan di antara umat Islam dan

membahayakan Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam dan para sahabatnya. Setelah selesai membangunnya, mereka berkata: "Kami hanya membangunnya untuk orang-orang lemah, orang sakit, dan saat musim hujan." Mereka meminta beliau untuk shalat di dalamnya agar masjid tersebut memperoleh legitimasi. Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam berjanji kepada mereka bahwa hal itu akan terwujud ketika beliau kembali dari Perang Tabuk. Ketika beliau kembali dan mendekati Madinah, ayat ini diturunkan kepadanya yang melarang beliau shalat di dalamnya, sehingga beliau memerintahkan agar masjid tersebut dihancurkan .
(1/112)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: tidak berdiri, di dalamnya, selamanya, didasarkan pada kesalehan, mereka menyucikan diri, orang-orang yang disucikan .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tujuh manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal "Orang tidak mempersembahkan kurban kepada Allah di tempat di mana kurban dipersembahkan kepada selain Allah ."
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Diriwayatkan dari Thabit bin Ad-Dahhak, semoga Allah meridainya, yang berkata: “Seorang laki-laki bernazar untuk menyembelih unta di Buwanah, lalu ia

bertanya kepada Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, dan beliau berkata: ‘Apakah ada berhala dari zaman pra-Islam yang disembah di sana?’ Mereka menjawab: ‘Tidak.’ Beliau bertanya lagi: ‘Apakah ada perayaan dari zaman mereka yang diadakan di sana?’ Mereka menjawab: ‘Tidak.’ Maka Rasulullah, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, bersabda: ‘Panjangilah nazarmu, karena tidak ada kepenuhan nazar jika kamu durhaka kepada Allah atau pada sesuatu yang bukan milikmu.’” Diriwayatkan oleh Abu Dawud, dan sanadnya memenuhi syarat-syarat tersebut.1

Penjelasan kata-kata :

Sumpah adalah ketika seseorang mengikat dirinya untuk melakukan sesuatu agar lebih dekat kepada Tuhan .

Menyembelih: memotong daging .

Buwana: Sebuah tempat di kaki Mekah, di bawah Yalamlam. Ada juga yang mengatakan: Sebuah bukit di luar Yanbu .

Berhala: Sesuatu yang disembah selain Tuhan .

Eid: Yang dimaksud dengan Eid di sini adalah pertemuan rutin seperti yang dilakukan pada era pra-Islam .

Penjelasan secara keseluruhan :

Thabit bin al-Dahhak (semoga Allah meridainya) menceritakan kepada kita bahwa seorang pria bersumpah untuk menyembelih unta.

_____

1 Abu Dawud (3313) dalam Sumpah dan Janji, Bab tentang apa yang diperintahkan mengenai pemenuhan nazar .
(1/113)

_____

Di suatu tempat bernama Buwana, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam bertanya tentang tempat itu: Apakah ada berhala yang disembah oleh penduduk Arab pra-Islam, atau apakah ada festival yang mereka rayakan? Ketika Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam diberitahu bahwa tidak ada hal semacam itu di sana, beliau memerintahkan orang itu untuk memenuhi nazarnya. Kemudian beliau melanjutkan dengan fatwa umum bagi umatnya hingga Hari Kiamat, seraya berkata: Tidak ada nazar yang melanggar perintah Allah, dan tidak pula yang melanggar hak anak Adam .

Manfaat :

1. Kewajiban untuk memenuhi nazar jika nazar tersebut tidak mengandung dosa atau tidak mungkin dipenuhi .
2. Keabsahan mengajukan pertanyaan kepada mufti sebelum mengeluarkan fatwa .
3. Melarang tindakan ketaatan di tempat di mana Tuhan tidak ditaati .
4. Dilarang memenuhi nazar jika nazar tersebut mengandung dosa, dan sebagai gantinya seseorang harus memberikan penebusan atas pelanggaran nazar tersebut .
5. Sumpah tidak sah jika menyangkut sesuatu yang bukan milik seseorang .
6. Diperbolehkan menyebutkan tempat atau waktu dalam sebuah nazar .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa tidak diperbolehkan melakukan perbuatan ketaatan di tempat di mana Allah tidak ditaati, termasuk menyembelih hewan di tempat di mana hewan disembelih untuk selain Allah .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan larangan terhadap segala sesuatu yang pada akhirnya mengarah kepada politeisme .
catatan :
A. Contoh sumpah yang harus dipenuhi: seperti mengatakan: Saya bersumpah kepada Tuhan bahwa jika Tuhan menyembuhkan orang sakit saya, saya akan menyembelih seekor domba untuk orang miskin .
(1/114)

B. Hal-hal yang tidak dimiliki oleh anak Adam, secara rinci :
1. Jika dia berkata: Aku bersumpah kepada Tuhan bahwa aku akan menyembelih unta milik si anu, maka sumpah ini tidak harus dipenuhi. 2. Tetapi jika dia berkata: Aku bersumpah kepada Tuhan bahwa aku akan menyembelih seekor unta, dan dia tidak menemukannya pada saat bersumpah, maupun nilainya, maka itu tetap menjadi tanggung jawabnya sampai dia menemukannya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: sumpah, pengorbanan, berhala, berhala, budak .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Sebutkan tujuh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan surah tentang tidak menyembelih hewan untuk Allah di tempat di mana penyembelihan dilakukan untuk selain Allah .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
(1/115)

Bab: Membuat sumpah kepada selain Tuhan adalah bentuk politeisme
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Mereka menepati nazar mereka dan takut akan Hari yang kejahatannya akan meluas} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Mereka menepati sumpah mereka: mereka melaksanakan apa yang telah mereka wajibkan jika itu merupakan tindakan ketaatan, dan definisi sumpah telah diberikan sebelumnya .
Mereka takut: mereka merasa cemas .
Hari: yang dimaksud adalah Hari Kebangkitan .
Meluas: Menyebar .
Penjelasan secara keseluruhan :
Allah Yang Maha Kuasa memuji hamba-hamba-Nya yang saleh dalam ayat ini karena mereka menepati nazar yang mereka buat untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan Dia menjelaskan motivasi mereka melakukan hal itu, yaitu keyakinan mereka akan Hari Kiamat dan rasa takut mereka akan azab-Nya yang berat dan meluas .
Manfaat :

1. Kewajiban untuk memenuhi nazar jika nazar tersebut tidak mengandung dosa .
2. Rasa takut akan Kebangkitan adalah salah satu ciri orang beriman .
3. Bukti kebangkitan .

_____
1. Surah Al-Insan, ayat 7 .
(1/116)

_____
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut memuji pemenuhan nazar, dan Allah hanya memuji melakukan apa yang wajib atau dianjurkan, atau menjauhi apa yang dilarang. Oleh karena itu, memenuhi nazar adalah ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Allah adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: mereka menepati sumpah, mereka takut, suatu hari, hari yang mengerikan .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang politeisme: membuat nazar kepada selain Tuhan .
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Dan apa pun yang kamu belanjakan dari hartamu atau nazar yang kamu laksanakan, sesungguhnya Allah mengetahuinya. Dan tidak ada penolong bagi orang-orang yang berbuat zalim.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Dia mengajarinya, dan memberinya imbalan atas hal itu .

Para penindas: Penindasan adalah menempatkan sesuatu di tempat yang salah. Penindasan ada tiga macam: Pertama: Penindasan dalam arti politeisme. Kedua: Penindasan seseorang terhadap orang lain. Ketiga: Penindasan seseorang terhadap dirinya sendiri .
Pendukung: Para penolong yang membelanya .

_____
1 Surat Al-Baqarah, ayat: 270 .
(1/117)

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat yang mulia ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahukan kepada kita bahwa apa pun yang dibelanjakan atau dipersembahkan seseorang sebagai nazar, Allah mengetahuinya meskipun orang tersebut menyembunyikannya, dan Dia akan memberi mereka pahala sesuai dengan perbuatan mereka. Kemudian Dia memperingatkan manusia terhadap kezaliman dalam hal pengeluaran, nazar, dan hal-hal lainnya, dan memberitahukan kepada mereka bahwa mereka tidak akan menemukan siapa pun yang akan membantu atau membela mereka jika Allah menghukum mereka karena dosa-dosa mereka .
Manfaat :
1. Pernyataan tentang luasnya pengetahuan Tuhan dan kesadaran-Nya yang meliputi segala sesuatu .
2. Bahwa nazar adalah suatu tindakan ibadah .
3. Larangan terhadap ketidakadilan dalam segala bentuknya .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah - Maha Suci Dia - mengetahui tentang nazar tersebut dan memberikan pahala kepadanya; oleh karena itu, menepati nazar adalah suatu ibadah, dan menyembah selain Allah adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: mengajarinya, para penindas, para pendukung .
B. Penjelasan umum mengenai ayat tersebut .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang politeisme: membuat nazar kepada selain Tuhan .
(1/118)

_____

Dalam Sahih1, berdasarkan riwayat Aisyah (semoga Allah meridainya), Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Barang siapa yang bernazar untuk taat kepada Allah, maka hendaklah ia taat kepada-Nya, dan barang siapa yang bernazar untuk durhaka kepada Allah, maka janganlah ia durhaka kepada-Nya . ”2
Penjelasan secara keseluruhan :
Aisyah - semoga Allah meridainya - menceritakan bahwa Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam memerintahkan kita untuk menepati nazar kita jika nazar tersebut merupakan ketaatan kepada Allah, dan melarang kita untuk menepati nazar jika nazar tersebut merupakan kedurhakaan kepada Allah .

Manfaat :
1. Kewajiban untuk memenuhi nazar jika nazar tersebut merupakan suatu tindakan ketaatan .
2. Dilarang menepati nazar jika nazar tersebut mengandung kedurhakaan, tetapi dapat ditebus dengan penebusan atas pelanggaran nazar .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk menepati nazar jika nazar tersebut merupakan suatu ketaatan; oleh karena itu, menepati nazar adalah suatu ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
B. Sebutkan dua manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
C. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab tentang politeisme, yaitu membuat nazar kepada selain Tuhan .

_____
1. Yaitu, dalam Sahih al-Bukhari .
2. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 11/6700) dalam surah tentang sumpah dan janji, surah tentang janji yang berkaitan dengan apa yang bukan milik seseorang dan tentang kedurhakaan .

_____
Bab: Mencari perlindungan selain kepada Tuhan adalah bentuk politeisme
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan sesungguhnya ada manusia yang berlindung

kepada manusia dari golongan jin, sehingga mereka menambah beban mereka.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Mereka mencari perlindungan: mencari perlindungan berarti berlindung dan mencari tempat berlindung .
Maka mereka memperbanyaknya: artinya manusia memperbanyak jumlah jin .
Rahqan: Kesombongan dan tirani di antara jin, dan teror serta ketakutan di antara manusia .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat yang mulia ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa ada manusia yang, ketika mereka takut, akan mencari perlindungan kepada manusia dari kalangan jin, meminta perlindungan dari pengikut mereka. Dengan demikian, manusia menambah kesombongan dan keangkuhan jin dengan mencari perlindungan kepada mereka, dan jin menambah ketakutan dan kesesatan manusia .
Manfaat :
1. Dilarang mencari perlindungan kepada selain Allah .
2. Barangsiapa berlindung kepada selain Allah, maka ia akan dikecewakan .
3. Membuktikan keberadaan jin dan bahwa ada laki-laki dan perempuan di antara mereka .

_____
1. Surah Al-Jinn, ayat 6 .

_____
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :

Ayat tersebut menunjukkan larangan mencari perlindungan kepada selain Allah; oleh karena itu, mencari perlindungan adalah suatu ibadah kepada Allah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Allah adalah politeisme .
catatan :
Kata ganti subjek dalam firman Allah Yang Maha Kuasa (mereka menambahnya) jika kita katakan: itu merujuk kepada manusia, maka arti "kesombongan" menjadi tirani dan keangkuhan, dan jika kita katakan: itu merujuk kepada jin, maka arti "kesombongan" menjadi kesesatan dan intimidasi .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: mereka mencari perlindungan, sehingga mereka menambahnya, beban .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang politeisme, yaitu mencari perlindungan selain Tuhan .
(1/121)

Dari Khawla bint Hakim, beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Barang siapa tinggal di suatu tempat dan berkata: ‘Aku berlindung kepada firman Allah yang sempurna dari kejahatan yang diciptakan-Nya,’ maka tidak ada sesuatu pun yang akan membahayakannya sampai ia meninggalkan tempat itu.” Diriwayatkan oleh Muslim .
Penjelasan kata-kata :

Aku mencari perlindungan: Aku berlindung dan mencari perlindungan .
Firman Tuhan adalah Al-Quran .
Yang sempurna: mereka yang lengkap dan bebas dari segala kekurangan dan cela .
Dari kejahatan yang Dia ciptakan: dari setiap makhluk yang di dalamnya terdapat kejahatan .
Tidak ada yang membahayakannya: dia tidak terluka atau mengalami hal apa pun yang dapat menyebabkan bahaya .
Dia pergi: Dia pindah .
Penjelasan secara keseluruhan :
Khawla bint Hakim (semoga Allah meridainya) memberitahukan kepada kita bahwa Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menganjurkan bagi umat Islam untuk membaca doa ini sebagai permohonan perlindungan, bukan memohon perlindungan dari jin dan makhluk lainnya. Beliau memberitahukan bahwa siapa pun yang berlindung dan berpegang teguh pada firman Allah yang sempurna, yang bebas dari segala kekurangan dan ketidaksempurnaan, maka Allah akan melindunginya dari kejahatan setiap makhluk yang jahat sampai makhluk itu meninggalkan tempat ia berlindung .

_____
1. Dia adalah Khawla bint Hakim bin Umayya al-Salamiyya, juga dikenal sebagai Umm Sharik, dan dia adalah seorang wanita yang saleh dan berbudi luhur .
2 Muslim (2708) dalam surah zikir dan doa, tentang memohon perlindungan dari nasib buruk dan kesengsaraan dunia .

(1/122)

Manfaat :

1. Pernyataan tentang berkat dari permohonan ini .
2. Al-Qur'an adalah teks yang diwahyukan dan tidak diciptakan .
3. Memohon perlindungan tidak boleh dilakukan kepada siapa pun selain Allah atau kepada salah satu sifat-Nya .
4. Penjelasan tentang cara yang tepat untuk memohon perlindungan (dari Tuhan) .
5. Pernyataan tentang kelengkapan dan kesempurnaan Al-Qur'an .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan bahwa memohon perlindungan tidak diperbolehkan kepada siapa pun selain Allah atau kepada salah satu sifat-Nya; oleh karena itu, memohon perlindungan adalah suatu ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Allah adalah kemusyrikan .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: Aku mencari perlindungan, firman Tuhan yang sempurna, dari kejahatan yang diciptakan-Nya, tidak ada yang membahayakannya, dia pergi .

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. menjelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang politeisme, khususnya mencari perlindungan selain kepada Tuhan.

(1/123)

Bab: Meminta pertolongan kepada selain Tuhan atau memohon kepada selain Dia adalah politeisme.
Dan Allah Yang Maha Kuasa berfirman: {Dan janganlah kamu menyeru selain Allah sesuatu yang tidak bermanfaat dan tidak pula membahayakan kamu. Karena jika kamu melakukannya, maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang zalim.} 2 .
Penjelasan kata-kata :
Jangan ditinggalkan: Doa di sini mencakup doa ibadah dan doa permohonan, dan ditujukan kepada Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan .
Apa: sebuah kata ganti relatif yang mencakup segala sesuatu yang disebut selain Tuhan .
Ini menguntungkan Anda: ini mendatangkan manfaat bagi Anda .
Itu merugikanmu: itu menyebabkan kerugian bagimu .
Jika kamu melakukan itu, maka kamu telah menyeru kepada selain Tuhan .
Jika: maka .
Para penindas: kaum politeis .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa melarang Nabi Muhammad, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya, dan larangan ini berlaku untuk seluruh umat Muslim, untuk menyembah atau meminta sesuatu selain Allah, karena segala sesuatu selain Allah tidak memiliki kekuatan untuk memberi manfaat kepada siapa pun.

_____

1. Memohon pertolongan: Ini merujuk pada permohonan untuk meringankan kesusahan. Perbedaan antara memohon pertolongan dan permohonan adalah bahwa memohon pertolongan hanya dilakukan oleh seseorang yang sedang dalam kesusahan. Namun, permohonan lebih umum, karena dapat dilakukan oleh seseorang yang sedang dalam kesusahan atau oleh orang lain. Oleh karena itu, menyebutkan permohonan bersamaan dengan memohon pertolongan adalah contoh menyebutkan hal umum setelah hal khusus, yang menunjukkan hubungan umum dan khusus yang mutlak di antara keduanya. Setiap tindakan memohon pertolongan adalah permohonan, tetapi tidak setiap permohonan adalah memohon pertolongan. Tujuan penulis memasukkan bab ini adalah untuk mengklarifikasi larangan memohon pertolongan kepada siapa pun selain Allah atau memohon kepada orang mati, dan bahwa ini merupakan kemusyrikan besar. Lihat catatan kaki dalam kitab Tauhid karya Syekh Abdul Rahman bin Qasim, semoga Allah merahmatinya, halaman (113).
2 Surah Yunus, ayat: 106 .
(1/124)

Dia melukainya, dan mengatakan kepadanya bahwa jika dia melakukan itu - nauzubillah - dia akan termasuk golongan penyembah berhala .
Manfaat :

1. Memberikan manfaat dan menangkal bahaya adalah salah satu sifat Allah Yang Maha Kuasa .
2. Barangsiapa menyeru kepada selain Allah, dengan keyakinan bahwa ia memiliki kuasa untuk memberi manfaat dan memberi bahaya tanpa Tuhan, maka ia telah melakukan politeisme .
3. Menganggap politeisme sebagai ketidakadilan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Jangan biarkan, apa, menguntungkanmu, membahayakanmu, jika kamu melakukannya, maka, para pelaku kesalahan .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang politeisme, yaitu meminta pertolongan selain dari Tuhan atau memohon kepada selain Dia .
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan jika Allah menimpakan kepadamu suatu musibah, maka tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia; dan jika Dia menghendaki kebaikan bagimu, maka tidak ada yang dapat menolak karunia-Nya. Dia akan memberikannya kepada siapa pun yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Dan jika Allah menimpakan malapetaka kepadamu: dan jika malapetaka dari Allah

menimpa kamu, seperti penyakit atau sejenisnya .
Tidak ada seorang pun yang dapat mengungkapkannya: tidak ada seorang pun yang dapat menghapusnya .
Jika Dia menghendaki kebaikan untukmu, maka Dia akan menetapkan kebaikan untukmu .
Tidak ada yang dapat menolak karunia-Nya: tidak ada yang dapat mencegah karunia-Nya .
Hal itu mengganggunya: hal itu secara khusus memengaruhinya .
Yang Maha Pengampun: Dia sangat pemaaf kepada orang-orang yang bertaubat, bahkan dari kemusyrikan .
Yang Maha Penyayang: Dia yang sangat penyayang .

_____
1 Surah Yunus, ayat: 107 .

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah memberitahukan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam bahwa kebaikan dan keburukan telah ditetapkan oleh Allah Yang Maha Kuasa, dan bahwa tidak seorang pun di antara makhluk ciptaan-Nya, siapa pun dia, memiliki kekuasaan untuk menghilangkan bahaya dari siapa pun, atau untuk mencegah kebaikan dari siapa pun, dan bahwa semua kendali mutlak adalah milik Allah. Dia mencabut apa yang Dia kehendaki dengan kebijaksanaan-Nya, dan memberi kepada siapa pun yang Dia kehendaki dengan karunia-Nya, dan Dia

sangat pemaaf kepada orang-orang yang bertaubat, bahkan dari kemusyrikan, dan sangat penyayang kepada orang-orang yang kembali kepada-Nya .
Manfaat :
1. Bahwa kebaikan dan kejahatan telah ditentukan oleh Tuhan .
2. Untuk membuktikan sifat kehendak kepada Tuhan dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .
3. Membuktikan sifat kehendak bagi Tuhan .
4. Untuk membuktikan kesempurnaan kerajaan dan kekuasaan-Nya .
5. Membuktikan dua nama Allah, yaitu Al-Ghafur dan Al-Rahim, yang mencakup sifat pengampunan dan rahmat .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa menghilangkan bahaya dan mendatangkan manfaat termasuk di antara sifat-sifat Allah Yang Maha Kuasa, sehingga mencari hal-hal tersebut dari selain Allah sama dengan menyekutukan-Nya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Jika Allah menimpakan malapetaka kepadamu, tidak ada seorang pun yang dapat menghilangkannya; dan jika Dia bermaksud memberikan kebaikan kepadamu, tidak ada seorang pun yang dapat menolak nikmat-Nya; Dia menimpakannya dengan malapetaka; Yang Maha Pengampun, Yang Maha Penyayang .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .

C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang politeisme, yaitu meminta pertolongan selain dari Tuhan atau memohon kepada selain Dia .
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Kamu menyembah berhala-berhala selain Allah dan kamu mengarang kebohongan. Sembah-sembahan yang kamu sembah selain Allah tidak mempunyai kuasa untuk memberikan rezeki kepadamu. Maka mintalah rezeki dari Allah, sembahlah Dia, dan bersyukurlah kepada-Nya. Kepada-Nya kamu akan dikembalikan.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Anda beribadah: Beribadah dalam bahasa sehari-hari berarti: penyerahan diri. Dan dalam hukum Islam: istilah yang komprehensif untuk segala sesuatu yang dicintai dan diridai Allah, baik dari perbuatan lahiriah maupun batiniah serta ucapan-ucapan .
Berhala: bentuk jamak dari berhala, yang merujuk pada segala sesuatu yang disembah selain Tuhan, baik yang diukir dalam bentuk gambar maupun tidak .
Anda menciptakan: Anda berinovasi .
Ifka: sebuah kebohongan .
Mereka tidak memiliki bekal apa pun untukmu: mereka tidak mampu memberikan rezeki kepadamu .
Jadi carilah: tanyakanlah .
Dan sembahlah Dia: curahkanlah ibadahmu hanya kepada-Nya, tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun .

Dan bersyukurlah kepada-Nya: taatilah Dia atas berkat-berkat-Nya .
Kepada-Nya kamu akan dikembalikan: melalui kematian dan kemudian melalui kebangkitan, dan Dia akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberi tahu kita tentang Ibrahim, semoga kedamaian menyertainya, bahwa dia menjelaskan

_____
1. Surat Al-Ankabut ayat 17 .

_____
Dia memberi tahu kaumnya bahwa kebenaran tentang apa yang mereka sembah selain Tuhan adalah bahwa berhala-berhala itu tidak memiliki kekuatan untuk membahayakan atau memberi manfaat kepada siapa pun, dan bahwa merekalah yang mengarang kebohongan dengan mengaitkan manfaat kepada berhala-berhala tersebut. Kemudian dia menjelaskan kepada mereka bahwa berhala-berhala ini tidak mampu melakukan kebaikan apa pun, dan bahwa semua kebaikan hanya dicari dari Tuhan semata, dan bahwa Dialah Yang Maha Esa yang layak disembah dengan tulus, dipuji dengan tulus, dan disyukuri, karena nasib akhir semua makhluk adalah kepada-Nya melalui kematian, dan kemudian Dia akan membangkitkan mereka dan memberi pahala kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya .
Manfaat :

1. Asal mula agama para rasul adalah monoteisme .
2. Ketidakabsahan penyembahan berhala .
3. Bahwa kebaikan dan kejahatan telah ditentukan oleh Tuhan .
4. Kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Tuhan .
5. Bukti kebangkitan .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa rezeki hanya boleh dicari dari Allah, sehingga mencari rezeki dari selain Allah sama dengan menyekutukan-Nya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: kamu menyembah berhala, kamu menciptakan kebohongan, mereka tidak memiliki rezeki untukmu, maka carilah, sembah Dia, bersyukurlah kepada-Nya, kepada-Nya kamu akan dikembalikan .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang politeisme, yaitu meminta pertolongan selain dari Tuhan atau memohon kepada selain Dia .
(1/128)

Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang menyeru selain Allah, yang tidak akan menjawab seruannya sampai hari kiamat, dan mereka tidak menyadari kesesatan seruan mereka itu. Dan ketika manusia dikumpulkan

[pada hari kiamat], mereka akan menjadi musuh bagi mereka dan mereka akan mengingkari ibadah mereka.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Siapa yang lebih tersesat? “Siapa” adalah kata ganti tanya yang digunakan untuk menyatakan penyangkalan, artinya tidak ada seorang pun yang lebih tersesat .
Aku tersesat: aku bodoh .
Dia memanggil: Dia menyembah dan meminta .
Mereka yang tidak menanggapi-Nya: Dia tidak memiliki kemampuan untuk menanggapi mereka sampai Hari Kiamat tiba .
Mereka akan menjadi musuh mereka: para penyembah akan menjadi musuh para penyembah pada Hari Kiamat .
Tidak menyadari: Mereka tidak merasakan doa-doa mereka, entah karena mereka diperbudak untuk beribadah seperti malaikat, nabi, dan orang-orang saleh, atau karena mereka tidak bernyawa seperti berhala .
Orang-orang itu dikumpulkan: artinya, mereka dibangkitkan dan dikumpulkan untuk penghakiman pada Hari Kiamat .
Mereka akan menjadi musuh mereka: para penyembah akan menjadi musuh para penyembah pada Hari Kiamat .
Mereka adalah orang-orang yang tidak percaya pada ibadah mereka: dan orang-orang yang disembah adalah orang-orang yang tidak bersyukur dan mengingkari ibadah para penyembah mereka pada Hari Kiamat .
Penjelasan secara keseluruhan :

Allah Yang Maha Kuasa berfirman bahwa tidak ada seorang pun yang lebih sesat dan bodoh daripada orang yang meninggalkan penyembahan kepada Yang Maha Mendengar, Yang Maha Menjawab, dan menyembah hal-hal yang tidak memiliki kekuatan untuk menjawabnya sampai Hari Kiamat tiba, baik karena mereka tunduk pada penyembahan Allah, seperti malaikat, nabi, dan orang-orang saleh, atau karena mereka tidak bernyawa, seperti berhala. Kemudian Dia Yang Maha Kuasa menjelaskan bahwa Dia akan mengumpulkan manusia pada Hari Kiamat.

_____

1. Surat Al-Ahqaf ayat 5-6 .

_____

Kemudian para penyembah akan mengalami kekecewaan ketika tuhan-tuhan mereka mengingkari mereka pada Hari Kiamat, berbalik melawan mereka dan menolak penyembahan mereka. Manfaat :

1. Orang yang paling bodoh dan sesat adalah mereka yang menyeru selain Tuhan .
2. Membuktikan bahwa para dewa tidak menyadari penyembahan mereka dan tidak mampu menjawabnya .
3. Menyebut permohonan ini sebagai suatu ibadah .
4. Seruan ini menjadi penyebab permusuhan para penyembah terhadap para penyembah pada Hari Kiamat .
5. Pernyataan bahwa para dewa akan menolak penyembahan dari para penyembah mereka pada Hari Kiamat .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa tidak ada seorang pun yang lebih bodoh dan sesat daripada orang yang menyeru selain Tuhan; oleh karena itu, berdoa adalah ibadah, dan menyembah selain Tuhan adalah politeisme .
catatan :
Ketidakpercayaan para penyembah terhadap para penyembah dikatakan diungkapkan secara lisan, dan ini jelas terlihat pada malaikat, nabi, dan orang-orang saleh. Adapun berhala dan benda mati lainnya, dikatakan bahwa Tuhan menciptakan ucapan untuk mereka, sehingga mereka berbicara dan membantah kaum politeis. Dikatakan juga bahwa mereka membantah mereka melalui sifat alami mereka sendiri .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: dan orang yang disesatkan, menyeru, orang yang tidak menanggapi seruannya, lalai, orang-orang dikumpulkan, mereka adalah musuh bagi mereka, dan mereka adalah orang-orang yang tidak percaya dalam ibadah mereka .
(1/130)

_____

B. Jelaskan kedua ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari kedua ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang politeisme, yaitu meminta pertolongan selain dari Tuhan atau memohon kepada selain Dia .
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Bukankah Dia [adalah] yang terbaik yang

mengabulkan permohonan orang yang putus asa ketika ia memohon kepada-Nya dan menghilangkan kejahatan serta menjadikan kalian penerus di bumi? Apakah ada tuhan selain Allah? Sedikit sekali kalian mengingatnya.} 1. Penjelasan firman :
Dia menjawab: Dia menanggapinya .
Orang yang menderita: orang yang ditimpa malapetaka .
Hal itu menyingkap kejahatan: hal itu menghilangkan bahaya dari dirinya dan orang lain .
Penerus Bumi: Setiap abad menggantikan abad sebelumnya yang telah punah .
Ingat: kamu akan belajar sebuah pelajaran .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat yang mulia ini, Allah menetapkan beberapa kebenaran yang unik bagi-Nya, termasuk menanggapi seruan orang yang menderita dan menghilangkan bahaya dari mereka, serta melestarikan umat manusia dengan menghubungkan masa kini dengan masa lalu. Kemudian Dia - Maha Suci Dia - menjelaskan bahwa siapa pun yang tidak belajar dari hal-hal tersebut, tidak memperhatikan, dan tidak menyembah Allah semata, tidak akan belajar dari hal lain .

_____
1. Surah An-Naml, ayat 62 .

_____
Manfaat :
1. Ketulusan dalam berdoa adalah alasan doa tersebut diterima .

2. Membuktikan keberkahan dan manfaat dari doa .
3. Bahwa kebaikan dan kejahatan telah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa .
4. Penalaran tentang Keesaan Keilahian Tuhan melalui Keesaan Ketuhanan Tuhan .
5. Jawaban Tuhan atas doa orang yang menderita dan penghapusan penderitaan mereka .
6. Pengetahuan bawaan tentang Tuhan .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa hanya Allah Yang Maha Kuasa yang menjawab doa orang yang sedang dalam kesusahan, sehingga permohonan orang yang sedang dalam kesusahan, yang merupakan permohonan pertolongan, adalah suatu ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Allah adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: jawaban, yang menderita, mengungkapkan kejahatan, penerus bumi, ingat .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab tentang politeisme, yaitu meminta pertolongan selain dari Tuhan atau memohon kepada selain Dia .
(1/132)

Al-Tabarani meriwayatkan dengan sanadnya bahwa “pada zaman Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, ada

seorang munafik yang membahayakan orang-orang beriman. Sebagian dari mereka berkata: Mari kita pergi dan meminta pertolongan kepada Rasulullah, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, dari orang munafik ini. Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, bersabda: “Dia tidak meminta pertolongan kepadaku, tetapi dia meminta pertolongan kepada Allah.” 1

Penjelasan kata-kata :

Munafik: Secara linguistik, kemunafikan adalah menunjukkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang disembunyikan. Dalam hukum Islam, itu berarti secara lahiriah mengaku Islam sementara di dalam hati menyimpan kekafiran. Mungkin orang munafik yang dimaksud di sini adalah Abdullah ibn Ubayy .

Sebagian dari mereka: Dikatakan bahwa yang dimaksud dengan sebagian adalah Abu Bakar (semoga Allah meridainya) .

Kami memohon pertolongan: Memohon pertolongan berarti meminta bantuan, dan itu adalah permohonan di saat kesusahan, yang merupakan penghapusan kesulitan. Yang dimaksud dengan orang-orang beriman memohon pertolongan di sini adalah memohon pertolongan darinya, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dalam apa yang mampu dilakukannya .

Penjelasan secara keseluruhan :

Perawi dalam hadits ini menceritakan bahwa seorang munafik mencelakai para Sahabat, dan ketika mereka pergi meminta pertolongan kepada Nabi, semoga Allah memberinya

rahmat dan keselamatan, dan memintanya untuk menghentikan perbuatan jahatnya, meskipun Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, mampu melakukan hal tersebut, beliau melarang mereka meminta pertolongan kepadanya, untuk membimbing mereka kepada adab yang baik di sisi Allah Yang Maha Agung, dan untuk menghalangi cara-cara dan melindungi aspek tauhid .
Manfaat :
1. Pernyataan tentang bahaya yang ditimbulkan oleh kaum munafik terhadap umat Muslim .
2. Dilarang meminta pertolongan selain dari Allah dalam hal-hal yang hanya Allah yang mampu menanganinya .

_____
1. Al-Haythami menyebutkannya dalam Al-Majma' (10/159), dan berkata: "Diriwayatkan oleh Al-Tabarani, dan perawinya adalah perawi hadits-hadits sahih." Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ahmad dalam Al-Musnad (5/317). Rantai periwayatannya mencakup Ibn Lahi'ah dan seorang perawi yang tidak disebutkan namanya, sehingga hadits ini lemah .

_____
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan meminta pertolongan kepada selain Allah dalam hal-hal yang hanya Allah yang mampu melakukannya; oleh karena itu, meminta pertolongan adalah suatu ibadah, dan

mengarahkan ibadah kepada selain Allah adalah politeisme .
catatan :
Dengan menggabungkan hadits ini dengan firman Allah SWT: {Kemudian orang yang termasuk golongannya itu meminta pertolongan kepadanya}[1], ayat tersebut menunjukkan kebolehan meminta pertolongan kepada makhluk ciptaan sesuai kemampuannya, dan hadits tersebut tidak melarangnya, tetapi Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam melarang mereka karena adab yang baik di sisi Allah, dan tidak mengucapkan pernyataan yang dapat diartikan benar atau salah .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: munafik, sebagian dari mereka, kami mencari pertolongan .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan surah tentang politeisme, yaitu meminta pertolongan selain Tuhan atau memohon kepada selain Dia .
Bab tentang firman Allah Yang Mahakuasa: {Apakah mereka menyekutukan-Nya orang-orang yang tidak menciptakan apa pun dan mereka sendiri adalah ciptaan, dan yang tidak dapat memberi pertolongan kepada mereka, dan mereka sendiri pun tidak dapat menolong diri mereka sendiri?} 2 .

_____
1. Surah Al-Qasas, ayat 15 .

2 Surat Al-A'raf ayat : 191-192 .
(1/134)

Penjelasan kata-kata :
Apakah mereka menyekutukan Tuhan? Hamza digunakan untuk bertanya, dan pertanyaan itu untuk menegur .
Mereka menyekutukan Tuhan dengan sesuatu: mereka menyembah selain Tuhan .
Sesuatu yang tidak menciptakan sesuatu tidak dapat menemukan apa pun .
Mereka menciptakan: Makhluk-makhluk yang disembah ini sendiri diciptakan dan diwujudkan .
Mereka tidak dapat membantu mereka: Berhala-berhala ini tidak dapat membantu para penyembahnya jika mereka memintanya .
Mereka pun tidak bisa menolong diri mereka sendiri: Para dewa ini tidak dapat menolong diri mereka sendiri jika diserang, dan itulah ketidakberdayaan yang paling mutlak .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat yang mulia ini, Allah Yang Maha Kuasa menolak penyembahan makhluk ciptaan yang tidak dapat menciptakan apa pun, yang diciptakan dan ada dari ketiadaan, dan yang tidak dapat menolong berhala mereka jika mereka memintanya, bahkan tidak dapat menolong diri mereka sendiri jika mereka diserang, dan itulah ketidakberdayaan dan penghinaan yang paling besar .
Manfaat :
1. Pernyataan tentang ketidaktahuan kaum politeis .

2. Membuktikan ketidakmampuan orang-orang yang disembah selain Tuhan, dan ketidaklayakan mereka untuk disembah, melalui bukti-bukti yang rasional .
(1/135)

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menolak manfaat dari segala objek penyembahan selain Tuhan, dan ini termasuk keabsahan penyembahan tersebut dan penolakannya. Ini termasuk segala sesuatu yang diarahkan kepada selain Tuhan, seperti kuburan, pohon, dan hal-hal lainnya .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa berpaling kepada selain Tuhan untuk mendatangkan manfaat atau menangkal bahaya adalah politeisme .
catatan :
Para dewa di sini disebut menggunakan kata ganti makhluk rasional, meskipun beberapa di antaranya adalah benda mati, dengan mempertimbangkan kepercayaan mereka .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Apakah mereka menyekutukan Tuhan? Dia yang tidak menciptakan apa pun, dan mereka menciptakan. Mereka tidak dapat menolong mereka, dan mereka pun tidak dapat menolong diri mereka sendiri .
B. Jelaskan kedua ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari kedua ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat "Apakah mereka menyekutukan-Nya dengan orang-orang yang

tidak menciptakan apa pun..." dengan ayat tersebut .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
(1/136)

Dan firman Allah Yang Mahakuasa: “Dia menjadikan malam masuk ke dalam siang dan menjadikan siang masuk ke dalam malam, dan Dia telah menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan [pada jalurnya] untuk jangka waktu tertentu. Itulah Allah, Tuhanmu; kepada-Nya milik kekuasaan. Dan mereka yang kamu sembah selain Dia tidak mempunyai sedikit pun kekuatan. Jika kamu menyeru mereka, mereka tidak mendengar seruanmu; dan jika mereka mendengar, mereka tidak dapat menjawabmu. Dan pada Hari Kiamat mereka akan mengingkari persekutuanmu [dengan Allah]. Dan tidak ada seorang pun yang dapat memberimu informasi seperti Yang Mahakuasa yang ada di langit dan di bumi.” (Ahli) 1 .
Penjelasan kata-kata :
Dia menjadikan malam masuk ke dalam siang dan Dia menjadikan siang masuk ke dalam malam: Dia menambahkan sebagian dari yang satu kepada yang lain, sehingga yang satu bertambah dengan berkurangnya yang lain .
Istilah tetap: Itu adalah Hari Kiamat, atau periode di mana salah satu dari mereka melakukan perjalanan di bola langit, yang merupakan tahun bagi matahari dan bulan bagi bulan .

Dialah Raja: pemilik dunia, yang memiliki kendali mutlak atasnya .
Anda menyatakan: Anda beribadah dan Anda meminta .
Qitmir: Ini adalah pembungkus biji kurma .
Mereka tidak akan mendengar doamu: Ini berlaku untuk berhala karena mereka adalah benda mati .
Sekalipun mereka mendengar, mereka tidak akan menjawabmu: Ini berlaku untuk makhluk berakal di antara para malaikat, nabi, dan orang-orang saleh, karena mereka tidak mampu memenuhi apa yang kamu minta dari mereka .
Pada Hari Kiamat mereka akan mengingkari kemusyrikanmu: mereka akan menyangkal dan menolak kemusyrikanmu terhadap mereka .
Dan tidak ada seorang pun yang dapat memberi tahu kalian seperti Yang Maha Mengetahui: Tidak ada seorang pun yang dapat memberitahukan kebenaran tentang suatu perkara dan akibatnya seperti Yang Maha Mengetahui, dan itu adalah Allah - Maha Suci Dia -.
Penjelasan secara keseluruhan :
Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa Dia menyebabkan malam masuk ke dalam siang dan siang masuk ke dalam malam.

_____
1 Surah Fatir, ayat 13-14 .

_____
Pada malam hari, hal ini memanjang dan memendek sesuai dengan siklus waktu yang

berjalan atas ketetapan Allah, dan Dialah Yang telah menundukkan matahari dan bulan, dua benda penerang ini yang dengannya banyak manfaat diperoleh bagi umat manusia, dan Dia yang mampu melakukan hal seperti itu adalah Yang layak mendapat kekuasaan dan keilahian, bagaimana mungkin tidak, karena Dialah Pemilik seluruh ciptaan, dan setiap tuhan selain Dia tidak memiliki setitik pun, dan Dia tidak mendengar permohonan siapa pun yang memohon kepada-Nya, dan bahkan jika mereka mendengar, secara hipotetis, mereka tidak akan menjawabnya, melainkan mereka akan mengingkari pada Hari Kiamat hubungan mereka dengan tuhan-tuhan tersebut, dan tidak ada seorang pun yang memberitahukan hal ini kepadamu dengan pengetahuan dan keandalan seperti Yang Maha Mengetahui tentang hal itu dan akibatnya, dan Dialah Allah Yang Mahakuasa .
Manfaat :
1. Matahari bergerak dan berpindah, ia tidak diam .
2. Bahwa berhala tidak memiliki kekuatan untuk memberi manfaat atau membahayakan para penyembahnya, baik di dunia ini maupun di akhirat .
3. Bahwa politeisme merupakan penyebab permusuhan antara para penyembah dan yang disembah .
4. Pengetahuan diperoleh dari sumbernya .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan penolakan terhadap manfaat dan kekuasaan bagi mereka yang disembah selain Tuhan .

Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa memohon kepada selain Tuhan adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Dia menjadikan malam masuk ke dalam siang, dan Dia menjadikan siang masuk ke dalam malam, waktu yang telah ditentukan, kepada-Nya milik kekuasaan, kamu memohon kepada-Nya, selaput tipis, mereka tidak mendengar permohonanmu, dan sekalipun mereka mendengar, mereka tidak akan menjawabmu, dan pada Hari Kiamat mereka akan mengingkari persekutuanmu, dan tidak ada yang dapat memberimu informasi seperti Yang Maha Mengetahui .
(1/138)

B. Jelaskan kedua ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari kedua ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal "Apakah mereka menyekutukan-Nya dengan orang-orang yang tidak menciptakan apa pun... ayat tersebut ."
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dalam Sahih1, berdasarkan riwayat Anas, beliau berkata: “Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam terluka pada hari Perang Uhud dan gigi serinya patah, lalu beliau berkata: ‘Bagaimana mungkin kaum yang melukai Nabi mereka dapat makmur?’ Kemudian turunlah ayat: {Kamu tidak memiliki hak untuk menentukan apakah Dia

mengampuni mereka atau menghukum mereka, karena mereka adalah orang-orang yang berbuat zalim.} 2

Penjelasan kata-kata :

Shajj: Shajja: Ini adalah luka yang terutama terdapat di kepala dan wajah .

Uhud: Ini adalah sebuah gunung di kota yang sekarang dikenal dengan nama ini. Pertempuran terkenal terjadi di sana pada tahun ketiga Hijriah, sehingga pertempuran itu dikaitkan dengannya .

Gigi seri depannya patah: semua gigi setelah gigi seri juga patah .

Cara meraih kesuksesan: Cara menang .

Kamu tidak punya wewenang dalam hal ini: Kamu tidak mempunyai kekuasaan atas hamba-hamba-Ku kecuali apa yang telah Kuperintahkan kepadamu untuk dilakukan terhadap mereka .

Atau Dia mungkin mengampuni mereka atau menghukum mereka: jika mereka masuk Islam, atau Dia mungkin menghukum mereka jika mereka mati dalam kekafiran mereka .

Mereka adalah pelaku kejahatan: penyembah berhala .

_____

1. Diriwayatkan oleh al-Bukhari dalam bentuk yang disingkat (7/281) dalam Kitab Ekspedisi Militer, Perang Uhud, di bawah bab tentang ayat: {Kamu tidak memiliki bagian dalam perkara ini}. Al-Bukhari berkata: Humaid dan Thabit ibn Anas meriwayatkannya, dan ia menyebutkan hadits tersebut. Adapun hadits Humaid, hadits tersebut dihubungkan oleh Ahmad (3/206), dan oleh al-Tirmidhi dan al-

Nasa'i melalui berbagai sanad dari Humaid. Adapun hadits Thabit, hadits tersebut dihubungkan oleh Muslim (1791) dalam Kitab Jihad dan Ekspedisi, di bawah bab tentang Perang Uhud, diriwayatkan oleh Hammad ibn Salamah dari Thabit dari Anas (semoga Allah meridainya).
2 Surah Al Imran, ayat: 128
(1/139)

Penjelasan secara keseluruhan :
Anas bin Malik menceritakan bahwa Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam terluka di kepala hingga berdarah saat Perang Uhud, dan salah satu giginya patah. Beliau meragukan keislaman kaum musyrik tersebut karena melihat pelanggaran dan agresi mereka. Maka Allah menurunkan ayat ini: {Kamu tidak memiliki bagian dalam perkara ini}[1], menjelaskan kepadanya jalan yang harus ditempuhnya, dan bahwa taubat kaum musyrik tersebut atau hukuman mereka diserahkan kepada Allah - Maha Suci Dia - dan bukan kepada siapa pun selain Dia .
Manfaat :
1. Bahwa para nabi mengalami sakit dan penderitaan, yang membuktikan kemanusiaan mereka .
2. Para nabi tidak mampu melakukan apa pun kecuali apa yang telah Allah mampukan bagi mereka, lalu bagaimana dengan orang-orang yang lebih rendah dari mereka?
3. Hanya Allah yang mengetahui hasil akhir dari perbuatan .

4. Pertobatan menghapus apa yang terjadi sebelumnya .
5. Ketidakadilan adalah penyebab penderitaan .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa para nabi, orang-orang yang paling saleh, tidak memiliki kekuasaan untuk memberi manfaat atau mencelakakan, lalu bagaimana dengan orang-orang di bawah mereka?

Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa mendatangkan manfaat dan menangkal bahaya adalah tindakan yang khusus dilakukan oleh Allah, sehingga meminta hal tersebut dari selain Allah sama dengan menyekutukan-Nya .

_____
1 Surat Al Imran ayat : 128 .
(1/140)

_____
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: شج، أحد، كسـرت رابيئته، كيف يفلح، ليس لك من الأمر شيء، أو يتوب عليهم أو يعذبهم، فإنهم ظالمون .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat "Apakah mereka menyekutukan-Nya dengan orang-orang yang tidak menciptakan apa pun..." dengan ayat tersebut .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .

Dan dalam riwayat ini[1] berdasarkan Ibnu Umar[2] - semoga Allah meridai keduanya - bahwa ia mendengar Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam - ketika beliau mengangkat kepalanya dari rukuk pada rakaat terakhir shalat Subuh - mengucapkan: “Ya Allah, laknatlah si fulan dan si fulan” setelah beliau berkata: Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya, Tuhan kami, dan kepada-Mu segala puji, maka Allah menurunkan firman-Nya: {Kamu tidak memiliki bagian dalam perkara ini}[3]. Dan dalam riwayat lain: “(Beliau sedang mengutuk Safwan bin Umayyah, Suhayl bin Amr dan Al-Harith bin Hisham) maka Allah menurunkan firman-Nya: {Kamu tidak memiliki bagian dalam perkara ini}” (4) .

_____

1. Yaitu, dalam Bukhari .
2. Dia adalah Abdullah bin Omar bin Al-Khattab - semoga Allah meridai mereka berdua - dia adalah salah satu orang yang paling dekat mengikuti Sunnah Rasulullah - semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan - dan dia adalah sahabat terakhir yang meninggal di Mekah pada tahun (73) H, semoga Allah meridainya .
3. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 7/4069) dalam Al-Maghazi, Surah tentang firman Allah Yang Maha Agung: {Kamu tidak memiliki bagian dalam perkara ini} .
4. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (7/4070) dalam Al-Maghazi, Bab tentang firman Allah Yang Maha Agung: {Kamu tidak memiliki bagian dalam perkara ini}. Hadits ini mursal (hadits dengan mata rantai periwayatan yang

hilang) karena diriwayatkan oleh Salim bin Abdullah bin Omar, dan dihubungkan oleh Ahmad dan Al-Tirmidhi .
(1/141)

_____

Penjelasan kata-kata :
Kutukan: Dari Allah artinya pengusiran dan pengasingan dari rahmat-Nya, dan dari manusia artinya penghinaan dan permohonan .
Allah mendengar: Dia menjawab doa orang-orang yang memohon kepada-Nya dan mengabulkannya .
Kepada siapa pujian itu ditujukan: Pujian adalah kebalikan dari celaan, dan hakikat pujian adalah: memuji Dia yang dipuji disertai dengan cinta dan rasa hormat kepada-Nya .
Kamu tidak punya hak untuk ikut campur dalam masalah ini: kamu tidak punya hak untuk ikut campur dalam urusan hamba-hamba-Ku .
Penjelasan secara keseluruhan :
Abdullah bin Omar - semoga Allah meridai mereka berdua - menceritakan dalam hadits ini bahwa ketika Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, mengangkat kepalanya dari rukuk pada rakaat terakhir shalat Subuh, dan setelah mengucapkan: Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya, beliau mengutuk beberapa pemimpin kaum musyrik, dan mungkin beliau menyebut nama-nama mereka. Maka Allah menurunkan sebuah ayat kepadanya yang mencegahnya melakukan hal itu, karena Allah telah mengetahui sebelumnya bahwa mereka

akan masuk Islam dan Islam mereka akan baik .

Manfaat :

1. Imam menggabungkan bacaan "Sami'a Allahu Akbar" dan bacaan "Tahmid" .
2. Keabsahan Qunut dalam shalat Subuh bila diperlukan .
3. Membuktikan bahwa Al-Qur'an adalah teks yang diwahyukan dan bukan ciptaan .
4. Pernyataan bahwa para nabi tidak memiliki kuasa untuk memberi manfaat atau kerugian, dan mereka juga tidak mengetahui hal-hal gaib .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :

Ayat tersebut menunjukkan bahwa para nabi, yang merupakan orang-orang yang paling saleh, tidak memiliki kekuasaan untuk memberi manfaat atau mencelakakan, jadi bagaimana mungkin orang-orang di bawah mereka memiliki kekuasaan untuk melakukan hal tersebut ?

(1/142)

Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :

Ayat tersebut menunjukkan bahwa mendatangkan manfaat dan menangkal bahaya adalah tindakan yang khusus dilakukan oleh Allah, sehingga meminta hal tersebut dari selain Allah sama dengan menyekutukan-Nya .

catatan :

Telah dipastikan bahwa ketiga orang yang disebutkan dalam hadits tersebut, yaitu Safwan bin Umayya, Al-Harith bin Hisham, dan Suhayl bin Amr, telah memeluk Islam .

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: kutukan, Tuhan mendengar, bagi mereka yang memuji Dia, kamu tidak punya hak untuk ikut campur dalam masalah ini .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat "Apakah mereka menyekutukan-Nya dengan orang-orang yang tidak menciptakan apa pun..." dengan ayat tersebut .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dan di dalamnya[1] berdasarkan riwayat Abu Hurairah[2] (semoga Allah meridainya) beliau berkata: “Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam berdiri ketika ayat {Dan peringatkanlah kerabat terdekatmu} diturunkan kepadanya dan berkata: Wahai kaum Quraisy - atau kata-kata yang serupa - belilah untuk dirimu sendiri, aku tidak dapat menolongmu sedikit pun melawan Allah.”

_____
1. Yaitu, dalam Sahih al-Bukhari .
2. Dia adalah Abd al-Rahman ibn Sakhr al-Dawsi, salah satu sahabat Nabi yang paling berbudi luhur dan berilmu. Dia wafat - semoga Allah meridainya - pada tahun (57) H.

_____
Wahai Abbas bin Abd al-Muttalib, aku tidak dapat membantumu sedikit pun dalam melawan Allah. Wahai Safiyya, bibi Rasulullah, aku tidak dapat membantumu sedikit pun

dalam melawan Allah. Wahai Fatimah binti Muhammad, mintalah apa pun yang kau inginkan dari hartaku, aku tidak dapat membantumu sedikit pun dalam melawan Allah.” 1

Penjelasan kata-kata :

Peringatan: Peringatan adalah pemberitahuan yang disertai dengan intimidasi .

Klanmu: Klan adalah anak-anak dari ayah seorang pria atau sukunya .

Kerabat terdekat: yang terdekat dulu .

Belilah dirimu sendiri: selamatkan dirimu dari hukuman Allah melalui ketaatan, karena itulah harga keselamatan .

Aku tak dapat berbuat apa pun kepadamu untuk melawan Allah: aku tak dapat mencegah hukuman Allah darimu .

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam hadits ini, Abu Hurairah (semoga Allah meridainya) menceritakan bahwa ketika firman Allah Yang Maha Agung diturunkan: {Dan peringatkanlah kerabat-kerabat terdekatmu}2, Rasulullah SAW berdiri di antara mereka sebagai seorang penceramah dan meminta umatnya untuk menyelamatkan diri dari azab Allah melalui ketaatan, dan bahwa beliau tidak dapat menghindari azab Allah sedikit pun. Kemudian beliau memperingatkan sebagian kerabatnya secara pribadi, agar mereka tidak tertipu dan mengandalkan kekerabatan mereka dengannya .

Manfaat :

1. Al-Qur'an adalah teks yang diwahyukan dan tidak diciptakan .

2. Tidak ada yang memberi manfaat bagi seseorang kecuali amal baiknya .

_____

1. Al-Bukhari (Al-Fath 8/4771) dalam tafsir Surat Asy-Syu'ara, bab tentang ayat: {Dan peringatkanlah kerabat terdekatmu}. Dan dalam bagian wasiat, bab tentang apakah wanita dan anak-anak termasuk dalam kerabat.
2. Surat Asy-Shu'ara ayat 214 .
(1/144)

_____

3. Ketidakabsahan mengandalkan garis keturunan untuk menangkal hukuman tanpa amal baik .
4. Orang-orang yang paling dekat dengan Rasulullah adalah mereka yang taat kepadanya, bukan kerabatnya .
5. Diperbolehkan bertanya kepada Rasulullah tentang apa yang mampu beliau lakukan selama hidupnya .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa para nabi tidak memiliki kekuasaan untuk memberi manfaat atau mencelakakan siapa pun, jadi bagaimana mungkin mereka memiliki kekuasaan untuk melakukan hal itu terhadap orang-orang di bawah mereka?
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa mendatangkan manfaat dan menangkal bahaya adalah perbuatan yang khusus dilakukan oleh Allah, sehingga mencarinya

dari selain Allah sama dengan menyekutukan-Nya .
catatan :
Menggabungkan hadits ini dengan hadits-hadits syafaat berarti bahwa hadits-hadits syafaat menunjukkan bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memberikan syafaat setelah mendapat izin Allah dan ridha beliau kepada orang yang dimohonkan syafaatnya, sedangkan hadits yang kita miliki ini mengingkari syafaat Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam atas dasar yang berdiri sendiri .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: peringatkan, klanmu, kerabat, kelompok, beli, diri kalian sendiri, aku sama sekali tidak dapat membantumu melawan Tuhan .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
(1/145)

Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan surah "Apakah mereka menyekutukan-Nya dengan orang-orang yang tidak menciptakan apa pun... ayat tersebut ."
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan topik Tauhid (monoteisme).
(1/146)

Bab: Firman Allah Yang Maha Kuasa: {Hingga rasa takut itu hilang dari hati mereka}
Dan Allah Yang Mahakuasa berfirman: {Dan tidak ada syafaat yang bermanfaat di sisi-Nya

kecuali bagi orang yang Dia izinkan, hingga ketika rasa takut telah hilang dari hati mereka, mereka akan berkata, “Apa yang dikatakan Tuhanmu?” Mereka akan menjawab, “Kebenaran.” Dan Dia Maha Tinggi lagi Maha Agung.} 1 .

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa pada Hari Kiamat, tidak seorang pun akan dapat menjadi perantara bagi siapa pun, siapa pun dia, kecuali dengan izin Allah Yang Maha Kuasa, dan bahwa setiap orang, bahkan para malaikat, akan ketakutan dan terdiam karena keagungan-Nya. Ketika rasa takut itu hilang dari mereka, mereka akan mulai saling bertanya tentang pernyataan yang telah Allah firmankan dan wahyukan, dan mereka akan saling menjawab bahwa Dia berfirman: Kebenaran yang teguh, dan Dia Maha Tinggi atas segala sesuatu, Maha Agung di atas segala sesuatu .

Manfaat :

1. Menolak memberikan syafaat kepada siapa pun kecuali dengan izin Allah .
2. Untuk menunjukkan kebesaran dan kemuliaan Tuhan .
3. Membuktikan sifat ucapan kepada Allah dengan cara yang sesuai dengan kemuliaan-Nya .
4. Membebaskan firman Tuhan dari kepalsuan .
5. Membuktikan sifat keagungan Tuhan dalam dua bentuknya: 1. Keagungan Zat. 2. Keagungan Sifat-Sifat .

6. Membuktikan dua nama Tuhan, yaitu Al-Ali dan Al-Kabir .

_____
1. Surah Saba, ayat 23 .
(1/147)

_____
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan rasa takut para malaikat kepada Tuhan dan kerendahan hati mereka di hadapan-Nya .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa para malaikat sendiri takut dan kagum kepada Allah, jadi bagaimana mungkin mereka disembah selain Allah? Dan jika penyembahan mereka tidak sah, baik secara mandiri maupun melalui perantaraan, maka penyembahan kepada yang lain, seperti kuburan, bahkan lebih tidak sah lagi .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: panik, kata mereka, kebenaran, Yang Maha Tinggi .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal "Sampai rasa takut dihilangkan dari hati mereka ".
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dalam Sahih 1, dari Abu Hurairah (semoga Allah meridainya), dari Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam, beliau bersabda: “Ketika Allah menetapkan suatu perkara di langit, para malaikat mengepakkan

sayap mereka sebagai tanda tunduk kepada firman-Nya. Seolah-olah itu adalah rantai di atas batu yang halus, dan itulah yang mereka laksanakan {hingga ketika rasa takut telah hilang dari hati mereka, mereka berkata, “Apa yang Tuhanmu firmankan?” Mereka menjawab, “Kebenaran. Dan Dia Maha Tinggi lagi Maha Agung.”} Kemudian orang yang menguping mendengarnya, dan orang yang menguping itu seperti ini, sebagian darinya berada di atas yang lain - Sufyan menggambarkannya dengan tangannya, lalu ia memutar dan merentangkan tangannya di antara jari-jarinya - sehingga ia mendengar firman itu dan menyampaikannya kepada orang di bawahnya, kemudian orang lain menyampaikannya kepada orang di bawahnya lagi hingga ia menyampaikannya kepada lidah tukang sihir atau peramal.”

_____

1. Yaitu, dalam Sahih al-Bukhari (Al-Fath 8/4800) dalam tafsir Surat Saba, Bab: Hingga rasa takut hilang dari hati mereka .

_____

Mungkin bintang jatuh itu menyusulnya sebelum dia melemparkannya, atau mungkin dia melemparkannya sebelum bintang itu menyusulnya, dan dia akan mengucapkan seratus kebohongan bersamaan dengan itu, dan akan dikatakan: Bukankah dia memberi tahu kita pada hari ini dan itu: begini dan begitu, dan dia akan dipercaya karena firman yang terdengar dari surga itu .”

Penjelasan kata-kata :

Allah telah menetapkan perkara ini: ketika Allah berbicara tentang ketetapan-Nya yang telah Dia tetapkan di surga, maka apa yang akan terjadi ?
Kami menyerah: tunduk dan terhina .
Al-Safwan: Itu adalah batu yang halus .
Dia melaksanakannya untuk mereka: itu masuk ke dalam hati para malaikat .
Rasa takut telah lenyap dari hati mereka: rasa takut dan teror telah hilang dari diri mereka .
Mereka mengatakan yang sebenarnya: fakta yang sudah terbukti dan tidak ada keraguan tentang hal itu .
Yang Maha Tinggi: Dia yang berada di atas segala sesuatu .
Penyadap: Setan yang menguping berita dari surga .
Dia menyebarkan mereka di depan matanya: dia menceraiberaikan mereka .
Ia mendengar firman itu: si penguping mendengar firman yang telah ditetapkan Allah .
Penyihir: adalah orang yang mempraktikkan sihir .
Sang imam: Dialah yang mengaku mengetahui hal-hal yang tak terlihat .
Meteorit: Ia adalah nyala api yang dapat mengejar iblis dan membakarnya, atau ia dapat lolos darinya .
Dia berbaring bersama dengannya: iblis atau penyihir berarti dia menambahnya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memberitahukan bahwa ketika Allah Yang Maha Kuasa menyampaikan

perintah di langit, para malaikat akan pingsan karena takut dan gentar kepada-Nya. Ketika rasa takut dan gentar itu hilang dari hati mereka, mereka saling bertanya apa yang dikatakan Allah Yang Maha Kuasa, dan mereka menjawab...
(1/149)

Salah satu dari mereka, mungkin Gabriel, mengatakan bahwa Tuhan mengucapkan kebenaran yang tak terbantahkan, dan mungkin si penyadap, yaitu Setan, mendengarnya dan menyampaikannya kepada tukang sihir atau peramal. Bintang jatuh mungkin akan menyusulnya dan membakarnya sebelum ia menyampaikannya, atau tukang sihir mungkin menyampaikannya sebelum itu, dan si penyadap atau tukang sihir akan mengucapkan seratus kebohongan dengan itu, dan orang-orang akan mempercayai sembilan puluh sembilan kebohongan karena firman yang terdengar di surga .
Manfaat :
1. Membuktikan keagungan Tuhan .
2. Pernyataan tentang kebesaran Tuhan .
3. Membuktikan atribut ucapan bagi Tuhan .
4. Membuktikan bahwa setan menguping, dan bahwa Tuhan mungkin mengizinkan mereka melakukannya sebagai ujian .
5. Menggunakan contoh konkret untuk mengilustrasikan konsep abstrak .
6. Sumber pengetahuan bagi para pendeta dan penyihir adalah setan .
7. Keterikatan jiwa pada kebohongan .

8. Membuktikan kepalsuan dan tipu daya para penyihir dan pendeta .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan keadaan para malaikat, yaitu mereka takut dan gentar kepada Allah .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa para malaikat sendiri menyembah dan takut kepada Allah. Jika doa dan ibadah mereka tidak sah, baik secara mandiri maupun melalui syafaat, maka ibadah orang lain bahkan lebih tidak sah lagi .
(1/150)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Tuhan menetapkan perkara itu, kami tunduk, kedua lempengan batu itu, Dia melaksanakannya untuk mereka, rasa takut dihilangkan dari hati mereka, mereka mengatakan kebenaran, Yang Mahatinggi, si penguping, Dia menyebarkannya di antara jari-jarinya, sehingga Dia mendengar firman itu, penyihir, imam, bintang jatuh, sehingga Dia berbohong dengannya .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tujuh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan surah: {Hingga rasa takut hilang dari hati mereka} 1 .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .

Dari Nawwas ibn Sam'an (semoga Allah meridainya), beliau berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: "Ketika Allah Yang Maha Kuasa bermaksud menurunkan suatu perkara, Dia menyampaikan wahyu tersebut, dan langit pun bergetar—atau beliau berkata: berguncang hebat—karena takut kepada Allah Yang Maha Kuasa. Ketika penghuni langit mendengar hal ini, mereka pingsan dan bersujud di hadapan Allah. Yang pertama mengangkat kepalanya adalah Jibril, dan Allah menyampaikan wahyu-Nya kepadanya sesuai kehendak-Nya. Kemudian Jibril melewati para malaikat, dan setiap kali ia melewati suatu langit, para malaikat di langit itu bertanya kepadanya: 'Apa yang Tuhan kami firmankan, wahai Jibril?' Jibril menjawab: 'Dia berfirman: Kebenaran, dan Dia Maha Tinggi lagi Maha Agung.' Mereka semua mengatakan hal yang sama seperti Jibril, dan demikianlah akhirnya..."

_____

1. Surah Saba, ayat 23 .
2. Dia adalah Nawwas bin Sam'an bin Khalid bin Amr al-Kilabi al-Ansari, seorang sahabat Nabi. Dikatakan bahwa ayahnya juga seorang sahabat Nabi .

_____

Gabriel menyampaikan wahyu tersebut ke tempat yang diperintahkan Allah Yang Mahakuasa kepadanya.1

Penjelasan kata-kata :

Langit diguncang oleh getaran darinya: langit diguncang oleh getaran darinya, dan getaran itu berarti: gangguan .
Mereka terkejut: mereka pingsan .
Gabriel: Dia adalah malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu, dan namanya dalam bahasa Arab adalah Abdullah .
Kebenaran: fakta yang sudah terbukti .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam menyampaikan bahwa ketika Allah Yang Maha Kuasa menyampaikan wahyu yang Dia kehendaki, langit bergetar dan berguncang, dan para malaikat pingsan karena takut dan gentar kepada-Nya. Kemudian yang pertama pulih adalah Jibril, semoga kedamaian Allah menyertainya, dan Allah berbicara kepadanya sesuai kehendak-Nya. Kemudian Jibril membawa wahyu ke mana pun Allah kehendaki, dan setiap kali ia melewati langit, penghuninya bertanya kepadanya apa yang telah Allah firmankan, dan ia menjawab mereka bahwa Dia telah menyampaikan kebenaran yang telah ditetapkan, dan Dia Maha Tinggi atas segala sesuatu, Maha Agung di atas segala sesuatu yang agung .
Manfaat :
1. Membuktikan sifat kehendak bagi Tuhan .
2. Membuktikan bahwa Tuhan memiliki sifat berbicara dan bersuara .
3. Pernyataan tentang kebesaran Tuhan .

_____

1. Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Asim dalam As-Sunnah (1/227). Al-Albani menganggapnya lemah .
Dan Ibnu Abi Hatim dalam penafsirannya terhadap Surat Saba .
Abu Dawud meriwayatkannya secara singkat (4738) dari hadits Abdullah bin Mas'ud. Al-Arna'ut berkata: (Sebuah hadis yang sehat) .
(1/152)

---

4. Pernyataan bahwa seluruh langit dihuni .
5. Pernyataan tentang keunggulan Gabriel atas semua malaikat lainnya .
6. Membuktikan sifat ucapan kepada Allah dengan cara yang sesuai dengan kemuliaan-Nya .
7. Membuktikan dua nama Tuhan, yaitu Al-Ali dan Al-Kabir .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan keadaan para malaikat dan rasa takut mereka kepada Allah .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa para malaikat, yang termasuk di antara ciptaan Allah yang paling agung, takut dan menghormati Allah; oleh karena itu, penyembahan selain kepada Allah oleh mereka adalah tidak sah dan merupakan kemusyrikan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Langit gemetar karena dia, mereka terdiam, Gabriel, kebenaran .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Sebutkan enam manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan surah "Hingga rasa takut hilang dari hati mereka ".
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
(1/153)

Bab: Doa Syafaat
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan peringatkanlah dengan itu orang-orang yang takut bahwa mereka akan dikumpulkan kepada Tuhan mereka, yang tidak ada pelindung dan pemberi syafaat selain Dia, agar mereka menjadi orang-orang yang bertakwa.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Dan peringatkan: Memberi peringatan adalah memberi informasi dengan cara mengintimidasi .
Dengan itu: yaitu, dengan Al-Quran .
Mereka takut: mereka sangat takut dengan perkumpulan itu karena kepercayaan mereka terhadapnya .
Mereka akan dikumpulkan: mereka akan dibangkitkan .
Sang wali: sang penolong .
Sang perantara: seorang penengah yang memohonkan pengampunan bagi mereka dari hukuman Tuhan .
Mereka takut akan Tuhan: kesadaran akan Tuhan berarti menaati perintah dan menghindari larangan .
Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan Nabi Muhammad - semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya - untuk memberitahukan dan memperingatkan orang-orang yang yakin akan kebangkitan dan penghakiman bahwa mereka akan berdiri di hadapan Allah pada Hari Kiamat tanpa seorang pun yang dapat membantu mereka atau menjadi perantara bagi mereka dari azab-Nya, sehingga jika mereka mengetahui hal ini, mereka akan menaati perintah Allah dan menghindari larangan-larangan-Nya .

_____
1. Surah Al-An'am, ayat 51 .
(1/154)

_____
Manfaat :
1. Nasihat hanya bermanfaat bagi orang-orang beriman .
2. Bukti kebangkitan .
3. Permohonan syafaat ditolak kecuali dalam kondisi tertentu .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan penolakan terhadap permohonan syafaat yang tidak memenuhi syaratnya .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa syafaat tidak diberikan kepada makhluk ciptaan mana pun secara independen, sehingga meminta syafaat dari makhluk ciptaan adalah bentuk politeisme yang besar, termasuk meminta syafaat dari berhala-berhala yang mereka klaim disembah untuk memohon syafaat .
Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: dan memperingatkan, dengan itu, mereka takut, mereka akan dikumpulkan, penjaga, perantara, mereka takut .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal tentang permohonan syafaat .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
(1/155)

Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Katakanlah, “Segala syafaat adalah milik Allah. Kepada-Nya milik kekuasaan langit dan bumi. Kemudian kepada-Nya kamu akan dikembalikan.”} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Katakanlah, "Segala syafaat hanya milik Allah semata," artinya Dia memilikinya sepenuhnya. Kata "Katakanlah" ditujukan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam. "Kepada-Nya milik kekuasaan langit dan bumi," artinya Dia memiliki kekuasaan mutlak atas langit dan bumi dan segala isinya, termasuk syafaat . Tidak seorang pun memiliki hak ini secara independen, tanpa izin dari Sang Pencipta.
Kamu akan dibangkitkan: Kamu akan dikembalikan setelah kematian dan setiap orang akan diberi pahala sesuai dengan perbuatannya .
Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memerintahkan Nabi Muhammad, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya, untuk memberitahukan kepada orang-orang dari berbagai latar belakang dan kepercayaan bahwa syafaat dalam segala bentuknya adalah hak Allah Yang Maha Kuasa, dan tidak seorang pun dapat mempersoalkannya kepada-Nya, dan tidak seorang pun dapat memberi syafaat secara mandiri tanpa izin-Nya. Kemudian Dia menegaskan kepemilikan-Nya atas syafaat dan hal-hal lainnya, dengan menyatakan bahwa Dia adalah pengendali mutlak langit dan bumi dan segala isinya, dan bahwa akan ada hari ketika manusia akan kembali kepada Allah, dan orang-orang yang mengambil perantara akan mengetahui bahwa perantara mereka tidak memiliki kekuasaan atas apa pun .
Manfaat :
1. Beberapa permohonan syafaat .
2. Syafaat adalah hak Allah, dan tidak seorang pun dapat memperolehnya kecuali dengan izin-Nya dan ridha-Nya kepada orang yang dimohonkan syafaatnya .
3. Bukti kebangkitan .

_____
1. Surah Az-Zumar, ayat 44 .

_____
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa syafaat dalam segala bentuknya adalah hak Allah, dan syafaat tidak dapat diperoleh kecuali dengan

izin-Nya bagi pemberi syafaat dan ridha-Nya kepada orang yang dimohonkan syafaatnya .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut membuktikan bahwa syafaat hanya milik Allah semata dan tidak ada yang berhak atasnya. Oleh karena itu, memohon syafaat selain dari Allah adalah bentuk utama politeisme, termasuk memohon syafaat dari berhala yang mereka klaim disembah demi mendapatkan syafaat .
catatan :
Allah Yang Mahakuasa berfirman: {Katakanlah, "Segala syafaat adalah milik Allah."}[1] Ayat ini menunjukkan bahwa ada berbagai macam syafaat. Para ulama telah menyebutkan delapan jenis syafaat tersebut :
Yang pertama: Syafaat agung, yang ditunda oleh para utusan yang teguh hingga sampai kepada beliau, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, dan beliau berkata: “Akulah yang berhak atasnya,” ketika makhluk-makhluk bergegas kepada para nabi untuk memohonkan syafaat bagi mereka kepada Tuhan mereka agar Dia meringankan kedudukan mereka di tempat berdiri dan menghakimi di antara mereka. Ini adalah syafaat yang eksklusif bagi Rasulullah, dan tidak ada seorang pun yang berbagi dengannya .
Kedua: Syafaatnya agar penghuni surga dapat masuk ke dalamnya, dan hal ini disebutkan oleh Abu Hurairah dalam hadits panjangnya yang telah disepakati .
Ketiga: Perantaraannya bagi sekelompok orang berdosa dari bangsanya yang telah

pantas masuk neraka, sehingga ia menjadi perantara bagi mereka agar mereka tidak masuk ke dalamnya .
Keempat: Perantaraannya bagi kaum monoteis berdosa yang masuk Neraka

_____
1. Surah Az-Zumar, ayat 44 .

_____
Karena dosa-dosa mereka, mereka akan dikeluarkan dari neraka. Ada banyak hadits tentang hal ini dari Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, dan para Sahabat serta kaum Sunni telah menyepakatinya .
Kelima: Syafaatnya bagi sebagian penghuni surga untuk menambah pahala dan meninggikan derajat mereka, dan ini adalah sesuatu yang tidak ada seorang pun yang membantahnya .
Keenam: Perantaraannya untuk pamannya, Abu Talib, agar meringankan penderitaannya dari siksaan api neraka .
Ketujuh: Perantaraan anak-anak orang yang meninggal untuk orang tua mereka yang beriman .
Kedelapan: Doa syafaat antar umat beriman .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Katakanlah, “Segala syafaat adalah milik Allah. Kepada-Nya milik kekuasaan langit dan bumi. Kamu akan dikembalikan .”
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal tentang permohonan syafaat .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Allah - tiada tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup, Yang Maha Memelihara [seluruh] keberadaan. Dia tidak pernah mengantuk dan tidak pernah tidur. Milik-Nya segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafaat kepada-Nya kecuali dengan izin-Nya? Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka, dan mereka tidak meliputi sesuatu pun dari pengetahuan-Nya kecuali apa yang Dia kehendaki. Arasy-Nya meliputi langit dan bumi, dan pemeliharaan keduanya tidaklah membuat-Nya lelah. Dan Dia Maha Tinggi, Maha Agung.} 2 .

_____
1. Anak-anak yang meninggal saat masih muda .
2 Surat Al-Baqarah, ayat: 255 .

_____
Penjelasan kata-kata :
Tidak ada Tuhan selain Dia; tidak ada tuhan yang layak disembah selain Dia .
Yang Hidup: Yang memiliki kehidupan sempurna yang tidak binasa atau berubah .
Al-Qayyum: Yang Maha Mandiri dan Pelindung sesama .
Jangan diambil: jangan biarkan itu memengaruhi Anda .

Tahun: Rasa kantuk, yaitu kelesuan yang mendahului tidur .
Siapakah yang dapat memohonkan syafaat kepada-Nya kecuali dengan izin-Nya? "Siapakah" adalah kata ganti tanya yang menunjukkan penolakan, artinya tidak seorang pun dapat memohonkan syafaat. Artinya, Tuhan menolak siapa pun yang meminta syafaat dari seseorang yang tidak diizinkan oleh Tuhan untuk melakukannya .
Pengetahuannya: informasinya .
Singgasana-Nya meliputi langit dan bumi: artinya langit dan bumi termasuk dalam hamparan singgasana-Nya. Singgasana adalah benda fisik yang keberadaannya telah dikonfirmasi oleh tradisi, dan merupakan tempat pijakan kaki Yang Maha Penyayang, dan merupakan ciptaan terbesar setelah Singgasana .
Hal itu tidak membebaninya: dan tidak membuatnya tertekan .
Yang Maha Tinggi: Yang Maha Tinggi dalam hakikat dan sifat-sifat-Nya .
Yang Agung: yang tidak ada sesuatu pun yang lebih agung darinya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Mahakuasa memberitahukan kepada kita bahwa tidak ada tuhan yang layak disembah selain Dia, karena Dia Maha Hidup, memiliki kehidupan yang sempurna dan kekal, dan Dia Maha Mandiri, Pemelihara ciptaan-Nya, bebas dari segala sesuatu yang menimpa makhluk ciptaan, seperti kantuk, tidur, dan keadaan-keadaan lainnya. Dia adalah Penguasa langit dan bumi

dan segala isinya, dan tidak seorang pun dapat membantah kekuasaan-Nya atas semuanya, bahkan melalui syafaat. Tidak seorang pun, siapa pun dia, berhak untuk memberi syafaat kecuali dengan izin-Nya bagi pemberi syafaat dan persetujuan-Nya terhadap orang yang dimohonkan syafaat. Dia Maha Mengetahui, yang pengetahuan-Nya meliputi segala sesuatu, dan tidak seorang pun dapat...
(1/159)

Tidak seorang pun dapat memperoleh pengetahuan-Nya kecuali mereka yang dikehendaki Allah untuk mengetahuinya, baik melalui wahyu maupun cara lain. Singgasana-Nya meliputi seluruh langit dan bumi, dan bukanlah hal yang sulit bagi-Nya untuk memelihara dan menjaganya, karena Dia Maha Tinggi di atas seluruh ciptaan-Nya, Yang Maha Agung di atas segala yang agung .
Manfaat :
1. Membuktikan lima nama Tuhan, yaitu: Tuhan, Yang Hidup, Yang Maha Mandiri, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Agung .
2. Tuhan terbebas dari rasa kantuk dan tidur, karena itu adalah ciri-ciri makhluk ciptaan yang menunjukkan ketidaksempurnaan .
3. Menyangkal bahwa makhluk ciptaan dapat menjadi perantara secara mandiri tanpa izin Tuhan .
4. Membuktikan kehendak Allah Yang Maha Kuasa .
5. Membuktikan permohonan syafaat dengan izin Tuhan bagi si pemberi syafaat .

6. Membuktikan bahwa takhta itu milik Tuhan .
7. Membuktikan kesempurnaan kuasa dan pengetahuan Tuhan .
8. Membuktikan sifat keagungan Tuhan dalam dua bentuknya: keagungan hakikat dan keagungan sifat-sifat-Nya .
9. Membuktikan kebesaran Tuhan Yang Mahakuasa .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menyangkal bahwa makhluk ciptaan dapat menjadi perantara secara mandiri tanpa izin Tuhan .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa syafaat tidak diberikan kepada makhluk ciptaan mana pun secara independen, sehingga meminta syafaat dari makhluk ciptaan dianggap sebagai politeisme, dan ini termasuk meminta syafaat dari berhala-berhala yang mereka klaim sembah untuk mendapatkan syafaat .
(1/160)

---

catatan :
Ayat yang mulia ini disebutkan dalam hadits sebagai ayat terbesar dalam Al-Quran, dan siapa pun yang membacanya di waktu sore akan dilindungi dari setan hingga pagi hari, sebagaimana telah diriwayatkan. Demikian pula, siapa pun yang membacanya di pagi hari akan dilindungi hingga sore hari, insya Allah .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup, Yang Maha Memelihara segala sesuatu, tidak ada kantuk

yang menimpa-Nya, siapakah yang dapat memberi syafaat kepada-Nya kecuali dengan izin-Nya, pengetahuan-Nya, singgasana-Nya meliputi langit dan bumi, dan Dia tidak terbebani olehnya, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Agung .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal tentang permohonan syafaat .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Dan ada banyak malaikat di langit yang syafaatnya tidak akan berguna sama sekali kecuali setelah Allah memberikan izin kepada siapa yang Dia kehendaki dan setujui.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Berapa banyak malaikat? Maksudnya banyak malaikat .
Ini tidak berhasil: ini tidak berguna .
Kecuali setelah Allah memberikan izin kepada siapa pun yang Dia kehendaki dan yang Dia ridhai: yaitu, kecuali setelah Allah memberikan izin kepada orang yang memberi syafaat dan Dia ridhai orang yang dimohonkan syafaatnya, dan Allah hanya ridhai orang-orang yang beriman kepada Tuhan .

_____
1. Surah An-Najm, ayat 26 .

_____
Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam ayat yang mulia ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa ada banyak malaikat di langit, dan meskipun jumlah mereka banyak dan kedudukan mereka tinggi di sisi Allah, syafaat mereka tidak bermanfaat bagi siapa pun kecuali setelah Allah mengizinkan pemberi syafaat dan Allah meridhai orang yang dimohonkan syafaatnya .
Manfaat :
1. Bukti bahwa seluruh langit dihuni oleh malaikat .
2. Membuktikan syafaat membutuhkan dua syarat: izin Allah bagi pemberi syafaat, dan ridha-Nya kepada orang yang disyafaat. Allah hanya ridha kepada orang-orang yang beriman kepada Allah, sebagaimana dinyatakan dalam hadits: “Siapakah orang yang paling bahagia dengan syafaatmu, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab: “Orang yang mengucapkan: Tidak ada tuhan selain Allah, dengan tulus dari hatinya . ”[1]
3. Membuktikan sifat kehendak bagi Tuhan .
4. Membuktikan sifat puas diri kepada Allah Yang Maha Kuasa .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa syafaat tidak mungkin dilakukan oleh makhluk mana pun kecuali dalam dua syarat: izin Allah bagi pemberi syafaat, dan ridha-Nya kepada orang yang dimohonkan syafaatnya .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa syafaat hanya dapat diperoleh dengan izin dan persetujuan Allah, sehingga menunjukkan bahwa syafaat adalah hak milik Allah, dan

memohon syafaat dari selain Allah merupakan bentuk utama politeisme, termasuk memohon syafaat dari berhala yang mereka klaim disembah untuk mendapatkan syafaat .

_____

1. Al-Bukhari: Ilmu (99). Dan Ahmad (2/373). (1/162)

_____

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: Berapa banyak raja, tidak dapat memperkaya, kecuali setelah Tuhan mengizinkan siapa pun yang Dia kehendaki dan senangi .

b) Jelaskan ayat tersebut secara umum .

C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal tentang permohonan syafaat .

e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .

Dan firman-Nya Yang Mahakuasa: {Katakanlah, “Sembahlah tuhan-tuhan yang kamu sembah selain Allah. Mereka tidak mempunyai kekuatan sedikit pun di langit dan di bumi, dan mereka tidak mempunyai bagian di keduanya, dan tidak ada seorang pun di antara mereka yang dapat menolong-Nya. Dan syafaat tidak bermanfaat di sisi-Nya kecuali bagi orang yang Dia izinkan. [Syafaat itu akan terus berlanjut] hingga ketika rasa takut telah hilang dari hati mereka, mereka akan berkata, “Apa yang dikatakan Tuhanmu?” Mereka akan menjawab, “Kebenaran. Dan Dia Maha Tinggi lagi Maha Agung.”} 1 .

Penjelasan kata-kata :

Anda menyatakan: yaitu, Anda menganggap mereka sebagai tuhan selain Tuhan .
Sebutir pasir: beratnya sama dengan satu atom kebaikan atau kejahatan .
Dan apa yang menjadi milik mereka: maksudnya berhala-berhala itu .
Di dalamnya: yaitu langit dan bumi .
Menghindar: segala bentuk partisipasi .
Dan apa yang menjadi milik-Nya: artinya Tuhan .

_____
1 Surah Saba, ayat 22-23 .
(1/163)

_____
Di antaranya: berhala-berhala .
Pendukung: Spesifik .
Kecuali bagi mereka yang telah diberi izin oleh Allah untuk menjadi perantara: yaitu, perantara yang telah diberi izin oleh Allah untuk menjadi perantara .
Kepanikan: Kepanikan itu lenyap dari hati mereka .
Mereka saling bertanya: Apa yang Tuhanmu firmankan ?
Mereka berkata: Yang benar adalah: kebenaran yang telah ditetapkan .
Yang Maha Tinggi: artinya Dia yang berada di atas seluruh ciptaan-Nya .
Yang Agung: Di atas semua yang lain .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat yang mulia ini, Allah Yang Mahakuasa menantang kaum politeis ini untuk bertanya kepada berhala-berhala mereka, siapakah yang telah mereka sembah selain Allah, karena berhala-berhala itu tidak dapat

mendatangkan manfaat atau mencegah bahaya, karena mereka tidak memiliki kebaikan atau keburukan seberat atom pun, baik di langit maupun di bumi. Mereka tidak memiliki bagian di langit atau di bumi, dan Allah tidak memiliki pendukung atau penolong dari berhala-berhala ini. Bahkan syafaat pun tidak dimiliki oleh siapa pun, siapa pun mereka, malaikat atau lainnya, kecuali setelah mendapat izin Allah bagi pemberi syafaat. Kemudian Allah Yang Mahakuasa menjelaskan bahwa para malaikat, yang merupakan yang terbesar di antara mereka yang diharapkan untuk memberikan syafaat, menjadi bisu karena takut dan takjub kepada Allah. Ketika rasa takut itu hilang dari mereka, mereka mulai bertanya tentang apa yang dikatakan Tuhan, Yang Maha Berkah dan Maha Tinggi, dan mereka saling menjawab bahwa Dia telah mengatakan kebenaran yang telah ditetapkan, dan Dia adalah Yang Maha Tinggi di atas semua ciptaan-Nya, Yang Maha Agung di atas setiap yang agung .
Manfaat :
1. Menyangkal semua yang dibayangkan kaum politeis tentang berhala mereka, seperti kepemilikan langit dan bumi, atau partisipasi dalam kepemilikannya, atau bantuan dari Tuhan, atau perantaraan tanpa izin Tuhan .
2. Membuktikan permohonan syafaat dengan izin Allah dan menyangkalnya tanpa izin-Nya .
(1/164)

---

3. Untuk menunjukkan keagungan dan kebesaran Tuhan .

4. Membuktikan atribut ucapan bagi Tuhan .
5. Membuktikan bahwa Tuhan memiliki dua nama, yaitu Al-Ali (Yang Maha Tinggi) dan Al-Kabir (Yang Maha Agung) .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan penolakan terhadap permohonan syafaat tanpa izin Tuhan bagi si pemberi syafaat .
Ayat tersebut sesuai untuk monoteisme .
Ayat tersebut menunjukkan bahwa permohonan syafaat bukanlah hak independen dari makhluk ciptaan, melainkan salah satu hak eksklusif Allah. Oleh karena itu, memohon syafaat selain dari Allah berarti menyekutukan-Nya, dan ini termasuk memohon syafaat dari berhala-berhala yang mereka klaim disembah demi mendapatkan syafaat .
catatan :
Abu al-Abbas berkata: “Allah telah menolak segala sesuatu yang disembah oleh kaum musyrik. Dia menolak bahwa selain Dia, siapa pun berhak atas kerajaan atau pertolongan apa pun kepada-Nya. Maka tidak ada yang tersisa kecuali syafaat. Beliau menjelaskan bahwa syafaat tidak sah kecuali dengan izin Allah bagi pemberi syafaat, sebagaimana didukung oleh hadits Syafaat Agung, yang menyatakan: ‘Angkatlah kepalamu, mintalah maka akan diberikan kepadamu, bersyafaatlah maka syafaatmu akan diterima.’1 Syafaat tidak sah kecuali dengan ridha Allah kepada orang yang disyafaat, sebagaimana ditunjukkan oleh firman-Nya: {Dan mereka tidak bersyafaat kecuali kepada orang yang Dia ridhai.}2 Allah

tidak ridha kecuali kepada orang-orang yang beriman, sebagaimana dalam hadits: ‘Siapakah orang yang paling bahagia dengan syafaatmu, wahai Rasulullah? Beliau menjawab: Orang yang mengucapkan: Tidak ada tuhan selain Allah, dengan tulus dari hatinya.’3 ”

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: Anda mengklaim, berat atom, dan apa yang mereka miliki, di dalamnya, seorang mitra, dan apa yang dia miliki, dari mereka, seorang pendukung .

_____

1. Al-Bukhari: Riwayat Para Nabi (3340). Muslim: Iman (194). Al-Tirmidhi: Deskripsi Hari Kiamat, dan Pelunakan Hati dan Ketakwaan (2434).
2. Surat Al-Anbiya ayat 28 .
3. Al-Bukhari: Ilmu (99). Dan Ahmad (2/373)

(1/165)

_____

B. Jelaskan kedua ayat tersebut secara umum .

C. Sebutkan empat manfaat dari kedua ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal tentang permohonan syafaat .

e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .

(1/166)

_____

Bab: Firman Allah Yang Mahakuasa: {Sesungguhnya kamu tidak memberi petunjuk kepada orang yang kamu cintai} 1 .

Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Sesungguhnya kamu tidak dapat memberi petunjuk kepada siapa yang kamu cintai, tetapi Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dia Maha Mengetahui siapa yang diberi petunjuk.} 2 .
Penjelasan kata-kata :
Anda tidak dapat memberi petunjuk: Anda tidak dapat memberikan kesuksesan, dan permohonan ini ditujukan kepada Nabi, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya .
Orang-orang yang kamu cintai: orang-orang yang kamu cintai dari kalangan makhluk, termasuk pamanmu Abu Talib .
Siapa pun yang Dia kehendaki: Siapa pun yang Dia ingin bimbing .
Dia Maha Mengetahui siapa yang mendapat petunjuk; Dia Maha Mengetahui siapa yang berhak mendapat petunjuk .
Penjelasan secara keseluruhan :
Ketika Allah mengetahui keinginan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam untuk memberi petunjuk kepada pamannya, Abu Talib, dan Allah telah mengetahui bahwa ia tidak akan diberi petunjuk, Dia memberitahu Nabi-Nya bahwa petunjuk menuju kesuksesan adalah hak prerogatif Allah, dan Dialah yang memberikan kesuksesan kepada siapa pun yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, karena Dia Maha Mengetahui siapa yang berhak mendapatkan petunjuk dan kesuksesan .

_____

1. Syekh Abdul Rahman bin Hassan - semoga Allah merahmatinya - berkata: “Yang dinegasikan di sini adalah petunjuk keberhasilan dan penerimaan. Soal itu terserah Allah, dan Dia Maha Kuasa. Adapun petunjuk yang disebutkan dalam firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan sesungguhnya kamu menunjukkan jalan yang lurus} (Ash-Shura: 52), itu adalah petunjuk berupa rambu dan penjelasan. Dialah yang menjelaskan pesan Allah dan menunjukkan agama dan hukum-Nya.” Fath Al-Majid, hlm. (289).
2. Surah Al-Qasas, ayat 56 .
(1/167)

Manfaat .
1. Menyangkal bahwa siapa pun selain Tuhan dapat membimbing atau memberikan kesuksesan .
2. Rasa sayang alami terhadap kerabat non-Muslim yang tidak berperang melawan Islam tidak bertentangan dengan iman .
3. Membuktikan sifat kehendak kepada Allah dengan cara yang sesuai dengan kemuliaan-Nya .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan penolakan terhadap petunjuk ilahi kepada Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam, yang merupakan manusia paling mulia. Jika petunjuk itu ditolak kepadanya ketika beliau berada dalam kedudukan tersebut, maka lebih tepat untuk menolaknya kepada orang lain .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :

Ayat tersebut menunjukkan bahwa petunjuk menuju kesuksesan hanya milik Allah, sehingga mencarinya dari selain Allah adalah politeisme .
catatan :
Dengan menggabungkan ayat ini dengan firman Allah SWT: {Dan sesungguhnya kamu menunjukkan jalan yang lurus}[1], ayat yang kita miliki ini menunjukkan penolakan terhadap petunjuk keberhasilan bagi Nabi Muhammad SAW, sedangkan ayat tentang jalan yang lurus menunjukkan penegasan terhadap petunjuk dan pengajaran bagi Nabi Muhammad SAW .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Kamu tidak dapat memberi petunjuk kepada siapa yang kamu cintai, Dia memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki, dan Dia Maha Mengetahui siapa yang diberi petunjuk .

_____
1. Surat Asy-Syura ayat 52 .

_____
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan surah "Sesungguhnya kamu tidak memberi petunjuk kepada orang yang kamu cintai" .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dalam Sahih1, berdasarkan riwayat Ibnu Al-Musayiyah2, yang juga berdasarkan riwayat ayahnya, beliau berkata: Ketika ajal

menghampiri Abu Talib, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam mendatanginya, dan Abdullah bin Abi Umayyah serta Abu Jahl bersamanya. Beliau berkata kepadanya: “Wahai paman, ucapkanlah: Tidak ada Tuhan selain Allah, sebuah kalimat yang akan kugunakan untuk membela engkau di hadapan Allah.” Mereka bertanya kepadanya: “Apakah engkau berpaling dari agama Abdul-Muttalib?” Maka Nabi shalla Allahu alaihi wa sallam mengulanginya, dan mereka pun mengulanginya. Kata terakhir yang beliau ucapkan adalah: “Dia berada di atas agama Abdul-Muttalib,” dan dia menolak untuk mengucapkan: Tidak ada Tuhan selain Allah. Maka Nabi shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Aku akan memohonkan ampunan untuk kalian selama aku tidak dilarang melakukannya.” Kemudian Allah Yang Maha Kuasa menurunkan firman-Nya: {Bukanlah pantas bagi Nabi dan orang-orang yang beriman untuk memohon ampunan bagi orang-orang musyrik, sekalipun mereka adalah kerabat, setelah jelas bagi mereka bahwa mereka adalah penghuni neraka.}[3] Dan Allah menurunkan firman-Nya tentang Abu Talib: {Sesungguhnya kamu tidak memberi petunjuk kepada siapa yang kamu cintai, tetapi Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dia Maha Mengetahui siapa yang diberi petunjuk.} [4]

_____

1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 8/4772) dalam surat Tafsir, dengan judul "Kamu tidak dapat memberi petunjuk kepada

orang yang kamu cintai." Dan oleh Muslim (24) dalam surat Iman, dengan judul "Bukti sahnya keislaman seseorang yang sedang dalam sakaratul maut, selama ia belum mulai meninggal ."
2. Dia adalah Saeed bin Al-Musayyab bin Hazn bin Abi Wahb Al-Makhzumi, salah satu dari tujuh ahli fiqih dari generasi setelah para Sahabat. Ibn Al-Madini berkata: “Aku tidak mengetahui seorang pun di antara generasi setelah para Sahabat yang lebih berilmu darinya .”
3. Surat At-Taubah, ayat: 113 .
4. Surah Al-Qasas, ayat 56 .
(1/169)

Penjelasan kata-kata :
Ketika kematian mendekati Abu Talib: maksudnya adalah tanda-tanda kematian .
Aku akan memohonkan bagimu di hadapan Allah: Aku akan menjadi saksi bagimu di hadapan Allah .
Dia menganut agama Abdul Muttalib: agama Abdul Muttalib, yaitu penyembahan berhala. Narator menggunakan kata ganti orang ketiga alih-alih kata ganti orang pertama karena dia tidak suka mengucapkannya .
Aku akan memohon ampunan untukmu: Aku akan meminta ampunan untukmu .
Apa yang tidak diperbolehkan bagi Nabi: apa yang seharusnya diperbolehkan, dan ini adalah pernyataan dalam arti larangan .
Mereka yang memiliki hubungan kekerabatan dekat: kerabat Nabi dan orang-orang beriman .

Penjelasan secara keseluruhan :
Saeed bin Al-Musayyab meriwayatkan dalam hadits ini bahwa ketika tanda-tanda kematian muncul pada Abu Talib, Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam memintanya untuk mengucapkan kalimat tauhid agar beliau dapat bersaksi atas dirinya di hadapan Allah. Namun, para sahabat yang jahat membangkitkan kesukuan kebodohan dalam jiwa Abu Talib dan mengingatkannya pada leluhurnya, sehingga ia menyatakan bahwa ia akan meninggal dalam agama dan akidah Abdul Muttalib, dan kemudian ia meninggal dalam keadaan tersebut. Nabi bersumpah akan memohonkan ampunan untuknya selama Allah tidak melarangnya, sehingga beliau terus memohonkan ampunan hingga larangan itu turun dari Allah .
Manfaat :
1. Diperbolehkan mengunjungi orang musyrik yang sakit jika ada harapan bahwa ia akan masuk Islam .
2. Barang siapa mengucapkan: "Tidak ada Tuhan selain Allah" pada saat kematian, maka secara lahiriah ia dianggap sebagai seorang Muslim, meskipun ia tidak mengamalkan ajaran Islam .
3. Suatu tindakan dinilai dari akhirnya .
4. Bersungguh-sungguh menyeru kepada Allah dan bersabar dalam menyeru kepada kebaikan dan melarang kejahatan .
(1/170)

---

5. Tanggapan terhadap mereka yang mengklaim bahwa Abdul Muttalib dan leluhurnya masuk Islam .
6. Kerugian yang ditimbulkan oleh pergaulan buruk terhadap seseorang .
7. Dilarang meminta ampunan bagi kaum politeis, terlepas dari hubungan mereka dengan Islam atau perbuatan mereka terhadapnya .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan penolakan terhadap petunjuk ilahi dari Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam. Jika hal itu ditolak dari beliau, yang merupakan manusia paling mulia, maka menolaknya dari orang lain lebih tepat .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa petunjuk menuju kesuksesan hanya milik Allah - Maha Suci Dia - sehingga mencarinya dari selain Allah adalah kemusyrikan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Ketika kematian mendekati Abu Talib, aku akan memohonkan ampunan untukmu kepada Allah, Dia berada di atas agama Abdul Muttalib, aku akan memohonkan ampunan untukmu, Nabi tidak mempunyai kerabat .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits ini dengan surah "Kamu tidak dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu cintai" .

e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
(1/171)

Bab: Apa yang telah dilaporkan mengenai penyebab kekafiran anak Adam dan pengabaian agama mereka, yaitu penghormatan yang berlebihan terhadap orang-orang saleh.
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam beragama dan janganlah kamu mengatakan sesuatu tentang Allah kecuali kebenaran. Al-Masih, Isa, putra Maryam, hanyalah utusan Allah dan firman-Nya yang Dia sampaikan kepada Maryam dan rukun [yang diciptakan atas perintah] dari-Nya. Maka berimanlah kepada Allah dan para utusan-Nya dan janganlah kamu mengatakan, "Tiga." Jauhilah itu; itu lebih baik bagimu. Allah hanyalah satu Tuhan. Maha Tinggi Dia dari mempunyai seorang putra. Milik-Nya segala sesuatu yang ada di langit dan segala sesuatu yang ada di bumi. Dan cukuplah Allah sebagai Pengatur segala urusan.} 1
Penjelasan kata-kata :
Kaum Kitab: Mereka adalah orang-orang Yahudi .
Jangan berlebihan: Berlebihan di sini berarti melampaui batas dalam memuji-muji dalam ucapan dan keyakinan .
Janganlah kamu mengatakan sesuatu tentang Allah selain kebenaran: Janganlah kamu menggambarkan-Nya kecuali sebagaimana Dia menggambarkan diri-Nya sendiri atau

sebagaimana para utusan-Nya menggambarkan-Nya. Sang Al-Masih: Ia disebut demikian karena ia menyentuh orang-orang yang menderita dan mereka disembuhkan dengan izin Allah .
Firman-Nya: artinya Dia menciptakannya dengan kata "Jadilah" .
Dan roh dari Dia: salah satu roh yang diciptakan Allah .

_____
1 Surah An-Nisa, ayat: 171 .

_____
Maka percayalah kepada Tuhan: yaitu, percayalah bahwa Dia Maha Esa, Dia tidak mempunyai bapa dan tidak mempunyai anak, Maha Suci Dia .
Para utusannya: bahwa mereka adalah utusan-utusan yang jujur dari Allah, maka janganlah kamu menuduh mereka berbohong atau meninggikan kedudukan mereka di atas kemampuan mereka .
Jangan katakan tiga: artinya, jangan katakan bahwa dewa-dewa itu ada tiga, dan yang dimaksud dengan tiga di sini adalah: Tuhan, Maria, dan Kristus .
Lebih baik Anda berhenti: hentikan Trinitas .
Maha Suci Dia, Dia jauh di atas memiliki seorang putra: artinya Dia jauh di atas memiliki seorang putra .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa melarang orang Yahudi dan Kristen dari ekstremisme dalam beragama, termasuk ekstremisme orang Kristen mengenai Yesus,

putra Maryam, yang mereka angkat ke status ilahi, dan berlebihan serta pelanggaran orang Yahudi dalam mengutuknya, karena mereka menganggapnya sebagai putra seorang pelacur. Allah Yang Maha Kuasa menolak kedua kelompok tersebut, karena Dia menggambarkan Yesus sebagai utusan dan roh dari antara roh-roh yang diciptakan Allah. Dia memerintahkan mereka untuk beriman hanya kepada Allah, yang tidak mempunyai ayah, tidak mempunyai anak, tidak mempunyai sekutu, dan tidak mempunyai pasangan, dan untuk beriman kepada utusan-utusan-Nya, tidak mengingkari mereka atau merendahkan mereka di atas kedudukan mereka. Dia memerintahkan mereka untuk menghindari doktrin Tritunggal, di mana mereka menjadikan Allah sebagai yang ketiga dari tiga, dan untuk mengetahui dan percaya bahwa Allah adalah satu-satunya yang layak disembah, pemilik seluruh alam semesta, dan yang berkuasa atas seluruh ciptaan .
Manfaat :
1. Larangan ekstremisme dalam agama .
2. Melarang penyampaian pendapat dalam agama yang tidak berdasarkan bukti .
3. Membuktikan kenabian dan pesan Yesus .
(1/173)

---

4. Ayat tersebut berisi tanggapan kepada orang Yahudi dan Kristen .
5. Membuktikan sifat ucapan kepada Allah dengan cara yang sesuai dengan kemuliaan-Nya .

6. Sebuah pernyataan yang menyangkal doktrin Trinitas .
7. Bahwa monoteisme sepenuhnya baik .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa alasan mengapa Ahli Kitab meninggalkan agama mereka adalah karena penghormatan berlebihan orang Kristen terhadap Yesus, dan kecaman berlebihan orang Yahudi terhadapnya .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Hal ini dianggap sebagai politeisme karena orang Kristen menempatkan Yesus pada posisi Tuhan dan menyembah-Nya bersama-Nya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Wahai Ahli Kitab, janganlah kalian berlebihan, janganlah kalian mengatakan tentang Allah kecuali kebenaran, Al-Masih, firman-Nya, dan rukun dari-Nya, maka berimanlah kepada Allah dan para rasul-Nya, dan janganlah kalian mengatakan tiga, berhentilah, itu lebih baik bagi kalian, Dia jauh lebih tinggi kedudukannya sehingga memiliki seorang putra .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
4. Jelaskan relevansi ayat ini dengan bab tentang alasan mengapa anak Adam menjadi kafir dan meninggalkan agama mereka karena terlalu menghormati orang-orang saleh.
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
(1/174)

Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan mereka berkata, “Janganlah kamu meninggalkan tuhan-tuhanmu. Janganlah kamu meninggalkan Wadd, Suwa’, Yaghuth, Ya’uq, dan Nasr.” Dan mereka telah menyesatkan banyak orang. Dan janganlah kamu menambah orang-orang yang berbuat zalim kecuali dalam kesesatan.} 1 .

Penjelasan kata-kata :

Jangan pergi: Jangan ditinggalkan .

Dewa-dewamu: berhala-berhalamu .

Dan janganlah kalian meninggalkan Wadd, Suwa’, Yaghuth, Ya’uq, dan Nasr: Ibnu Abbas, semoga Allah meridainya, berkata dalam penafsiran ayat ini: “Ini adalah nama-nama orang-orang saleh dari kaum Nabi Nuh. Ketika mereka wafat, Setan mengilhami kaum mereka untuk mendirikan monumen di tempat-tempat di mana mereka biasa duduk dan menamainya sesuai nama mereka. Maka mereka melakukannya, dan monumen-monumen itu tidak disembah sampai kaum itu wafat dan ilmu pengetahuan dilupakan, kemudian monumen-monumen itu disembah.” 2 .

Mereka telah menyesatkan banyak orang: para pemimpin mereka telah menyesatkan banyak orang dengan berhala-berhala ini .

Dan janganlah kamu menambah jumlah orang-orang yang berbuat zalim kecuali dalam kesesatan, yaitu kecuali dalam siksaan atau kerugian .

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahukan kepada kita tentang keadaan kaum musyrik dan keinginan mereka yang besar terhadap berhala-berhala itu, karena sebagian dari mereka mulai saling menasihati tentang berhala-berhala itu dan penyembahan mereka, khususnya berhala-berhala tersebut.

_____

1. Surah Nuh, ayat 23-24 .
2. Ibn al-Qayyim (semoga Allah merahmatinya) berkata: “Lebih dari satu ulama Muslim terdahulu berkata: Ketika mereka wafat, orang-orang mengunjungi kuburan mereka, kemudian mereka membuat patung mereka, lalu waktu berlalu dan mereka menyembah mereka.” Lihat teks kitab Tauhid karya Syekh Muhammad ibn Abd al-Wahhab, hlm. (76).

(1/175)

_____

Lima berhala yang disebutkan di sini, kemudian Dia - Maha Suci Dia - menjelaskan bahwa dengan melakukan hal itu mereka telah menyesatkan banyak orang, dan mereka dicirikan oleh ketidakadilan dan pantas mendapatkan hukuman dan menjauhkan diri dari Tuhan .

Manfaat :

1. Politeisme pernah ada di bangsa-bangsa terdahulu .
2. Kelima nama yang disebutkan ini termasuk di antara dewa-dewa kaum Nabi Nuh .
3. Sebuah pernyataan tentang solidaritas dan kerja sama orang-orang yang berbuat bohong dalam kebohongan mereka .

4. Diperbolehkan berdoa melawan orang-orang kafir secara umum .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Keterkaitan ayat ini dengan pasal tersebut adalah apa yang disebutkan oleh beberapa penafsir, bahwa nama-nama yang disebutkan dalam ayat tersebut adalah nama-nama orang saleh yang sangat dicintai oleh kaum mereka. Ketika mereka meninggal, Setan mengilhami mereka untuk dijadikan serupa dengan mereka agar mereka mengingat mereka, sehingga ketika orang-orang dari generasi itu meninggal dan pengetahuan lenyap, orang-orang yang datang setelah mereka akan menyembah mereka .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa melebih-lebihkan orang-orang saleh adalah politeisme, karena melebih-lebihkan mereka melibatkan mengaitkan sebagian hak-hak Allah yang seharusnya milik-Nya kepada mereka, dan itu berarti menyekutukan mereka dengan Allah .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Janganlah kamu meninggalkan tuhan-tuhanmu, dan janganlah kamu meninggalkan Wadd, dan janganlah kamu meninggalkan Suwa’, dan janganlah kamu meninggalkan Yaghuth, dan janganlah kamu meninggalkan Ya’uq, dan janganlah kamu meninggalkan Nasr, karena mereka telah menyesatkan banyak orang, dan janganlah kamu menambah orang-orang yang berbuat zalim kecuali dalam kesesatan .
(1/176)

---

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab yang membahas tentang alasan kekafiran anak Adam dan pengabaian agama mereka, yaitu karena berlebihan dalam menilai orang-orang saleh .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dari Umar, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian memuji-muji aku secara berlebihan seperti orang-orang Kristen memuji putra Maryam. Aku hanyalah seorang hamba, maka katakanlah: Hamba Allah dan Rasul-Nya.” Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim .
Penjelasan kata-kata :
Janganlah kalian berlebihan dalam memuji saya: Berlebihan adalah melampaui batas pujian dan kebohongan. Sama seperti orang-orang Kristen yang berlebihan dalam memuji putra Maryam: ketika mereka melampaui batas dalam memuliakan Yesus dan menjadikannya tuhan yang disembah. Hamba Allah dan Rasul-Nya: Janganlah kalian meninggikan saya di atas kedudukan yang telah Allah tetapkan bagi saya. Janganlah kalian berlebihan dalam memuliakan saya, karena saya hanyalah seorang hamba, dan janganlah kalian berlebihan dalam menaati dan mempercayai saya, karena saya hanyalah Rasul-Nya .
Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam melarang umatnya untuk berlebihan dalam memuji beliau, agar tidak sampai meninggikan beliau di atas kedudukan yang telah Allah berikan. Kemudian, shallallahu alaihi wa sallam menjelaskan jalan yang lurus, yang seharusnya kita gunakan untuk menggambarkan beliau, yaitu pengabdian kepada Allah Yang Maha Berkah dan Maha Agung, serta risalahnya .

_____

1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 6/3445) dalam Hadits Para Nabi, Bab: Firman Allah Yang Maha Agung: {Dan sebutkanlah Maryam dalam Kitab}. Hadits ini tidak ada dalam kitab Muslim sebagaimana yang disebutkan oleh penulis - semoga Allah merahmatinya - tetapi hanya ada dalam kitab Al-Bukhari .

_____

Hal ini membutuhkan kepercayaan kepada-Nya dalam apa yang Dia sampaikan, ketaatan kepada-Nya dalam apa yang Dia perintahkan, menghindari apa yang Dia larang dan hukumkan, dan tidak menyembah Tuhan kecuali dengan cara yang telah Dia tetapkan .

Manfaat :

1. Melarang berlebihan dalam menghormati para nabi dan orang-orang saleh .
2. Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam sangat bertekad untuk menghalangi jalan menuju kejahatan .
3. Membuktikan bahwa orang Kristen melebih-lebihkan tentang Yesus .

4. Jawaban bagi mereka yang lebih beriman kepada Nabi, صلى الله عليه وسلم, daripada kepada risalahnya .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa pengagungan berlebihan terhadap Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam, yang merupakan manusia paling mulia, akan menjauhkan seorang Muslim dari agamanya, sebagaimana halnya orang Kristen menjauh dari agamanya karena pengagungan berlebihan mereka terhadap Yesus .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa penghormatan yang berlebihan terhadap makhluk ciptaan dapat menyebabkan penyembahan terhadap mereka, yang bertentangan dengan monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Jangan memuji aku, sebagaimana orang-orang Kristen memuji putra Maryam, hamba Allah dan Rasul-Nya .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. menjelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab tentang apa yang dikatakan mengenai alasan kekafiran anak Adam dan pengabaian agama mereka adalah karena berlebihan dalam menilai orang-orang yang saleh .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
(1/178)

Beliau berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Waspadalah terhadap ekstremisme, karena ekstremisme itulah yang membinasakan orang-orang sebelum kalian.” 1
Penjelasan kata-kata :
Waspadalah: Saya peringatkan Anda .
Berlebihan: Ini adalah tindakan melampaui batas dalam memuji dan berbohong dalam pujian tersebut .
Mereka yang datang sebelummu telah binasa: artinya, penyebab kehancuran bangsa-bangsa terdahulu di dunia dan akhirat adalah ekstremisme .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam melarang kita dari ekstremisme dalam beragama dan melampaui batas-batasnya, agar kita tidak binasa seperti umat-umat terdahulu yang ekstrem dalam beragama dan melampaui batas-batas ibadah mereka .
Manfaat :
1. Larangan ekstremisme dalam agama .
2. Ekstremisme adalah penyebab kehancuran .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa penyebab kehancuran bangsa-bangsa terdahulu adalah ekstremisme .

_____

1. Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Musnadnya (1/215, 347), An-Nasa'i (5/268) dalam Al-Manasik, bab tentang memungut kerikil, dan Ibn Majah (3029) dalam Al-Manasik, bab tentang ukuran kerikil yang

digunakan untuk melempar. Hadits ini telah disahihkan oleh Ibn Khuzaymah dan Al-Hakim. Syekh Al-Islam Ibn Taymiyyah berkata dalam Al-Iqtida' (hlm. 106): "Rantai periwayatannya sahih menurut syarat-syarat Muslim." Hadits ini juga telah disahihkan oleh Al-Albani dalam As-Sahihah (1283).
(1/179)

Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa ekstremisme dalam agama atau dalam penciptaan membawa seseorang melampaui batas-batas yang ditetapkan oleh Tuhan, dan ia menjadi pengikut hawa nafsunya, dan ini adalah bentuk politeisme yang bertentangan dengan monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Waspadalah terhadap ekstremisme, karena ekstremisme telah menghancurkan orang-orang yang datang sebelum kamu .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. menjelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab tentang apa yang dikatakan mengenai alasan kekafiran anak Adam dan pengabaian agama mereka adalah karena berlebihan dalam menilai orang-orang yang saleh .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .

Dan Muslim meriwayatkan dari Ibnu Masoud bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Orang-orang yang berlebihan dalam menjalankan ibadahnya akan binasa.” Beliau mengucapkannya tiga kali.1

Penjelasan kata-kata :

Dia binasa: dia gagal dan kalah .

Orang yang terlalu teliti: Ketelitian berlebihan adalah sikap yang cenderung ekstrem dalam berbicara atau bertindak .

Beliau mengatakannya tiga kali: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam mengatakannya tiga kali untuk penekanan .

_____

1. Diriwayatkan oleh Muslim, No. (2670) dalam Kitab Ilmu, Bab: Orang-orang yang terlalu teliti akan binasa .

_____

Penjelasan secara keseluruhan :

Karena Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam diutus dengan syariat Islam yang toleran, beliau memperingatkan agar tidak terlalu mendalami segala sesuatu dan bersikap sok tahu tentang hal itu, terutama terlalu mendalami masalah-masalah agama yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, serta menjelaskan ciri-ciri dan batasan-batasannya. Kemudian beliau menekankan peringatan ini dan mengulanginya tiga kali kepada para Sahabat agar mereka memahaminya dan waspada terhadap apa yang akan diakibatkan olehnya .

Manfaat :

1. Melarang ekstremisme dalam segala hal .
2. Sebaiknya hal yang penting ditekankan .
3. Toleransi dan kemudahan dalam Islam .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan bahwa ekstremisme dalam segala hal, termasuk pengagungan orang-orang saleh, adalah salah satu penyebab kehancuran .

Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :

Seperti pada hadits sebelumnya .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: binasa, para ekstremis, dia mengatakannya tiga kali .

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

(1/181)

C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. menjelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab tentang apa yang dikatakan mengenai alasan kekafiran anak Adam dan pengabaian agama mereka adalah karena berlebihan terhadap orang-orang yang saleh .

e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .

(1/182)

Bab: Apa yang telah dilaporkan mengenai beratnya hukuman bagi orang yang menyembah Tuhan di kuburan orang saleh, lalu apa masalahnya jika dia menyembahnya?

Dalam hadits sahih dari Aisyah: Umm Salama[1] menyebutkan kepada Rasulullah SAW sebuah gereja yang dilihatnya di tanah Abyssinia dan

patung-patung di dalamnya, lalu beliau bersabda: “Orang-orang itu, ketika seorang laki-laki saleh – atau seorang hamba saleh – meninggal di antara mereka, mereka membangun masjid di atas kuburnya dan menempatkan patung-patung itu di dalamnya. Mereka adalah manusia yang paling buruk di sisi Allah.”[2] Maka orang-orang itu menggabungkan dua cobaan: cobaan kuburan dan cobaan patung .

Penjelasan kata-kata :

Gereja: Gereja adalah kuil Kristen .

Masjid: Setiap tempat ibadah, meskipun tidak disebut sebagai masjid .

Yang terburuk dari ciptaan: yang paling jahat di antara mereka .

Orang-orang ini menggabungkan godaan kuburan dengan godaan patung: Kalimat ini berasal dari perkataan Syekh al-Islam, dan bukan dari teks hadits .

_____

1. Dia adalah Hind binti Abi Umayyah bin Al-Mughirah Al-Qurashiyyah Al-Makhzumiyyah. Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam menikahinya setelah Abu Salamah pada tahun keempat. Dikatakan: tiga. Dia berhijrah bersama Abu Salamah ke Abyssinia - semoga Allah meridai mereka berdua - dan dia wafat pada tahun (62) H.

2 Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 1/427) dalam surah tentang shalat, bagian: Apakah kuburan orang-orang musyrik pra-Islam boleh digali dan masjid dibangun di tempatnya? Dan oleh Muslim No. (528) dalam surah tentang masjid dan tempat shalat, bagian: Larangan

membangun masjid di atas kuburan dan mengambil gambar di dalamnya .
(1/183)

Godaan kuburan: yaitu, jika mereka membangun masjid di atas kuburan, pada akhirnya akan mengarah pada penyembahan pemilik kuburan tersebut .
Godaan patung: yaitu, jika mereka membuat patung orang saleh dengan maksud untuk meniru dan mencintainya, hal ini lama-kelamaan akan mengarah pada penyembahan terhadap orang tersebut .
Penjelasan secara keseluruhan :
Aisyah - semoga Allah meridainya - menceritakan bahwa Umm Salama - semoga Allah meridainya - bercerita kepada Nabi Muhammad, semoga Allah memberkati dan memberi kedamaian kepadanya, bahwa ia melihat sebuah kuil untuk orang-orang Kristen di tanah Abyssinia ketika ia berhijrah bersama suami pertamanya, dan mereka telah membuat gambar-gambar di dalamnya. Maka Nabi Muhammad, semoga Allah memberkati dan memberi kedamaian kepadanya, menceritakan kepadanya tentang rahasia hal itu, yaitu bahwa ketika seorang pria saleh di antara orang-orang Kristen meninggal, mereka membangun tempat ibadah di atas kuburnya dan membuat gambar-gambar dirinya di dalamnya. Kemudian Nabi Muhammad, semoga Allah memberkati dan memberi kedamaian kepadanya, menjelaskan bahwa orang-orang yang melakukan pekerjaan

ini adalah makhluk yang paling jahat di sisi Allah .
Manfaat :
1. Menerima kesaksian seorang wanita yang dapat dipercaya .
2. Mengambil foto di tempat ibadah adalah kebiasaan umat Kristen .
3. Dilarang membangun masjid di atas kuburan .
4. Dilarang meletakkan gambar di atas kuburan .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan keras untuk membangun tempat ibadah bagi Allah di atas kuburan orang yang saleh, lalu bagaimana dengan orang yang menyembah pemilik kuburan tersebut?
(1/184)

Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut mengindikasikan peringatan terhadap pembangunan masjid di atas kuburan, karena hal ini melibatkan pengagungan orang yang telah meninggal, dan pengagungan adalah ibadah, sedangkan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: gereja, masjid, makhluk terburuk, godaan kuburan, godaan patung .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan surah tentang beratnya azab bagi orang-orang yang menyembah Allah di kuburan orang saleh, jadi bagaimana jika mereka menyembahnya?
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Atas izinnya, dia berkata: Ketika Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam berada di dalam kuburnya, beliau mulai menutupi wajahnya dengan jubahnya, dan ketika merasa sedih karenanya, beliau menyingkapnya. Beliau bersabda - dalam keadaan tersebut - “Laknat Allah atas orang-orang Yahudi dan Kristen yang menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai tempat ibadah.” Beliau memperingatkan terhadap apa yang mereka lakukan, dan seandainya bukan karena itu, beliau akan menjadikan kuburannya lebih menonjol, tetapi beliau khawatir kuburannya akan dijadikan tempat ibadah.” Mereka berdua meriwayatkannya.1

_____
1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 1/435) dalam Kitab Shalat, Bab tentang Shalat di Masjid. Juga dalam Kitab Para Nabi (6/3453, 3454), Bab tentang Apa yang Disebutkan Tentang Bani Israel. Dan oleh Muslim (5301) dalam Kitab Masjid dan Tempat Shalat, Bab tentang Larangan Membangun Masjid di Atas Kuburan, dari Hadits Aisyah dan Abdullah ibn Abbas, semoga Allah meridai mereka .

_____
Penjelasan kata-kata :

Dan keduanya adalah benar: yaitu Al-Bukhari dan Muslim .
Rasulullah diturunkan: Malaikat Maut dan para malaikat mulia turun untuk mengambil jiwanya .
Dia mulai: Dia mulai melempar .
Dia mengenakan khamisa: yaitu, pakaian yang dihias .
Jika ia merasa tertekan karenanya, ia akan menunjukkannya: artinya, jika napasnya terhambat, ia akan menunjukkannya agar bisa bernapas .
Kutukan Tuhan: Kutukan dari Tuhan berarti pengusiran dan pengasingan dari rahmat-Nya, dan dari manusia berarti mengutuk dan berdoa .
Mereka mengubah makam para nabi mereka menjadi masjid: gereja dan sinagoge tempat mereka menyembah Tuhan .
Dia memperingatkan terhadap apa yang telah mereka lakukan: Ini berasal dari perkataan Aisyah - semoga Allah meridainya -.
Seandainya bukan karena itu: Seandainya bukan karena kutukan orang Yahudi dan Kristen, atau seandainya bukan karena peringatannya terhadap hal itu dan kekhawatiran bahwa makamnya akan dijadikan masjid .
Untuk menandai makamnya: menguburnya di luar kamarnya .
Namun, ia khawatir makamnya akan diubah menjadi masjid: artinya, para Sahabat khawatir makamnya akan diubah menjadi masjid, sehingga mereka menguburnya di kamarnya .

Penjelasan secara keseluruhan :
Aisyah (semoga Allah meridainya) menceritakan bahwa ketika Nabi Muhammad (saw) berada di ranjang ajalnya, beliau berkata, di saat-saat terakhirnya, "Semoga Allah melaknat orang-orang Yahudi dan Kristen," karena mereka telah membangun masjid di atas kuburan para nabi mereka. Aisyah (semoga Allah meridainya) kemudian menyimpulkan bahwa beliau bermaksud memperingatkan umatnya agar tidak jatuh ke dalam perangkap yang sama seperti orang-orang Yahudi dan Kristen dengan membangun masjid di atas kuburannya . Beliau menjelaskan lebih lanjut bahwa yang mencegah para Sahabat menguburkan beliau di luar kamarnya adalah kekhawatiran mereka bahwa kuburannya akan diubah menjadi masjid.
(1/186)

Manfaat :
1. Sebuah pernyataan tentang apa yang terjadi pada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam saat sakaratul maut .
2. Kepedulian Nabi terhadap umatnya .
3. Diperbolehkan mengutuk orang-orang kafir secara umum .
4. Membangun di atas kuburan pada umumnya dilarang .
5. Hadits ini membantah pendapat yang memperbolehkan pembangunan di atas kuburan ulama untuk membedakan mereka dari orang lain .

6. Membangun di atas kuburan adalah praktik yang dilakukan oleh orang Yahudi dan Kristen .
7. Pernyataan mengenai fiqih Aisyah - semoga Allah meridainya -.
8. Hadits ini menjelaskan alasan mengapa Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam dimakamkan di kamarnya .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan membangun masjid di atas kuburan dan beribadah kepada Allah di sana, lalu bagaimana dengan beribadah kepada penghuni kuburan ?
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut mengindikasikan peringatan terhadap pembangunan masjid di atas kuburan, karena hal ini melibatkan pengagungan orang yang telah meninggal, dan pengagungan adalah ibadah, sedangkan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Dia turun bersama Rasulullah, dia memulai, dia melemparkan, sebuah jubah, dan jika dia sedih karenanya dia menyingkapnya, kutukan Allah, mereka menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai tempat ibadah, dia memperingatkan terhadap apa yang mereka lakukan, dan seandainya bukan karena itu, dia akan menjadikan kuburannya menonjol, tetapi dia takut kuburannya akan dijadikan tempat ibadah .

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
D. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab tentang beratnya hukuman bagi orang yang menyembah Tuhan di kuburan orang saleh, jadi apa masalahnya jika dia menyembahnya?
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Dari Muslim, dari Jundub bin Abdullah, beliau berkata: Aku mendengar Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, lima hari sebelum beliau wafat, bersabda: “Aku menyatakan kepada Allah bahwa aku tidak mempunyai sahabat di antara kalian, karena Allah telah menjadikan aku sahabat, sebagaimana Dia menjadikan Ibrahim sahabat. Jika aku hendak menjadikan sahabat dari umatku, tentu aku akan menjadikan Abu Bakar sahabat. Sesungguhnya orang-orang sebelum kalian biasa menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai tempat ibadah. Janganlah kalian menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah, karena aku melarang kalian melakukan itu . ”
Penjelasan kata-kata :
Lima: lima malam .
Saya menyangkal: Saya menjauhkan diri dari hal ini dan menolaknya .
Khalil: Khalil adalah kekasih, lambang cinta sejati .

Tuhan telah menerima saya sebagai sahabat-Nya: artinya tidak ada tempat di hati saya untuk mencintai siapa pun selain Dia .
Aku akan menjadikan Abu Bakr sebagai teman: Abu Bakr adalah Abdullah bin Uthman, dan dia adalah orang terbaik setelah para nabi dan rasul, orang pertama yang masuk Islam, dan penerus pertama Rasulullah, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan .

_____
1. Dia adalah Jundub bin Abdullah bin Sufyan Al-Bajali, Abu Abdullah. Dia wafat - semoga Allah meridainya - setelah berusia enam puluh tahun .
2 Muslim (532) dalam bab tentang masjid dan tempat shalat, larangan membangun masjid di atas kuburan .
(1/188)

_____
Mereka menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai masjid: artinya mereka membangun tempat ibadah di atasnya, atau mereka berdoa di sana tanpa membangun masjid .
Penjelasan secara keseluruhan :
Jundub bin Abdullah, semoga Allah meridainya, menceritakan bahwa ketika Nabi Muhammad, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, hampir wafat, beliau menolak memiliki sahabat dekat dari kalangan manusia. Hal ini karena hatinya, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, dipenuhi dengan cinta kepada Allah, sebagaimana hati ayahnya, Ibrahim, juga dipenuhi dengan cinta itu sebelumnya. Kemudian, semoga Allah memberinya rahmat

dan keselamatan, beliau menjelaskan bahwa jika beliau bermaksud memiliki sahabat dekat dari kalangan manusia, orang yang paling berhak atas kedekatan ini adalah Abu Bakar Al-Siddiq, semoga Allah meridainya, karena keutamaannya dalam mendukung dakwah dan memperkuat Nabi Muhammad, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan. Dan ketika Nabi Muhammad, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, mengetahui bahwa para Sahabat, semoga Allah meridainya, mencintainya dan lebih mengutamakannya daripada diri mereka sendiri, beliau khawatir mereka akan membangun masjid di atas kuburnya, sebagaimana yang dilakukan orang Yahudi dan Kristen di atas kubur para nabi mereka. Maka beliau melarang pembangunan masjid di atas kuburan, terutama kuburannya sendiri, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan .

Manfaat :

1. Membuktikan hubungan erat Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam dengan Allah .
2. Membuktikan sifat kasih kepada Tuhan .
3. Membuktikan bahwa Abraham - semoga kedamaian menyertainya - adalah sahabat dekat Allah .
4. Pernyataan tentang keutamaan Abu Bakar, semoga Allah meridainya, dan indikasi haknya atas kekhalifahan, karena orang yang paling mencintainya lebih berhak untuk menjadi wakilnya .

5. Membangun masjid di atas kuburan adalah tradisi bangsa-bangsa terdahulu .
6. Dilarang membangun masjid di atas kuburan .
7. Kewajiban untuk menghalangi sarana menuju kejahatan .
(1/189)

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan membangun masjid di atas kuburan, jadi bagaimana dengan menyembah orang-orang yang dimakamkan di sana?
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Dia melarang pembangunan masjid di atas kuburan, karena hal ini melibatkan pengagungan penghuni kuburan, dan pengagungan adalah jenis ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Saya tidak bersalah, Saya adalah seorang teman, Tuhan telah menjadikan saya teman, Saya akan menjadikan Abu Bakr sebagai teman .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan surah tentang beratnya azab bagi orang-orang yang menyembah Allah di kuburan orang saleh, jadi bagaimana jika mereka menyembahnya?

e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
(1/190)

_____

Dan Ahmad, dengan sanad yang baik, dari Ibnu Masoud, semoga Allah meridainya, dari Nabi: “Di antara orang-orang yang paling buruk adalah orang-orang yang akan ditimpa malapetaka saat mereka masih hidup, dan orang-orang yang menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah.” Diriwayatkan oleh Abu Hatim dalam Shahihnya.1

Penjelasan kata-kata :

Orang-orang yang paling buruk adalah mereka yang akan ditimpa Kiamat: artinya Kiamat tidak akan datang kecuali kepada orang-orang yang paling buruk .

Orang-orang yang menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah: yaitu, di antara orang-orang yang paling buruk adalah mereka yang membangun tempat ibadah di atas kuburan .

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memberitahukan tentang dua golongan manusia terburuk, dan merekalah yang akan ditimpakan Hari Kiamat :

1. Mereka yang membangun tempat ibadah di atas kuburan .
2. Atau mereka mungkin berdoa di sana tanpa membangun apa pun, karena menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah mengarah pada penghormatan dan penyucian orang yang telah meninggal, dan mencari berkah dari tanahnya, yang tidak dapat diterima oleh akal sehat, dan tidak diizinkan oleh siapa pun yang

memiliki iman sekecil apa pun di dalam hatinya; karena itu adalah penyimpangan dari kata-kata yang seharusnya, dan bertentangan dengan teks-teks Al-Quran yang sahih dan Sunnah yang suci.

_____

1. Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Musnadnya (1/435). Disahihkan oleh Syekh Ahmad Shakir (3844). Juga diriwayatkan oleh Ibn Hibban (340) dalam bukunya tentang shalat. Dan oleh al-Tabarani dalam al-Kabir, no. (10413), berdasarkan otoritas Asim ibn Abi al-Najud. Ibn Taymiyyah berkata dalam Iqtida' al-Sirat al-Mustaqim (158): "Sandian periwayatannya baik ."
(1/191)

_____

Manfaat :

1. Sebuah mukjizat Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam, yaitu ramalan beliau tentang pembangunan masjid di atas kuburan menjadi kenyataan .
2. Hari Kiamat tidak akan datang kepada orang beriman .
3. Bukti Hari Kiamat .
4. Dilarang membangun masjid di atas kuburan atau melaksanakan salat di kuburan tanpa bangunan; karena masjid adalah nama untuk tempat orang bersujud, meskipun tidak ada bangunan di dalamnya .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan larangan membangun masjid di atas kuburan dan shalat di depannya, lalu bagaimana dengan mereka yang menyembah pemiliknya?

Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menggambarkan orang-orang yang membangun masjid di atas kuburan sebagai orang-orang terburuk, karena hal itu melibatkan pengagungan orang yang telah meninggal, dan pengagungan adalah salah satu jenis ibadah, sedangkan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .
catatan :
Menggabungkan hadits ini dengan hadits Thawban berarti menafsirkan sabda Nabi dalam hadits Thawban: “sampai datangnya perintah Allah” sebagai merujuk pada kematian dan kepunahan kelompok yang menang, sehingga menghilangkan kontradiksi dan menjadikan maknanya bahwa mereka tidak akan dikecewakan selama mereka masih ada .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Di antara orang-orang yang paling buruk adalah mereka yang akan ditimpa hari Kiamat, dan mereka yang menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah . (1/192)

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan surah tentang beratnya azab bagi orang-orang yang menyembah Allah di kuburan orang saleh, jadi bagaimana jika mereka menyembahnya?

e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
catatan :
Ada empat hukum yang berkaitan dengan kuburan :
1. Pria yang mengunjunginya tanpa melakukan perjalanan dianjurkan karena hal itu mengingatkan pada kehidupan setelah kematian .
2. Membangun di atas kuburan dan menyalakan lampu, dan ini dilarang karena merupakan sarana menuju politeisme .
3. Berdoa kepada pemiliknya secara langsung atau melalui perantara adalah politeisme besar, karena permohonan adalah salah satu jenis ibadah dan mengarahkannya kepada selain Tuhan adalah politeisme .
4. Wanita yang mengunjungi kuburan, dan ini diharamkan, karena Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Semoga Allah melaknat wanita-wanita yang mengunjungi kuburan .”
Kelanjutan dari teks asli dari ucapan Syekh al-Islam Ibn Taymiyyah :
Beliau melarangnya di akhir hayatnya dan mengutuknya, sementara dalam konteksnya, siapa pun yang melakukannya. Berdoa di tempat itu termasuk di dalamnya, meskipun tidak dibangun masjid, dan itulah makna perkataannya: “Beliau khawatir tempat itu akan dianggap sebagai masjid.” Karena para Sahabat tidak akan membangun masjid di sekitar makamnya. Dan setiap tempat di mana seseorang berniat untuk berdoa telah dianggap sebagai masjid, bahkan setiap

tempat di mana seseorang berdoa disebut masjid, sebagaimana sabda Nabi, shallallahu alaihi wa sallam: “Bumi telah dijadikan masjid dan sarana penyucian bagiku.” [1]

_____

1. Al-Bukhari: Tayammum (335). Muslim: Masjid dan Tempat Shalat (521). An-Nasa’i: Ghusl dan Tayammum (432), dan Masjid (736). Ahmad (3/304). Ad-Darimi: Shalat (1389). (1/193)

_____

Bab: Apa yang telah dilaporkan tentang fakta bahwa penghormatan berlebihan terhadap makam orang-orang saleh mengubahnya menjadi berhala yang disembah sebagai pengganti Tuhan.

Malik meriwayatkan dalam Al-Muwatta bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Ya Allah, janganlah Engkau jadikan kuburku sebagai berhala yang disembah. Murka Allah sangat dahsyat bagi kaum yang menjadikan kubur para nabi mereka sebagai tempat ibadah.” 2

Penjelasan kata-kata :

Berhala yang disembah: Berhala adalah segala sesuatu yang disembah selain Tuhan .

Mereka mengubah kuburan para nabi mereka menjadi masjid: artinya mereka membangun tempat ibadah di atasnya .

Penjelasan secara keseluruhan :

Perawi dalam hadits ini memberitahukan bahwa Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memohon kepada Tuhannya agar melindungi kuburnya dari penyembahan selain Allah. Kemudian, shallallahu alaihi wa sallam

menjelaskan apa yang akan terjadi akibat murka Allah terhadap orang-orang yang membangun masjid di atas kuburan para nabi, lalu bagaimana dengan orang-orang yang menyembah penghuni kuburan tersebut?

_____

1. Beliau adalah Malik bin Anas bin Malik al-Asbahi, Abu Abdullah al-Madani, Imam Dar al-Hijrah. Beliau wafat, semoga Allah merahmatinya, pada tahun (179 H) .
2. Malik dalam Al-Muwatta' (85) dalam bab tentang mempersingkat salat saat bepergian, pada bagian tentang salat lengkap, diriwayatkan sebagai hadits mursal. Namun Ahmad meriwayatkannya dalam Al-Musnad (2/246) dari Abu Hurayrah (semoga Allah meridainya) dengan sanad yang lengkap, dengan redaksi: "Ya Allah, jangan jadikan kuburku sebagai berhala. Semoga Allah melaknat kaum yang menjadikan kubur para nabi mereka sebagai tempat ibadah." Al-Arna'ut berkata dalam komentarnya tentang Kitab Tauhid: "Ini adalah hadits sahih ."
(1/194)

_____

Manfaat :

1. Mengunjungi kuburan untuk menghormatinya adalah suatu tindakan ibadah terhadapnya, dan ini merupakan politeisme, tidak peduli seberapa dekat orang yang meninggal tersebut dengan Tuhan .
2. Membuktikan sifat amarah kepada Allah dengan cara yang sesuai dengan kemuliaan-Nya .

3. Dilarang membangun masjid di atas kuburan .
4. Dilarang berdoa di kuburan, meskipun belum dibangun masjid di sana .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa kuburan akan dijadikan berhala di bangsa ini; oleh karena itu, dia memohon kepada Allah agar melindungi kuburannya agar tidak dijadikan berhala .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah merupakan cara menyembah penghuninya, dan itu adalah politeisme yang bertentangan dengan monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: berhala yang disembah, mereka menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai tempat ibadah .
B. Penjelasan umum tentang hadits tersebut .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. menjelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab yang membahas tentang berlebihan dalam memperlakukan kuburan orang-orang saleh sehingga menjadi berhala yang disembah sebagai pengganti Tuhan .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
(1/195)

Dan Ibn Jarir, dengan sanadnya dari Sufyan, dari Mansur, dari Mujahid, berkata mengenai

ayat {Apakah kamu telah memperhatikan al-Lat dan al-'Uzza dan Manat, yang ketiga - yang lain?} (5): "Dia biasa membuat bubur jelai, kemudian dia meninggal, dan mereka tinggal di kuburnya." Demikian pula, Abu al-Jawza' berkata, dari Ibn Abbas: "Dia biasa membuat bubur jelai untuk para peziarah ."
Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :
Tradisi menyatakan bahwa Al-Lat awalnya adalah nama seorang pria saleh yang biasa menyiapkan bubur jelai untuk para peziarah. Ketika ia meninggal, mereka berlebihan dalam menghormati makamnya dan menjadikannya berhala untuk disembah sebagai pengganti Tuhan. Oleh karena itu, setiap makam yang dihormati secara berlebihan oleh orang-orang akan menyebabkan penyembahannya, meskipun mereka tidak menyebutnya sebagai penyembahan .

_____

1. Dia adalah Muhammad bin Jarir al-Tabari, ahli penafsir Al-Quran, yang wafat pada tahun (310) Hijriah, semoga Allah merahmatinya .
2. Beliau adalah Sufyan al-Thawri, Amirul Mukminin dalam bidang Hadits. Beliau wafat pada tahun (161) Hijriah, semoga Allah merahmatinya .
3. Dia adalah Mansur bin Al-Mu’tamir bin Abdullah Al-Sulami, seorang yang terpercaya dan dapat diandalkan. Dia wafat pada tahun (132) H.
4. Dia adalah Mujahid bin Jabr Abu al-Hajjaj al-Makhzumi, budak mereka yang dibebaskan dari Mekah, seorang imam terpercaya dalam

penafsiran, yang wafat - semoga Allah merahmatinya - pada tahun (104) H.
5. Surah An-Najm, ayat 19 .
6. Dia adalah Aws bin Abdullah Al-Rabi'i, semoga Allah merahmatinya, yang wafat pada tahun (83) H.
(1/196)

Dari Ibnu Abbas (semoga Allah meridainya), beliau berkata: "Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam melaknat perempuan-perempuan yang mengunjungi kuburan, dan perempuan-perempuan yang membangun masjid dan memasang lampu di atasnya." Diriwayatkan oleh para penyusun Sunan.1
Penjelasan kata-kata :
Kutukan: Kutukan dari Allah berarti pengusiran dan penyingkiran dari rahmat-Nya, dan dari manusia berarti penghinaan dan pelecehan .
Pengunjung: Ini merujuk pada wanita .
Mereka yang mengambil: mereka yang membuat .
Masjid: tempat ibadah, meskipun tidak ada bangunan fisik .
Istilah "saddle" merujuk pada segala jenis pencahayaan .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam mengutuk tiga golongan orang :
1. Wanita yang mengunjungi kuburan; ini karena kelemahan mereka yang menyebabkan mereka berduka, meratap, dan menangis

tersedu-sedu atas orang yang telah meninggal .
2. Mereka yang menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah, karena hal itu mengarah pada pengagungan kuburan dan akibatnya menyembah kuburan tersebut .
3. Dan para penyala lampu menaruh lampu-lampu di atasnya; karena ini adalah pemborosan uang tanpa manfaat.

_____
1. Diriwayatkan oleh Abu Dawud, no. (3236) dalam bab tentang pemakaman, bagian tentang ziarah ke kuburan. Juga diriwayatkan oleh al-Tirmidhi dalam bab tentang salat (320). Juga diriwayatkan oleh al-Nasa'i (4/94, 95) dalam bab tentang pemakaman. Juga diriwayatkan oleh Ibn Majah, no. (1575) dalam bab tentang pemakaman, bagian tentang apa yang telah diriwayatkan mengenai larangan ziarah ke kuburan. Ahmad Shakir berkata dalam komentarnya atas al-Tirmidhi: "Ini adalah hadits yang baik ."
(1/197)

_____
Karena hal itu mengarah pada pengagungan mereka, serupa dengan pengagungan penyembah berhala terhadap berhala-berhala mereka. Mungkin dalam hadits ini terdapat pelajaran dan peringatan bagi mereka yang membangun masjid di atas kuburan orang-orang saleh dan pemimpin, dan mengagungkan serta takut kepada mereka lebih dari takutnya mereka terhadap air di dalam masjid. Ini adalah salah satu kejahatan terbesar, bahkan salah satu dosa besar yang

harus dihilangkan, sebagaimana dijelaskan dalam hadits ini, dan karena Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam hanya mengutuk dosa besar .
Manfaat :
1. Diperbolehkan mengutuk orang jahat secara umum .
2. Wanita dilarang mengunjungi kuburan .
3. Melarang pembangunan masjid dan pemasangan lampu di kuburan .
4. Salah satu tujuan hukum Islam adalah untuk mencegah segala sesuatu yang mengarah pada politeisme .
5. Larangan membuang-buang uang tanpa memberikan manfaat .
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam melarang berlebihan dalam hal membangun masjid di atasnya dan menyalakan lampu di atasnya, karena hal ini menyebabkan pengagungan penghuninya dan menjadikan mereka berhala yang disembah dengan penuh penghormatan .
catatan :
A. Alasan pelarangan pembangunan masjid dan pemasangan lampu di kuburan adalah karena penghormatan yang ditimbulkan terhadap penghuni kuburan tersebut, dan bukan karena kenajisan kuburan itu sendiri .
(1/198)

B. Menggabungkan hadits ini dengan sabda Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan: “Dahulu aku melarang kalian

mengunjungi kuburan, tetapi sekarang kalian boleh mengunjunginya .”
C. Hadits dalam bab ini secara khusus melarang wanita, sedangkan hadits lainnya bersifat umum, dan hadits yang khusus lebih diutamakan daripada hadits yang umum .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: kutukan, pengunjung, mereka yang mengambil, masjid, pelana .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. menjelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab yang membahas tentang berlebihan dalam memperlakukan kuburan orang-orang saleh sehingga menjadi berhala yang disembah sebagai pengganti Tuhan .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
(1/199)

Bab: Apa yang telah diriwayatkan mengenai perlindungan Nabi Muhammad (shalawat dan salam kepadanya) terhadap kesucian tauhid.
Dia memblokir setiap jalan yang mengarah ke politeisme.
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Sesungguhnya telah datang kepada kamu seorang Rasul dari kalangan kamu sendiri. Beratnya penderitaan yang kamu alami; [dia] memperhatikan kamu dan kepada orang-orang mukmin dia baik dan penyayang.} 1 .
Penjelasan kata-kata :

Utusan: Seseorang yang diutus oleh Allah, dan ini merujuk kepada Nabi kita Muhammad, semoga shalawat dan salam tercurah kepadanya .
Dari kalian sendiri: sebuah pesan untuk orang-orang Arab, artinya utusan ini berasal dari kalangan kalian, wahai orang-orang Arab, berbicara dalam bahasa kalian, dan kalian mengetahui silsilahnya, kehormatannya, dan keandalannya .
Disayangi olehnya: Sangat disayangi olehnya .
Apa yang kamu derita: apa yang sulit bagimu .
Dia memperhatikanmu: Dia sangat peduli pada kebaikanmu, imanmu, dan bimbinganmu .
Raouf: Belas kasih adalah limpahan rasa iba .
Rahim: Seseorang yang sangat penyayang .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah mengingatkan manusia, khususnya kaum Arab, akan nikmat-Nya, karena Dia telah mengutus seorang utusan dari kalangan mereka yang berbicara bahasa mereka dan yang keturunan, kehormatan, dan kepercayaannya mereka ketahui. Kemudian Allah menggambarkan nabi tersebut dengan beberapa sifat luhur yang mengharuskan mereka untuk mengikuti dan mempercayainya, menunjukkan bahwa ia merasa sedih atas apa yang menimpa kaumnya, bahwa ia bersemangat untuk memberi manfaat dan membimbing mereka, dan bahwa ia sangat penyayang dan penuh rahmat terhadap mereka .

_____
1. Surat At-Taubah ayat 128 .

Manfaat :
1. Pernyataan tentang karunia Allah kepada umat manusia, khususnya bangsa Arab, dengan mengutus nabi ini yang melaluinya Allah menyelamatkan mereka dari jebakan politeisme dan keburukan .
2. Pernyataan tentang kepedulian Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam terhadap umatnya .
Ayat tersebut relevan dengan pasal ini dan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan kepedulian Nabi terhadap umatnya, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan. Hal ini mengharuskan beliau untuk melindungi aspek monoteisme dan menghalangi setiap jalan yang mengarah kepada politeisme, dan beliau telah melakukannya, sehingga beliau melarang pengagungan kuburan dengan membangun sesuatu, terutama kuburannya sendiri - semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan -.
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Rasul, dari kalangan kalian sendiri, disayangi olehnya, apa yang kalian derita, tertarik pada kalian, baik hati, penyayang .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab yang membahas tentang perlindungan Nabi, shalla Allahu alaihi wa sallam, terhadap prinsip tauhid, dan penghalangan beliau

terhadap setiap jalan yang mengarah kepada politeisme, kemudian jelaskan relevansinya dengan tauhid .
(1/201)

_____

Diriwayatkan dari Abu Hurairah (semoga Allah meridainya), yang berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian menjadikan rumah-rumah kalian sebagai kuburan, dan janganlah kalian menjadikan kuburanku sebagai tempat perayaan. Kirimkanlah shalawat kepadaku, karena shalawat kalian akan sampai kepadaku di mana pun kalian berada.” Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad yang sahih. Perawinya terpercaya.¹
Penjelasan kata-kata :
Janganlah kamu menjadikan rumah-rumahmu seperti kuburan: Janganlah kamu menjadikan rumah-rumahmu seperti kuburan, sehingga kamu mengabaikan salat, membaca, dan mengingat Allah di dalamnya .
Jangan jadikan makamku sebagai ajang perayaan: Jangan mengunjungi makamku dengan cara tertentu dan dengan perkumpulan yang lazim pada waktu tertentu .
Idul Fitri: Idul Fitri adalah perayaan yang secara adat dirayakan dan dimaksudkan berdasarkan waktu atau tempat .
Doa-doa kalian sampai kepada-Ku di mana pun kalian berada: apa pun doa dan salam kalian, semuanya sampai kepada-Ku, baik kalian berada di makam-Ku maupun jauh dari sana .
Penjelasan secara keseluruhan :

Abu Hurairah, semoga Allah meridainya, meriwayatkan dalam hadits ini bahwa Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, melarang meninggalkan rumah dan mengabaikan zikir dan ibadah kepada Allah di dalamnya, serta melarang menjadikan kuburnya sebagai tempat ziarah yang harus dikunjungi dengan cara tertentu pada waktu tertentu. Kemudian beliau memerintahkan agar dilakukan salat untuknya, menjelaskan bahwa salat untuknya sampai kepadanya dari setiap Muslim, di mana pun ia berada .

_____

1. Abu Dawud dalam Al-Manasik (2042), Bab tentang Mengunjungi Kuburan. Hadits ini telah disahihkan oleh Al-Nawawi dalam Al-Adhkar (hlm. 93), dan juga dianggap baik oleh Al-Albani. Al-Arna'ut berkata: "Hadits ini sahih berdasarkan sanadnya ."
(1/202)

_____

Manfaat :

1. Dilarang meninggalkan rumah sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan .
2. Larangan berdoa di pemakaman .
3. Dilarang mengunjungi makam Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam dengan cara dan waktu tertentu, demikian pula dilarang mengunjungi makam lainnya .
4. Kewajiban mengirimkan salam kepada Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan .
5. Semoga shalawat dan salam tercurah kepada Nabi, semoga sampai kepadanya di mana pun orang yang berdoa berada .

6. Orang mati mendapat manfaat dari doa orang hidup .
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan larangan menjadikan kuburnya sebagai tempat perayaan, dan ini untuk melindungi aspek monoteisme dan menghalangi setiap jalan yang mengarah kepada politeisme .
catatan :
Sebagian orang mengatakan: Larangan Nabi untuk sering mengunjungi kuburnya menyiratkan tinggal di kubur dan terus-menerus mengunjunginya. Interpretasi ini tidak valid karena beberapa alasan: Pertama, hal itu menyesatkan dan menipu, sedangkan hukum Islam jelas dan tidak ambigu. Kedua, jika maksud Nabi seperti yang diklaim orang-orang ini, keluarganya pasti akan melakukannya dan memerintahkannya. Ketiga, tidak ada catatan para Sahabat (semoga Allah meridai mereka) yang memerintahkan atau mempraktikkan hal ini, dan mereka lebih mengetahui maksud Nabi .
(1/203)

---

diskusi
A. Jelaskan kata-kata berikut: Jangan jadikan rumahmu sebagai kuburan, jangan jadikan kuburanku sebagai tempat perayaan, karena doamu sampai kepadaku di mana pun kamu berada .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. menjelaskan relevansi hadits ini dengan bab yang membahas tentang perlindungan Nabi Muhammad (saw) terhadap konsep monoteisme, dan penghalangannya terhadap setiap jalan yang mengarah kepada politeisme. Kemudian beliau menjelaskan relevansinya dengan monoteisme .

Dari Ali bin Al-Hussein1, beliau melihat seorang pria datang ke sebuah celah yang dekat dengan kuburan Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, lalu masuk ke dalamnya dan berdoa. Maka beliau melarangnya dan berkata: Tidakkah aku akan menceritakan kepadamu sebuah hadits yang kudengar dari ayahku dari kakekku dari Rasulullah, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, yang bersabda: “Janganlah kalian menjadikan kuburanku sebagai tempat perayaan, dan jangan pula rumah kalian sebagai kuburan, dan berdoalah kepadaku, karena salam kalian sampai kepadaku di mana pun kalian berada.”2 Hadits ini diriwayatkan dalam Al-Mukhtarah3 .

Penjelasan kata-kata :

Farjah: Ceruk atau lubang kecil .

Jangan mengambil: Jangan membuat .

_____

1. Dia adalah Ali bin Al-Hussein bin Ali bin Abi Talib, yang dikenal sebagai (Zain Al-Abidin), salah satu pengikut terbaik dan paling berilmu. Dia wafat - semoga Allah merahmatinya - pada tahun (93) H.

2 Abu Dawud: Al-Manasik (2042), dan Ahmad (2/367).

3. Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Diya’ Al-Maqdisi dalam Al-Mukhtarah, Ahmad dalam Al-Musnad (2/367), Abu Dawud (2042), dan Ismail Al-Qadi dalam (Keutamaan Bershalawat kepada Nabi, shalla Allahu alaihi wa sallam), no. (20). Al-Arna’ut berkata dalam komentarnya tentang Kitab Tauhid: “Hadits ini sahih dengan bukti pendukung dan sanadnya .”
(1/204)

Penjelasan secara keseluruhan :
Ali bin Al-Hussein (semoga Allah meridainya) menceritakan bahwa ia melihat seorang pria berdoa kepada Allah Yang Maha Kuasa di kuburan Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, dan bahwa ia melarangnya melakukan hal itu, dengan mengutip hadits Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, yang menyebutkan bahwa dilarang menjadikan kebiasaan mengunjungi kuburan beliau, dan dilarang meninggalkan rumah tanpa beribadah kepada Allah dan mengingat-Nya, serta menyamakan rumah dengan kuburan, dan memberitahukan kepada kita bahwa salam seorang Muslim akan sampai kepadanya, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, di mana pun Muslim itu berada .
Manfaat :
1. Kewajiban untuk melaporkan perbuatan salah .

2. Dilarang mengunjungi makam Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam untuk tujuan berdoa, demikian pula makam lainnya .
3. Melarang meninggalkan rumah untuk beribadah dan mengingat Tuhan .
4. Larangan berdoa di pemakaman .
5. Pernyataan bahwa salam seorang Muslim sampai kepada Rasulullah, baik Muslim itu berada dekat maupun jauh dari makamnya .
6. Orang mati mendapat manfaat dari doa orang hidup .
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan larangan sering mengunjungi makam Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam untuk tujuan berdoa dan hal-hal lainnya, guna melindungi aspek tauhid dan menghalangi setiap jalan yang mengarah kepada politeisme .
catatan :
Bepergian secara khusus untuk mengunjungi makam Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam adalah haram, karena beliau shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Janganlah kalian bepergian kecuali ke tiga masjid: Masjidil Haram (di Mekah), masjidku ini (di Madinah), dan Masjidil Haram (di Yerusalem)."[1] Oleh karena itu, siapa pun yang bepergian secara khusus untuk shalat di masjid...

_____
1. Ahmed (6/7).

Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam tidak berbuat dosa, dan siapa pun yang melakukan perjalanan khusus untuk mengunjungi kuburan telah melanggar perintah Nabi shalla Allahu alaihi wa sallam. Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: فرجة (farja), لاتخذوا (la takhadhu).
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. [Nama] menjelaskan relevansi hadits ini dengan bab tentang perlindungan Nabi Muhammad (saw) terhadap konsep monoteisme dan penghalangannya terhadap semua jalan yang mengarah kepada politeisme. Kemudian beliau mengklarifikasi hubungannya dengan topik monoteisme.
(1/206)

Bab: Apa yang telah dilaporkan tentang sebagian dari bangsa ini yang menyembah berhala
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Tidakkah kamu melihat orang-orang yang diberi sebagian dari Kitab Suci, yang beriman kepada berhala-berhala dan tuhan-tuhan palsu, lalu mereka berkata kepada orang-orang kafir, “Mereka lebih mendapat petunjuk daripada orang-orang yang beriman”} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Tidakkah kamu melihat: Tidakkah kamu melihat dengan ekspresi takjub dan tidak percaya ?
Mereka memberi: mereka diberi .

Sebagian dari buku: bagian dari buku tersebut .
Jibt: berhala atau sihir, dan mereka yang diberi sebagian dari Kitab Suci adalah orang-orang Yahudi .
Taghut: Setan, dan telah dikatakan: segala sesuatu yang disembah selain Allah dan senang dengan penyembahan itu .
Penjelasan secara keseluruhan :
Allah Yang Maha Kuasa mengarahkan perhatian Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam secara khusus, dan umat Islam secara umum, kepada beberapa perbuatan sesat dan tercela kaum Yahudi. Hal ini karena mereka beriman kepada penyembahan berhala dan lebih mengutamakan penyembahan berhala daripada penyembahan Tuhan mereka oleh orang-orang beriman, termasuk Rasulullah dan para sahabatnya, padahal kaum Yahudi mengetahui dari kitab suci mereka sebelumnya bahwa agama Islam lebih unggul.

_____
1. Surah An-Nisa, ayat 51 .

_____
Mereka menolak penyembahan berhala, karena percaya bahwa Rasulullah itu benar dan apa yang dibawanya juga benar, tetapi iri hati dan kebencian membutakan mereka dan mencegah mereka untuk berbicara jujur, sehingga mereka menyanjung dan menenangkan orang-orang kafir. Tetapi Allah tidak akan membiarkan hal itu terjadi kecuali

untuk menyempurnakan cahaya-Nya, sekalipun orang-orang kafir membencinya .
Manfaat :
1. Membuktikan penyimpangan Kaum Kitab .
2. Kompromi dalam beragama dan menyembunyikan kebenaran adalah beberapa ciri khas orang Yahudi .
3. Keberadaan politeisme di kalangan Ahli Kitab .
Ayat tersebut relevan dengan pasal ini dan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan adanya politeisme di kalangan Ahli Kitab, dan telah terbukti bahwa bangsa ini akan melakukan apa yang dilakukan oleh Ahli Kitab, termasuk politeisme .
catatan :
Alasan turunnya ayat yang telah kami jelaskan, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari Ibnu Abbas, adalah sebagai berikut: Ketika Ka'b ibn al-Ashraf datang ke Mekah, kaum Quraisy berkata: Tidakkah kalian melihat orang murtad ini yang terpisah dari kaumnya, yang mengaku lebih baik dari kita, dan kita adalah kaum peziarah dan kaum penjaga? Dia berkata: Kalianlah yang lebih baik, maka turunlah ayat tentang mereka: {Sesungguhnya musuhmu adalah orang yang terpisah} 2. Dan tentang Ka'b dan kaumnya, turunlah firman Allah Yang Mahakuasa: {Tidakkah kalian melihat orang-orang yang diberi sebagian dari Kitab Suci, yang beriman kepada berhala dan tuhan-tuhan palsu} 3 sampai firman-Nya: {seorang penolong} .

_____

1. Ibn Manzur berkata: “Getah pohon kurma adalah tunas yang tumbuh di batang pohon kurma dan tidak berakar di tanah. Maka maksud orang-orang kafir Quraisy adalah bahwa Muhammad - semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan - adalah getah yang tumbuh di batang pohon kurma, dan jika dicabut, maka akan terputus.” Lihat Lisan al- Arab (4/469) .
2. Surat Al-Kawthar ayat 3 .
3 Surah An-Nisa, ayat: 51 .
Bab tentang apa yang telah diceritakan tentang sihir

Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Dan mereka mengikuti apa yang dibacakan setan-setan tentang kerajaan Sulaiman. Dan Sulaiman tidak kafir, tetapi setan-setanlah yang kafir, mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diwahyukan kepada dua malaikat di Babel, Harut dan Marut. Dan mereka tidak mengajar siapa pun sampai mereka berkata, "Kami hanyalah ujian, maka janganlah kalian kafir." Dan [namun] mereka mempelajari dari mereka sesuatu yang menyebabkan perpisahan antara seorang laki-laki dan istrinya. Tetapi mereka tidak membahayakan siapa pun dengan itu.} {Dan mereka mempelajari apa yang membahayakan mereka dan tidak bermanfaat bagi mereka. Dan mereka telah mengetahui bahwa siapa pun yang membelinya tidak akan mendapat bagian di akhirat. Dan betapa buruknya apa yang mereka jual diri mereka untuknya, seandainya mereka mengetahuinya.} 1

Penjelasan kata-kata :
Dan mereka menurutinya: mereka melakukannya .
Apa yang dibacakan setan: yaitu, apa yang mereka ucapkan dan baca .
Pada masa pemerintahan Salomo: pada zaman Salomo .
Salomo tidak mengingkari: artinya Salomo bukanlah seorang penyihir seperti yang diklaim oleh orang Yahudi .
Namun, setan-setan itu tidak percaya: yaitu, dengan mengajarkan sihir kepada manusia .
Babylon: Sebuah tempat di Irak .
Harut dan Marut: Mereka adalah dua malaikat, sebagaimana firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan apa yang diwahyukan kepada dua malaikat di Babel, Harut} .

_____
1 Surat Al-Baqarah, ayat: 102 .

_____
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: memberi, berbagi, berhala, dewa palsu .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal tentang apa yang telah dilaporkan mengenai sebagian dari bangsa ini yang menyembah berhala. Kemudian jelaskan relevansinya dengan monoteisme .
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Katakanlah, "Apakah Aku akan memberitahukan kepadamu tentang sesuatu

yang lebih buruk dari itu sebagai balasan di sisi Allah? Yaitu orang-orang yang dilaknat Allah dan yang kepadanya Allah murka dan menjadikan sebagian dari mereka kera dan babi dan penyembah berhala-berhala. Mereka lebih buruk kedudukannya dan lebih sesat dari jalan yang benar."} 1 .

Penjelasan kata-kata :

Katakanlah: Sapaan ini ditujukan kepada Nabi, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya .

Akan kukatakan padamu: Akan kuinformasikan padamu .

Kabar baiknya adalah ada pahala dari Allah: yaitu, pahala dari Allah pada Hari Kiamat .

Orang yang dikutuk Allah: Allah telah menjauhkannya dan mengusirnya dari rahmat-Nya .

Dia marah padanya: dia tidak senang padanya .

Dan Dia menjadikan mereka monyet dan babi: yaitu, Dia mengubah mereka dan menjadikan mereka monyet dan babi .

Dan penyembahan dewa-dewa palsu: yaitu, penyembahan berhala-berhala .

Tempat terburuk: lebih jahat daripada tempat lain .

Dan mereka telah menyimpang dari jalan yang benar: dan kebanyakan dari mereka jauh dari jalan yang lurus .

_____

1. Surat Al-Ma'idah ayat 60 .

Penjelasan secara keseluruhan: Katakanlah, wahai Muhammad, kepada orang-orang kafir dari kalangan Ahli Kitab ini: Maukah Aku memberitahukan kepadamu siapa yang akan mendapat azab yang lebih buruk pada Hari Kiamat daripada apa yang kamu pikirkan tentang kami? Merekalah orang-orang yang telah dijauhkan Allah dari rahmat-Nya, dan Allah telah murka kepada mereka dan mengubah mereka menjadi kera dan babi, serta menyembah berhala. Karena sifat-sifat jahat ini, Allah telah memberitahukan kepada kita bahwa mereka lebih jahat daripada yang lain dan lebih jauh dari kebenaran .
Manfaat :
1. Diperbolehkan mengutuk orang-orang kafir secara umum .
2. Membuktikan sifat murka karena Tuhan - Maha Suci Dia - dengan cara yang sesuai dengan kemuliaan-Nya .
3. Bukti bahwa sebagian orang dari Kaum Kitab diubah menjadi monyet dan babi .
4. Keberadaan politeisme di kalangan Ahli Kitab .
5. Dosa dapat menjadi penyebab hukuman di dunia ini maupun di akhirat .
Ayat tersebut relevan dengan pasal ini dan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan adanya politeisme di kalangan Ahli Kitab melalui penyembahan berhala-berhala, dan telah ditetapkan bahwa bangsa ini akan melakukan apa yang dilakukan oleh Ahli Kitab, termasuk politeisme .
catatan :

Tuhan mengubah sebagian orang Yahudi menjadi monyet, karena monyet secara lahiriah menyerupai manusia, tetapi mereka bukanlah manusia. Demikian pula, orang Yahudi, dalam upaya mereka menghindari apa yang dilarang, memiliki tindakan yang secara lahiriah menyerupai kebenaran, tetapi secara batiniah itu salah .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Katakanlah, Aku akan memberitahumu, lebih buruk dari itu, sebuah balasan dengan
(1/210)

_____
Tuhan, yang telah dikutuk dan dimurkai oleh Tuhan, dan dari siapa Dia menciptakan kera dan babi, dan yang menyembah berhala-berhala, berada di tempat terburuk dan telah semakin jauh menyimpang dari jalan yang benar .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal tentang apa yang telah dilaporkan mengenai sebagian dari bangsa ini yang menyembah berhala. Kemudian jelaskan relevansinya dengan monoteisme .
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan demikianlah Kami nyatakan kepada mereka agar mereka mengetahui bahwa janji Allah itu benar dan bahwa Hari Kiamat itu akan datang, tidak ada keraguan sedikit pun tentangnya, ketika mereka berselisih di antara mereka tentang urusan mereka dan berkata,

“Bangunlah sebuah bangunan di atas mereka. Tuhan mereka Maha Mengetahui tentang mereka.” Orang-orang yang menang dalam urusan mereka berkata, “Sesungguhnya kami akan membangun sebuah masjid di atas mereka.”} 1 .

Penjelasan kata-kata :

Kami menemukan mereka: Kami menunjuk mereka, dan kata ganti tersebut merujuk pada orang-orang di dalam gua .

Agar mereka tahu: Kata ganti tersebut merujuk kepada mereka yang menemukan orang-orang di dalam gua .

Janji Tuhan: Janji-Nya tentang kebangkitan .

Tidak ada keraguan sedikit pun: tidak ada keraguan bahwa Saat itu akan tiba .

Perintah mereka: yaitu, apa yang harus dilakukan terhadap penghuni gua .

Mereka yang memegang kendali atas urusan mereka berkata: yaitu, para pemimpin mereka yang memegang kendali berdasarkan wewenang mereka berkata .

Kami pasti akan membangun masjid di atas mereka: Kami akan membangun tempat ibadah di atas penduduk gua .

_____

1. Surah Al-Kahf, ayat 21 .

_____

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahukan kepada manusia pada waktu itu tentang Ahlul Gua, dan bahwa hikmah di baliknya adalah untuk membuktikan kebenaran kebangkitan setelah kematian.

Kemudian Dia memberitahukan tentang perselisihan yang terjadi di antara manusia pada waktu itu, dan bahwa sebagian dari mereka memiliki gagasan untuk membangun di atas mereka dan menyerahkan urusan mereka kepada Allah, dan sebagian lainnya memiliki gagasan untuk membangun masjid di atas mereka .

Manfaat :

1. Membuktikan kisah tentang Penghuni Gua .
2. Bukti kebangkitan setelah kematian .
3. Membangun masjid di atas kuburan adalah praktik bangsa-bangsa terdahulu .

Ayat tersebut relevan dengan pasal ini dan dengan monoteisme :

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Ahli Kitab membangun masjid di atas kuburan, dan Nabi - semoga shalawat dan salam Allah tercurah kepadanya - mengutuk mereka karena perbuatan mereka itu, karena mereka menyembah orang-orang yang dimakamkan di sana. Telah ditetapkan bahwa umat ini akan melakukan apa yang dilakukan Ahli Kitab, yaitu membangun masjid di atas kuburan, dan pada akhirnya mereka akan menyembah orang-orang yang dimakamkan di sana .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: Kami menemukan mereka, agar mereka mengetahui, janji Allah, tidak ada keraguan tentang itu, urusan mereka, orang-orang yang menang atas urusan mereka berkata, “Sesungguhnya Kami akan membangun masjid di atas mereka .”

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .

C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal yang telah dilaporkan mengenai sebagian dari bangsa ini yang menyembah berhala .
(1/212)

_____

Kemudian dia menjelaskan kesesuaiannya dengan monoteisme .
Dari Abu Saeed, semoga Allah meridainya, bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Kalian akan mengikuti jalan orang-orang sebelum kalian, selangkah demi selangkah, sampai pada titik di mana jika mereka masuk ke dalam lubang kadal, kalian pun akan masuk ke dalamnya.” Mereka bertanya: “Wahai Rasulullah, orang-orang Yahudi dan orang-orang Kristen?” Beliau menjawab: “Siapa lagi?” Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim .
Penjelasan kata-kata :
Sunan: Metode .
Panjang mata panah: sama dengan panjang bulu panah .
Penjelasan secara keseluruhan :
Abu Saeed, semoga Allah meridainya, menceritakan bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memberitahukan bahwa umat ini akan meniru umat-umat terdahulu dalam adat istiadat, kebijakan, dan agama mereka, dan akan berusaha menyerupai mereka dalam segala hal, seperti bulu anak panah yang menyerupai bulu anak panah lainnya. Kemudian beliau menekankan kemiripan dan

peniruan ini dengan mengatakan bahwa jika umat-umat terdahulu memasuki lubang kadal yang sempit dan gelap, umat ini akan berusaha memasukinya. Ketika para Sahabat, semoga Allah meridainya, bertanya tentang maksud dari umat-umat terdahulu, dan apakah mereka adalah orang-orang Yahudi dan Kristen, beliau menjawab ya .
Manfaat :
1. Sebuah pernyataan tentang mukjizat Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam, di mana apa yang beliau ramalkan menjadi kenyataan .

_____
1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 6/3456) dalam Hadits Para Nabi, Bab tentang apa yang disebutkan tentang Bani Israel. Dan oleh Muslim (2669) dalam Kitab Ilmu, Bab tentang mengikuti adat istiadat orang Yahudi dan Kristen .
(1/213)

_____
2. Menjelaskan konsep abstrak dengan contoh konkret adalah salah satu metode pengajaran dalam Islam .
3. Larangan meniru Ahli Kitab .
4. Bertanya kepada para ulama tentang perkara-perkara yang hukumnya belum jelas .
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa umat ini akan melakukan apa yang dilakukan oleh Ahli Kitab, dan di antara perbuatan Ahli Kitab adalah menyembah berhala .
Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: Sunan, Hadhw, Al-Qadhah .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. menjelaskan relevansi hadits ini dengan bab tentang apa yang telah dilaporkan mengenai sebagian umat ini yang menyembah berhala. Kemudian beliau menjelaskan relevansinya dengan monoteisme .
Dari Muslim, dari Thawban, semoga Allah meridainya, bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Allah memperlihatkan kepadaku bumi dan aku melihat timur dan baratnya, dan kekuasaan umatku akan mencapai apa yang telah diperlihatkan kepadaku, dan aku diberi dua harta karun: merah dan putih, dan aku memohon kepada Tuhanku untuk umatku agar Dia tidak membinasakan mereka dengan kelaparan umum, dan agar Dia tidak memberikan kekuasaan atas mereka kepada musuh selain mereka yang akan melanggar wilayah mereka, dan Tuhanku berfirman: Wahai Muhammad, apabila Aku menetapkan suatu ketetapan, maka ketetapan itu tidak dapat dibatalkan, dan Aku telah memberikan kepadamu untuk umatmu bahwa Aku tidak akan membinasakan mereka dengan kelaparan umum, dan bahwa Aku tidak akan memberikan kekuasaan atas mereka kepada musuh selain mereka yang akan melanggar wilayah mereka, sekalipun semua orang di wilayahnya berkumpul bersama, hingga

sebagian dari mereka saling membinasakan dan sebagian dari mereka saling menawan . ”

_____

1. Dia adalah Thawban, budak yang dibebaskan oleh Rasulullah - semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan - dia menemani beliau dan tinggal bersamanya dan setelah beliau pergi ke Suriah, dan dia meninggal di Homs pada tahun (54) H.

2 Muslim: Cobaan dan Tanda-Tanda Hari Kiamat (2889). Al-Tirmidhi: Cobaan (2176). Abu Dawud: Cobaan dan Perang (4252). Ibn Majah: Cobaan (3952). Ahmad (5/278 , 5/284).

_____

Al-Barqani meriwayatkannya dalam Shahihnya dan menambahkan: “Aku hanya khawatir akan umatku terhadap para pemimpin yang menyesatkan, dan jika pedang menimpa mereka, pedang itu tidak akan diangkat hingga Hari Kiamat. Hari Kiamat tidak akan datang sampai sekelompok dari umatku bergabung dengan kaum musyrik, dan sampai sekelompok dari umatku menyembah berhala. Akan ada tiga puluh pendusta di umatku, masing-masing mengaku sebagai nabi, dan aku adalah Penutup Para Nabi, tidak ada nabi setelahku. Dan sekelompok dari umatku akan tetap berada di jalan kebenaran, menang, dan mereka tidak akan dirugikan oleh orang-orang yang meninggalkan mereka atau menentang mereka sampai perintah Allah, Maha Berkah dan Maha Tinggi, datang . ”1

Penjelasan kata-kata :

Dia mengumpulkan tanah itu untukku .
Dua harta karun, merah dan putih: Inilah harta karun Caesar dan Chosroes. Harta karun Caesar digambarkan berwarna merah karena sebagian besar terdiri dari emas, dan harta karun Chosroes berwarna putih karena sebagian besar terdiri dari permata dan perak .
Tahun: kekeringan .
Secara umum: Secara umum, dalam kehancurannya, dan huruf "ba" adalah tambahan .
Menganggap diperbolehkan: menganggap sah .
Telur mereka: sebagian besar dari mereka dan kelompok mereka .
Jika Anda membuat keputusan, keputusan itu tidak dapat dibatalkan: artinya, jika Anda mengeluarkan keputusan akhir, keputusan itu tidak dapat diubah .
Diameternya: sisinya .
Imam-imam yang sesat: Mereka adalah para pangeran, ulama, dan orang-orang yang beribadah yang diikuti oleh orang-orang, dan mereka memerintah mereka tanpa pengetahuan, sehingga mereka tersesat dan menyesatkan orang lain .
Jika pedang menimpa mereka: jika pembunuhan dimulai secara tidak adil di antara mereka, dan ini dimulai dengan pembunuhan Utsman (semoga Allah meridainya) secara tidak adil .

_____

1 Muslim (2889) dalam Al-Fitan, Bab tentang kehancuran umat ini oleh sebagian dari mereka oleh sebagian lainnya .
(1/215)

_____

Lingkungan: Suku .
Kategori: grup .
Berhala: bentuk jamak dari berhala, yaitu sesuatu yang disembah selain Tuhan .
Sang Nabi Penutup: artinya nabi terakhir di antara mereka .
Sektor: kelompok .
Sampai datangnya perintah Allah: rupanya, itulah yang dikisahkan tentang tertiupnya jiwa-jiwa orang beriman yang tersisa oleh angin yang baik, sehingga hanya orang-orang jahat yang tersisa, dan Hari Kiamat akan datang kepada mereka .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menceritakan bahwa Allah mengumpulkan bumi untuknya sehingga ia dapat melihat timur dan baratnya, dan bahwa kekuasaan umatnya akan mencapai apa yang dilihatnya, dan bahwa beliau memohon kepada Allah Yang Maha Kuasa agar tidak menghancurkan umatnya dengan kekeringan umum, dan agar tidak memberi kekuatan kepada musuh dari luar mereka yang akan melanggar komunitas mereka dan sebagian besar dari mereka, dan bahwa Sang Pencipta - Maha Berkah dan Maha Tinggi - telah mengabulkan permohonannya, kecuali bahwa akan terjadi konflik di antara mereka dan sebagian dari mereka akan mengangkat

senjata melawan satu sama lain, dan pada saat itu sebagian dari mereka akan saling membunuh dan sebagian dari mereka akan saling menawan. Kemudian Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menjelaskan hal yang paling berbahaya yang beliau khawatirkan bagi umatnya, yaitu para pemimpin sesat yang diikuti, yang memerintah orang-orang tanpa pengetahuan, sehingga menyesatkan diri mereka sendiri dan orang lain. Beliau juga mengatakan bahwa jika pembunuhan dimulai secara tidak adil di bangsa ini, maka akan berlanjut hingga Hari Kiamat, bahwa sebagian dari bangsanya akan menyembah berhala, dan bahwa tiga puluh orang akan muncul di bangsanya dengan mengaku sebagai nabi palsu. Tetapi Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memberitahukan bahwa beliau adalah nabi terakhir dan tidak akan ada nabi setelahnya. Agar keputusasaan tidak merayap ke dalam hati kaum Muslimin, beliau memberi mereka kabar gembira bahwa sekelompok dari bangsanya akan tetap berada di jalan kebenaran, menang, dan bahwa orang-orang yang meninggalkan mereka atau bersekongkol melawan mereka tidak akan menyakiti mereka sampai perintah Allah datang .
Manfaat :
1. Sebuah pernyataan tentang mukjizat Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam .
(1/216)

---

2. Mengizinkan rampasan perang untuk umat Muslim .

3. Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam sangat memperhatikan umatnya .
4. Membuktikan atribut ucapan bagi Tuhan .
5. Penyebab kehancuran bangsa ini adalah konflik di antara mereka sendiri .
6. Menjelaskan bahaya menyesatkan imam dan memperingatkan terhadap hal tersebut .
7. Keberadaan politeisme di negara ini .
8. Menyangkal kenabian siapa pun yang mengaku sebagai nabi setelah Nabi Muhammad, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya .
9. Muhammad, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya, adalah Nabi Penutup .
10. Kebenaran akan terus berlanjut di bangsa ini sampai perintah Tuhan datang .
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa sebagian dari umat ini akan menyembah berhala .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata dalam ayat tersebut: Dia melipat bumi untukku, dua harta karun, merah dan putih, tahun, secara umum, Dia mengizinkan, telur mereka, wilayahnya, ketika pedang menimpa mereka, berhala-berhala, meterai para nabi .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sepuluh manfaat akan diuraikan dari hadits tersebut, beserta penyebutan sumbernya .
Dr. menjelaskan relevansi hadits ini dengan bab tentang apa yang telah dilaporkan mengenai sebagian umat ini yang menyembah

berhala. Kemudian beliau menjelaskan relevansinya dengan monoteisme .
(1/217)

_____

Bab: Apa yang telah dikatakan tentang sihir
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: “Dan mereka mengikuti apa yang dibacakan setan-setan tentang kerajaan Sulaiman. Dan Sulaiman tidak kafir, tetapi setan-setanlah yang kafir, mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat di Babilonia, Harut dan Marut. Dan mereka tidak mengajarkan kepada siapa pun sampai mereka berkata, ‘Kami hanyalah ujian, maka janganlah kalian kafir.’ Dan [namun] mereka mempelajari dari mereka sesuatu yang menyebabkan perpisahan antara seorang laki-laki dan istrinya. Tetapi mereka tidak membahayakan siapa pun melalui itu.” Tidak seorang pun kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari apa yang membahayakan mereka dan tidak bermanfaat bagi mereka. Dan mereka telah mengetahui bahwa siapa pun yang membelinya tidak akan mendapat bagian di akhirat. Dan betapa buruknya apa yang mereka jual diri mereka untuknya, seandainya mereka mengetahuinya. (1)

Penjelasan kata-kata :
Dan mereka menurutinya: mereka melakukannya .
Apa yang dibacakan setan: yaitu, apa yang mereka ucapkan dan baca .
Pada masa pemerintahan Salomo: pada zaman Salomo .

Salomo tidak mengingkari: artinya Salomo bukanlah seorang penyihir seperti yang diklaim oleh orang Yahudi .
Namun, setan-setan itu tidak percaya: yaitu, dengan mengajarkan sihir kepada manusia .
Babylon: Sebuah tempat di Irak .
Harut dan Marut: Mereka adalah dua malaikat, sebagaimana firman Allah Yang Mahakuasa: (Dan apa yang diwahyukan kepada dua malaikat di Babilonia, Harut dan Marut).

_____
(1) Surat Al-Baqarah : Ayat 102
(1/218)

_____
Fitnah: Ujian dan cobaan bagi para hamba .
Jangan mengingkari: Jangan mengingkari dengan mempelajari sihir .
Dan mereka tahu: maksudnya orang-orang Yahudi .
Bagi mereka yang membelinya: yaitu, mereka mengganti apa yang dibacakan setan dengan Kitab Allah dan mengikuti Rasul-Nya .
Kreatif: Bagikan .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa orang-orang Yahudi berpaling dari Kitab Allah dan mengambil ilmu sihir yang dibuat-buat oleh setan pada masa pemerintahan Raja Sulaiman, dan mereka menghubungkannya dengan Sulaiman, semoga kedamaian menyertainya. Kemudian Allah Yang Maha Kuasa menjelaskan bahwa Sulaiman bukanlah seorang penyihir seperti yang mereka klaim, tetapi setanlah yang

merupakan penyihir, dan merekalah yang kafir dengan mengajarkan sihir kepada manusia. Kemudian Allah Yang Maha Kuasa menjelaskan sesuatu tentang niat orang-orang yang mempelajari sihir, yaitu untuk memisahkan seorang pria dari istrinya. Tetapi Allah memberitahu kita bahwa efek sihir tidak terjadi kecuali dengan izin-Nya, dan bahwa siapa pun yang mengganti agama Allah dengan sihir tidak akan mendapat bagian pada Hari Kiamat, dan betapa buruknya apa yang telah mereka jual diri mereka untuknya jika mereka mengetahuinya .
Manfaat :
1. Sihir adalah pekerjaan setan .
2. Pembebasan Salomo dari tuduhan sihir .
3. Mempelajari dan mengajarkan sihir adalah ketidakpercayaan .
4. Membuktikan bahwa sihir terjadi dengan izin Tuhan dan bahwa sihir itu nyata .
5. Menyangkal manfaat sihir .
6. Kebejatan dan kemerosotan moral sang penyihir .
(1/219)

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa sihir adalah kekafiran .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut memperingatkan terhadap sihir, yang hanya dapat dilakukan melalui politeisme, dan politeisme bertentangan dengan monoteisme .
catatan :

A. Definisi sihir secara linguistik dan teknis. Secara linguistik: Sihir adalah sesuatu yang tersembunyi dan halus penyebabnya. Secara teknis: Sihir terdiri dari mantra, jampi-jampi, dan simpul yang memengaruhi hati dan tubuh, menyebabkan penyakit, kematian, dan perpisahan antara seorang pria dan istrinya, dengan izin Tuhan.1
B. Hukum pengajaran dan pembelajaran sihir: Menurut Ahmad, Malik, dan Abu Hanifa, hal itu dianggap sebagai kekafiran .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: dan mereka mengikuti apa yang dibacakan setan-setan, atas kerajaan Sulaiman, dan Sulaiman tidak mengingkari, tetapi setan-setan mengingkari, Babel, Harut, Marut, godaan, jadi jangan mengingkari, dan mereka tahu bagi siapa pun yang membelinya, Pencipta .

_____
1. Al-Raghib berkata: “Sihir digunakan dalam beberapa pengertian: Pertama, yang halus dan rumit. Kedua, yang terjadi melalui tipu daya dan ilusi yang tidak nyata. Ketiga, yang diperoleh dengan bantuan setan melalui beberapa cara mendekati mereka. Keempat, yang diperoleh dengan berbicara kepada planet-planet dan memanggil roh-roh mereka, sesuai dengan klaim mereka.” Al-Mazari berkata: “Mayoritas ulama menegaskan keberadaan sihir dan bahwa sihir itu nyata, dan ini ditunjukkan oleh Kitab dan Sunnah yang sahih . ”

_____

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab yang membahas tentang sihir .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Tidakkah kamu melihat orang-orang yang diberi sebagian dari Kitab Suci, yang beriman kepada berhala-berhala dan tuhan-tuhan palsu, lalu mereka berkata kepada orang-orang kafir, “Mereka lebih mendapat petunjuk daripada orang-orang yang beriman”} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Mereka memberi: mereka diberi .
Sebagian dari buku: bagian dari buku tersebut .
Kata "Jibt" berarti sihir atau ilmu gaib .
Sang tiran: Setan .
Penjelasan secara keseluruhan :
Allah mengarahkan perhatian umat Islam, dan terutama Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam, kepada kenyataan bahwa sebagian dari Ahli Kitab telah berpaling dari kebenaran, karena mereka telah memilih sihir dan mengikuti setan daripada Kitab Allah dan ilmu yang terkandung di dalamnya, dan mereka telah secara keliru dan menipu mengklaim bahwa kaum musyrik lebih baik daripada umat Islam dan lebih dekat kepada jalan yang lurus .

_____
1. Surah An-Nisa, ayat 51 .

Manfaat :

1. Pernyataan tentang penyimpangan sebagian dari Ahli Kitab .
2. Keberadaan sihir di kalangan Ahli Kitab .
3. Sanjungan dan sumpah palsu termasuk di antara ciri-ciri orang Yahudi .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :

Ayat tersebut menunjukkan larangan praktik sihir dan mengutuk orang-orang yang mempraktikkannya .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: mereka diberikan, sebagian dari Kitab, berhala, dewa-dewa palsu .

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .

C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab yang membahas tentang sihir .

e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .

Kelanjutan dari teks :

Omar berkata: “Jibt adalah sihir. Taghut adalah Setan. ”

Jabir berkata: “Para tiran itu adalah peramal yang kepadanya Setan turun ke setiap lingkungan. ”

(1/222)

Dari Abu Hurairah (semoga Allah meridainya), Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Hindarilah tujuh dosa besar yang merusak.” Mereka bertanya: “Wahai Rasulullah, apakah-apaan itu?” Beliau

menjawab: “Menyekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali karena alasan yang benar, memakan riba, memakan harta anak yatim, melarikan diri dari medan perang, dan menuduh secara palsu wanita-wanita mukmin yang suci dan tidak curiga.” Diriwayatkan dalam dua kitab Sahih (Bukhari dan Muslim) .

Penjelasan kata-kata :

Hindari: artinya jauhi .

Dosa-dosa yang merusak: dosa-dosa yang mematikan .

Menyekutukan Tuhan: menyembah selain Tuhan .

Sihir: Hal ini sudah dijelaskan dan didefinisikan pada halaman (218).

Membunuh jiwa yang dilarang oleh Allah kecuali berdasarkan hak: yaitu, jiwa seorang Muslim, atau orang yang dilindungi, atau orang yang terikat perjanjian, atau orang yang diberikan izin perjalanan aman .

Kecuali untuk perbuatan yang membenarkan pembunuhannya, yaitu perzinahan setelah menikah, atau kekafiran setelah beriman, atau pembalasan, atau hal lain yang diperbolehkan oleh syariat untuk membunuhnya .

Mengonsumsi riba: artinya menerimanya dengan cara apa pun .

Menghabiskan uang anak yatim: artinya melanggar hak milik anak yatim, dan kata "menghabiskan" disebutkan secara spesifik karena merupakan aspek terpenting dalam memperoleh manfaat darinya .

Seorang yatim piatu: seseorang yang ayahnya meninggal sebelum ia mencapai masa pubertas .
Berpaling pada hari pertempuran: yaitu, melarikan diri dari hadapan orang-orang kafir ketika kedua kelompok saling bentrok, kecuali satu orang yang menyingkir untuk berperang atau bergabung dengan suatu kelompok .

_____
1 Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 5/2766) dalam surat tentang Wasiat, yaitu surat tentang firman Allah Yang Maha Agung: {Orang-orang yang memakan harta anak yatim secara tidak adil, sesungguhnya mereka sedang memakan api yang masuk ke dalam perut mereka, dan mereka akan terbakar dalam api yang menyala-nyala.} dan oleh Muslim No. (89) dalam surat tentang Iman, yaitu surat tentang penjelasan dosa-dosa besar dan dosa-dosa terbesar .

_____
Menuduh perempuan suci berzina sama saja dengan menuduh laki-laki suci berzina atau melakukan sodomi. Perempuan suci adalah perempuan merdeka yang telah dilindungi dari perzinahan, baik mereka yang sebelumnya sudah menikah maupun yang masih perawan .
Orang-orang yang tidak bersalah .
Perempuan beriman: Perempuan Muslim .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena dosa merupakan penyebab kehancuran bagi pelakunya, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memerintahkan umatnya untuk menghindari tujuh dosa besar yang

menghancurkan pelakunya di dunia dan akhirat, yaitu :

Menyekutukan Tuhan dengan sesuatu: Hal ini karena perbuatan tersebut menyebabkan seseorang terjerat dalam kuk penghinaan dan perbudakan kepada makhluk ciptaan .

Sihir: Hal ini karena sihir menyebabkan banyak masalah sosial seperti ilmu hitam, takhayul, menipu orang, mengambil uang mereka melalui kebohongan dan tipu daya, dan mengambil nyawa yang dilarang Tuhan tanpa alasan yang dapat dibenarkan; hal ini karena sihir menyebabkan kekacauan dan gangguan keamanan, serta membuat orang hidup dalam ketakutan dan teror .

Mengonsumsi riba: Hal ini karena riba menyebabkan pengambilan uang orang secara tidak adil, tanpa adanya kerja atau usaha yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai imbalannya .

Melanggar hukum terkait harta anak yatim: Hal ini karena perbuatan tersebut merupakan ketidakadilan terhadap orang yang rentan dan tidak memiliki penolong selain Tuhan .

Melarikan diri dari hadapan orang-orang kafir tanpa mendapatkan manfaat apa pun: hal ini menyebabkan pengabaian terhadap kaum Muslimin, melemahnya kekuatan mereka, dan hilangnya kekuasaan mereka .

Menuduh perempuan Muslim yang suci melakukan perzinahan: Hal ini menyebabkan tercorengnya reputasi perempuan Muslim, hilangnya kepercayaan kepada mereka, dan keraguan tentang garis keturunan individu Muslim .

Manfaat :
1. Dosa adalah penyebab kehancuran di dunia ini dan di akhirat .
2. Larangan menyekutukan Tuhan, yang merupakan dosa terbesar .
3. Melarang pembelajaran dan pengajaran ilmu sihir .
4. Larangan membunuh jiwa yang telah dilarang oleh Tuhan kecuali karena alasan yang benar .
5. Melarang konsumsi riba dan perdagangan riba .
6. Dilarang melakukan pelanggaran terhadap harta anak yatim dengan cara apa pun .
7. Dilarang berpaling pada hari pertempuran kecuali untuk bermanuver guna berperang atau bergabung dengan suatu kelompok .
8. Dilarang menuduh wanita Muslimah yang suci, baik yang sudah menikah maupun yang masih perawan .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan mempelajari dan mengajarkan sihir .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Ilmu sihir dilarang karena didasarkan pada politeisme .
catatan :
A. Larangan riba bersifat umum dan menyeluruh dalam segala bentuknya. Hal itu dilarang baik dilakukan secara terang-terangan maupun melalui tipu daya, seperti

yang banyak dilakukan oleh umat Islam saat ini .
B. Menuduh seorang wanita non-Muslim yang suci melakukan perzinahan dianggap sebagai dosa kecil, tetapi lebih baik bagi seorang Muslim untuk menghindarinya dan menjauhinya .
(1/225)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: menghindari, dosa, menyekutukan Tuhan, sihir, membunuh jiwa yang dilarang Tuhan kecuali karena alasan yang benar, memakan riba, memakan harta anak yatim, berpaling pada hari pertempuran, menuduh wanita suci secara palsu, wanita suci, orang yang tidak menyadari, wanita beriman .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang sihir .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Berdasarkan riwayat Jundub, semoga Allah meridainya, dalam sebuah hadits yang ditelusuri kembali kepada Nabi: “Hukuman bagi seorang penyihir adalah satu tebasan pedang.” Diriwayatkan oleh al-Tirmidhi, yang berkata: “Pendapat yang benar adalah bahwa itu adalah pernyataan seorang Sahabat. ”
Penjelasan kata-kata :

Hukuman bagi seorang penyihir: hukuman bagi seorang penyihir di dunia ini menurut hukum Islam .
Dia menebasnya dengan pedang: artinya dia membunuhnya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena sihir merupakan salah satu penyakit sosial yang paling berbahaya karena kejahatan dan konsekuensi buruk yang ditimbulkannya, termasuk pembunuhan dan perolehan uang secara tidak adil.

_____
1. Dialah Jundub bin Ka'b al-Azdi .
2. Diriwayatkan oleh al-Tirmidhi (1460) dalam bab tentang hukuman, bagian tentang hukuman bagi seorang penyihir. Al-Tirmidhi berkata: "Pendapat yang benar adalah bahwa itu adalah pernyataan seorang Sahabat (mawquf)." Juga diriwayatkan oleh al-Hakim (4/360) dalam bab tentang hukuman, bagian tentang hukuman bagi seorang penyihir dan eksekusinya dengan pedang .
(1/226)

_____
Dan perpisahan antara seorang pria dan istrinya, Tuhan telah menyediakan obatnya dengan memberantasnya sepenuhnya melalui pembunuhan penyihir agar masyarakat dapat hidup lurus dengan kebajikan, kesucian, dan kebenarannya .
Manfaat :
1. Larangan mempelajari dan mengajarkan sihir .
2. Hukuman bagi penyihir itu adalah kematian .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa hukuman bagi seorang penyihir adalah kematian, dan bahwa sihir itu dilarang .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut melarang mempelajari dan mengajarkan sihir karena sihir didasarkan pada politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: batas penyihir, dia menyerangnya dengan pedang .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang sihir .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .

Dalam Sahih al-Bukhari, berdasarkan riwayat Bajalah ibn 'Abdah, beliau berkata: "Umar ibn al-Khattab, semoga Allah meridainya, menulis: 'Bunuh setiap penyihir laki-laki dan perempuan.' Beliau berkata: 'Maka kami membunuh tiga orang penyihir perempuan.'" Diriwayatkan juga secara sahih dari Hafsah, semoga Allah meridainya, bahwa "dia memerintahkan pembunuhan seorang budak perempuannya yang telah menyihirnya, dan budak itu terbunuh." Hal ini juga diriwayatkan secara sahih dari Jundub. Ahmad berkata: Berdasarkan riwayat tiga Sahabat Nabi,

semoga shalawat dan salam Allah tercurah kepadanya .
Relevansi efek-efek ini terhadap pintu :
Penulis - semoga Allah merahmatinya - menyertakan riwayat-riwayat ini dalam bab tersebut untuk menunjukkan kepada kita bahwa pendapat para sahabat yang disebutkan di sini mengenai tukang sihir adalah bahwa ia harus dibunuh sebagai hukuman .

_____
1. Dialah Bajalah ibn Abdah al-Tamimi al-Anbari al-Basri, seorang yang dapat dipercaya .
2. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari secara singkat (Al-Fath 6/3156) dalam surah tentang kewajiban Khums, surah tentang Jizya dan gencatan senjata dengan Ahli Perjanjian dan perang, dan beliau tidak menyebutkan tentang pembunuhan para penyihir .
3. Hadits ini diriwayatkan oleh Malik dalam Al-Muwatta (2/871) sebagai sebuah riwayat. Rantai periwayatannya terputus .
4. Dia adalah Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal, seorang Imam yang berilmu, penulis Musnad dan karya-karya lainnya .
(1/228)

_____
Bab yang menjelaskan beberapa jenis sihir
Ahmad berkata: Muhammad bin Ja`far memberi tahu kami, Awf memberi tahu kami, berdasarkan riwayat Hayyan bin Al`la`, Qatan bin Qabisa memberi tahu kami, berdasarkan riwayat ayahnya, bahwa dia mendengar Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan

keselamatan, bersabda: “Ramalan, peramalan, dan takhayul adalah bentuk-bentuk sihir.” 1
Penjelasan kata-kata :
Ramalan: Ini adalah penafsiran terhadap burung, dan mengambil pertanda dari nama, suara, dan jalur terbangnya .
Metode: Ini adalah gambar yang dibuat dengan pasir dan kerikil untuk tujuan magis dan mengungkapkan hal-hal yang tak terlihat .
Takhayul: Ini adalah pesimisme yang didasarkan pada apa yang dilihat atau didengar .
Dari kata "Jibt": Dari karya-karya sihir .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena umat Islam awal mempertahankan banyak kebiasaan pra-Islam yang tertanam kuat dalam pikiran mereka, Islam mulai membersihkan kebiasaan tersebut dari takhayul-takhayul ini, yang tidak memiliki dasar dalam hukum Islam, penalaran yang masuk akal, atau pengalaman yang dapat diverifikasi. Di antara takhayul-takhayul ini adalah ramalan melalui burung, menafsirkan nama, suara, dan jalur terbang burung, serta menggambar garis di pasir.

_____
1. Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Musnadnya (3/477) dan (5/60). Juga diriwayatkan oleh Abu Dawud (3907) dalam Kitab Kedokteran, bab tentang menulis dan menafsirkan pertanda. Dan oleh Ibnu Hibban dalam Shahihnya (1426) dalam bagian tentang sumber, dalam Kitab Kedokteran, bab tentang apa yang telah diriwayatkan tentang pertanda.

Hadits ini dianggap sahih oleh al-Nawawi dalam Riyad as-Salihin .
(1/229)

Melempar kerikil untuk mencapai sumber sihir dan mengungkap hal yang tak terlihat. Dan takhayul, yang merupakan pesimisme. Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam menjelaskan bahwa ketiga hal ini adalah bentuk sihir. Telah ditetapkan di kalangan umat Islam, dengan bukti hukum, bahwa mempraktikkan sihir, mempelajarinya, dan mengajarkannya adalah haram, dan harus dihindari dan ditolak, bersama dengan para pelakunya .
Manfaat :
1. Pernyataan tentang tiga jenis sihir: ramalan, peramalan nasib, dan takhayul .
2. Larangan terhadap sihir .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa ramalan, peramalan nasib, dan takhayul adalah bentuk-bentuk sihir .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menyatakan bahwa ketiga hal ini adalah bentuk-bentuk sihir, dan sihir didasarkan pada politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: ramalan, metode, takhayul, yang berasal dari kata “jibt” .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab yang menjelaskan beberapa jenis sihir .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Dari Ibnu Abbas (semoga Allah meridhoi mereka berdua), beliau berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa mempelajari satu cabang astrologi, maka ia telah mempelajari satu cabang sihir, dan semakin banyak yang dipelajarinya, semakin besar pula sihir yang dikuasainya .”
(1/230)

_____

, dan sanadnya sahih.1
Penjelasan kata-kata :
Berasal dari kata dasar: yang berarti belajar dan memperoleh .
Cabang bintang: setiap divisi astronomi .
Cabang ilmu sihir: bagian dari ilmu sihir .
Semakin banyak yang dia pelajari tentang astrologi, semakin banyak pula yang dia pelajari tentang sihir .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena hal gaib adalah salah satu hal yang hanya diperuntukkan bagi Allah, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menolak setiap upaya untuk menyelidiki dan mempelajari rahasianya, termasuk astrologi, yaitu penafsiran peristiwa duniawi dari kondisi astronomi. Beliau shallallahu alaihi wa sallam menjelaskan bahwa mempelajari hal ini adalah sejenis sihir, dan semakin seseorang melakukannya, semakin banyak sihir yang dilakukannya .

Manfaat :
1. Pernyataan bahwa astrologi adalah sejenis sihir .
2. Sihir itu dapat dibagi .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa astrologi adalah sejenis sihir .

_____
1. Diriwayatkan oleh Abu Dawud (3905) dalam kitab Kedokteran, Bab tentang Astronomi. Dan oleh Ahmad dalam Al-Musnad (1/277, 311). Dan oleh Ibn Majah (3726) dalam kitab Adab, Bab tentang Mempelajari Astronomi. Dan disahihkan oleh Al-Albani dalam Sahih Al-Jami' (5950).
(1/231)

_____
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa astrologi adalah sejenis sihir, dan sihir didasarkan pada politeisme. Catatan :
Upaya untuk menjelajahi hal yang tidak diketahui menggunakan cara fisik yang dapat diamati, seperti eksplorasi ruang angkasa dan usaha lainnya, tidak dianggap sebagai sihir .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: yang mengutip, cabang bintang, cabang sihir, meningkat apa yang meningkat .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab yang menjelaskan beberapa jenis sihir .

e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .

Al-Nasa’i meriwayatkan dari Abu Hurairah - semoga Allah meridai mereka berdua -: “Barangsiapa mengikat simpul lalu meniupnya, maka ia telah melakukan sihir. Barangsiapa melakukan sihir, maka ia telah berbuat musyrik. Dan barangsiapa melekat pada sesuatu, maka ia akan dipercayakan kepadanya . ”1

Penjelasan kata-kata :

Mengikat simpul: yaitu, pesulap mengikat benang untuk tujuan sihir .

_____

1. Diriwayatkan oleh Al-Nasa’i (7/112) dalam bab tentang larangan pertumpahan darah, bagian tentang hukum mengenai tukang sihir. Al-Albani menganggapnya lemah dalam Da’if Al-Jami’ (5714).

_____

Lalu dia meniupnya: Meniup: adalah meniup dengan air liur, tetapi itu kurang dari meludah .

Melekatkan diri pada sesuatu: yaitu, bersandar pada sesuatu dan menggantungkan harapan padanya. Barangsiapa yang mengikatkan hatinya kepada Allah dan berserah kepada-Nya, maka Dia akan mencukupinya. Tetapi barangsiapa yang mengikatkan hatinya kepada tukang sihir dan makhluk-makhluk lain, maka keburukan akan menimpanya di dunia dan akhirat dari arah mereka, sebagai hukuman baginya yang berlawanan dengan niatnya .

Dia mempercayakan hal itu kepadanya: dia menjadikan urusannya sebagai urusannya sendiri .
Penjelasan secara keseluruhan :
Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam bersabda bahwa siapa pun yang mencoba sihir, dengan mengikat benang untuk tujuan sihir dan meniupnya dengan napas bercampur air liur, memohon pertolongan dari roh jahat, dianggap sebagai penyihir, dan siapa pun yang mempraktikkan sihir dianggap sebagai musyrik. Ini karena sihir hanya dapat dilakukan melalui cara-cara musyrik, dan siapa pun yang bergantung pada sesuatu dan mempercayakan urusannya kepada hal itu, maka siapa pun yang mengikatkan hatinya kepada Allah dan berdamai dengan-Nya, Dia akan mencukupinya, dan siapa pun yang bergantung pada makhluk ciptaan, seperti penyihir dan lainnya, kejahatan akan datang kepadanya di dunia dan akhirat dari arah mereka, sebagai hukuman baginya yang berlawanan dengan niatnya, karena dia bergantung pada selain Allah, dan Allah mencukupi hamba-Nya .
Manfaat :
1. Larangan mencoba melakukan sihir .
2. Meniup simpul adalah salah satu jenis sihir .
3. Pernyataan bahwa pesulap itu adalah seorang politeis .
4. Larangan terikat pada apa pun selain Tuhan .
5. Siapa pun yang berserah kepada selain Tuhan akan dikecewakan .

6. Barangsiapa berserah kepada Allah, maka Allah akan mencukupinya .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa kerumitan dan tindakan meniupnya adalah sejenis sihir .
(1/233)

_____

Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menganggap penyihir sebagai seorang politeis .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Dia mengikat simpul, lalu meniupnya, dia memasang sesuatu, dan mempercayakannya kepadanya .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab yang menjelaskan beberapa jenis sihir .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Dari Ibnu Mas'ud, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: "Tidakkah aku akan memberitahukan kepadamu apa itu ghibah? Itu adalah menyebarkan gosip di antara manusia." Diriwayatkan oleh Muslim1 .
Penjelasan kata-kata :
Akan kukatakan padamu: Akan kuinformasikan padamu .
Kata "menggigit" pada awalnya berarti fitnah, dan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menjelaskannya sebagai meng □ □ ,

karena meng□□ seringkali tidak terlepas dari fitnah .
Gosip: Yaitu tindakan menyampaikan kata-kata dari satu orang ke orang lain dengan maksud untuk menimbulkan kerugian .
Al-Qala: artinya bicara berlebihan .

_____
1 Diriwayatkan oleh Muslim (2606) dalam surat tentang kebaikan dan menjaga hubungan kekerabatan, surat tentang larangan meng□□.

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena pertanyaan itu membangkitkan minat dan kerinduan para pendengar serta menarik perhatian mereka pada apa yang dikatakan pembicara, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam bertanya kepada para Sahabat tentang arti "menggunjing," kemudian menjawab sendiri, seraya berkata: Itu adalah menggunjing, karena menggunjing bercampur dengan fitnah dan niat untuk menyakiti orang lain, yang memisahkan orang-orang yang rukun, memutuskan hubungan antara orang-orang yang dekat, dan memenuhi hati dengan amarah dan kebencian, sebagaimana yang terlihat di antara manusia .
Manfaat :
1. Bertanya dalam pendidikan adalah salah satu metode pendidikan Islam .
2. Larangan meng□□ dan bahwa itu adalah dosa besar .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan bahwa gosip adalah salah satu jenis sihir, karena gosip memiliki efek yang sama dengan sihir, atau bahkan lebih kuat .
catatan :
Orang yang menyebarkan gosip tidak dinyatakan sebagai kafir dan tidak dijatuhi hukuman mati, tetapi orang yang melakukan praktik sihir dinyatakan sebagai kafir dan dijatuhi hukuman mati, karena sihir didasarkan pada cara-cara politeistik, dan gosip tidak seperti itu .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Saya akan memberi tahu Anda, gigitan, gosip, pembicaraan di antara orang-orang .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
(1/235)

Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab yang menjelaskan beberapa jenis sihir .
Mereka berdua meriwayatkan dari Ibnu Umar - semoga Allah meridai mereka berdua - bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Sebagian kefasihan berbicara itu seperti sihir.” 1
Penjelasan kata-kata :
Pernyataan tersebut: yaitu, kefasihan dan kelancaran berbicara .
Sihir: efek apa pun yang menyerupai efek sihir .
Penjelasan secara keseluruhan :

Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menyamakan sebagian kefasihan berbicara dengan sihir, dan ini sebagai kecaman terhadap apa yang dilakukan oleh sebagian orang yang fasih berbicara tetapi sesat, yaitu dengan mengoreksi dan memperindah kebohongan, serta membatalkan dan menodai kebenaran, untuk mengelabui orang lain, dan merampas hak-hak orang lain dengan kebohongan dan fitnah. Siapa pun yang menghadiri perselisihan di pengadilan dan di tempat lain akan melihat kebenaran hadits ini .

Manfaat :

1. Melarang beberapa pernyataan yang bertujuan untuk menyangkal kebenaran dan membenarkan kebohongan .
2. Menyamakan beberapa pernyataan dengan sihir adalah cara untuk mengutuk pernyataan tersebut .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan bahwa sebagian kefasihan berbicara adalah sejenis sihir; hal ini karena

_____

1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 9/5146) dalam surah tentang pernikahan, khutbah, dan dalam surah tentang adab, bagian tentang kefasihan yang seperti sihir. Juga diriwayatkan oleh Muslim, no. (869) dalam surah tentang salat Jumat, bagian tentang mempersingkat salat dan khutbah .

_____

Ia memikat hati seperti halnya sihir .

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: pernyataan, sihir .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab yang menjelaskan beberapa jenis sihir .
(1/237)

Bab tentang apa yang telah dikatakan tentang peramal dan lainnya.
Muslim meriwayatkan dalam Shahihnya dari sebagian istri Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, dari Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, yang bersabda: “Barang siapa mendatangi peramal dan meminta sesuatu kepadanya lalu mempercayainya, maka doanya tidak akan dikabulkan selama empat puluh hari.” 1
Penjelasan kata-kata :
Peramal adalah seseorang yang mengaku mengetahui berbagai hal berdasarkan premis yang ia gunakan untuk menyimpulkan lokasi barang curian, barang hilang, dan sebagainya .
Doanya tidak dikabulkan selama empat puluh hari: artinya dia tidak menerima pahala doanya selama empat puluh hari, tetapi dia tidak diwajibkan untuk mengulangi doa tersebut selama empat puluh hari .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memberitahukan bahwa siapa pun yang pergi ke peramal dan bertanya

tentang sesuatu yang gaib, lalu mempercayai apa yang dikatakan peramal itu, maka Allah akan mencabut pahala salatnya selama empat puluh hari, dan itu adalah hukuman baginya atas dosa dan kesalahan besar yang telah dilakukannya .
Manfaat :
1. Ramalan dilarang .
2. Dilarang mempercayai kabar dari peramal .

_____
1. Diriwayatkan oleh Muslim (2230) dalam surat tentang perdamaian, surat tentang larangan ramalan: Redaksi: “Maka percayalah apa yang dia katakan” tidak ada dalam Muslim, tetapi ada dalam Ahmad (4/68) .
(1/238)

_____
3. Seseorang dapat dicabut pahala ketaatannya sebagai hukuman karena melakukan dosa .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa meramal dan mempercayai ramalan itu diharamkan .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam mengecam orang-orang yang mempercayai peramal karena mereka menyekutukan peramal dengan Allah dalam pengetahuan tentang hal gaib. Catatan: Para ulama (semoga Allah merahmati mereka) menyatakan bahwa orang yang mempercayai peramal tidak diwajibkan untuk mengulangi salatnya selama empat puluh hari, tetapi mereka kehilangan pahala salat tersebut .

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Peramal itu, doanya tidak dikabulkan selama empat puluh hari .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang apa yang telah dibahas mengenai peramal dan lainnya .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Dari Abu Hurairah, semoga Allah meridainya, dan dari Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, beliau bersabda: “Barangsiapa mendatangi seorang peramal dan mempercayai apa yang dikatakannya, maka ia telah mengingkari apa yang diturunkan kepada Muhammad, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan.” 1

_____
1. Diriwayatkan oleh Abu Dawud (3904) dalam kitab Kedokteran, Bab tentang Peramal. Dan oleh al-Tirmidhi (135) dalam kitab Shalat, Bab tentang apa yang diriwayatkan mengenai ketidaksukaan mendekati wanita yang sedang haid. Dan oleh Ibn Majah (639) dalam kitab Sucian. Dan disahihkan oleh al-Albani dalam kitab al-Irwa’ (2006).

_____
Penjelasan kata-kata :
Pendeta: Seorang pendeta adalah seseorang yang mengaku mengetahui masa depan .

Dia telah melakukan kekafiran: Telah dikatakan bahwa kekafiran itu lebih ringan daripada kekafiran yang lain, dan telah dikatakan bahwa kekafiran itulah yang menjauhkan seseorang dari agama .
Apa yang diwahyukan kepada Muhammad: Yang dimaksud dengan wahyu adalah Kitab dan Sunnah .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memberitahukan bahwa siapa pun yang pergi kepada seorang peramal dan bertanya kepadanya tentang sesuatu yang gaib, lalu mempercayai apa yang dikatakan peramal itu, maka ia telah mengingkari apa yang telah diwahyukan kepada Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam dalam Al-Quran dan Sunnah. Hal ini karena apa yang diwahyukan mengandung bantahan terhadap para peramal, dan bahwa Allah telah menyimpan pengetahuan tentang hal gaib hanya untuk diri-Nya sendiri dan bukan untuk orang lain .
Manfaat :
1. Larangan meramal .
2. Membantah para peramal .
3. Mempercayai apa yang dikatakan peramal adalah ketidakpercayaan .
4. Al-Qur'an adalah teks yang diwahyukan dan tidak diciptakan .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut secara tersirat menunjukkan kekafiran para peramal .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :

Hadits tersebut secara implisit menunjukkan bahwa ramalan adalah kekafiran, karena mereka mengandalkan cara-cara politeistik dalam ramalan mereka .
(1/240)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: pendeta itu, dia tidak percaya, pada apa yang diwahyukan kepada Muhammad .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang apa yang telah dibahas mengenai peramal dan lainnya .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Dan untuk keempat ulama dan Al-Hakim, beliau berkata: Hadits ini sahih menurut syarat-syarat mereka, berdasarkan riwayat Abu Hurayrah: “Barangsiapa mendatangi peramal dan mempercayai apa yang dikatakannya, maka ia telah mengingkari apa yang diturunkan kepada Muhammad, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan.”[1]
Dan Abu Ya’la, dengan sanad yang baik, berdasarkan riwayat Ibnu Mas’ud, memiliki pendapat yang sama dengan seorang Sahabat.[2]
Penjelasannya, manfaatnya, dan kesesuaiannya dengan bab ini dan dengan monoteisme telah dibahas di halaman 235 .

---

1. Ahmad dalam al-Musnad (2/429). Al-Hakim (1/8) berdasarkan riwayat Abu Hurayrah, yang menghubungkannya dengan Nabi, berkata: “Hadits ini mempunyai sanad yang sahih menurut syarat kedua Syekh (al-Bukhari dan Muslim), tetapi mereka tidak memasukkannya dalam kumpulan hadits mereka.” Al-Dhahabi setuju dengannya. Al-Albani berkata dalam al-Irwa’ (7/69): “Seperti yang mereka katakan . ”
2. Al-Mundhiri menyebutkannya dalam At-Targhib wa At-Tarhib (4/36) berdasarkan riwayat Abu Ya'la, dan berkata: "Sandian periwayatannya baik." Al-Hafiz Ibn Hajar menganggap sanadan periwayatannya baik dalam Al-Fath (10/217). Abu Ya'la adalah Ahmad ibn Ali ibn Al-Muthanna Al-Mawsili, penulis banyak karya. Beliau wafat - semoga Allah merahmatinya - pada tahun (307) H.
(1/241)

Diriwayatkan dari Imran bin Husayn, dalam sebuah hadits yang ditelusuri kembali kepada Nabi (shalawat dan salam kepadanya): “Barangsiapa yang melakukan ramalan atau diramal oleh orang lain, atau yang meramal nasib atau diramal nasibnya, atau yang melakukan sihir atau diramal oleh orang lain, dan barangsiapa yang pergi kepada peramal dan mempercayai apa yang dikatakannya, maka ia telah mengingkari apa yang diturunkan kepada Muhammad (shalawat dan salam kepadanya).” Diriwayatkan oleh al-Bazzar dengan sanad yang baik, dan oleh al-Tabarani dalam al-Awsat dengan sanad yang

baik, tanpa kalimat: “Dan barangsiapa yang pergi…” dan seterusnya.
Penjelasan kata-kata :
Dia bukan bagian dari kita: artinya tindakannya tidak sejalan dengan kita atau tidak sesuai dengan hukum kita .
Berasal dari kata dasar "tayara": yang berarti melakukan sesuatu yang bersifat takhayul .
Atau dia terbang ke arahnya: artinya dia melakukan ramalan untuknya .
Atau meramalkan: yaitu, tindakan meramal .
Atau dia membuat ramalan untuknya: yaitu, dia melakukan ramalan untuknya .
Atau sihir: segala bentuk tindakan sihir .
Atau sihir dilakukan untuknya: yaitu, sihir dilakukan demi dirinya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam mengecam perbuatan tiga golongan manusia, yaitu :
1. Siapa pun yang melakukan pertanda buruk atau hal itu dilakukan untuk kepentingannya sendiri .
2. Atau dia melakukan sihir atau melakukan sesuatu demi sihir itu sendiri .
3. Atau dia melakukan ramalan atau ramalan itu dilakukan untuknya .
Kemudian ia secara khusus memberikan peringatan lebih lanjut kepada imam tersebut, dengan menyatakan bahwa siapa pun yang mempercayainya berarti tidak mempercayai apa yang dikatakannya.

_____
1. Al-Mundhiri menyebutkannya dalam Al-Targhib wa Al-Tarhib (4/32), dan berkata: “Al-

Bazzar meriwayatkannya dengan sanad yang baik. ”
(1/242)

_____

Hal itu diwahyukan kepada Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, dari Kitab dan Sunnah; ini karena di antara apa yang diwahyukan kepada Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, adalah bahwa pengetahuan tentang hal gaib adalah sesuatu yang Allah khususkan untuk diri-Nya sendiri, sehingga mempercayai klaim peramal tentang hal gaib adalah pengingkaran terhadap Allah dan Sunnah Rasul-Nya .
Manfaat :
1. Larangan terhadap takhayul, sihir, dan ramalan .
2. Dilarang meminta dilakukannya tiga hal ini .
3. Mempercayai imam adalah bidah .
4. Al-Qur'an adalah teks yang diwahyukan dan tidak diciptakan .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut secara tersirat menunjukkan kekafiran peramal .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut secara tersirat menunjukkan bahwa peramal itu adalah seorang kafir karena ia mengandalkan politeisme dalam ramalannya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Dia bukan termasuk golongan kita, orang yang melakukan ramalan, atau yang diramal oleh orang lain, atau orang yang melakukan sihir,

atau yang diramal oleh orang lain, atau yang meramal nasibnya, atau yang diramal nasibnya .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang apa yang telah dibahas mengenai peramal dan lainnya .
(1/243)

---

e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Kelanjutan dari teks :
Al-Baghawi berkata: “Seorang peramal adalah orang yang mengaku mengetahui segala sesuatu melalui tanda-tanda yang dengannya ia menyimpulkan lokasi barang curian, barang hilang, dan sejenisnya. Ada juga yang mengatakan bahwa ia adalah seorang peramal, dan seorang peramal adalah orang yang meramalkan peristiwa masa depan. Pendapat lain adalah bahwa ia adalah orang yang mengaku mengetahui isi hati manusia.” Abu al-Abbas Ibn Taymiyyah berkata: “Seorang peramal adalah sebutan untuk peramal, ahli astrologi, ahli geomansi, dan orang lain yang berbicara tentang mengetahui segala sesuatu dengan cara ini.” Ibn Abbas berkata mengenai orang-orang yang menulis alfabet dan berkonsultasi dengan bintang-bintang: “Saya tidak melihat bahwa orang seperti itu akan memiliki bagian di sisi Tuhan.”
(1/244)

_____

Bab tentang apa yang disebutkan dalam buletin

Dari Jabir, “Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam ditanya tentang mantra? Beliau bersabda: Itu adalah perbuatan setan.” Diriwayatkan oleh Ahmad dengan sanad yang baik, dan Abu Dawud. Beliau berkata: Ahmad ditanya tentang hal itu? Beliau bersabda: “Ibnu Masoud tidak menyukai semua ini. ”

Penjelasan kata-kata :

Buletin: Ini adalah solusi untuk mantra sihir yang dilemparkan pada orang yang terkena sihir 2 .

Pekerjaan iblis: yaitu, pekerjaan yang disukai dan dianjurkan oleh iblis .

Penjelasan secara keseluruhan :

Karena mantra merupakan praktik dari era pra-Islam, dan para Sahabat tidak ingin kembali pada praktik tersebut, mereka bertanya kepada Nabi (shalawat dan salam kepadanya) tentang hukum mantra yang dikenal pada zaman pra-Islam. Rasulullah memberikan jawaban yang cukup menjelaskan apa yang diperbolehkan dan apa yang dilarang, dengan mengatakan: "Itu adalah perbuatan setan." Sudah diketahui bahwa setan hanya memerintahkan hal-hal yang tidak senonoh dan salah. Adapun hal-hal yang bukan dari perbuatan setan, seperti mantra...

_____

1. Ahmad dalam Al-Musnad (3/294). Dan Abu Dawud (3868) dalam Ilmu Kedokteran, Bab tentang Insektisida. Dan Al-Hafiz Ibn Hajar

menilai hadits ini baik dalam Al- Fath (10/233) .
2. Ibn al-Qayyim (semoga Allah merahmatinya) berkata: “Penghapusan sihir dari orang yang terkena sihir ada dua jenis: penghapusan dengan sihir yang sama jenisnya, yang merupakan perbuatan setan. Yang kedua: penghapusan dengan mantra, memohon perlindungan kepada Allah, dan doa, dan ini diperbolehkan.” Lihat Fath al-Majid, hlm. (421 , 422).
(1/245)

Adapun mengenai mantra yang sah dan obat-obatan yang diperbolehkan, hadits tersebut tidak melarangnya .
Manfaat :
1. Larangan penggunaan mantra, dan yang dimaksud dengan dilarang di sini adalah yang dilakukan melalui politeisme atau sihir, tetapi yang dilakukan dengan mantra, jampi, dan obat-obatan yang sah adalah diperbolehkan .
2. Semua perbuatan Setan dilarang .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa penyebaran hadits tersebut dilarang .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan larangan menyebarkan kebodohan, yang hanya dapat dicapai melalui politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: selebaran, pekerjaan iblis .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Sebutkan dua manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. menjelaskan relevansi diskusi tersebut dengan bagian yang disebutkan dalam buletin .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Dan dalam Al-Bukhari, berdasarkan riwayat Qatadah, saya berkata kepada Ibnu Al-Musayyab: "Seorang pria yang menderita penyakit atau

_____
1. Beliau adalah Qatadah ibn Di'amah al-Sadusi, seorang ahli fiqih yang terpercaya dan salah satu pengikut yang paling berilmu. Beliau wafat pada tahun 100, semoga Allah merahmatinya .
(1/246)

_____
Jika seorang pria mengambil sesuatu dari istrinya, apakah boleh membiarkannya atau menyebarkannya? Beliau berkata: Tidak ada yang salah dengan itu, mereka hanya bermaksud untuk memperbaiki keadaan, tetapi adapun yang bermanfaat, beliau tidak melarangnya . "1
Penjelasan kata-kata :
Pengobatan: Sihir .
Atau dia diambil: yaitu, dia dicegah untuk melakukan hubungan seksual dengan istrinya .
Telah dipublikasikan: Sihir itu telah dicabut darinya .
Mereka hanya bermaksud untuk melakukan reformasi: yaitu, mereka hanya bermaksud untuk memberi manfaat kepada orang yang

terkena sihir dengan menyebarkan kabar tersebut. Pernyataan Ibn Al-Musayyab ditafsirkan sebagai merujuk pada sihir yang diperbolehkan atau yang tidak diketahui. Adapun sihir yang diketahui sebagai ilmu sihir, Saeed Ibn Al-Musayyab tidak dapat memperbolehkannya karena itu adalah kekafiran kepada Tuhan .

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam riwayat ini, Qatadah - semoga Allah merahmatinya - menceritakan bahwa ia bertanya kepada Saeed bin Al-Musayyab, yang merupakan salah satu ahli fiqih dan orang-orang saleh dari kalangan Tabi'in, tentang hukum membatalkan sihir bagi orang yang terkena sihir. Saeed menjawab bahwa hal itu diperbolehkan karena tujuannya adalah untuk memberi manfaat kepada orang yang terkena sihir, dan Allah tidak melarang sesuatu pun yang bermanfaat dan menguntungkan .

Kesesuaian efek tersebut dengan bab ini :

Tradisi tersebut menyatakan bahwa Saeed bin Al-Musayyab meyakini bahwa diperbolehkan untuk membatalkan sihir bagi orang yang terkena sihir .

_____

1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam bentuk ringkasan (10/232) dalam kitab Kedokteran, Bab: Apakah sihir dapat dihilangkan? Al-Hafiz berkata dalam Al-Fath (10/233): ((Abu Bakr Al-Athram menghubungkannya dalam kitab Sunan melalui jalur Aban Al-Attar berdasarkan riwayat Qatadah, dan demikian pula melalui jalur Hisham Al-Dastawa'i berdasarkan riwayat Qatadah dengan redaksi: "Dia mencari

seseorang untuk mengobatinya, lalu beliau berkata: Allah hanya melarang yang berbahaya dan tidak melarang yang bermanfaat”) .
(1/247)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: obat, diminum, diterbitkan, tidak apa-apa .
b. Jelaskan efek tersebut secara umum .
C. Jelaskan relevansi efek tersebut dengan bagian yang disebutkan dalam buletin .
Diriwayatkan dari Al-Hasan bahwa beliau berkata: “Sihir hanya dapat dibatalkan oleh seorang penyihir .”
Kesesuaian efek tersebut dengan bab ini :
Bukti menunjukkan bahwa Al-Hasan - semoga Allah merahmatinya - meyakini bahwa mematahkan mantra yang dilemparkan kepada orang yang terkena sihir adalah haram, dan bahwa orang yang melakukannya adalah seorang penyihir .
Kelanjutan dari teks :
Ibn al-Qayyim (semoga Allah merahmatinya) berkata: "'Nushrah' adalah penghapusan sihir dari orang yang terkena sihir, dan ada dua jenisnya :
1. Sihir dibatalkan oleh hal yang serupa, yang merupakan pekerjaan setan, dan inilah yang dikatakan Al-Hasan. Orang yang menyebarkan dan orang yang disebarkan semakin dekat dengan setan melalui apa yang dicintainya, sehingga ia membatalkan pekerjaan setan pada orang yang terkena sihir .

2. Publikasi tersebut mencakup mantra, doa, obat-obatan, dan doa-doa yang diperbolehkan, dan ini diperbolehkan .”

_____

1. Beliau adalah Al-Hasan Al-Basri, semoga Allah merahmatinya .
2. Dialah Abu Abdullah Muhammad ibn Abi Bakar ibn Ayyub ibn Saad ibn Hariz al-Zar'i al-Dimashqi, yang terkenal dengan sebutan Ibnu Qayyim al-Jawziyya. Dia meninggal – semoga Tuhan mengasihaninya – pada tahun (751 H) .
(1/248)

_____

catatan :
Pembagian oleh Ibnu al-Qayyim ini dapat dianggap sebagai ringkasan dari keseluruhan bab, dan didukung oleh bukti .
(1/249)

_____

Bab tentang apa yang telah dinarasikan mengenai takhayul.
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Maka apabila kebaikan menimpa mereka, mereka berkata, “Ini milik kami.” Tetapi apabila kejahatan menimpa mereka, mereka mensangkakannya kepada Musa dan orang-orang yang bersamanya. Tidak diragukan lagi, pertanda mereka ada pada Allah, tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahuinya.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Kebaikan: artinya kelimpahan, kemakmuran, kemudahan, dan kesejahteraan .
Ini milik kita: kita layak dan pantas mendapatkannya .

Buruk: artinya kekeringan, kesulitan, malapetaka, dan penyakit .
Mereka ikut melarikan diri bersama Musa dan orang-orang yang bersamanya: artinya, mereka menganggap Musa dan para sahabatnya sebagai pertanda buruk, dan mereka mengklaim bahwa malapetaka yang menimpa mereka disebabkan oleh Musa dan para sahabatnya .
Sesungguhnya, pertanda buruk mereka ada pada Allah: kemalangan mereka datang dari Allah karena kekafiran dan penolakan mereka terhadap tanda-tanda Allah .
Namun sebagian besar dari mereka tidak tahu: yaitu, mereka tidak tahu bahwa kebaikan dan kejahatan telah ditakdirkan oleh Tuhan .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa menggambarkan kisah Firaun dan kaumnya bersama Musa dan para sahabatnya, serta menggambarkan sikap mereka terhadap mereka, dan bahwa ketika malapetaka menimpa mereka, mereka menganggap Musa sebagai pertanda buruk.

_____
1. Surat Al-A'raf ayat : 131 .

_____
Dan para sahabatnya, lalu Dia menisbatkan hal itu kepada mereka, kemudian Allah - Maha Suci Dia - menunjukkan kepalsuan klaim mereka, dan menegaskan bahwa kejahatan yang menimpa mereka berasal dari Allah dan diakibatkan oleh kekafiran dan penolakan mereka terhadap tanda-tanda Allah, kemudian

Dia menjelaskan alasan tindakan mereka, yaitu ketidaktahuan dan kurangnya pengetahuan mereka bahwa Allah-lah yang menentukan kebaikan dan keburukan .
Manfaat :
1. Bahwa kebaikan dan kejahatan telah ditentukan oleh Tuhan .
2. Larangan tidak bersyukur .
3. Larangan takhayul dan pesimisme .
4. Ketidaktahuan adalah akar penyebab segala kejahatan .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan larangan terhadap takhayul .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa takhayul adalah politeisme karena melibatkan keterikatan hati pada sesuatu selain Tuhan dan menetapkan sebab selain Tuhan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: baik, ini untuk kita, buruk, mereka terbang bersama Musa dan orang-orang yang bersamanya, tetapi pertanda mereka ada pada Tuhan, tetapi kebanyakan dari mereka tidak tahu .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab yang telah disebutkan mengenai takhayul .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
(1/251)

Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Mereka berkata, “Pertanda buruk ada pada dirimu sendiri. Apakah karena kamu diingatkan? Sebaliknya, kamu adalah kaum yang melanggar hukum.”} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Burungmu: keberuntunganmu dan hal baik serta buruk yang menimpamu .
Bersamamu: menyertaimu, jika baik, maka baik, dan jika jahat, maka jahat .
Jika Anda mengingatkan: yaitu, jika Anda berkhotbah tentang Tuhan, dan jawaban atas syarat tersebut dihilangkan, artinya adalah: Anda menganggapnya sebagai pertanda .
Boros: Mereka yang melampaui batas dalam menyimpang dari kebenaran .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa menjelaskan bahwa ketika para rasul datang kepada kaum mereka dengan nasihat dan pengingat, mereka bersikap pesimis dan menganggapnya sebagai pertanda buruk. Namun, para rasul menolak pesimisme ini dan menjelaskan bahwa apa yang menimpa orang-orang kafir adalah karena kekafiran mereka dan penolakan mereka terhadap tanda-tanda Allah, karena mereka adalah kaum yang terlalu jauh menjauhkan diri dari kebenaran dan memilih kekafiran daripada iman, dan itulah akibat dari orang-orang kafir .
Manfaat :
1. Pesimisme dan takhayul dilarang .
2. Larangan pemborosan .
3. Pemborosan adalah penyebab kehancuran dan kesengsaraan .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan larangan terhadap takhayul .

_____
1 Surah Yasin, ayat: 19 .
(1/252)

_____
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menolak takhayul karena melibatkan keterikatan hati pada sesuatu selain Tuhan, dan itu berarti menyekutukan-Nya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: burungmu, bersamamu, jika kamu menyebutkan, boros .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab yang telah disebutkan mengenai takhayul .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dari Abu Hurairah (semoga Allah meridainya), Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Tidak ada penyakit menular, tidak ada pertanda buruk, tidak ada pertanda burung hantu, dan tidak ada pertanda Safar.” (Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim). 1. Muslim menambahkan: “Dan tidak ada pertanda bintang, dan tidak ada hantu.” 2 .
Penjelasan kata-kata :
Tidak ada penularan: Penularan terjadi ketika orang sehat tertular penyakit yang sama dengan seseorang yang mengidapnya.

Pernyataannya, "Tidak ada penularan," berarti bahwa tidak ada penularan yang dapat menularkan dirinya sendiri .
Tidak ada pertanda: Tidak ada pertanda yang ada dan berpengaruh .

_____
1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 10/5757) dalam Kitab Kedokteran, Bab: Tidak Ada Pertanda. Dan oleh Muslim (2220) dalam Kitab Perdamaian, Bab: Tidak Ada Penyakit Menular, Tidak Ada Pertanda, Tidak Ada Pertanda, Tidak Ada Safar .
2 Muslim (2220) dari hadits Abu Hurairah - semoga Allah meridainya - dengan tambahan: “bukan badai” dan dari hadits Jabir - semoga Allah meridainya - nomor (2220): “bukan hantu .”

_____
Tidak ada burung hantu: Burung hantu adalah burung nokturnal. Orang Arab mengklaim bahwa jika burung hantu hinggap di rumah seseorang, itu pertanda kematiannya atau kematian kerabatnya. Penegasan dalam hadits tersebut merupakan penegasian terhadap apa yang dahulu dipercaya oleh orang Arab .
Tidak ada Safar: Ini adalah ular di dalam perut yang menginfeksi ternak dan manusia, dan lebih menular daripada kudis di kalangan orang Arab. Jadi, negasinya adalah terhadap penularannya itu sendiri dan bukan terhadap keberadaannya. Dikatakan bahwa tidak ada Safar adalah negasi dari pesimisme bulan Safar, seperti yang biasa diklaim oleh orang Arab .

Tidak ada hantu: Hantu yang dimaksud adalah salah satu jenis hantu, yaitu sejenis jin dan setan yang menurut orang Arab dapat berubah bentuk menjadi hantu dan berganti warna, sehingga menyesatkan manusia. Penegasan ini bukanlah penegasian atas keberadaannya, melainkan penegasian atas klaim orang Arab bahwa hantu tersebut menyesatkan manusia .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena era pra-Islam penuh dengan banyak takhayul dan ilusi yang tidak berdasar, Islam ingin melindungi para pengikutnya dari kebohongan tersebut, sehingga Islam menolak apa yang diyakini kaum politeis tentang hal-hal yang disebutkan dalam hadits. Sebagian dari mereka menyangkal keberadaannya sama sekali, seperti takhayul, dan sebagian lainnya menyangkal pengaruhnya sendiri, karena hanya Allah yang mendatangkan kebaikan, dan hanya Dia yang mencegah kejahatan .
Manfaat :
1. Penyakit tidak menular dengan sendirinya, melainkan karena kehendak dan ketetapan Tuhan .
2. Untuk meniadakan takhayul dan pengaruhnya .
3. Membantah klaim pra-Islam mengenai burung hantu .
4. Untuk membantah pesimisme di bulan Safar .
5. Membantah klaim-klaim masyarakat pra-Islam tentang hantu .
(1/254)

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan bahwa takhayul itu tidak sahih .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut membatalkan takhayul karena melibatkan keterikatan hati pada sesuatu selain Tuhan, dan ini sama dengan menyekutukan-Nya .
catatan :
Menggabungkan hadits: “Tidak ada penularan,” dan hadits: “Jauhilah penderita kusta sebagaimana kamu menjauhilah singa,” berarti bahwa perkataannya: “Jauhilah penderita kusta” adalah perintah untuk menghindari penyebab yang dapat menjadi penyebab penyakit, sedangkan perkataannya: “Tidak ada penularan” adalah penolakan terhadap dampaknya secara sendiri-sendiri .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: tidak ada penularan, tidak ada pertanda buruk, tidak ada burung hantu, tidak ada angka nol, tidak ada hantu .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang takhayul .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Dari Anas, beliau berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Tidak ada penyakit menular, dan tidak ada pertanda buruk, dan aku menyukai pertanda baik.”

Mereka bertanya: “Apakah pertanda baik itu?” Beliau menjawab: “Kata-kata yang baik. ”

_____

1. Untuk Bukhari dan Muslim .
2. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 10/5776) dalam Kitab Kedokteran, Bab: Tidak ada penyakit menular. Dan oleh Muslim (2224) dalam Kitab Perdamaian, Bab: Burung dan Pertanda, dan apa yang terkait dengan mereka yang merupakan pertanda buruk, dari hadits Anas bin Malik - semoga Allah meridainya -.

(1/255)

_____

Penjelasan kata-kata :

Tidak ada penularan: Tidak ada penularan yang menular ke dirinya sendiri .

Tidak ada takhayul: Tidak ada pengaruh takhayul. Takhayul adalah apa yang dipercaya oleh orang Arab, yaitu pesimisme yang didasarkan pada nama, warna, suara, dan hal-hal lain tentang burung .

Pertanda baik: Ini adalah hal-hal yang terjadi pada seseorang berupa kegembiraan dan kebahagiaan yang berasal dari suara yang didengarnya, atau situasi yang terjadi padanya yang diharapkan akan membawa kebaikan, dan sebagainya .

Penjelasan secara keseluruhan :

Karena segala kebaikan dan keburukan telah ditakdirkan oleh Allah, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam dalam hadits ini menyangkal pengaruh penularan penyakit itu sendiri, menyangkal keberadaan pengaruh takhayul, dan menyetujui optimisme; ini karena optimisme adalah memiliki keimanan

yang baik kepada Allah, dan merupakan insentif bagi ambisi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, tidak seperti takhayul dan pesimisme .
Manfaat :
1. Menyangkal dampak dari infeksi itu sendiri .
2. Menyangkal pengaruh takhayul sepenuhnya .
3. Pentingnya bersikap optimis .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa takhayul itu tidak sahih .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits ini menolak takhayul karena melibatkan keterikatan hati pada sesuatu selain Tuhan, dan ini sama dengan menyekutukan-Nya .
(1/256)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: tidak ada penularan, tidak ada pertanda buruk, keberuntungan .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang takhayul .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Abu Dawud meriwayatkan dengan sanad yang sahih dari Uqbah ibn Amir1 yang berkata: “Aku menyebutkan tentang takhayul di

hadapan Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam, dan beliau bersabda: Sebaik-baiknya adalah pertanda baik, dan itu tidak akan membuat seorang Muslim berpaling. Maka jika salah seorang dari kalian melihat sesuatu yang tidak disukainya, hendaklah ia mengucapkan: Ya Allah, tiada yang mendatangkan kebaikan selain Engkau, dan tiada yang menolak kejahatan selain Engkau, dan tiada daya dan kekuatan selain dengan Engkau.” 2

Penjelasan kata-kata :

Takhayul: yaitu, bersikap pesimis berdasarkan burung dan hal-hal lainnya .

Yang terbaik di antara semuanya adalah optimisme: yaitu, optimisme adalah bentuk takhayul, tetapi ia adalah yang terbaik dan paling unggul di antara semuanya .

Dan hal itu tidak menghalangi seorang Muslim: artinya takhayul tidak melemahkan tekad seorang Muslim maupun mencegahnya mencapai tujuannya .

Jika salah seorang dari kalian melihat sesuatu yang tidak disukainya: Jika salah seorang dari kalian melihat sesuatu yang menimbulkan pesimisme .

Hanya kamu yang dapat mendatangkan hal-hal baik: takhayul tidak mendatangkan hal-hal baik dan tidak pula menangkal kejahatan .

_____

1. Pandangan yang benar adalah bahwa orang tersebut adalah Urwah ibn Amir. Ibn Hibban menyebutkannya di antara para pengikut yang terpercaya. Lihat Fath al-Majid, hlm. (436).

2. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud (3919) dalam bab tentang pengobatan, tentang takhayul. Al-Albani menganggapnya lemah dalam Da'if al-Jami' (199). Al-Arna'ut berkata dalam komentarnya tentang Kitab al-Tawhid, hlm. (112): "Rantai periwayatannya lemah, dan terdapat perbedaan pendapat mengenai status Urwah ibn 'Amir sebagai sahabat Nabi, sehingga hadits ini mursal (hadits dengan mata rantai periwayatan yang hilang) . "
(1/257)

_____

Dan tidak ada yang dapat mencegah kejahatan selain Engkau; tetapi hanya Allah Yang Maha Esa, yang tiada sekutunya, yang mendatangkan kebaikan dan mencegah kejahatan .
Tidak ada kekuasaan: Kekuasaan adalah transformasi dan transisi dari satu keadaan ke keadaan lain .
Tidak ada kekuatan: tidak ada kuasa atas transformasi itu kecuali melalui Anda .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena takhayul merupakan salah satu penyakit sosial yang sangat mengakar dalam pikiran masyarakat di era pra-Islam, hal itu disebutkan dalam majelis Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, dan beliau memberitahukan kepada kita bahwa takhayul tidak membawa manfaat apa pun, dan bahwa pertanda baik termasuk di dalamnya, tetapi beliau lebih menyukai pertanda baik karena pendapat Allah yang baik dan motivasi dari aspirasi. Beliau

memberitahukan kepada kita bahwa takhayul tidak menghalangi seseorang yang bercirikan Islam sejati, dan tidak pula melemahkan tekadnya. Kemudian, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, beliau menjelaskan solusi yang tepat bagi seseorang yang mungkin terpengaruh oleh takhayul, yaitu dengan menyerahkan urusannya kepada Allah untuk mendatangkan hal-hal baik dan menolak hal-hal buruk, dan melanjutkan jalannya dengan mengandalkan Allah untuk mencapai hal itu dan dalam semua urusannya .
Manfaat :
1. Pertanda baik adalah salah satu jenis takhayul, tetapi ini adalah jenis yang terbaik .
2. Sikap optimis itu baik karena memperkuat iman kepada Tuhan .
3. Keabsahan permohonan ini bagi seseorang yang memiliki kepercayaan takhayul di dalam hatinya .
4. Bahwa kebaikan dan kejahatan telah ditentukan oleh Tuhan .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa takhayul itu tidak sahih .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits ini menolak takhayul karena melibatkan keterikatan hati pada sesuatu selain Tuhan, dan ini sama dengan menyekutukan-Nya .
(1/258)

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: takhayul, yang terbaik di antaranya adalah pertanda baik, dan janganlah kamu berpaling dari seorang Muslim, maka jika salah seorang di antara kamu melihat sesuatu yang tidak disukainya, maka tidak ada yang mendatangkan kebaikan selain kamu, dan tidak ada yang menolak kejahatan selain kamu .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang takhayul .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Berdasarkan riwayat Ibnu Mas'ud, dalam sebuah hadits yang ditelusuri kembali kepada Nabi: "Takhayul adalah bentuk penyembahan berhala, takhayul adalah bentuk penyembahan berhala. Tidak ada seorang pun di antara kita yang tidak terpengaruh olehnya... tetapi Allah menghilangkannya melalui bertawakkal kepada-Nya." Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan At-Tirmidhi, yang mengesahkannya, dan merapal bagian terakhirnya kepada Ibnu Mas'ud .
Penjelasan kata-kata :
Takhayul: yaitu, bersikap pesimis berdasarkan suara burung dan sejenisnya. Deskripsi takhayul sebagai politeisme diulang untuk penekanan .
Tidak seorang pun di antara kita yang tidak: Di sini ada kalimat yang dihapus yang dipahami sebagai: Tidak seorang pun di antara kita yang tidak dikuasai oleh takhayul, dan

kalimat ini dihapus karena sudah diketahui dan karena tidak disukai untuk mengatakannya .
Dia menghilangkannya melalui ketergantungan: yaitu, Tuhan menghilangkan takhayul melalui ketergantungan yang tulus kepada-Nya dan kepercayaan kepada-Nya, Maha Suci Dia .

_____
1. Abu Dawud (3910) dalam Ilmu Kedokteran, Bab tentang Takhayul. Al-Tirmidhi (1614) dalam Biografi, Bab tentang Takhayul. Beliau berkata: “Ini adalah hadits yang baik dan sahih.” Ibn Majah (3538). Ibn Hibban No. (1427) dalam Sumber. Pernyataannya: “Dan tidak ada seorang pun di antara kita kecuali…” berasal dari perkataan Ibn Mas’ud - semoga Allah meridainya - sebagaimana disebutkan oleh Al-Hafiz dalam Al-Fath .
(1/259)

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Ibnu Masoud, semoga Allah meridainya, memberitahukan bahwa Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, menggambarkan takhayul sebagai politeisme, dan menekankan hal ini dengan mengulanginya dua kali. Kemudian Ibnu Masoud menjelaskan bahwa tidak ada seorang pun yang tidak terpapar takhayul, tetapi Allah menghilangkannya dari hati orang beriman melalui keterikatan yang tulus kepada Allah dan kepercayaan kepada-Nya, Maha Suci Allah .
Manfaat :

1. Takhayul adalah salah satu bentuk politeisme .
2. Sebaiknya hal yang penting ditekankan .
3. Bertaruh kepada Tuhan adalah cara untuk menghindari takhayul .
Ayat tersebut relevan dengan pasal ini dan dengan monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa takhayul adalah salah satu bentuk politeisme .
catatan :
Pernyataan beliau: “Dan tidak ada seorang pun di antara kita selain…” dan seterusnya. Ini berasal dari ucapan Ibnu Masoud dan bukan dari ucapan Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, sebagaimana dinyatakan oleh sebagian ulama .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: takhayul, dan tidak ada seorang pun di antara kita yang tidak menghilangkannya melalui kepercayaan kepada Tuhan .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Jelaskan relevansi hadits ini dengan bab tentang takhayul. Kemudian jelaskan relevansinya dengan monoteisme .
(1/260)

_____

Dan Ahmad meriwayatkan dari Ibnu Amr: “Barangsiapa yang berpaling dari kebutuhannya karena takhayul, maka ia telah berbuat musyrik. Mereka bertanya: Apakah penebusannya? Beliau menjawab: Hendaknya ia mengucapkan: Ya Allah, tiada kebaikan selain kebaikan-Mu, tiada pertanda selain

pertanda-Mu, dan tiada tuhan selain Engkau . ”[1]

Penjelasan kata-kata :

Penolakannya: artinya pencegahannya .

Takhayul: Ini adalah pesimisme yang didasarkan pada apa yang didengar atau dilihat seseorang .

Mengenai kebutuhannya: yaitu, tujuan yang telah ia putuskan untuk dilakukan .

Dia melakukan politeisme: yaitu, dia melakukan politeisme dengan mempercayai bahwa apa yang menjadi pertanda baginya memiliki pengaruh terhadap kebaikan dan keburukan .

Tidak ada kebaikan selain kebaikan-Mu: artinya kebaikan hanya dapat diharapkan dari-Mu dan bukan dari siapa pun .

Tidak ada burung selain burungmu: artinya burung itu milikmu dan ciptaanmu, ia tidak membawa kebaikan maupun menolak kejahatan .

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memberitahukan bahwa siapa pun yang terhalang oleh pesimisme untuk melaksanakan apa yang ia niatkan telah melakukan sejenis kemusyrikan. Ketika para Sahabat bertanya kepadanya tentang penebusan dosa besar ini, beliau membimbing mereka kepada kalimat-kalimat mulia dalam hadits tersebut, yang meliputi menyerahkan perkara itu kepada Allah dan menolak kemampuan siapa pun selain Dia .

_____

1. Ahmad dalam Al-Musnad (2/220). Al-Haythami dalam Al-Majma’ (5/105) berdasarkan riwayat Abdullah bin Amr - semoga Allah meridai keduanya - dan beliau berkata: ((Diriwayatkan oleh Ahmad dan Al-Tabarani, dan sanadnya Ibn Lahia’ah, dan haditsnya baik, tetapi ada beberapa kelemahan di dalamnya, sedangkan perawi lainnya dapat dipercaya)). Al-Albani mengesahkannya .
(1/261)

Manfaat :
1. Membuktikan politeisme seseorang yang berpaling dari kebutuhannya karena takhayul .
2. Menerima pertobatan orang yang menganut politeisme .
3. Panduan tentang apa yang harus dikatakan kepada seseorang yang menderita takhayul .
4. Bahwa kebaikan dan kejahatan telah ditentukan oleh Tuhan .
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang terhalang oleh takhayul untuk memenuhi kebutuhannya, maka ia telah berbuat dosa .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: dia menolaknya, takhayul, dari kebutuhannya, dia menyekutukan Tuhan, tidak ada kebaikan kecuali kebaikanmu, tidak ada pertanda kecuali pertandamu .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. menjelaskan relevansi hadits ini dengan bab tentang takhayul. Kemudian beliau menjelaskan relevansinya dengan monoteisme .
Dan ia memiliki sebuah pepatah dari Al-Fadl bin Al-Abbas: “Takhayul hanyalah apa yang membuatmu maju atau mundur . ”

_____
1. Yaitu, untuk Ahmad .
2. Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Musnadnya (1/213). Al-Arna’ut berkata dalam komentarnya tentang Kitab Tauhid: “Terdapat kelemahan dan putusnya sanad dalam Musnadnya . ”

_____
Penjelasan kata-kata :
Takhayul adalah apa yang membuat Anda maju atau mundur: Ini adalah definisi takhayul yang dilarang, karena itulah yang membuat seseorang melanjutkan apa yang diinginkannya, bahkan jika itu didasarkan pada pertanda baik. Pertanda baik hanya diinginkan karena kabar baik dan kesesuaian yang dibawanya bagi jiwa. Tetapi jika dia bergantung pada pertanda baik tersebut dan melanjutkan demi pertanda baik itu sendiri sambil melupakan untuk bergantung pada Tuhan, maka itu adalah takhayul. Demikian pula, jika dia melihat atau mendengar sesuatu yang tidak disukainya dan menjadi pesimis karenanya dan mundur dari kebutuhannya, maka itu juga takhayul .

Manfaat :
1. Takhayul dilarang jika mendorong atau menghalangi pemiliknya .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa takhayul dilarang jika mendorong atau menghalangi pemiliknya .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits ini menolak takhayul karena melibatkan keterikatan hati pada sesuatu selain Tuhan, dan itu sama dengan menyekutukan-Nya .
(1/263)

Bab tentang apa yang telah dikatakan tentang astrologi
Al-Bukhari berkata dalam Shahihnya: Qatadah berkata: “Allah menciptakan bintang-bintang ini untuk tiga tujuan: sebagai hiasan langit, sebagai senjata melawan setan, dan sebagai tanda petunjuk. Siapa pun yang menafsirkannya dengan cara lain telah sesat, kehilangan bagiannya, dan membebani dirinya dengan sesuatu yang tidak ia ketahui.” 1
Kesesuaian efek tersebut dengan bab ini :
Laporan tersebut menyatakan bahwa Qatadah meyakini bahwa tidak diperbolehkan mempercayai bintang-bintang lebih dari tiga hal yang telah disebutkan .
Kesesuaian efek tersebut untuk penyatuan :
Qatadah menolak klaim para ahli astrologi mengenai pengetahuan tentang hal gaib, karena itu sama saja dengan menyekutukan Tuhan dalam pengetahuan tentang hal gaib .

Qatadah tidak menyukai mempelajari tentang rasi bintang bulan, dan Ibnu Uyaynah tidak memperbolehkannya, sebagaimana diriwayatkan oleh Harb dari mereka. Ahmad dan Ishaq memperbolehkan mempelajari tentang rasi bintang bulan .
Kesesuaian efek tersebut dengan bab ini :
Bukti menunjukkan bahwa Qatadah dan Ibn Uyaynah tidak menyukai mempelajari tentang rasi bintang bulan, sedangkan Ahmad dan Ishaq memperbolehkannya .

_____
1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6/211) sebagai riwayat yang terputus. Riwayat ini dihubungkan oleh Abd Ibn Humaid melalui Shaiban atas otoritasnya, sebagaimana disebutkan oleh Al-Hafiz .

_____
catatan :
A. Astrologi ada tiga jenis: Pertama, kekafiran, yaitu kepercayaan bahwa planet-planet adalah agen aktif dengan kehendak bebas, dan bahwa peristiwa ditentukan oleh pengaruhnya. Kedua, praktik menyimpulkan peristiwa dari pergerakan, konjungsi, dan pemisahan planet, dengan mengklaim bahwa ini adalah ketetapan dan kehendak Tuhan. Tidak diragukan lagi bahwa ini dilarang dan merupakan bentuk politeisme. Ketiga, ilmu navigasi, yang meliputi mempelajari apa yang dibutuhkan untuk petunjuk, menentukan arah salat (kiblat), menemukan rute, dan menentukan waktu. Ini diperbolehkan menurut mayoritas ulama .

B. Argumen yang didasarkan pada firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan tanda-tanda dan dengan bintang-bintang mereka diberi petunjuk}1 untuk keabsahan astrologi adalah tidak sahih; karena telah disajikan bukti yang melarang astrologi, yaitu penalaran peristiwa di bumi berdasarkan kondisi astronomi. Dengan demikian, menjadi jelas bahwa yang dimaksud dengan ayat tersebut adalah penalaran bintang-bintang untuk menentukan arah, rute, dan waktu di darat dan di laut .

Diriwayatkan dari Abu Musa, yang berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Tiga golongan tidak akan masuk surga: orang yang kecanduan minuman keras, orang yang memutuskan tali sanak saudara, dan orang yang percaya pada sihir.” Diriwayatkan oleh Ahmad dan Ibnu Hibban dalam Shahihnya .

Penjelasan kata-kata :

Tiga orang tidak akan masuk surga: Ini adalah salah satu teks peringatan yang diwariskan sebagaimana adanya .

Seorang pecandu alkohol: seseorang yang terus mengonsumsi alkohol hingga meninggal dunia .

_____

1. Surah An-Nahl, ayat 16 .

2. Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Al-Musnad (4/399). Dan Ibn Hibban, no. (1380) dan (1381) dalam Mawarid, dalam Al-Ashribah, bab tentang hukuman untuk minuman keras. Dan Al-Hakim dalam Al-Mustadrak (4/146), dan dia mengesahkannya dan Al-Dhahabi menyetujuinya .

Memutuskan hubungan kekerabatan: artinya tidak memelihara hubungan kekerabatan yang seharusnya dipelihara .
Penganut sihir: yaitu, seseorang yang mempraktikkan berbagai jenis sihir, termasuk astrologi .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memberitahukan bahwa ada tiga golongan orang yang tidak akan masuk surga karena dosa-dosa besar yang mereka lakukan, yang merugikan baik individu maupun masyarakat. Pertama adalah kebiasaan minum alkohol, yang merusak pikiran, mendistorsi kemanusiaan, dan mengurangi martabat seseorang. Kedua adalah memutuskan hubungan dengan kerabat, yang menyebabkan permusuhan dan perselisihan dalam keluarga, berpotensi menyebabkan seseorang hidup dalam isolasi, dikucilkan oleh kerabat terdekatnya. Ketiga adalah mempercayai sihir, yang mendorong ilmu hitam, penipuan, dan pemerasan harta orang lain secara tidak adil .
Manfaat :
1. Larangan alkohol .
2. Kewajiban untuk menjaga hubungan dengan kerabat .
3. Larangan mempercayai sihir .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan mempercayai segala jenis sihir, termasuk astrologi .

Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut melarang mempercayai sihir, termasuk astrologi, karena astrologi melibatkan klaim pengetahuan tentang hal gaib, yang merupakan penyekutuan Allah dalam pengetahuan-Nya .
(1/266)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Tiga orang yang tidak akan masuk surga: pemabuk, orang yang memutuskan tali sanak saudara, dan orang yang percaya pada sihir .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang astrologi .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
(1/267)

Bab tentang apa yang telah dinarasikan mengenai mencari hujan melalui bintang-bintang.
Dan Allah Yang Maha Kuasa berfirman: {Dan kamu menjadikan hal itu sebagai rezeki untuk mengingkari [kebenaran]} 2 .
Penjelasan kata-kata :
Dan kamu menunaikan bekalmu: yaitu, kamu mengucap syukur kepada Allah atas apa yang telah Dia berikan kepadamu .
Anda berbohong: artinya, Anda mengaitkan karunia Tuhan, yaitu hujan, dengan cuaca, dan

ini merupakan penyangkalan dari pihak Anda bahwa karunia itu berasal dari Tuhan .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah mengecam orang-orang yang mengingkari nikmat-Nya, termasuk hujan yang memberi kehidupan bagi bumi dan penduduknya, dan mereka mengaitkannya dengan bintang-bintang yang tidak memiliki kekuatan untuk mendatangkan manfaat atau menangkal bahaya, dengan mengatakan: "Hujan telah dilimpahi oleh bintang ini dan itu ."
Manfaat :
1. Bahwa kebaikan dan kejahatan telah ditentukan oleh Tuhan .
2. Hujan adalah salah satu bentuk rezeki .
3. Mengaitkan suatu berkat kepada selain Tuhan adalah tindakan ketidakpercayaan kepada-Nya .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan kekafiran orang-orang yang menganggap berkah berasal dari selain Tuhan, termasuk menganggap hujan berasal dari cuaca .

_____
1. Al-Anwaa: bentuk jamak dari Naw’, yang merupakan rasi bintang bulan .
2. Surat Al-Waqi'ah ayat 82 .

_____
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut membantah mengaitkan berkat kepada selain Tuhan, termasuk mengaitkan hujan dengan pola cuaca, karena itu berarti menyekutukan Tuhan dalam berkat-Nya .

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: dan kamu membuat ketentuanmu, bahwa kamu berbohong .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan bab yang telah dibahas tentang memohon hujan melalui bintang-bintang .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dari Abu Malik al-Ash'ari (semoga Allah meridainya), Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: "Ada empat hal di umatku yang termasuk kebiasaan kebodohan pra-Islam yang tidak mereka tinggalkan: membanggakan keturunan, menjelekkan leluhur, memohon hujan melalui bintang-bintang, dan meratap. Beliau bersabda: Wanita yang meratap, jika ia tidak bertaubat sebelum kematiannya, akan dibangkitkan pada Hari Kiamat dengan mengenakan pakaian dari ter dan jubah dari kudis." Diriwayatkan oleh Muslim .
Penjelasan kata-kata :
Empat hal di negara saya: empat kualitas .
Dari hal-hal yang disebabkan oleh ketidaktahuan: Dari ciri-ciri dan perbuatan orang-orang yang tidak tahu apa-apa .
Kebanggaan akan garis keturunan: Merasa bangga pada leluhur dan menyombongkan kebajikan mereka .

_____
1. “ Abu Malik” Namanya adalah Al-Harith bin Al-Harith Al-Shami, seorang sahabat Nabi. Abu

Salam adalah satu-satunya yang meriwayatkan darinya. Ada dua sahabat lain bernama Abu Malik Al-Ash’ari selain dia. Lihat Fath Al-Majid, hlm. 453 .
2 Muslim No. (934) dalam Pemakaman, Bab tentang beratnya ratapan .
(1/269)

Menantang silsilah: yaitu, mempertanyakan silsilah seseorang dan mempermalukannya atas kesalahan leluhurnya .
Mencari hujan melalui bintang-bintang: Mengaitkan hujan dan pengairan dengan bintang-bintang dan pola cuaca, mengklaim bahwa merekalah sumber hujan, atau bahwa merekalah penyebab hujan, padahal sumber sebenarnya adalah Tuhan Yang Maha Kuasa .
Meratap: yaitu, meninggikan suara untuk meratapi orang yang telah meninggal, yang merupakan bentuk penguraian kebaikan-kebaikannya .
Hal itu akan terjadi pada Hari Kiamat: yaitu, ia akan dibangkitkan pada Hari Kiamat .
Sarbal: Ini adalah salah satu Sarabil, yaitu kemeja dan jubah .
Tar: Itu adalah tembaga cair .
Penjelasan secara keseluruhan :
Islam berupaya memutuskan semua ikatan dengan kebiasaan gelap masa pra-Islam yang penuh kebodohan. Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memberitahukan kita bahwa empat ciri dari era tersebut akan tetap ada di dalam umat ini, dalam konteks mengutuk dan memperingatkan terhadapnya. Ciri pertama adalah

membanggakan leluhur, yang dapat menyebabkan kemalasan dan ketergantungan pada kejayaan masa lalu. Ciri kedua adalah meremehkan keturunan orang lain, yang menyebabkan mencari-cari kesalahan Muslim dan mencemarkan reputasi mereka, sehingga menimbulkan banyak perpecahan dan perselisihan di dalam komunitas Muslim kita. Ciri ketiga adalah meminta hujan dari bintang-bintang, yang mengakibatkan seseorang terikat hati kepada selain Allah dan tunduk kepada makhluk yang tidak memiliki manfaat maupun bahaya. Ciri keempat adalah meninggikan suara dalam menceritakan kebaikan orang yang telah meninggal, yang merupakan penolakan terhadap ketetapan Allah, membangkitkan kesedihan bagi keluarga yang ditinggalkan, dan memperluas lingkaran tragedi. Oleh karena itu, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam sangat memperingatkan agar tidak meratap seperti itu jika wanita tersebut tidak segera bertaubat sebelum terlambat .
(1/270)

Manfaat :
1. Mengutuk semua perbuatan buruk yang dilakukan oleh orang-orang di era pra-Islam .
2. Melarang membual tentang keturunan, mencemarkan nama baik leluhur, dan meratapi orang mati .
3. Memohon hujan dari bintang-bintang, dengan meyakini bahwa bintang-bintang adalah penyebab hujan, adalah suatu perbuatan kekafiran. Namun, meyakini bahwa

bintang-bintang adalah penyebab turunnya hujan dan bahwa penyebabnya adalah Tuhan adalah bentuk kekafiran yang lebih ringan .
4. Penerimaan pertobatan sebelum ajal menjemput .
5. Membuktikan sebuah mukjizat Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, karena hal itu terjadi seperti yang beliau nubuatkan .
6. Bukti kebangkitan dan ganjaran .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan memohon hujan melalui bintang-bintang .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits ini mengecam memohon hujan melalui bintang-bintang karena itu sama dengan memohon pertolongan dari selain Allah, dan itu sama dengan menyekutukan-Nya .
catatan :
Diperbolehkan memanggil seseorang dengan nama panggilan yang tidak disukainya jika ia tidak dapat dikenal dengan nama lain .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Empat hal di bangsaku, dari urusan kebodohan, membual tentang garis keturunan, dan menyerang leluhur, mencari hujan melalui bintang-bintang, meratap, akan dilakukan pada Hari Kiamat, sebuah pakaian, ter .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang mencari hujan melalui bintang-bintang .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Dari Zaid bin Khalid Al-Juhani, beliau berkata: “Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memimpin kami shalat subuh di Al-Hudaybiyah setelah semalaman hujan. Setelah selesai, beliau menoleh kepada orang-orang dan berkata: Tahukah kalian apa yang difirmankan Tuhan kalian? Mereka menjawab: Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui. Beliau bersabda: Sebagian hamba-Ku beriman kepada-Ku dan sebagian lagi kafir. Adapun orang yang berkata: Kami diberi hujan karena karunia dan rahmat Allah, maka orang itu adalah orang yang beriman kepada-Ku dan kafir kepada bintang. Adapun orang yang berkata: Kami diberi hujan oleh bintang ini dan itu, maka orang itu adalah orang yang kafir kepada-Ku dan beriman kepada bintang itu . ”
Penjelasan kata-kata :
Dia mendoakan kami: Dia memimpin kami dalam doa .
Al-Hudaybiyah adalah tempat terkenal di perbatasan Haram di sisi Jeddah, dan sekarang disebut Al-Shumaisi .
Setelah hujan: yaitu, setelah hujan .
Ketika dia selesai, yaitu, ketika dia selesai berdoa .
Dia mendekati orang-orang itu: dia bertemu mereka secara langsung .

Dari hamba-hamba-Ku: artinya dari kalangan manusia .
Orang yang Percaya kepada-Ku: Bersyukur atas Berkat-berkat-Ku .
Dan orang kafir: orang yang tidak mensyukuri nikmat-nikmat-Ku .

_____
1. Dia adalah Zaid bin Khalid Al-Juhani. Seorang sahabat yang terkenal - semoga Allah meridainya - yang wafat pada tahun (68 H), dan usianya delapan puluh lima tahun .
2. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 2/1038) dalam surah tentang memohon hujan, dengan judul: “Dan kamu menjadikan rezekimu sebagai sesuatu yang kamu ingkari [kebenaran].” Dan oleh Muslim (71) dalam surah tentang iman, dengan judul: “Menjelaskan kekafiran orang yang berkata: Kami diberi hujan oleh bintang-bintang .” (1/272)

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Zaid bin Khalid, semoga Allah meridainya, meriwayatkan dalam hadits ini bahwa Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam memimpin mereka dalam salat Subuh di tanah Al-Hudaybiyah. Salat mereka dilakukan di tanah yang telah dibasahi hujan. Ketika Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam selesai salat dan menolehkan wajahnya ke arah orang-orang, beliau ingin membangkitkan semangat para Sahabat untuk berbuat baik dan membangkitkan keinginan mereka untuk berilmu. Maka beliau berkata: "Apakah kalian tahu apa yang difirmankan

Tuhan kalian?" Maka mereka pun berbuat baik kepada Allah dan Rasul-Nya serta mempercayakan ilmu kepada umatnya. Kemudian beliau memberitahukan kepada mereka bahwa Allah mewahyukan kepadanya bahwa setelah hujan ini, manusia terbagi menjadi dua golongan: orang-orang yang bersyukur dan orang-orang yang tidak bersyukur. Barangsiapa yang menisbatkan hujan itu sebagai karunia Allah, maka ia telah bersyukur kepada Allah atas nikmat-Nya, dan barangsiapa yang menisbatkan hujan itu sebagai bintang, maka ia tidak bersyukur atas nikmat Allah .

Manfaat :

1. Dianjurkan agar Imam meninggalkan tempat duduk setelah salam dan menghadap ke arah jamaah .
2. Dianjurkan untuk merangsang minat terhadap pengetahuan melalui tanya jawab .
3. Membuktikan atribut ucapan bagi Tuhan .
4. Berperilaku sopan santun terhadap orang yang ditanya tentang hal yang tidak diketahuinya .
5. Larangan bersikap tidak bersyukur atas nikmat yang diterima .
6. Membuktikan sifat rahmat Allah .
7. Mengaitkan suatu berkat kepada selain Tuhan adalah tindakan ketidakpercayaan kepada-Nya .
8. Dilarang bagi seseorang untuk mengatakan: Kami diguyur hujan oleh bintang ini dan itu .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan bahwa mengaitkan hujan dengan bintang-bintang adalah kekafiran .
(1/273)

_____

Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menganggap siapa pun yang mengaitkan hujan dengan pola cuaca sebagai orang kafir, karena ia mengaitkan berkah hujan kepada selain Tuhan, sehingga menyekutukan-Nya dengan yang lain .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Dia berdoa untuk kami, mengikuti langit, dan ketika dia berpaling, dia berpaling kepada manusia, dari kalangan hamba-hamba-Ku, seorang yang beriman kepada-Ku, dan seorang yang tidak beriman .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tujuh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab tentang mencari hujan melalui bintang-bintang .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Dan mereka mempunyai hadits dari Ibnu Abbas dengan makna serupa, di mana beliau berkata: “Sebagian dari mereka berkata: Ramalan bintang ini dan itu telah menjadi kenyataan.” Maka Allah menurunkan ayat-ayat ini: {Maka aku bersumpah demi kedudukan bintang-bintang bahwa sesungguhnya Al-Qur'an itu adalah kitab yang mulia dan suci.

Tidak ada yang menyentuhnya kecuali orang-orang yang suci. Wahyu dari Tuhan semesta alam. Maka apakah pernyataan ini yang kamu anggap enteng dan kamu dustakan rezekimu?} 2 .
Penjelasan kata-kata :
Tidak: Huruf "lam" ditambahkan untuk penekanan .
Posisi bintang: titik jatuhnya saat matahari terbenam .

_____
1. Hadits Ibnu Abbas - semoga Allah meridai mereka berdua - tidak ada di Al-Bukhari, tetapi hanya ada di Muslim, nomor (73) dalam Kitab Iman, bab yang menjelaskan kekafiran orang yang mengatakan: Kami dihujani bintang-bintang .
2 Surat Al-Waqi'ah, ayat: 75-82 .

_____
Dan inilah dia: sumpah yang diucapkannya .
Dermawan: artinya sangat dermawan dan hebat .
Dalam buku: Yang dimaksud dengan buku adalah buku yang berada di tangan para malaikat .
Tersembunyi: Terpelihara dari perubahan dan modifikasi .
Tidak seorang pun boleh menyentuhnya kecuali orang-orang yang telah disucikan: artinya, tidak seorang pun boleh menyentuhnya di hadapan Allah kecuali para malaikat .
Hadits: Al-Quran .

Kalian adalah orang-orang munafik: yaitu, kalian berpihak kepada orang-orang kafir dan condong kepada mereka .
Dan Engkau menyediakan kebutuhan-Mu: yaitu, hujan .
Kamu berbohong: dengan mengaitkan hujan dengan cuaca dan bukan dengan sumber sebenarnya, yaitu Tuhan .
Penjelasan secara keseluruhan :
Allah Yang Maha Kuasa bersumpah demi terbenamnya bintang-bintang untuk membuktikan keagungan dan keberkahan Al-Qur'an, bahwa Al-Qur'an terpelihara dalam kitab yang berada di tangan para malaikat, bahwa tidak ada seorang pun yang menyentuhnya kecuali para malaikat yang suci, dan bahwa Al-Qur'an diturunkan oleh pemilik dan pengelola alam semesta, dan bukan seperti yang diklaim oleh kaum musyrik, yaitu puisi dan ramalan. Kemudian Allah menegur orang-orang yang menyanjung orang-orang kafir mengenai Al-Qur'an dan menenangkan mereka dengan memutarbalikkan hukum-hukumnya dan bergantung padanya, dan ini termasuk persetujuan mereka dengan orang-orang kafir dalam mengaitkan rezeki, yaitu hujan, kepada bintang-bintang, dan itu adalah pengingkaran terhadap sumbernya yang sebenarnya, yaitu Allah .
Manfaat :
1. Tuhan berhak bersumpah demi apa pun yang Dia kehendaki, tetapi manusia tidak berhak bersumpah kecuali demi Tuhan atau sifat-sifat-Nya .

2. Untuk membuktikan keagungan Al-Qur'an dan kelestariannya dari perubahan dan modifikasi .
3. Al-Qur'an adalah teks wahyu, bukan teks ciptaan .
4. Membuktikan sifat keagungan Tuhan .
(1/275)

---

5. Melarang sanjungan yang merugikan agama .
6. Dilarang mengaitkan hujan dengan pola cuaca .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan kekafiran orang-orang yang menganggap berkah berasal dari selain Tuhan, termasuk menganggap hujan berasal dari cuaca .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut membantah mengaitkan berkat kepada selain Tuhan, termasuk mengaitkan hujan dengan pola cuaca, karena itu berarti menyekutukan Tuhan dalam berkat-Nya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Tidak, posisi bintang-bintang, dan sesungguhnya, dermawan, sebuah buku, tersembunyi, tidak ada yang menyentuhnya kecuali orang yang suci, hadits, kamu tidak jujur, dan kamu membuat rezeki, bahwa kamu berbohong .
b. Jelaskan ayat-ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat-ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Dan memang benar bahwa ayat tersebut sesuai dengan bab yang membahas tentang mencari hujan melalui bintang-bintang .

e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
(1/276)

Surah tentang firman Allah Yang Maha Agung: {Dan di antara manusia ada yang menjadikan selain Allah sebagai sekutunya...} [Quran 2:116]
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Dan di antara manusia ada yang menyekutukan Allah dengan selain Allah. Mereka mencintai mereka sebagaimana mereka mencintai Allah. Tetapi orang-orang yang beriman lebih kuat cintanya kepada Allah. Dan seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mau mempertimbangkan, ketika mereka melihat azab, bahwa segala kekuasaan adalah milik Allah dan bahwa Allah Maha keras azabnya.} 1
Penjelasan kata-kata :
Beberapa orang: beberapa orang .
Mengambil: membuat .
Andada: Serupa dan sebanding .
Mereka mencintai lawan mereka seperti mereka mencintai Tuhan: mereka menyamakan lawan mereka dengan Tuhan dalam cinta penghormatan .
Orang-orang yang beriman lebih kuat dalam cinta mereka kepada Tuhan: Orang-orang yang beriman lebih kuat dalam cinta mereka kepada Tuhan daripada orang-orang musyrik mencintai-Nya, karena cinta orang-orang beriman murni kepada Tuhan, sedangkan cinta orang-orang musyrik terbagi antara

Tuhan dan berhala-berhala mereka, dan cinta murni lebih kuat daripada cinta yang terbagi .
Mereka berbuat salah: yaitu, mereka menyekutukan Tuhan .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa sebagian orang menyekutukan-Nya, menyamakan mereka dengan-Nya dalam hal cinta dan penghormatan. Kemudian Allah Yang Maha Kuasa menjelaskan bahwa orang-orang beriman monoteis lebih mencintai Tuhan karena cinta mereka murni kepada Tuhan, dan cinta orang-orang ini...

_____
1 Surat Al-Baqarah, ayat: 165 .

_____
Kaum politeis terpecah antara Tuhan dan para penyembah-Nya, dan cinta murni lebih kuat daripada cinta yang terbagi. Kemudian Tuhan - Maha Suci Dia - berfirman dalam konteks peringatan bahwa ketika kaum politeis ini melihat azab pada Hari Kiamat, mereka akan tahu bahwa segala kekuasaan adalah milik Tuhan dan bahwa Tuhan Maha keras dalam azab-Nya .
Manfaat :
1. Cinta adalah salah satu bentuk ibadah .
2. Kecintaan kaum politeis kepada Tuhan tidak memberi manfaat bagi mereka karena adanya politeisme di dalam diri-Nya .
3. Bahwa politeisme membatalkan amal baik .
4. Cinta yang tulus kepada Tuhan adalah salah satu tanda iman .

5. Membuktikan atribut kekuasaan bagi Tuhan .
Ayat tersebut relevan dengan pasal ini dan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang mencintai sesuatu sebesar ia mencintai Tuhan telah menjadikannya sebagai saingan Tuhan, dan itu adalah politeisme .
catatan :
Agar pembaca tidak bingung mengenai jenis-jenis kasih yang seharusnya dicurahkan kepada Tuhan, kami menyajikan kategori-kategori ini agar ia sepenuhnya memahami masalah ini. Ketahuilah bahwa kasih ada dua macam: Yang pertama adalah kasih eksklusif: ini adalah kasih pengabdian, yang meliputi kerendahan hati, kepatuhan, rasa hormat, dan ketaatan yang sempurna. Ini hanya pantas untuk Tuhan. Yang kedua adalah kasih yang dibagi kepada Tuhan: ini ada tiga macam :
1. Cinta alami: seperti cinta seseorang terhadap makanan .
2. Cinta yang penuh belas kasihan dan pengampunan: seperti cinta orang tua kepada anaknya .
(1/278)

---

3. Dan kasih sayang seorang teman: seperti kasih sayang seseorang kepada rekan kerjanya. Ketiga jenis ini dapat diungkapkan dari satu makhluk ke makhluk lainnya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: dari antara orang-orang, ambillah, saingan, cintailah mereka sebagaimana mereka mencintai

Tuhan, dan orang-orang yang beriman lebih kuat dalam cinta kepada Tuhan, dizalimi .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
D- Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan surah {Dan di antara manusia ada yang menyekutukan Allah dengan sesuatu. Mereka mencintai mereka sebagaimana mereka mencintai Allah} 1 .
E- Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Katakanlah, [wahai Muhammad], “Jika bapak-bapakmu, anak-anakmu, saudara-saudaramu, istri-istrimu, kerabatmu, harta yang kamu peroleh, perdagangan yang kamu khawatirkan akan merosot, dan tempat tinggal yang kamu sukai lebih kamu cintai daripada Allah dan Rasul-Nya serta jihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah melaksanakan perintah-Nya. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang durhaka.”} 2 .
Penjelasan kata-kata :
Klan Anda: Klan adalah kelompok yang menelusuri garis keturunannya kembali ke satu garis keturunan tunggal .
Kamu telah melakukannya: kamu telah mendapatkannya .
Anda takut akan kemundurannya: Anda takut akan kemurahannya dan hilangnya kemunafikannya .
Dan tempat tinggal yang kamu sukai: yaitu, karena keindahan dan kenyamanannya .

Jadi tunggulah: antisipasilah hukuman apa yang akan menimpa Anda .

_____

1 Surat Al-Baqarah, ayat: 165 .
2. Surat At-Taubah ayat 24 .
(1/279)

_____

Para pelanggar: mereka yang tidak taat kepada-Nya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah memerintahkan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam untuk menjelaskan kepada manusia bahwa siapa pun yang mengutamakan kecintaan pada delapan hal ini di atas kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya serta membela agama-Nya, maka ia harus siap menerima azab Allah, karena Allah tidak membimbing kepada ketaatan orang-orang yang ingin menyimpang darinya .
Manfaat :
1. Dilarang memprioritaskan kecintaan pada delapan hal ini di atas kecintaan kepada Allah, Rasul-Nya, dan berjuang di jalan-Nya .
2. Diperbolehkan mencintai delapan hal ini asalkan tidak menutupi kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya .
3. Cinta kepada Allah dan Rasul-Nya tidak dapat dipisahkan; tidak benar mencintai salah satunya tanpa yang lain .
4. Petunjuk dan kesuksesan hanya milik Tuhan dan bukan milik orang lain .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa dilarang memprioritaskan kecintaan pada delapan hal

tersebut di atas kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk mencintai Allah dan Rasul-Nya; oleh karena itu, cinta adalah salah satu bentuk ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Allah adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: klanmu, kamu yang melakukannya, kamu takut akan kemundurannya, tempat tinggal yang kamu sukai, jadi tunggulah, para pelanggar .
(1/280)

_____

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan surah {Dan di antara manusia ada yang menyekutukan Allah dengan yang lain. Mereka mencintai mereka sebagaimana mereka mencintai Allah} 1 .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dari Anas (semoga Allah meridainya), Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang pun di antara kalian benar-benar beriman sampai aku lebih dicintainya daripada anaknya, ayahnya, dan seluruh umat manusia.” (Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim)
Penjelasan kata-kata :
Tidak seorang pun di antara kalian yang beriman: dia tidak mencapai iman yang

sempurna yang dengannya dia diampuni dosa-dosanya, dan dia masuk Surga tanpa azab .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam menyampaikan bahwa iman seseorang tidak sempurna, dan ia tidak mencapai iman yang dengannya ia diampuni dosa-dosanya dan masuk surga tanpa hukuman, sampai ia memprioritaskan cinta kepada Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam di atas cinta kepada anaknya, ayahnya, dan seluruh umat manusia. Hal ini karena cinta kepada Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam berarti cinta kepada Allah, karena Rasulullah adalah orang yang menyampaikan pesan-Nya dan membimbing kepada agama-Nya. Cinta kepada Allah dan Rasul-Nya tidak sah kecuali dengan menaati perintah syariat dan menghindari larangan-larangannya, dan bukan dengan membaca syariat, mengadakan perayaan, dan menggubah lagu .

_____
1 Surat Al-Baqarah, ayat: 165 .
2. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 1/15) dalam Kitab Iman, Surah: Mencintai Rasulullah - semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan - adalah bagian dari iman. Dan oleh Muslim (44) dalam Kitab Iman, Surah: Kewajiban mencintai Rasulullah - semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan - lebih dari keluarga, anak-anak, orang tua, dan seluruh manusia .

_____
Manfaat :

1. Mengingkari iman tidak serta merta berarti meninggalkan Islam .
2. Kerja adalah bagian dari iman, karena kasih adalah tindakan hati .
3. Kewajiban untuk mendahulukan kecintaan kepada Rasulullah SAW daripada kecintaan kepada anak, orang tua, dan seluruh umat manusia .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk mengutamakan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya di atas cinta kepada siapa pun selain Dia .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk mengutamakan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya di atas segala yang lain; oleh karena itu, kecintaan adalah ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Allah adalah kemusyrikan .
Diskusi :
A. Jelaskan hal berikut: Tak seorang pun di antara kalian percaya .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits ini dengan surah: {Dan di antara manusia ada yang menyekutukan Allah dengan sesuatu. Mereka mencintai mereka sebagaimana mereka mencintai Allah} 1 .
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .

_____
1 Surat Al-Baqarah, ayat: 165 .

Berdasarkan riwayatnya, beliau berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Ada tiga hal, siapa pun yang memilikinya akan menemukan manisnya iman: bahwa Allah dan Rasul-Nya lebih dicintai olehnya daripada apa pun, bahwa ia mencintai seseorang hanya karena Allah, dan bahwa ia benci kembali kepada kekafiran setelah Allah menyelamatkannya darinya, sebagaimana ia benci dilemparkan ke dalam api neraka.”[1] Dan dalam riwayat lain: “Tidak seorang pun akan menemukan manisnya iman sampai…” dan seterusnya.[2]

Penjelasan kata-kata :

Tiga: artinya tiga kualitas .

Mereka yang berada di dalamnya: yaitu, mereka yang ditemukan dan memperolehnya .

Ia menemukan di dalamnya manisnya iman: manisnya iman adalah kenikmatan dari perbuatan ketaatan dan menanggung kesulitan demi keridhaan Allah dan Rasul-Nya .

Dia mencintai mereka lebih dari apa pun: cinta di sini adalah cinta yang tulus, seperti dalam hadits lain: "Cintailah Allah dengan segenap hatimu." Artinya, dia sepenuhnya condong kepada Allah semata, sehingga Dialah kekasih dan objek penyembahannya, tanpa yang lain .

Dan ia benci kembali kepada kekafiran setelah Allah menyelamatkannya dari kekafiran, sama seperti ia benci dilemparkan ke dalam api: karena kebenciannya yang mendalam terhadap kekafiran, kembali kepada kekafiran

dan dilemparkan ke dalam api adalah sama di matanya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam menyampaikan bahwa iman memiliki kemanisan, dan kemanisan ini hanya dapat diraih oleh mereka yang mengutamakan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya di atas cinta kepada sesama.

_____
1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 1/16) dalam Kitab Iman, Surah tentang Manisnya Iman. Dan oleh Muslim (43) dalam Kitab Iman, Surah tentang Karakteristik Orang-orang yang Memilikinya dan Menemukan Manisnya Iman .
2. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 10/6041) dalam Al-Adab, Bab tentang Cinta karena Allah .

_____
Dia tidak mencintai siapa pun kecuali Allah dan tidak mencintai siapa pun kecuali demi Allah dan atas nama Allah, dan dia membenci kekafiran dan kembali kepada kekafiran sebagaimana dia membenci neraka dan jatuh ke dalamnya .
Manfaat :
1. Untuk membuktikan manisnya iman dan bahwa iman tidak dapat diraih oleh setiap orang beriman .
2. Kewajiban untuk mengutamakan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya di atas cinta kepada siapa pun selain Dia .
3. Diperbolehkan menggunakan kata ganti untuk merujuk kepada Allah dan Rasul-Nya .

4. Mencintai karena Allah adalah salah satu tanda iman .
5. Kewajiban untuk membenci kekafiran dan orang-orangnya .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk mengutamakan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya di atas cinta kepada siapa pun selain Dia .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits ini menunjukkan kewajiban untuk mengutamakan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya di atas segala yang lain. Ini menunjukkan bahwa kecintaan adalah salah satu bentuk ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Allah adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Tiga hal, siapa pun yang memilikinya akan menemukan manisnya iman, yang lebih dicintainya daripada apa pun, dan ia benci untuk kembali kepada kekafiran setelah Allah menyelamatkannya darinya, sama seperti ia benci untuk dilemparkan ke dalam api .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
(1/284)

Dr. Jelaskan relevansi hadits ini dengan surah: {Dan di antara manusia ada yang menyekutukan Allah dengan sesuatu. Mereka mencintai mereka sebagaimana mereka mencintai Allah} 1 .

e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, semoga Allah meridainya: “Barangsiapa mencintai karena Allah dan membenci karena Allah, dan bersahabat karena Allah dan menentang karena Allah, maka ia hanya akan memperoleh persahabatan Allah melalui hal itu. Dan tidak seorang hamba pun akan merasakan kenikmatan iman, meskipun shalat dan puasanya banyak, sampai ia seperti itu. Dan sebagian besar persaudaraan manusia telah didasarkan pada urusan duniawi, dan itu sama sekali tidak bermanfaat bagi anggotanya.” Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir[2] .
Relevansi efek ini terhadap bab ini dan terhadap monoteisme :
Tradisi tersebut menyatakan bahwa Ibnu Abbas, semoga Allah meridainya, meyakini bahwa cinta adalah ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Allah adalah politeisme .
Ibnu Abbas, semoga Allah meridainya, berkata mengenai firman Allah: {Dan semua ikatan di antara mereka akan terputus} 3: Beliau berkata: Kasih sayang .
Relevansi penafsiran Ibnu Abbas terhadap surah tersebut dan terhadap monoteisme :
Penafsiran Ibnu Abbas terhadap ayat tersebut menyatakan bahwa jika kasih sayang bukan kepada Allah, pemiliknya akan kehilangan kasih sayang itu pada Hari Kiamat, karena itu sama dengan menyekutukan Allah dalam hal cinta .

_____
1 Surat Al-Baqarah, ayat: 165 .

2. Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Al-Musnad (3/430) dari Amr ibn Al-Jamuh - semoga Allah meridainya -. Al-Haythami menyebutkannya dalam Majma' Al-Zawa'id (1/89), dan berkata: ((Diriwayatkan oleh Al-Tabarani dalam Al-Kabir dan terdapat nama Rushdin ibn Sa'd dan dia lemah)) .
3 Surat Al-Baqarah, ayat: 166 .
(1/285)

Surah tentang firman Allah Yang Maha Kuasa: {Itu hanyalah setan yang menakut-nakuti sekutunya...} [Quran 6:17]
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Itu hanyalah setan yang menakut-nakuti kalian dari sekutu-sekutunya. Maka janganlah kalian takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kalian benar-benar beriman.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Setan: setiap iblis dari golongan jin .
Dia menakut-nakuti sekutunya: yaitu, dia menakut-nakuti kalian dengan sekutunya dan mengagungkan mereka di dalam hati kalian .
Jangan takut kepada mereka: Jangan takut kepada sekutu-sekutu Setan .
Dan takutlah padaku: artinya, tunjukkan padaku rasa takutmu yang tulus .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena rasa takut adalah salah satu alasan yang dapat menghalangi umat Muslim untuk mendukung kebenaran dan mengibarkan panjinya, Allah SWT memberitahukan bahwa apa yang mungkin terjadi di hati umat Muslim berupa rasa takut hanyalah ilusi Setan dan para pengikutnya, melalui apa yang mereka

sebarkan berupa desas-desus dengan berbagai cara dan sarana. Kemudian Allah memerintahkan umat Muslim untuk tidak memperhatikan dampak dari hal-hal yang menghalangi tersebut, tetapi sebaliknya mereka harus mengarahkan rasa takut mereka kepada Allah jika mereka benar-benar tulus dalam iman mereka, dan mengutamakan rasa takut kepada Allah di atas rasa takut kepada siapa pun .
Manfaat :
1. Dilarang meninggalkan kewajiban karena takut kepada orang lain .
2. Kewajiban untuk menyerahkan rasa takut semata-mata kepada Allah Yang Maha Kuasa .

_____
1 Surat Al Imran ayat : 175 .

_____
3. Takut akan Tuhan adalah salah satu tanda iman .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk menyerahkan rasa takut semata-mata kepada Allah Yang Maha Kuasa .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk mempersembahkan rasa takut semata-mata kepada Allah, oleh karena itu rasa takut adalah salah satu bentuk ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Allah adalah politeisme .
catatan :
Rasa takut memiliki empat kategori :

Pertama: Ketakutan akan rahasia: Ini terjadi ketika seseorang takut kepada selain Tuhan bahwa Dia akan menimpakan kepadanya apa pun yang Dia kehendaki berupa penyakit, kemiskinan, dan sejenisnya, dengan kekuasaan dan kehendak-Nya, baik dia mengklaim bahwa ini adalah mukjizat bagi orang yang ditakuti melalui perantaraan atau secara independen. Ketakutan ini tidak diperbolehkan karena merupakan politeisme besar .
Kedua: Rasa takut kepada makhluk: yang menyebabkan melakukan perbuatan terlarang atau mengabaikan kewajiban, ini adalah perbuatan yang dilarang .
Ketiga: Takut akan ancaman Tuhan terhadap orang yang tidak taat: Rasa takut ini adalah salah satu tingkatan iman tertinggi .
Keempat: Rasa takut alami: seperti rasa takut seseorang terhadap singa atau sesuatu yang serupa, dan ini diperbolehkan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Setan, ia menakut-nakuti para pengikutnya, jadi jangan takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku .
(1/287)

_____

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat berikut dengan pasal ini: “Itu hanyalah Setan yang menakut-nakuti sekutunya .”

e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Hanya orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, mendirikan salat, membayar zakat, dan tidak takut kepada siapa pun selain Allah yang diampu masjid-masjid Allah. Diharapkan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.} 1
Penjelasan kata-kata :
Hanya mereka yang memelihara masjid-masjid Allah: yaitu mereka yang memenuhi masjid-masjid itu dengan ibadah .
Siapa pun yang beriman kepada Tuhan: yaitu, siapa pun yang beriman kepada keesaan Tuhan dan beriman kepada apa yang telah Dia wahyukan .
Dan dia melaksanakan salat: yaitu, dia melaksanakan lima salat harian secara lengkap, dengan segala syarat, rukun, dan kewajibannya .
Dan dia memberikan zakat: yaitu, dia membayar zakat yang wajib dibayarkan atas hartanya kepada orang-orang yang berhak menerimanya .
Ia tidak takut kepada siapa pun kecuali Tuhan: ia takut kepada-Nya dengan rasa hormat dan kagum .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena masjid adalah tempat ibadah bagi umat Muslim dan pusat bagi para pemimpin dan ulama mereka, Allah mendorong umat Muslim untuk membangun dan memelihara masjid melalui ketaatan dan penyebaran ilmu. Kemudian Dia menyatakan bahwa

pemeliharaan ini hanya pantas bagi mereka yang beriman kepada Keesaan Allah, Hari Kiamat, dan Hari Perhitungan, dan yang memenuhi kewajiban agama mereka dengan cara yang telah ditentukan, dan yang mendedikasikan rasa takut mereka semata-mata kepada Allah. Kemudian Dia menegaskan bahwa orang-orang ini akan memperoleh petunjuk melalui rahmat dan kemudahan Allah .

_____

1. Surat At-Taubah ayat 18 .

_____

Manfaat :

1. Pemeliharaan masjid untuk beribadah adalah tanda keimanan .
2. Kewajiban melaksanakan shalat lima waktu .
3. Kewajiban membayar zakat kepada mereka yang berhak menerimanya .
4. Kewajiban untuk dengan tulus menyatakan rasa hormat dan kagum kepada Tuhan .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :

Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk bersikap tulus dalam rasa takut dan hormat kepada Tuhan .

Ayat tersebut relevan dengan monoteisme: ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk mempersembahkan rasa takut dan hormat hanya kepada Tuhan semata. Oleh karena itu, rasa takut ini merupakan bentuk ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .

catatan :

Pemeliharaan masjid telah ditafsirkan dalam dua cara: pertama, sebagai praktik spiritual, yang dicapai melalui sering mengunjungi masjid dan secara teratur melakukan ibadah serta mengikuti kelompok studi keagamaan; dan kedua, sebagai praktik fisik, yang dicapai melalui pembangunan, pemugaran, dan pembersihan masjid. Lebih baik menafsirkan ayat tersebut dalam kedua cara tersebut, karena keduanya tidak saling bertentangan .
Diskusi :
A. Jelaskan kalimat-kalimat berikut: “Hanya orang-orang yang beriman kepada Allah, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan tidak takut kepada siapa pun selain Allah yang berhak memelihara masjid-masjid Allah .”
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
(1/289)

Dr. Jelaskan relevansi ayat berikut dengan pasal ini: “Itu hanyalah Setan yang menakut-nakuti sekutunya .”
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Dan di antara manusia ada yang berkata, “Kami beriman kepada Allah,” tetapi apabila mereka disakiti karena membela agama Allah, mereka menganggap penganiayaan terhadap manusia sebagai hukuman dari Allah. Tetapi jika kemenangan datang dari Tuhanmu, niscaya mereka akan berkata, “Sesungguhnya kami menyertai kamu.” Bukankah Allah Maha

Mengetahui apa yang ada di dalam hati semua manusia?} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Dan di antara orang-orang: maksudnya sebagian orang .
Dia berkata, “Kami percaya kepada Tuhan,” yang berarti dia percaya dengan lidahnya tetapi tidak di dalam hatinya, seperti orang-orang munafik .
Jika ia disakiti karena Allah: yaitu, jika ia disiksa karena imannya .
Dia menjadikan penderitaan manusia seperti hukuman Tuhan: dia menjadikan penderitaan manusia di dunia ini seperti hukuman Tuhan di akhirat, sehingga dia berpaling dari agamanya dan bergabung dengan kekafiran .
Dan jika kemenangan datang dari Tuhanmu: Maka apabila Allah memberikan kemenangan kepada tentara-Nya dan hamba-hamba-Nya yang beriman, mereka menaklukkan negeri-negeri dan Dia memberi mereka rampasan perang .
Mereka akan berkata, "Kami bersama kalian": artinya, orang-orang munafik ini akan berkata, "Kami bersama kalian dalam iman ."
Bukankah Allah Maha Mengetahui apa yang ada di dalam hati manusia? Artinya, Allah mengetahui apa yang disembunyikan hati mereka berupa kemunafikan dan kebohongan .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Tuhan memberitahu kita bahwa sebagian orang, yaitu kaum munafik, mengaku beriman dengan lidah mereka, tetapi jika orang menghukum mereka karena iman mereka, orang-orang menyamakan hukuman

terhadap kaum munafik dengan hukuman terhadap kaum munafik.

_____
1. Surat Al-Ankabut ayat 10 .
(1/290)

_____
Orang-orang yang fana dan hukuman kekal dari Allah berpaling dari agama mereka. Kemudian, ketika Allah memberikan kemenangan kepada tentara-Nya dan hamba-hamba-Nya yang beriman serta memberi mereka kemenangan dan rampasan perang, mereka kembali beriman untuk mengambil rampasan perang yang sama seperti kaum Muslimin. Kemudian Allah mengancam mereka, dengan mengatakan bahwa Dia mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka yang munafik dan akan memberi mereka balasan atas hal itu .
Manfaat :
1. Kesabaran dalam menghadapi ancaman terhadap agama seseorang adalah tanda keimanan .
2. Larangan berkompromi dalam hal-hal yang berkaitan dengan agama .
3. Sudah menjadi sifat orang munafik untuk melarikan diri ketika takut dan maju ketika serakah .
4. Pengetahuan Tuhan meliputi segala sesuatu, baik lahiriah maupun batiniah .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan larangan menyamakan rasa takut kepada Tuhan dengan rasa takut kepada makhluk ciptaan .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :

Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk memprioritaskan rasa takut kepada Tuhan di atas rasa takut kepada siapa pun selain Tuhan. Oleh karena itu, rasa takut adalah ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: di antara manusia, dia berkata, “Kami beriman kepada Allah,” tetapi jika dia disakiti karena Allah, dia menganggap penganiayaan manusia sebagai hukuman Allah, dan jika kemenangan datang dari Tuhanmu, dia pasti akan berkata, “Kami bersama kalian .”

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .

(1/291)

C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi ayat berikut dengan pasal ini: “Itu hanyalah Setan yang menakut-nakuti sekutunya .”

e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .

Diriwayatkan dari Abu Saeed, semoga Allah meridainya, dalam sebuah hadits yang dinisbahkan kepada Nabi: “Menyenangkan manusia dengan cara yang membuat Allah murka adalah tanda lemahnya iman, memuji mereka atas rezeki Allah, dan mengkritik mereka atas apa yang tidak Allah berikan kepadamu. Rezeki Allah tidak datang karena keinginan orang yang menginginkannya, dan tidak pula ditahan karena kebencian orang yang membencinya.” 1

Penjelasan kata-kata :
Kelemahan: Kelemahan adalah kebalikan dari kekuatan .
Kepastian: Itulah kesempurnaan iman .
Berusaha menyenangkan manusia dengan membuat Tuhan tidak senang: memprioritaskan menyenangkan manusia daripada menyenangkan Tuhan .
Dan memuji mereka atas karunia Allah: yaitu, berterima kasih kepada mereka atas berkat yang telah sampai kepada Anda melalui mereka, dan melupakan Sang Pemberi Berkah yang sejati, yaitu Allah .
Dan kamu menyalahkan mereka atas apa yang tidak diberikan Allah kepadamu: yaitu, jika kamu meminta sesuatu kepada mereka dan mereka menghalangimu, kamu menyalahkan mereka untuk itu, dan kamu lupa bahwa penghalang sebenarnya adalah Allah .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memberitahukan bahwa menyanjung orang lain dengan ucapan dan perbuatannya dengan mengorbankan agama, serta memprioritaskan persetujuan mereka, adalah tanda iman dan keyakinan yang lemah.

_____
1 Abu Nu'aym dalam Al-Hilya (5/106). Al-Bayhaqi dalam Al-Shu'ab (1/151, 152). Al-Albani menganggapnya lemah dalam Da’if Al-Jami’ (2007).

_____
Manusia merasa puas dengan kehendak Allah, dan mereka berterima kasih kepada manusia

atas nikmat yang telah Allah berikan kepada mereka melalui tangan mereka, dan mereka mengkritik manusia atas apa yang tidak Allah tetapkan untuk mereka melalui tangan mereka, melupakan atau berpura-pura melupakan bahwa Sang Pemberi Nikmat dan Sang Penahan Nikmat yang sejati adalah Allah. Kemudian Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memberitahukan kepada kita bahwa segala nikmat berada di tangan Allah, dan Dia memberikannya kepada siapa pun yang Dia kehendaki, dan tidak seorang pun dapat mewujudkannya meskipun ia mencapai keserakahan yang paling besar, dan tidak seorang pun dapat menolaknya meskipun ia mencapai kebencian yang paling hebat .

Manfaat :

1. Iman bertambah dan berkurang, menguat dan melemah .
2. Bahwa amal kebaikan adalah bagian dari iman .
3. Membuktikan sifat ketidaksenangan Tuhan .
4. Dilarang berterima kasih kepada orang lain jika Anda percaya bahwa berkah itu datang dari mereka secara mandiri .
5. Dilarang mengkritik orang atas hal-hal yang tidak ditetapkan oleh Tuhan .
6. Kebaikan dan kejahatan telah ditentukan oleh Tuhan .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan bahwa dilarang meninggalkan suatu kewajiban karena takut kepada orang lain .

Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :

Hadits tersebut menyatakan bahwa rasa takut adalah salah satu bentuk ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .
catatan :
A. Rantai periwayatan hadits ini lemah, namun bukti-bukti lain memperkuat dan mendukungnya .
(1/293)

B. Menggabungkan hadits ini dengan sabda Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam: “Barangsiapa tidak berterima kasih kepada manusia, maka ia tidak berterima kasih kepada Allah.”[1] Diperbolehkan berterima kasih kepada seseorang karena ia adalah penyebab suatu masalah, dan diharamkan berterima kasih kepadanya jika ia meyakini bahwa orang tersebut adalah pemberi manfaat yang sebenarnya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: kelemahan, kepastian, menyenangkan orang dengan membuat Tuhan tidak senang, memuji mereka atas karunia Tuhan, dan mengkritik mereka atas apa yang tidak Tuhan berikan kepadamu .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits ini dengan surah "Hanyalah setan yang menakut-nakuti sekutunya ."
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .

Diriwayatkan dari Aisyah - semoga Allah meridainya - bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa mencari keridhaan Allah dengan cara membuat manusia murka, maka Allah akan ridha kepadanya dan akan membuat manusia ridha kepadanya. Dan barangsiapa mencari keridhaan manusia dengan cara membuat Allah murka, maka Allah akan murka kepadanya dan akan membuat manusia murka kepadanya.” Diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam Shahihnya 2 .
Penjelasan kata-kata :
Permintaan: permintaan apa pun .
Ketidakpuasan rakyat: kemarahan rakyat .

_____
1. Al-Tirmidhi: Kebajikan dan Kekerabatan (1954). Abu Dawud: Adab (4811). Ahmad (2/258 , 2/295 , 2/302 , 2/388 , 2/492).
2 Ibnu Hibban (1541), (1542) Mawarid. Al-Tirmidzi (2414) dalam Al-Zuhd. Al-Albani membenarkannya. Lihat Sahih Al-Jami' (5973).

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menyampaikan bahwa siapa pun yang mencari ridha Allah dengan menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, serta tidak mempedulikan ketidaksenangan, kemarahan, penghinaan, atau tekanan manusia, maka Allah akan ridha kepadanya dan akan menanamkan rasa cinta di hati manusia. Namun, siapa pun yang berusaha

menyenangkan manusia, bahkan dengan mengorbankan agama, maka Allah Yang Maha Tinggi akan murka kepadanya dan akan menanamkan kebencian di hati manusia sebagai hukuman atas kebalikan dari niatnya, dan kenyataan membuktikan hal ini .
Manfaat :
1. Membuktikan sifat kepuasan terhadap Tuhan .
2. Ketaatan pada agama merupakan alasan untuk mendapatkan ridha Allah dan ridha manusia .
3. Melarang sanjungan yang dilakukan dengan mengorbankan agama .
4. Membuktikan sifat ketidaksenangan Tuhan .
5. Kompromi dalam beragama adalah penyebab kemurkaan Tuhan .
6. Bahwa hati dan arahnya, cinta dan kebencian, berada di tangan Tuhan .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa dilarang meninggalkan suatu perbuatan ketaatan kepada Allah karena takut kepada manusia dan untuk mencari persetujuan mereka .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk mendedikasikan rasa takut semata-mata kepada Allah, oleh karena itu rasa takut adalah salah satu bentuk ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Allah adalah politeisme .
(1/295)

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: sought, was displeased .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan surah tentang firman Allah SWT: “Itu hanyalah setan yang menakut-nakuti sekutunya .”
e. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan monoteisme .
(1/296)

_____

Bab tentang firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan kepada Allah bersandarlah, jika kamu adalah orang-orang yang beriman}
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Dua orang dari kalangan orang-orang yang takut [kepada Allah] dan yang telah diberi karunia oleh Allah berkata: Masuklah kepada mereka melalui pintu gerbang, karena setelah kalian masuk ke dalamnya, kalian akan menang. Dan bertawakkallah kepada Allah, jika kalian memang orang-orang yang beriman.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Dua orang pria: Kedua pria itu berasal dari Bani Israel .
Allah menganugerahkan karunia-Nya kepada mereka: Allah menganugerahkan kepada mereka iman dan keyakinan akan terpenuhinya janji kemenangan dan kejayaan yang telah diberikan kepada mereka .
Gerbang: Ini merujuk pada gerbang kota para raksasa, yaitu kota Yerusalem .
Berjaya: menang .

Dan percayalah kepada Allah: Kepercayaan adalah ketergantungan hati kepada Allah, meyakini kecukupan-Nya bagi hamba-Nya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa dua orang mukmin dari Bani Israel menasihati kaum mereka dan meminta mereka untuk memasuki kota Yerusalem, menjanjikan kemenangan jika mereka memasukinya. Hal ini karena kepercayaan mereka pada janji Allah melalui Rasul-Nya Musa, semoga kedamaian menyertainya. Mereka meminta mereka untuk berserah kepada Allah untuk meraih kemenangan dan tidak tertipu oleh kekuatan musuh, karena kemenangan ada di tangan Allah, Dia memberikannya kepada siapa pun yang Dia kehendaki, dan Dia telah menjanjikannya kepada orang-orang mukmin, dan Allah tidak mengingkari janji-Nya .

_____
1. Surat Al-Ma'idah ayat 23 .

_____
Manfaat :
1. Kebutuhan untuk memberi nasihat kepada tentara dan meningkatkan moral mereka .
2. Iman dan ketergantungan kepada Tuhan adalah salah satu alasan terpenting untuk meraih kemenangan .
3. Kepercayaan kepada Tuhan adalah syarat sahnya iman .
4. Premis untuk bergantung sepenuhnya kepada Tuhan, tanpa bergantung kepada siapa pun selain Dia .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada Tuhan, dan bukan kepada siapa pun selain Dia .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa berserah kepada Tuhan adalah salah satu bentuk ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: dua orang pria, Tuhan memberkati mereka, pintu .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan surah tentang firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan kepada Allah bersandarlah, jika kamu adalah orang-orang yang beriman} .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
(1/298)

Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu apabila disebut nama Allah, hatinya bergetar, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya, iman mereka bertambah, lalu kepada Tuhan mereka berserah diri.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Jika Tuhan disebut-sebut: yaitu, jika mereka takut kepada Tuhan .
Hati mereka gemetar: artinya, hati mereka takut, sehingga mereka melakukan apa yang

diperintahkan kepada mereka dan menghindari apa yang dilarang untuk mereka lakukan .
Ayat-ayatnya: yaitu, Al-Quran .
Dan mereka bertawakkal kepada Tuhan mereka: yaitu, mereka berserah diri dalam hati kepada Allah dan mempercayakan urusan mereka hanya kepada-Nya, tanpa kepada siapa pun selain Dia .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah memberitahu kita bahwa orang-orang beriman sejati adalah mereka yang, ketika diperingatkan oleh Allah, takut akan azab-Nya, sehingga mereka melakukan apa yang diperintahkan kepada mereka dan menghindari apa yang dilarang kepada mereka. Dan ketika ayat-ayat dari Kitab Allah dibacakan kepada mereka, hal itu menambah iman mereka bersama dengan iman mereka yang sudah ada, dan mereka berserah diri kepada Allah dengan sepenuh hati dan menyerahkan segala urusan kepada-Nya untuk mendatangkan manfaat bagi mereka dan menolak apa yang membahayakan mereka .
Manfaat :
1. Rasa takut kepada Tuhan dan berserah kepada-Nya termasuk di antara ciri-ciri orang beriman .
2. Iman bertambah dan berkurang .
3. Kewajiban untuk berserah hanya kepada Tuhan, dan bukan kepada siapa pun selain Dia .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :

Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk berserah diri hanya kepada Tuhan, dan bukan kepada siapa pun selain Dia .

_____
1. Surah Al-Anfal, ayat 2 .
(1/299)

_____
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa berserah kepada Tuhan adalah salah satu bentuk ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Ketika nama Tuhan disebut, hati mereka gemetar, ayat-ayat-Nya ...
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan surah tentang firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan kepada Allah bersandarlah, jika kamu adalah orang-orang yang beriman} .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Wahai Nabi, Allah mencukupimu dan orang-orang mukmin yang mengikutimu} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Nabi: Nabi yang dimaksud di sini adalah Muhammad, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya .
Allah Maha Mencukupi bagimu dan bagi orang-orang yang mengikutimu di antara orang-orang beriman: Allah sajalah yang Maha

Mencukupi bagimu dan bagi orang-orang yang mengikutimu di antara orang-orang beriman .

_____
1. Surah Al-Anfal, ayat 64 .
(1/300)

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah memberikan kabar gembira kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam dan para pengikutnya, menjanjikan mereka kemenangan atas musuh-musuh mereka, dan secara tersirat memerintahkan mereka untuk berserah diri hanya kepada-Nya, karena Dia akan mencukupi mereka dari tipu daya musuh-musuh mereka .
Manfaat :
1. Allah mencukupi bagi mereka yang berserah kepada-Nya .
2. Iman adalah salah satu faktor kemenangan .
3. Kewajiban untuk percaya hanya pada kasih Tuhan semata, tanpa siapa pun selain Dia .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa berserah kepada Tuhan adalah salah satu bentuk ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .
catatan :
Kami mengatakan: Iman mencakup ketergantungan, karena siapa pun yang beriman pada kecukupan Allah semata harus bergantung sepenuhnya kepada-Nya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Nabi, Allah mencukupimu dan orang-orang yang

mengikutimu dari kalangan orang-orang beriman .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan surah tentang firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan kepada Allah bersandarlah, jika kamu adalah orang-orang yang beriman} .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
(1/301)

Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Dan barangsiapa bertawakkal kepada Allah, maka Allah mencukupinya. Sesungguhnya Allah akan melaksanakan tujuan-Nya. Allah telah menetapkan segala sesuatu pada ketetapannya.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Dan barangsiapa menaruh kepercayaannya kepada Allah: dan barangsiapa percaya kepada Allah dan bergantung kepada-Nya .
Hal itu sudah cukup baginya: artinya, hal itu sudah cukup baginya dalam hal apa yang dia butuhkan dan apa yang menjadi perhatiannya .
Perintah-Nya lengkap: artinya Tuhan melaksanakan apa yang Dia kehendaki, sehingga tidak ada yang luput dari-Nya dan tidak ada yang Dia inginkan di luar kuasa-Nya .
Allah telah menetapkan ukuran untuk segala sesuatu: Allah telah menetapkan ukuran dan waktu untuk segala sesuatu .
Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa siapa pun yang berserah kepada-Nya dan bergantung kepada-Nya dalam segala urusannya, Allah akan mencukupinya dalam segala hal yang menimpanya dan menyangkutnya dalam urusan dunia dan agama. Ini karena Allah melaksanakan apa yang Dia kehendaki, sehingga tidak ada yang Dia kehendaki yang luput dari-Nya, dan tidak ada yang Dia minta yang di luar kekuasaan-Nya. Dan agar orang-orang yang berserah kepada-Nya tidak menjadi tidak sabar menunggu pertolongan Allah, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa Dia telah menetapkan ukuran dan waktu untuk segala sesuatu yang tidak mendahului dan tidak kurang dari itu .

Manfaat :

1. Sebuah pernyataan tentang keutamaan mempercayai Tuhan .
2. Bertaruh kepada Tuhan adalah salah satu alasan terpenting untuk mendatangkan manfaat dan menangkal bahaya .
3. Kewajiban untuk beriman pada takdir dan ketetapan ilahi .
4. Kesempurnaan kuasa dan hikmat Allah .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :

Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk berserah kepada Allah, karena melalui berserah kepada Allah, Dia melindungi dan mencukupi hamba-Nya .

_____

1. Surah At-Talaq, ayat 3 .

Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa berserah kepada Tuhan adalah salah satu bentuk ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Dan barangsiapa bertawakkal kepada Allah, maka Allah mencukupinya . Ia akan melaksanakan tujuan-Nya.
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan surah tentang firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan kepada Allah bersandarlah, jika kamu adalah orang-orang yang beriman} .
e. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan monoteisme .
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Kepada orang-orang yang berkata, “Sesungguhnya orang-orang telah berkumpul melawan kamu, maka takutlah kepada mereka.” Tetapi hal itu justru menambah iman mereka, dan mereka berkata, “Cukuplah Allah bagi kami dan Dialah Pengatur segala urusan yang sebaik-baiknya.”} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Mereka yang kepadanya orang-orang berkata, “Orang-orang telah berkumpul melawanmu”: “Orang-orang” pertama merujuk kepada sekelompok orang dari suku Abd al-Qays, dan “orang-orang” kedua merujuk kepada Abu Sufyan dan para pengikutnya dari kalangan kaum musyrik .

Takutlah pada mereka: yaitu, takutlah pada kekuatan dan kekuasaan mereka .
Maka hal itu menambah iman mereka: yaitu, menambah iman orang-orang beriman bersama dengan iman mereka yang sudah ada .
Tuhan mencukupi bagi kita: artinya Tuhan sudah cukup bagi kita .
Agen: orang yang dipercayakan dengan sesuatu .

_____
1 Surat Al Imran ayat : 173 .
(1/303)

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Ketika Abu Sufyan dan kaum politeisnya kembali dari Perang Uhud, mereka mulai mengumpulkan pasukan untuk menyerang kaum Muslimin lagi. Di perjalanan, sekelompok dari Bani Abd al-Qays lewat di dekat mereka, dan Abu Sufyan memerintahkan mereka untuk memberitahu Muhammad dan para sahabatnya bahwa kaum Quraisy sedang bersiap untuk menyerang Muhammad. Tetapi Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam tidak mengindahkan ancaman ini. Sebaliknya, mereka menaruh kepercayaan mereka kepada Allah, karena Dia cukup bagi mereka melawan musuh-musuh mereka, dan Dialah Zat yang mereka andalkan dalam segala keadaan .
Manfaat :
1. Salah satu tanda iman adalah keteguhan hati di saat kesulitan .
2. Perang psikologis tidak membahayakan orang-orang beriman .

3. Iman bertambah dan berkurang .
4. Dianjurkan bagi orang beriman untuk mengucapkan: “Cukuplah Allah bagi kami, dan Dialah sebaik-baik Pengatur segala urusan .”
5. Mengambil langkah-langkah yang diperlukan tidak bertentangan dengan berserah kepada Tuhan .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk berserah kepada Tuhan dan merasa puas hanya kepada-Nya, tanpa bergantung pada siapa pun selain Dia .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa berserah kepada Tuhan adalah salah satu bentuk ibadah, dan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .
(1/304)

Kelanjutan teks :
Dari Ibnu Abbas - semoga Allah meridainya - beliau berkata: “Allah cukup bagi kami, dan Dialah sebaik-baik Pengatur urusan.” Ibrahim - semoga kedamaian menyertainya - mengucapkannya ketika ia dilemparkan ke dalam api. Dan Muhammad, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, mengucapkannya ketika mereka berkata kepadanya: “Sesungguhnya manusia telah berkumpul melawanmu, maka takutlah kepada mereka.” Tetapi hal itu justru menambah keimanan mereka, dan mereka berkata: “Allah cukup bagi kami, dan Dialah sebaik-baik Pengatur urusan.” Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan An-Nasa’i 1 .

Catatan: Tawakkul adalah kepercayaan hati kepada Tuhan, meyakini kecukupan-Nya bagi hamba-Nya. Kepercayaan kepada selain Tuhan ada tiga kategori :
Salah satunya adalah: mengandalkan makhluk ciptaan dalam hal-hal yang hanya mampu dilakukan oleh Sang Pencipta: ini adalah politeisme besar .
Kedua: Mengandalkan makhluk sesuai kemampuannya, dengan hati yang terikat padanya untuk mendatangkan manfaat dan menangkal bahaya: Ini adalah politeisme kecil .
Ketiga: mengandalkan makhluk ciptaan atas apa yang mampu dilakukannya, tanpa menaruh hati kepadanya untuk mendatangkan manfaat atau mencegah bahaya. Ini diperbolehkan, seperti mengandalkan seseorang untuk penjualan atau hal lainnya. Bergantung kepada Tuhan adalah setengah dari iman, setengah lainnya adalah pertobatan. Bergantung kepada Tuhan tidak bertentangan dengan mengambil langkah-langkah yang diperlukan; sebaliknya, mengambil langkah-langkah yang diperlukan adalah tanda iman yang kuat .
1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 8/4563) dalam surat penafsiran, surat {Orang-orang yang kepadanya orang-orang berkata, “Sesungguhnya orang-orang telah berkumpul melawan kamu”}. Dan oleh Al-Nasa’i dalam Al- Kubra (6/316) .

Bab tentang firman Allah Yang Mahakuasa: {Apakah mereka kemudian merasa aman dari rencana Allah?}
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Apakah mereka merasa aman dari rencana Allah? Tidak seorang pun merasa aman dari rencana Allah kecuali orang-orang yang binasa.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Tipu daya Tuhan: Ia memikat orang berdosa dengan berkat-berkat .
Pihak yang kalah: mereka yang ditakdirkan untuk binasa .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat yang mulia ini, Allah Yang Maha Kuasa menegur penduduk desa dan semua orang yang mengikuti jalan mereka, karena mereka tidak menghargai Allah sebagaimana mestinya, dan mereka tidak takut akan bimbingan-Nya yang penuh berkah sementara mereka terus menerus durhaka kepada-Nya hingga murka Allah turun kepada mereka dan hukuman-Nya menimpa mereka. Kemudian Allah Yang Maha Kuasa menjelaskan bahwa hanya orang-orang yang celaka dan kecewa yang akan melanjutkan perjalanan dengan rasa aman ini .
Manfaat :
1. Kewajiban untuk takut akan tipu daya Tuhan .
2. Diperbolehkan untuk menggambarkan Tuhan sebagai sosok yang penuh tipu daya dengan cara yang kontras .
3. Merasa aman dari rencana Tuhan adalah penyebab kehancuran .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :

Ayat tersebut menunjukkan perlunya takut akan tipu daya Tuhan .

_____
1. Surah Al-A'raf, ayat 99 .
(1/306)

_____
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan larangan merasa aman dari tipu daya Tuhan, karena hal itu berarti mengurangi kesempurnaan mutlak Tuhan, dan itu bertentangan dengan kesempurnaan monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: tipu daya Tuhan, para pecundang .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
Dan firman Tuhan Yang Maha Kuasa: {Dia berfirman, “Siapakah yang berputus asa dari rahmat Tuhannya kecuali orang-orang yang sesat?”} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Keputusasaan: Keputusasaan adalah tanpa harapan .
Mereka yang sesat: Mereka adalah orang-orang yang telah menyimpang dari jalan yang benar .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena rahmat Allah - semoga Dia dimuliakan dan ditinggikan - meliputi segala sesuatu, dan para nabi adalah orang-orang yang paling mengetahui rahmat dan kemurahan Allah,

maka Abraham - semoga kedamaian menyertainya - menjelaskan bahwa ia tidak terkejut dengan kelahiran anak itu meskipun usianya dan istrinya sudah lanjut, dan tidak putus asa akan rahmat dan karunia Allah. Sebaliknya, ia mengatakan demikian, karena menganggap tidak mungkin anak itu lahir di usia yang begitu lanjut. Kemudian ia - semoga kedamaian menyertainya - memberitahukan kepada kita bahwa hanya orang-orang yang telah menyimpang dari jalan kebenaran dan keadilan yang putus asa akan rahmat Allah .

_____

1 Surah Al-Hijr, ayat: 56 .

_____

Manfaat :

1. Dilarang berputus asa terhadap rahmat Tuhan .
2. Untuk membuktikan sifat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .
3. Putus asa terhadap rahmat Allah adalah tanda ketidaktahuan dan kesesatan .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :

Ayat tersebut menunjukkan larangan untuk putus asa terhadap rahmat Tuhan .

Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :

Ayat tersebut menunjukkan larangan untuk putus asa terhadap rahmat Tuhan, karena hal itu mengurangi kemurahan hati Tuhan yang mutlak, dan hal itu bertentangan dengan kesempurnaan monoteisme .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: keputusasaan, yang hilang .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
Dari Ibnu Abbas - semoga Allah meridai keduanya - bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam ditanya tentang dosa-dosa besar? Beliau bersabda: “Menyekutukan Allah, putus asa terhadap rahmat Allah, dan merasa aman dari rencana Allah.” 1

_____
1. Diriwayatkan oleh Al-Bazzar (106 Kashf Al-Astar) dan Ibnu Abi Hatim atas wewenang Shabib bin Bishr atas wewenang Ikrimah. Hal ini dianggap baik oleh Al-Irak dalam Takhrij Al-Ihya’ (17/4), dan oleh Al-Albani dalam Sahih Al-Jami’ (4479).

_____
Penjelasan kata-kata :
Dosa besar: Bentuk jamak dari dosa besar, yaitu dosa apa pun yang mendatangkan hukuman di dunia ini atau ancaman di akhirat .
Menyekutukan Tuhan: menyembah selain Tuhan, atau mengarahkan segala bentuk penyembahan kepada selain Tuhan .
Keputusasaan: Ini adalah terputusnya harapan dan ekspektasi kepada Tuhan dalam hal yang diinginkan dan direncanakan seseorang .
Roh Kudus: artinya rahmat Allah .

Keamanan dari tipu daya Tuhan: Jaminan bahwa Tuhan tidak akan memikat hamba-Nya dengan berkat-berkat sementara ia berbuat dosa .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena ketaatan adalah perhatian utama para sahabat Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam, dan tujuan pertama dalam hidup mereka, mereka bertanya kepada Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam tentang dosa-dosa besar agar mereka dapat menghindarinya. Maka Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memberi tahu mereka tentang beberapa di antaranya, dan mungkin yang paling penting di antaranya. Beliau memulai dengan menyekutukan Allah, karena menyekutukan Allah tidak memvalidasi pekerjaan seorang pekerja, apa pun motif dan kualitasnya. Kemudian beliau melanjutkan dengan menyebutkan keputusasaan akan rahmat Allah dan rasa aman dari rencana Allah, agar seorang Muslim berada di antara harapan dan ketakutan, sehingga ia tidak putus asa akan rahmat Allah yang meliputi segala sesuatu, dan dengan demikian tidak berprasangka buruk terhadap Yang Maha Dermawan, atau sepenuhnya bergantung pada rahmat Allah dan dengan demikian meninggalkan pekerjaan yang untuknya ia diciptakan .
Manfaat :
1. Dosa terbagi menjadi dosa besar dan dosa kecil .

2. Dilarang menyekutukan Allah, berputus asa terhadap rahmat Allah, dan merasa aman dari rencana Allah, dan ini adalah dosa besar .
(1/309)

---

3. Kewajiban untuk menggabungkan rasa takut dan harapan kepada Tuhan .
4. Untuk membuktikan sifat rahmat Allah dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .
5. Diperbolehkan menyebut Tuhan sebagai sosok yang penuh tipu daya sebagai tanggapan terhadap para penipu .
6. Kewajiban untuk mempunyai pikiran baik tentang Allah Yang Maha Kuasa .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan pentingnya menggabungkan harapan dan rasa takut kepada Allah Yang Maha Kuasa .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan perlunya menggabungkan harapan dan rasa takut kepada Allah, karena hal ini membuktikan kesempurnaan mutlak Allah Yang Mahakuasa, dan hal ini menyempurnakan kesempurnaan monoteisme .
catatan :
Para ulama menyatakan bahwa seorang Muslim hendaknya berjalan menuju Allah di antara harapan dan ketakutan, seperti burung di antara dua sayap, tetapi ia harus mengutamakan sisi harapan jika ia berada di saat-saat ajal menjemput dan putus asa akan kehidupan .

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: dosa besar, menyekutukan Tuhan, putus asa akan belas kasihan Tuhan, merasa aman dari rencana Tuhan .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab ini dan dengan monoteisme.
(1/310)

_____

Berdasarkan riwayat Ibnu Masoud, beliau berkata: “Dosa-dosa terbesar adalah: menyekutukan Allah, merasa aman dari rencana Allah, putus asa terhadap rahmat Allah, dan kehilangan harapan akan karunia Allah.” Diriwayatkan oleh Abd al-Razzaq 1 .
Penjelasan kata-kata :
Keputusasaan akan belas kasihan Tuhan dan ketidakberdayaan akan kasih karunia Tuhan: Keputusasaan adalah terputusnya harapan dan ekspektasi dari Tuhan mengenai apa yang diinginkan dan dituju seseorang. Keputusasaan adalah ketidakberdayaan yang mendalam .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam riwayat ini, Ibnu Masoud, semoga Allah meridainya, menjelaskan bahwa dosa ada yang kecil, besar, dan agung, dan dosa terbesar adalah menyekutukan Allah, karena tidak ada amal perbuatan yang sah atau diterima jika menyekutukan Allah. Kemudian, setelah membahas tentang menyekutukan Allah, beliau menyebutkan perasaan aman dari

rencana Allah: yaitu tertipu oleh Allah yang menyesatkan orang berdosa dengan berkah, karena hal itu menyebabkan ketergantungan total pada rahmat dan kasih sayang Allah dan meninggalkan pekerjaan yang menjadi tujuan penciptaannya. Kemudian, beliau menyebutkan keputusasaan dan tanpa harapan mengenai roh dan rahmat Allah, karena hal itu menyebabkan memiliki pendapat buruk terhadap Allah Yang Maha Kuasa .

Manfaat :

1. Dilarang menyekutukan Tuhan, merasa aman dari rencana Tuhan, dan putus asa serta kehilangan harapan akan rahmat Tuhan, dan ini adalah dosa besar .
2. Dosa dibagi menjadi dosa kecil, dosa besar, dan dosa terbesar .
3. Diperbolehkan menyebut Tuhan sebagai sosok yang penuh tipu daya sebagai tanggapan terhadap orang-orang yang penuh tipu daya .

_____

1. Diriwayatkan oleh Abd al-Razzaq dalam Musannafnya (10/460) dan Ibn Jarir (5/46). Ibn Kathir berkata dalam Tafsirnya (1/484): “Tidak diragukan lagi hadits ini sahih.” Al-Haythami berkata dalam Majma’ al-Zawa’id (1/104): “Sandian periwayatannya sahih. ”

_____

4. Untuk membuktikan sifat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .

5. Pentingnya sikap moderasi dalam segala hal .
Kesesuaian efek tersebut dengan bab ini :
Dampak tersebut menunjukkan pentingnya memiliki harapan dan takut akan Tuhan .
Kesesuaian efek tersebut untuk penyatuan :
Dampak tersebut menunjukkan perlunya menggabungkan harapan dan rasa takut kepada Tuhan, karena hal ini menegaskan kesempurnaan mutlak Tuhan, dan hal ini memenuhi kesempurnaan monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: keputusasaan akan belas kasihan Tuhan, dan ketidakberdayaan akan roh Tuhan .
b. Jelaskan efek tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi efek tersebut terhadap bab ini dan terhadap monoteisme .
(1/312)

Bab: Bagian dari iman kepada Tuhan: Kesabaran dalam ketetapan Tuhan
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Tidak ada musibah yang menimpa kecuali dengan izin Allah. Dan barangsiapa beriman kepada Allah, maka Dia akan membimbing hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Apa yang terjadi padanya adalah sebuah musibah: artinya tidak ada seorang pun yang mengalami musibah .
Kecuali dengan izin Allah: kecuali atas ketetapan dan takdir-Nya .

Dan barangsiapa beriman kepada Allah, ia mengetahui dan meyakini bahwa musibah itu berasal dari ketetapan dan takdir Allah .
Ia menenangkan hatinya: Ia menenangkan hatinya untuk bersabar dan menerima musibah .
Dia Maha Mengetahui: artinya Dia Maha Mengetahui, dan tidak ada satu pun dari pengetahuan itu yang tersembunyi dari-Nya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa tidak ada musibah yang menimpa seseorang, baik pada dirinya, hartanya, atau apa pun, kecuali karena ketetapan Allah dan takdir-Nya yang tak terelakkan. Dan barang siapa yang beriman bahwa musibah-musibah ini terjadi karena ketetapan dan takdir Allah, niscaya Allah akan membimbingnya untuk menerima musibah tersebut dan menemukan kedamaian dalam hikmah Allah, karena Allah Maha Mengetahui apa yang terbaik bagi hamba-hamba-Nya, dan Dia Maha Baik dan Maha Penyayang .

_____
1. Surat At-Taghabun ayat 11 .
(1/313)

_____
Manfaat :
1. Kejahatan, seperti kebaikan, telah ditakdirkan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa .
2. Menjelaskan berkat iman dan bahwa iman merupakan penyebab yang membimbing hati dan mencapai kestabilan psikologis .
3. Pernyataan bahwa pengetahuan Tuhan meliputi segala sesuatu .

4. Salah satu pahala dari perbuatan baik adalah perbuatan baik lain yang mengikutinya .
5. Bahwa petunjuk menuju kesuksesan adalah salah satu sifat Allah Yang Maha Kuasa .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa kesabaran dalam menghadapi ketetapan Tuhan dan tidak mudah putus asa adalah tanda-tanda iman kepada Tuhan .
catatan :
A. Kesabaran dalam berbahasa: pengendalian diri dan pencegahan. Dalam hukum Islam: menahan diri dari keputusasaan, menahan lidah dari mengeluh dan merasa tidak puas, dan menahan anggota tubuh dari perbuatan terlarang seperti menampar pipi dan merobek saku .
B. Kesabaran memiliki tiga kategori :
1. Kesabaran dalam menaati Tuhan .
2. Dan kesabaran dalam menahan diri dari melanggar perintah Tuhan .
3. Dan kesabaran dalam menghadapi ketetapan Allah yang menyakitkan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Tidak ada musibah yang menimpa kecuali atas izin Allah. Dan barangsiapa beriman kepada Allah, maka Dia akan membimbing hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu .
(1/314)

---

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini .
Alqama berkata: 1. “Dia adalah orang yang ditimpa musibah dan mengetahui bahwa itu dari Allah, sehingga dia menerima dan pasrah .”
Kesesuaian efek tersebut dengan bab ini :
Bukti menunjukkan bahwa Alqama - semoga Allah merahmatinya - meyakini bahwa kesabaran dalam menghadapi musibah dan ketundukan adalah salah satu tanda keimanan .
Dalam Sahih Muslim, berdasarkan riwayat Abu Hurairah, semoga Allah meridainya, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Dua hal di antara manusia adalah perbuatan kekafiran: mencela keturunan dan meratapi orang mati.” [2]
Penjelasan kata-kata :
Dua hal pada manusia dianggap sebagai ketidakpercayaan: yaitu, dua ciri ini adalah ketidakpercayaan yang ada di antara manusia .
Menantang silsilah: setiap cacat dalam silsilah atau penghinaan terhadapnya .
Meratap: yaitu, meninggikan suara sambil menyebutkan kebaikan-kebaikan orang yang telah meninggal .

_____

1. Beliau adalah Alqama bin Qais bin Abdullah Al-Nakha’i Al-Kufi, salah satu pengikut dan ulama senior, yang meninggal setelah berusia enam puluh tahun .
2 Diriwayatkan oleh Muslim (67) dalam surat tentang Iman, pada bagian menyebut

perbuatan mempertanyakan silsilah dan meratap sebagai “kekafiran” .
(1/315)

_____

Penjelasan secara keseluruhan :
Karena Islam membatalkan semua kebiasaan kebodohan pra-Islam yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip luhur Islam, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memberitahukan kita dalam hadits ini bahwa mencemarkan nama baik keturunan dan meratapi orang mati termasuk ciri-ciri kekafiran yang akan tetap ada di umat ini, dalam konteks peringatan terhadap keduanya karena keburukan umum dan khusus yang terdapat dalam kedua ciri tersebut. Mencemarkan nama baik keturunan adalah penghinaan terhadap perasaan orang lain dan tindakan kesombongan terhadap mereka tanpa alasan yang sah .
Berkabung atas kematian memperbarui kesedihan keluarga almarhum, melebih-lebihkan besarnya musibah, dan menentang takdir. Hal ini sering disertai dengan kebohongan kepada Tuhan dalam memuji almarhum dan meninggikan kedudukannya di atas segalanya .
Manfaat :
1. Melarang mempertanyakan silsilah dan meratapi orang mati .
2. Untuk menunjukkan bahwa kedua kualitas ini akan tetap ada di negara ini .
3. Seseorang mungkin memiliki beberapa ciri kekafiran tetapi tidak dianggap sebagai orang yang tidak beriman .

4. Islam melarang segala sesuatu yang menyebabkan perpecahan .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan meratap, yang bertentangan dengan kesabaran, yang merupakan salah satu tanda keimanan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Dua hal di antara manusia dianggap sebagai kekafiran: mempertanyakan silsilah dan meratap .
(1/316)

_____

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini .
Keduanya meriwayatkan berdasarkan riwayat Ibnu Masoud, yang dinisbahkan kepada Nabi: “Bukanlah termasuk golongan kami orang yang menampar pipinya, merobek pakaiannya, dan berseru dengan seruan kebodohan.” 1
Penjelasan kata-kata :
Dia bukan bagian dari kita: artinya dia tidak mengikuti Sunnah dan jalan kita .
Memukul pipi: yaitu, menampar pipi karena marah, dan pipi disebutkan di sini karena merupakan bagian yang paling umum, jika tidak, bagian tubuh lainnya sama saja .
Dan merobek saku: Yang dimaksud dengan saku adalah lubang untuk kepala pada pakaian. Dan merobeknya berarti membukanya, baik seluruhnya maupun sebagian .

Kebiasaan pra-Islam: Kebiasaan pra-Islam adalah meratapi orang yang meninggal dan menyebutkan kebaikan-kebaikan mereka, serta menyerukan malapetaka dan kehancuran ketika musibah menimpa .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena Islam menyerukan akhlak mulia dan penyempurnaan jiwa, maka Islam melarang pencambukan diri, merobek pakaian, dan praktik-praktik kebodohan pra-Islam, dengan menyatakan bahwa tindakan-tindakan ini tidak memiliki tempat dalam Islam, karena menimbulkan kesedihan dan memperpanjang masa berkabung.

_____
1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam Al-Fath (3/1294) dalam surah tentang pemakaman, bagian: Barangsiapa merobek pakaiannya, maka ia bukanlah termasuk golongan kita. Dan oleh Muslim (103) dalam surah tentang iman, bagian: Larangan memukul pipi .
(1/317)

_____
Hal itu memperpanjang durasinya dan menentang ketetapan dan takdir Tuhan, serta menghidupkan kembali beberapa kebiasaan gelap dari kebodohan pra-Islam yang berusaha dihapus dan dimusnahkan oleh Islam .
Manfaat :
1. Melarang praktik menampar pipi, merobek pakaian, dan praktik-praktik kebodohan pra-Islam .
2. Menghapuskan kebiasaan-kebiasaan kebodohan pra-Islam, kecuali yang telah

ditetapkan oleh syariat, seperti menghormati tamu dan sejenisnya .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan menampar pipi dan tindakan serupa, karena hal itu bertentangan dengan kesabaran, yang merupakan salah satu tanda keimanan .
catatan :
Diperbolehkan menangisi orang yang meninggal jika motifnya hanya berupa kelembutan dan belas kasihan, kecuali jika disertai dengan sesuatu yang menunjukkan kesedihan dan kebencian .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Dia bukan salah satu dari kita, dia yang menampar pipi, dia yang merobek saku, klaim ketidaktahuan .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini .
(1/318)

_____

Diriwayatkan dari Anas: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Jika Allah menghendaki kebaikan bagi hamba-Nya, maka Dia akan mempercepat azabnya di dunia ini, dan jika Allah menghendaki keburukan bagi hamba-Nya, maka Dia akan menunda azabnya atas dosanya hingga ia bertemu dengan-Nya pada Hari Kiamat . ”[1]
Penjelasan kata-kata :
Jika Allah menghendaki kebaikan bagi hamba-Nya: hamba yang dimaksud adalah orang

beriman, dan kebaikan yang dimaksud di sini adalah penebusan dosa .
Percepatlah hukuman baginya di dunia ini: yaitu, timpakan malapetaka dan kemalangan kepadanya di dunia ini sebagai pembalasan atas dosa-dosa yang telah dilakukannya .
Jika Allah menghendaki kejahatan bagi hamba-Nya: yang dimaksud dengan kejahatan di sini adalah azab di akhirat .
Ia menunda hukuman atas dosanya: artinya, Ia menangguhkan hukuman atas dosanya .
Sampai ia mengungkapkannya pada Hari Kiamat: artinya, ia akan datang dengan dosanya secara penuh pada Hari Kiamat .
Penjelasan secara keseluruhan :
Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memberitahukan kepada kita bahwa Allah Yang Maha Kuasa dapat menimpakan musibah kepada hamba-Nya yang beriman untuk membersihkannya dari dosa-dosa dan pelanggaran yang mungkin telah terjadi dalam hidupnya, sehingga ia dapat datang kepada Allah pada Hari Kiamat dengan beban yang ringan dan kitabnya di tangan kanannya. Allah menahan musibah dari sebagian orang bukan karena kasih sayang dan penghormatan kepada mereka, tetapi lebih untuk menggoda mereka dalam hidup sehingga mereka datang pada Hari Kiamat dengan dosa-dosa yang besar dan beban yang berat serta mereka pantas menerima hukuman Allah. Allah memberikan karunia-Nya kepada siapa pun yang Dia kehendaki dan menghukum siapa pun yang Dia kehendaki dengan keadilan-Nya. Dia tidak dimintai pertanggungjawaban atas

apa yang Dia lakukan, sedangkan mereka akan dimintai pertanggungjawaban .

_____

1. Diriwayatkan oleh al-Tirmidhi, no. (2396) dalam bab tentang asketisme, bagian tentang apa yang telah diriwayatkan tentang kesabaran dalam menghadapi kesulitan. Beliau berkata: “Ini adalah hadits yang baik dan aneh.” Juga diriwayatkan oleh al-Hakim dalam al-Mustadrak (1/349, 4/376, 377). Hadits ini juga ditemukan dalam Sahihah al-Albani (1220).
(1/319)

_____

Manfaat :

1. Untuk membuktikan sifat kehendak kepada Tuhan dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .
2. Bahwa kebaikan dan kejahatan telah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa .
3. Bagi seorang mukmin, musibah adalah tanda kebaikan, selama tidak mengakibatkan pengabaian kewajiban atau melakukan perbuatan terlarang .
4. Seseorang harus takut akan kekekalan berkah atau kesehatan .
5. Kewajiban untuk beriman kepada Tuhan mengenai apa yang Dia tetapkan untukmu yang tidak kamu sukai .
6. Pemberian Tuhan tidak selalu memerlukan persetujuan-Nya .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang memiliki sifat beriman akan bersabar menghadapi musibah apa pun yang

menimpanya, karena musibah tersebut baik baginya .
Diskusi :
A. Jelaskan ungkapan berikut: Jika Allah menghendaki kebaikan bagi hamba-Nya, Dia akan mempercepat hukuman baginya di dunia ini, dan jika Allah menghendaki keburukan bagi hamba-Nya, Dia akan menahan dosanya darinya sampai ia bertemu dengan-Nya pada Hari Kiamat .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini .
(1/320)

Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam bersabda: “Sebesar pahala, sebesar pula cobaan. Dan apabila Allah mencintai suatu kaum, Dia akan menguji mereka. Maka barangsiapa yang merasa puas, maka akan mendapat kepuasan, dan barangsiapa yang merasa tidak puas, maka akan mendapat kekesalan.” (Hasan, diriwayatkan oleh al-Tirmidzi)
Penjelasan kata-kata :
Semakin besar imbalannya, semakin besar pula cobaannya: artinya, semakin besar cobaannya, semakin besar pula imbalannya .
Dia menguji mereka: yaitu, Dia menguji iman mereka dengan musibah .
Jadi, siapa pun yang merasa puas: yaitu, siapa pun yang merasa puas dengan ketetapan dan takdir Allah .

Ia akan mendapatkan keridhaan Allah: artinya, ia akan mendapatkan keridhaan Allah, dan inilah pahala terbesar .
Ketidakpuasan: Ketidakpuasan terhadap sesuatu berarti kebencian dan ketidakpuasan terhadap hal tersebut .
Ia akan mendatangkan murka Allah: artinya, ia akan mendatangkan murka Allah, dan inilah hukuman terbesar .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memberitahukan bahwa seorang mukmin mungkin ditimpa musibah, baik itu berupa harta benda atau hal-hal lain, dan Allah akan memberi pahala kepadanya atas musibah tersebut jika ia bersabar, dan semakin besar musibah dan semakin besar bahayanya, semakin besar pula pahala dari Allah. Kemudian, beliau shallallahu alaihi wa sallam menjelaskan bahwa musibah adalah salah satu tanda kasih sayang Allah kepada orang mukmin, dan bahwa ketetapan dan takdir Allah adalah sesuatu yang tak terelakkan, tetapi siapa pun yang bersabar dan menerima keadaan, maka Allah akan memberinya pahala berupa keridhaan-Nya, dan itu sudah cukup sebagai pahala, dan siapa pun yang tidak senang dan membenci ketetapan dan takdir Allah, maka Allah akan murka kepadanya, dan itu sudah cukup sebagai hukuman .

_____

1. Diriwayatkan oleh al-Tirmidhi (2396) dalam al-Zuhd, bab tentang apa yang diriwayatkan tentang kesabaran dalam menghadapi

kesulitan. Dan oleh Ibn Majah (4031) dalam al-Fitan, bab tentang kesabaran dalam menghadapi kesulitan, berdasarkan riwayat Anas. Al-Arna'ut menilai hadits ini hasan (baik) .
(1/321)

_____

Manfaat :
1. Musibah merupakan penebusan dosa, kecuali jika musibah tersebut mengakibatkan pengabaian kewajiban atau melakukan perbuatan terlarang .
2. Untuk membuktikan sifat cinta kepada Tuhan dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .
3. Bahwa penderitaan adalah tanda iman bagi orang beriman .
4. Untuk menegaskan sifat-sifat kesenangan dan ketidaksenangan Tuhan dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .
5. Adalah baik untuk merasa puas dengan ketetapan dan takdir Tuhan .
6. Melarang rasa dendam terhadap ketetapan dan takdir Tuhan .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut melarang berputus asa terhadap ketetapan Allah, dan ini menunjukkan bahwa kesabaran dalam menghadapi ketetapan Allah adalah bagian dari iman .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Semakin besar pahala, semakin besar pula cobaan. Siapa pun yang puas akan menerima kepuasan . Dia yang tidak senang.

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini .
(1/322)

Bab tentang apa yang telah dinarasikan mengenai kemunafikan
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Katakanlah, "Aku hanyalah manusia biasa seperti kalian, yang kepadanya telah diwahyukan bahwa tuhan kalian hanyalah satu Tuhan. Maka barangsiapa yang mengharapkan pertemuan dengan Tuhannya, hendaklah ia mengerjakan amal saleh dan janganlah ia menyekutukan sesuatu pun dalam penyembahan Tuhannya."} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Katakanlah, "Aku hanyalah manusia biasa sepertimu." Artinya, seperti kamu dalam hal kemanusiaan .
Telah dinyatakan kepadaku: yaitu, Allah telah membedakan aku dari kalian dengan wahyu dan pesan .
Dia berharap bertemu dengan Tuhannya: artinya dia takut bertemu dengan Tuhan pada Hari Kiamat .
Amal baik: Amal baik adalah amal yang menggabungkan keikhlasan kepada Allah dan mengikuti Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan .
Dia tidak menyekutukan siapa pun dengan Tuhannya dalam ibadah: artinya, dia tidak bermaksud menyembah siapa pun selain Allah,

baik yang saleh maupun yang jahat, yang hidup maupun yang telah meninggal .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah memerintahkan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam untuk memberitahukan kepada manusia tentang hakikatnya yang sebenarnya, yaitu bahwa beliau adalah manusia biasa seperti mereka, tanpa sifat ilahi dan keagungan, tetapi Allah membedakannya dari mereka dengan wahyu dan pesan, dan di antara apa yang Allah wahyukan kepadanya adalah: untuk menyembah Allah semata, dan bahwa siapa pun yang takut bertemu Allah pada Hari Kiamat dan mengharapkan pahala-Nya harus mengabdikan amalnya hanya kepada Allah semata, mengikuti Rasul-Nya shallallahu alaihi wa sallam .

_____
1. Surah Al-Kahf, ayat 110 .

_____
Manfaat :
1. Membuktikan kemanusiaan Muhammad, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya, dan ketiadaan sifat-sifat ilahi dan kerajaan pada dirinya .
2. Ayat tersebut memuat bukti untuk kedua kesaksian tersebut .
3. Monoteisme yang dibawa oleh Nabi kita adalah monoteisme ketuhanan, sedangkan monoteisme kekuasaan Tuhan tidak ditolak oleh orang-orang kafir .
4. Syarat diterimanya pekerjaan adalah keikhlasan kepada Allah dan mengikuti

Rasulullah, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan .
5. Ayat tersebut berisi jawaban bagi mereka yang memohon syafaat dari orang-orang saleh, karena ayat tersebut bersifat umum dalam penolakannya dan tidak mengecualikan siapa pun .
Ayat tersebut relevan dengan pasal ini dan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa suatu perbuatan tidak diterima kecuali jika terbebas dari kemusyrikan, dan dari kemusyrikan muncullah kemunafikan .
keuntungan :
Definisi kemunafikan: Melakukan perbuatan baik untuk menyenangkan orang lain. Perbedaan antara kemunafikan dan reputasi adalah bahwa kemunafikan dilakukan demi dilihat orang lain, sedangkan reputasi dilakukan agar orang lain mengetahuinya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Katakanlah, “Aku hanyalah manusia seperti kamu,” “Wahyu diturunkan kepadaku,” “Berharap bertemu dengan Tuhannya .”
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
(1/324)

_____

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, semoga Allah meridainya, dalam sebuah hadits yang dinisbahkan kepada Nabi: “Aku adalah sekutu

yang Maha Mandiri, dan barangsiapa melakukan suatu perbuatan yang menyekutukan-Ku dengan sesuatu, maka Aku akan meninggalkannya dan persekutuannya itu." Diriwayatkan oleh Muslim1 .

Penjelasan kata-kata :

Barangsiapa melakukan suatu perbuatan dan menyekutukan-Ku dalam perbuatan itu; barangsiapa bermaksud melakukan sesuatu demi-Ku, tetapi perbuatan itu dilakukan demi selain-Ku .

Aku meninggalkannya dan perusahaannya: artinya aku meninggalkan pekerjaan di mana dia terlibat dalam politeisme dan orang yang menganut politeisme .

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam hadits suci ini, Allah Yang Mahakuasa memberitahu kita bahwa Dia Maha Mencukupi dan tidak bergantung pada seluruh ciptaan-Nya. Oleh karena itu, Dia tidak menerima amal perbuatan yang melibatkan kemusyrikan, dan kemunafikan adalah bentuk kemusyrikan, karena itu tidak sesuai dengan kemahakuasaan dan kemurahan hati-Nya yang mutlak. Di sinilah terdapat peringatan terbesar bagi mereka yang tergoda oleh hawa nafsu mereka untuk melakukan amal perbuatan yang mencari ridha Allah agar menarik perhatian orang kepada diri mereka sendiri, sehingga ketika mereka datang pada Hari Kiamat mereka tidak akan menemukan apa pun dan akan menemukan Allah bersama mereka, dan Dia akan menyelesaikan perhitungan mereka, dan Allah Maha Cepat dalam perhitungan .

Manfaat :
1. Membuktikan sifat kekayaan absolut pada Allah Yang Maha Kuasa .
2. Allah hanya menerima amal perbuatan yang dilakukan semata-mata karena kepentingan-Nya .
3. Ketidakabsahan perbuatan yang dilakukan atas nama kemunafikan .
4. Membuktikan kemurahan hati Tuhan yang mutlak .
5. Untuk membuktikan sifat ucapan kepada Allah Yang Maha Kuasa dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .

_____
1 Diriwayatkan oleh Muslim (2985) dalam Al-Zuhd, Bab tentang orang yang menyekutukan Allah dalam perbuatannya .

_____
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan keabsahan setiap perbuatan yang melibatkan politeisme, dan kemunafikan adalah salah satu bentuk politeisme .
catatan :
1. Jika asal mula karya tersebut bukan untuk Tuhan, maka karya tersebut menjadi tidak sah menurut kesepakatan bersama .
2. Jika niat awal perbuatan itu adalah untuk Tuhan, kemudian kemunafikan masuk ke dalamnya, maka jika ia menolaknya, perbuatan itu tidak batal. Tetapi jika kemunafikan berlanjut padanya sampai akhir perbuatan, dikatakan: perbuatan itu batal. Dan dikatakan

juga: perbuatan itu tidak batal dan ia diberi pahala atas niat awalnya, dan ini lebih mungkin terjadi .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Barangsiapa melakukan suatu perbuatan dan menyekutukan-Ku dengan perbuatan itu, maka Aku akan meninggalkan dia dan persekutuannya .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Diriwayatkan dari Abu Saeed, dalam sebuah hadits yang dinisbahkan kepada Nabi: “Tidakkah aku akan memberitahukan kepada kalian apa yang paling aku takuti akan menimpa kalian, bahkan lebih dari Antikristus?” Mereka menjawab: “Ya.” Beliau bersabda: “Kemusyrikan yang tersembunyi. Seseorang berdiri untuk shalat dan memperindah shalatnya karena ia melihat seseorang memperhatikannya.” Diriwayatkan oleh Ahmad[1] .

_____
1. Ahmad dalam al-Musnad (30/3). Al-Albani menilainya hasan (baik). Lihat Sahih al-Targhib wa al-Tarhib (1/7) dan Sahih al-Jami' (2604). Ibnu Majah (4204) meriwayatkannya dalam al-Zuhd bab tentang kemunafikan dan mencari pujian. Al-Busiri menilainya hasan (baik) .

Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam menyampaikan bahwa beliau prihatin terhadap umatnya dan takut akan datangnya Antikristus, tetapi ketakutannya terhadap kemusyrikan tersembunyi, yaitu kemunafikan, lebih besar daripada itu, karena Antikristus terkait dengan periode waktu tertentu, sedangkan kemunafikan ada di setiap zaman dan tempat, dan karena sifat tersembunyi kemunafikan, kuatnya motifnya, dan sulitnya menyingkirkannya, maka itu menjadi jalan menuju ketenaran, prestise, dan kepemimpinan, dan jiwa diciptakan untuk itu .
Manfaat :
1. Metode tanya jawab adalah salah satu metode dalam Islam .
2. Kasih sayang dan kepedulian Nabi terhadap mereka .
3. Bahaya besar kemunafikan bagi pemiliknya karena sifatnya yang tersembunyi, kesulitan untuk menyingkirkannya, dan kuatnya motif di baliknya .
4. Pernyataan tentang bahaya Antikristus dan peringatan terhadapnya .
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam paling khawatir akan adanya politeisme tersembunyi, yang merupakan kemunafikan, sehingga harus dihindari dan dijauhi .
Diskusi :
A. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

B. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
C. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/327)

Salah satu bentuk politeisme adalah ketika seseorang menginginkan keuntungan duniawi melalui perbuatannya.
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Barangsiapa menginginkan kehidupan dunia dan perhiasannya, maka Kami akan membalas sepenuhnya amal perbuatan mereka di dalamnya, dan mereka tidak akan kekurangan apa pun di dalamnya. Mereka itulah orang-orang yang di akhirat tidak ada apa-apa selain api neraka, dan apa yang mereka lakukan di dalamnya akan hilang, dan apa yang mereka lakukan sebelumnya menjadi sia-sia.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Barangsiapa menginginkan kehidupan dunia dan perhiasannya: yaitu, barangsiapa menginginkan keuntungan duniawi melalui amal keagamaannya, seperti orang yang berusaha meraih harta rampasan .
Kami akan membalas amal perbuatan mereka di dunia ini: Kami akan membalas amal perbuatan mereka di dunia ini dengan memberi mereka kesehatan, rezeki yang berlimpah, dan hal-hal lainnya .
Mereka tidak akan kehilangan hal itu: artinya, mereka tidak akan kehilangan haknya, tetapi Tuhan akan memberi mereka pahala di dunia ini bagi siapa pun yang Dia kehendaki .

Dan apa yang mereka lakukan di dalamnya akan menjadi sia-sia: artinya, amal perbuatan mereka akan menjadi tidak berharga dan mereka tidak akan mendapatkan pahala apa pun di akhirat, karena mereka telah mendapatkan pahala mereka di dunia ini .
Dan apa yang mereka lakukan itu sia-sia: artinya, pekerjaan mereka sia-sia sejak awal, karena mereka tidak bermaksud melakukannya demi Allah, dan pekerjaan yang sia-sia tidak mendapat pahala .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam dua ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa siapa pun yang memiliki tekad yang lemah dan pandangan yang sempit, serta menginginkan imbalan duniawi atas amal baiknya, maka Allah Yang Maha Kuasa akan membalasnya.

_____
1 Surah Hud, ayat 15-16 .

_____
Dalam kehidupan yang singkat ini, ia akan kehabisan bekal pada Hari Kiamat ketika ia sangat membutuhkannya, dan ia akan menjerumuskan dirinya ke Neraka karena amal baik yang dilakukannya diinvestasikan di dunia ini, sehingga menjadi sia-sia dan hilang serta tidak menjadi alasan keselamatannya .
Manfaat :
1. Allah mungkin memberi pahala kepada orang kafir di dunia ini atas amal kebaikannya, dan hal yang sama berlaku bagi pencari harta duniawi, sehingga tidak ada sedikit pun pahala

dari amal perbuatannya yang tersisa baginya di akhirat .
2. Bahwa politeisme membatalkan amal baik .
3. Mencari keuntungan duniawi melalui amalan keagamaan membatalkan amalan tersebut .
4. Setiap perbuatan yang tidak dilakukan karena Allah adalah tidak sah .
Keterkaitan kedua ayat tersebut dengan bab ini :
Kedua ayat tersebut menunjukkan bahwa mencari keuntungan duniawi melalui amal perbuatan untuk akhirat akan meniadakan pahalanya .
catatan :
Mencari keuntungan duniawi melalui amal kebaikan terbagi dalam tiga kategori: Pertama, melakukan amal kebaikan semata-mata karena Allah, tetapi mengharapkan imbalan duniawi, seperti orang yang memberi sedekah untuk menjaga kekayaannya. Ini dilarang. Kedua, melakukan amal kebaikan untuk membuat orang terkesan dan mendapatkan reputasi mereka. Ini dianggap menyekutukan Allah (syirik). Ketiga, melakukan amal kebaikan untuk mendapatkan keuntungan materi dari orang lain, seperti orang yang melakukan haji untuk menerima upah ibadah, bukan karena Allah, atau orang yang berpura-pura saleh dan benar untuk mendapatkan kedudukan agama, bukan karena Allah. Ini juga dianggap menyekutukan Allah karena niat di balik perbuatan itu bukan karena Allah. Namun, jika seseorang berniat untuk menyenangkan Allah tetapi menerima

keuntungan duniawi sebagai imbalannya, tidak ada dosa baginya, meskipun pahalanya berkurang sesuai dengan jumlah keuntungan duniawi yang diterimanya, seperti orang yang berperang karena Allah dan mengambil rampasan perang .
(1/329)

Diskusi :
A. Jelaskanlah firman berikut: Barangsiapa menginginkan kehidupan dunia dan perhiasannya, maka Kami akan membalas sepenuhnya amal perbuatannya di dunia itu, tanpa mengurangi sedikit pun dari dirinya. Dan apa yang mereka lakukan di dunia itu akan menjadi sia-sia, dan apa yang mereka lakukan akan menjadi tidak berharga .
B. Jelaskan kedua ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari kedua ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi kedua ayat tersebut dengan pasal ini .
Dalam hadits sahih dari Abu Hurairah, semoga Allah meridainya, beliau berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Celakalah hamba dinar, celakalah hamba dirham, celakalah hamba pakaian yang indah, celakalah hamba pakaian yang mewah. Jika diberi, ia senang, dan jika tidak diberi, ia tidak senang. Celakalah ia dan semoga ia terbalik, dan jika ia tertusuk duri, semoga ia tidak dapat mencabutnya. Berbahagialah hamba yang memegang kendali kudanya di jalan Allah, dengan rambut acak-acakan dan kaki berdebu. Jika ia sedang bertugas jaga, ia

sedang bertugas jaga, dan jika ia berada di barisan belakang, ia berada di barisan belakang. Jika ia meminta izin, ia tidak diberi izin, dan jika ia memberi syafaat, syafaatnya tidak diterima.” 1

Penjelasan kata-kata :

Sungguh sengsara budak dinar: artinya dia terkutuk dan sengsara .

Khamisa: Khamisa adalah pakaian yang terbuat dari sutra atau wol dengan corak tertentu .

Semak belukar: yang dimaksud adalah beludru, yaitu pakaian dengan lapisan tebal dari jenis apa pun .

Kambuh: artinya kegagalan dan kehilangan. Kambuh pada awalnya berarti kembalinya penyakit setelah disembuhkan .

_____

1 Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 6/2887) dalam Jihad, Bab tentang Berjaga-jaga dalam Perang karena Allah .

_____

Dan jika ia tertusuk duri, ia tidak akan menemukan siapa pun yang mau mencabutnya: artinya jika ia tertusuk duri, ia tidak akan menemukan siapa pun yang mau mencabutnya. Maksud yang ingin disampaikan di sini adalah jika ia mengalami kemalangan, ia tidak akan menemukan siapa pun yang mengasihani dirinya, atau berbaik hati kepadanya, atau membantunya .

Tuba: artinya Surga, dan dikatakan: sebuah pohon di Surga .

Memegang kendali kudanya demi kepentingan Tuhan: artinya seorang pejuang yang berjuang untuk memuliakan firman Tuhan .
Rambutnya acak-acakan: artinya dia sedang sibuk dengan jihad dan tidak sempat merapikan dan menyisir rambutnya .
Kakinya berdebu: artinya debu selalu menyertainya karena banyak perjuangan dan ketekunannya dalam membela agama Allah .
Jika dia sedang bertugas jaga, dia memang sedang bertugas jaga: artinya, jika dia dipercayakan untuk menjaga dan melindungi pasukan, dia mematuhi tugas itu, dan tidak lalai dengan tidur atau melakukan hal lain .
Jika dia berada di barisan belakang, maka dia memang berada di barisan belakang: artinya, jika dia ditempatkan di bagian belakang pasukan, dia akan berada di dalamnya dan terikat padanya .
Dan jika ia menjadi perantara, permohonannya tidak akan diterima: dan jika ia menjadi perantara bagi seseorang di hadapan raja-raja dan sejenisnya, perantaraannya tidak akan diterima karena kedudukannya yang rendah di mata mereka .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam menjelaskan bahwa sebagian orang terlalu sibuk dengan urusan duniawi, yang merupakan batas pengetahuan dan tujuan akhir mereka. Orang-orang dalam keadaan ini pada akhirnya akan menghadapi kehancuran dan kerugian. Ciri khas orang seperti ini, yang menunjukkan sifat asli mereka, adalah keterikatan mereka yang kuat

pada harta benda duniawi. Jika mereka diberi sesuatu, mereka senang; jika tidak, mereka kesal. Namun, ada pula yang hanya mencari keridhaan Allah dan akhirat. Mereka tidak bercita-cita untuk mendapatkan status atau ketenaran, tetapi tindakan mereka semata-mata untuk menaati Allah dan Rasul-Nya. Ciri khas orang seperti ini adalah kurangnya perhatian terhadap penampilan mereka, kedudukan mereka yang rendah di antara orang-orang, dan penghindaran mereka terhadap orang-orang yang berkuasa dan berpengaruh. Jika mereka meminta izin untuk memasuki tempat-tempat tersebut, mereka akan ditolak.
(1/331)

Dan jika dia memohonkan syafaat kepada mereka, mereka tidak akan menerima syafaatnya, tetapi takdirnya adalah Surga dan betapa besar pahalanya .
Manfaat :
1. Diperbolehkan berdoa melawan orang-orang yang melakukan dosa secara umum .
2. Kecaman terhadap keserakahan yang berlebihan terhadap harta benda duniawi .
3. Siapa pun yang menjadikan urusan duniawi sebagai perhatian utama akan jatuh ke dalam masalah .
4. Dianjurkan untuk mempersiapkan jihad, dan telah dikatakan bahwa hal itu wajib .
5. Keutamaan jihad dalam membela agama Allah .
6. Disiplin militer adalah salah satu ajaran Islam .

7. Keutamaan menjaga pasukan .
8. Seseorang dinilai dari hasil kerjanya, bukan penampilannya .
9. Kedudukan seseorang di hadapan Tuhan tidak serta merta berarti kedudukannya di dunia ini .
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang menjadikan dunia ini sebagai tujuan dan maksud utama hidupnya berarti telah menyembahnya dan menjadikannya sekutu Tuhan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: celakalah budak dinar, jubah, semak belukar, ia kembali terjerumus, dan jika ia tertusuk, semoga ia tidak disingkirkan, diberkatilah dia, ia memegang kendali kudanya, di jalan Tuhan, kepalanya acak-acakan, kakinya berdebu .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tujuh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/332)

Bab: Barangsiapa menaati ulama dan penguasa dalam melarang apa yang diizinkan Allah atau mengizinkan apa yang dilarang Allah, maka ia telah menjadikan mereka sebagai tuhan selain Allah.
Ibnu Abbas, semoga Allah meridainya, berkata: “Batu-batu akan segera menghujani kalian dari langit. Aku berkata: Rasulullah

shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda, dan kalian berkata: Abu Bakar dan Umar berkata .”
Penjelasan kata-kata :
Ini akan segera terjadi: artinya sudah hampir terjadi. Abu Bakar dan Umar: mereka adalah khalifah pertama dan kedua dari para Khalifah yang Diberi Petunjuk .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena ketaatan adalah jenis ibadah yang tidak sah bagi makhluk ciptaan mana pun secara independen kecuali sejalan dengan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya, Ibnu Abbas - semoga Allah meridai mereka berdua - mengecam orang-orang yang mendahulukan pendapat Abu Bakar dan Umar mengenai ritual haji daripada apa yang diriwayatkan dari Muhammad, Rasulullah, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, dan beliau memperingatkan mereka tentang kemarahan, ketidaksetujuan, dan hukuman langsung Allah. Ini mengenai orang-orang yang mendahulukan pendapat Abu Bakar dan Umar, dan mereka adalah siapa mereka, lalu bagaimana dengan orang-orang yang mendahulukan pendapat orang lain daripada Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan?
Manfaat :
1. Pernyataan tentang keutamaan Ibnu Abbas dan ketepatan pemahamannya .
2. Dia tidak memperhatikan pendapat apa pun yang bertentangan dengan Al-Quran dan Sunnah, terlepas dari sumbernya .

3. Kewajiban untuk marah karena Allah dan Rasul-Nya .
(1/333)

_____

Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :
Bukti menunjukkan bahwa pendapat Ibnu Abbas adalah bahwa dilarang mendahulukan pendapat makhluk ciptaan daripada Sunnah Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam . Ibnu Abbas melarang hal ini karena itu sama dengan menyekutukan Allah dalam ketaatan.
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: hampir, Abu Bakr dan Omar .
b. Jelaskan efek tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari narasi tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi efek tersebut terhadap bab ini dan terhadap monoteisme .
Ahmad ibn Hanbal berkata: “Aku heran pada orang-orang yang mengetahui sanad dan keasliannya, namun mereka mengikuti pendapat Sufyan, padahal Allah SWT berfirman: {Maka hendaklah orang-orang yang menentang perintah-Nya berhati-hatilah, jangan sampai mereka ditimpa cobaan dan azab yang pedih.} 1 Apakah kalian tahu apa itu cobaan? Cobaan adalah kemusyrikan. Mungkin jika dia menolak sebagian dari perkataan-Nya, maka sesuatu yang menyimpang akan masuk ke dalam hatinya dan dia akan binasa .”
Penjelasan kata-kata :

Mereka mengetahui sanadnya: yaitu, mereka mengetahui keabsahan sanad hadits tersebut .
Mereka mengikuti pendapat Sufyan: mereka mengambil pendapat Sufyan al-Thawri dan meninggalkan hadits tersebut, meskipun sanadnya menurut mereka sahih .
Mereka menentang: yaitu, mereka menolak .
Perintahnya: maksudnya perintah Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam .

_____
1. Surah An-Nur, ayat 63 .
(1/334)

_____
Mereka akan ditimpa kesusahan: yaitu, mereka akan ditimpa hukuman di dunia ini, baik melalui pembunuhan atau cara lain .
Atau mereka akan ditimpa azab yang pedih: artinya Allah akan menyiapkan azab bagi mereka di akhirat .
Jika dia menolak sebagian dari perkataannya: yaitu, jika dia menolak sebagian dari perkataan Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam .
Bahwa sesuatu yang menyimpang masuk ke dalam hatinya dan dia binasa: yaitu, penolakannya terhadap sebagian dari ucapan Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam merupakan penyebab penyimpangan hati, yang di dalamnya terdapat kehancuran di dunia dan akhirat .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam riwayat ini, Imam Ahmad - semoga Allah Yang Maha Kuasa merahmatinya - menegur orang-orang yang meninggalkan Sunnah Rasulullah, semoga Allah memberinya

berkah dan keselamatan, setelah keabsahannya telah jelas bagi mereka dan maknanya telah dijelaskan kepada mereka, dan mereka mengambil pendapat Sufyan dan orang lain, meskipun mereka tidak maksum. Beliau memperingatkan mereka agar tidak menyimpang jika mereka menolak Kitab Allah atau Sunnah Rasul-Nya. Ini karena orang-orang yang fanatik terhadap mazhab-mazhab tertentu seringkali memutarbalikkan kata-kata dari tempatnya yang seharusnya dan mengklaim pembatalan apa yang belum dibatalkan untuk mempertahankan mazhab mereka. Imam telah memberikan bukti untuk pendapat ini dengan ayat yang beliau kutip, dan Al-Qur'an sudah cukup sebagai argumen dan bukti .

Manfaat :

1. Pendapat Imam Ahmad - semoga Allah Yang Maha Kuasa merahmatinya - adalah bahwa dilarang meninggalkan Sunnah Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam karena perkataan seseorang .
2. Keputusan standar mengenai suatu perintah adalah kewajiban kecuali jika ada bukti yang mengubahnya menjadi rekomendasi .
3. Menjauhi hukum Allah adalah penyebab kehancuran di dunia dan akhirat .

Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :

Laporan tersebut menyatakan bahwa Imam Ahmad meyakini bahwa berpaling dari Sunnah Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam kepada sesuatu yang lain adalah politeisme

dalam ketaatan, dengan mengutip ayat yang beliau sebutkan sebagai bukti .
(1/335)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Mereka mengakui rantai periwayatan, mereka mengikuti pendapat Sufyan, mereka tidak setuju .
b. Jelaskan efek tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari narasi tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi efek tersebut terhadap bab ini dan terhadap monoteisme .
Diriwayatkan dari Adi bin Hatim, semoga Allah meridainya, bahwa ia mendengar Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, membacakan ayat ini: {Mereka telah menjadikan para rabi dan biarawan mereka sebagai tuhan selain Allah, dan [juga] Al-Masih, putra Maryam. Dan mereka tidak diperintahkan kecuali untuk menyembah satu Tuhan; tidak ada tuhan selain Dia. Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka sekutukan dengan-Nya.} Maka aku berkata kepadanya: Kami tidak menyembah mereka. Beliau berkata: Bukankah mereka melarang apa yang diizinkan Allah, dan kalian melarangnya, dan mengizinkan apa yang dilarang Allah, dan kalian mengizinkannya? Aku berkata: Ya. Beliau berkata: Itulah ibadah mereka. Diriwayatkan oleh al-Tirmidhi, yang menilainya sebagai hadits yang baik .
Penjelasan kata-kata :
Mereka mengambil: artinya mereka membuat .

Para rabi mereka: Para rabi adalah para cendekiawan Yahudi .
Para biarawan mereka: Para biarawan adalah para cendekiawan umat Kristen .
Tuan-tuan: yang dimaksud adalah mereka yang mereka sembah .
Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka sekutukan dengan-Nya: artinya Dia bebas dari menyekutukan sesuatu pun dengan-Nya dalam ketaatan dan ibadah .

_____
1. Diriwayatkan oleh al-Tirmidzi (3095) dalam tafsirnya, bab Surah al-Taubah. Dimasukkan pula oleh al-Suyuti dalam al-Durr al-Manthur (4/174). Hadits tersebut tergolong hasan (baik) oleh al-Albani dalam Ghayat al-Maram (hlm. 20) .

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Adi bin Hatim, semoga Allah meridainya, menceritakan bahwa ketika ia mendengar Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam membaca: {Mereka telah menjadikan para rabi dan biarawan mereka sebagai tuhan selain Allah, dan Al-Masih, putra Maryam}[1], ia bertanya kepada Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam, menyangkal penyembahan orang-orang Kristen terhadap para rabi, biarawan, dan Al-Masih, dengan berpikir bahwa penyembahan hanya terbatas pada rukuk, sujud, dan mempersembahkan kurban serta hal-hal lainnya. Maka Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam berkata kepadanya bahwa ketaatanmu kepada

mereka dalam melarang apa yang diizinkan Allah dan mengizinkan apa yang dilarang Allah adalah penyembahan mereka, karena mereka telah menjadikan mereka sekutu Allah dalam ketaatan dan hukum .

Manfaat :

1. Pernyataan tentang kesalahan para rabi dan biarawan .
2. Membuktikan politeisme orang Yahudi dan Kristen .
3. Asal mula agama para rasul adalah satu, yaitu monoteisme .
4. Mentaati makhluk ciptaan dengan cara yang tidak taat kepada Sang Pencipta adalah penyembahan kepada-Nya .
5. Kewajiban untuk meminta pendapat para ulama mengenai perkara-perkara yang hukumnya belum jelas .
6. Semangat para Sahabat untuk memperoleh pengetahuan .
7. Kecaman terhadap peniruan buta oleh mereka yang mampu bernalar secara mandiri .

Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :

Hadits tersebut menunjukkan bahwa merupakan kemusyrikan bagi mereka yang mengikuti pendapat para ulama dalam melarang apa yang diizinkan Allah dan mengizinkan apa yang dilarang Allah .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: mereka mengambil, para rabi mereka, para biarawan mereka, para penguasa, Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka sekutukan dengan-Nya .

_____

1. Surat At-Taubah ayat 31 .
(1/337)

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan enam manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/338)

Bab tentang firman Allah Yang Mahakuasa: {Tidakkah kamu melihat orang-orang yang mengaku sebagai…} ayat
Surah tentang firman Allah Yang Maha Kuasa: {Tidakkah kamu melihat orang-orang yang mengaku beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu [wahai Muhammad] dan apa yang diturunkan sebelummu? Mereka ingin menjadikan tuhan-tuhan palsu sebagai dasar hukum, padahal mereka diperintahkan untuk mengingkari tuhan-tuhan itu; dan setan ingin menyesatkan mereka.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Tidakkah kamu melihat: Pertanyaan di sini bersifat retoris, dan ditujukan kepada Nabi, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya .
Mereka mengklaim: yaitu, mereka membuat klaim yang di dalamnya mereka berbohong .
Apa yang telah diwahyukan kepadamu dan apa yang telah diwahyukan sebelummu: yaitu Al-Qur'an dan kitab-kitab yang datang sebelum Al-Qur'an .
Mereka ingin dihakimi oleh tuhan-tuhan palsu: yaitu, mereka berpaling dari Kitab Allah dan

Sunnah Rasul-Nya, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, kepada sesuatu yang lain .
Mereka diperintahkan untuk mengingkarinya: Mereka diperintahkan dalam Al-Qur'an dan dalam kitab-kitab sebelumnya untuk mengingkari tuhan-tuhan palsu .
Setan ingin menyesatkan mereka jauh ke sesat: yaitu, Setan ingin membuat mereka tertarik untuk mencari keputusan selain dari Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya agar mereka menjauhkan diri dari kebenaran .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa menegur orang-orang munafik yang mengaku beriman pada apa yang diwahyukan kepada Rasulullah, namun mereka saling bertentangan dan membela diri.

_____
1. Surah An-Nisa, ayat 60 .

_____
Dalam perselisihan mereka, mereka menggunakan sesuatu selain hukum Allah dan Rasul-Nya, dan itu bertentangan dengan apa yang mereka yakini. Mereka diperintahkan dalam wahyu untuk menolak hukum siapa pun selain Allah dan Rasul-Nya, tetapi Setan - semoga Allah melaknatnya - membuat mereka percaya untuk berpaling dari hukum Allah kepada pendapat makhluk ciptaan, untuk menyeret mereka ke dalam kepalsuan dan menjauhkan serta meninggalkan mereka, dan Setan selalu menjadi pengkhianat umat manusia .

Manfaat :
1. Kitab-kitab surgawi itu diturunkan dan tidak diciptakan .
2. Melarang penggunaan selain Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan .
3. Mencari penghakiman selain dari hukum Tuhan adalah tanda kemunafikan dalam keyakinan .
4. Siapa pun yang memerintah dengan cara selain yang telah diwahyukan Allah adalah seorang tiran, dan ini termasuk semua hukum buatan manusia .
5. Alasan mengapa umat Muslim menghadapi masalah dan kesulitan saat ini adalah karena mereka berpaling dari hukum Allah .
6. Melarang pemisahan agama dari politik .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan penyangkalan dari orang-orang yang mengaku percaya pada apa yang telah diwahyukan Tuhan, lalu mencari penghakiman dari selain Dia .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut mengecam orang-orang yang tidak memenuhi syarat kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yaitu beriman kepada hukum Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam, yang mengharuskan mereka untuk bertindak sesuai dengan hukumnya .
(1/340)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: “Tidakkah kamu melihat?”, “Mereka mengklaim,” “berdasarkan apa yang telah diwahyukan kepadamu dan apa

yang telah diwahyukan sebelummu," "Mereka ingin membawa perkara mereka kepada tuhan yang palsu," dan mereka diperintahkan untuk tidak mempercayainya .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Dan janganlah kamu mendatangkan kerusakan pada bumi setelah perbaikannya. Dan mohonlah kepada-Nya dengan rasa takut dan harapan. Sesungguhnya rahmat Allah dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Janganlah kamu menimbulkan kerusakan di bumi: yaitu, janganlah kamu menimbulkan kerusakan fisik di bumi dengan menebang pohon-pohonnya dan menghancurkan rumah-rumahnya, dan janganlah kamu menimbulkan kerusakan moral di bumi dengan menyebarkan kekafiran dan dosa-dosa .
Setelah direformasi: yaitu, setelah Tuhan mereformasinya dengan mengirimkan para utusan, menurunkan kitab suci, dan menetapkan hukum-hukum .
Ketakutan: Ketakutan adalah kecemasan tentang suatu kejahatan yang kemunculannya tidak pasti .
Ketamakan: Ketamakan adalah harapan untuk memperoleh hal-hal yang diinginkan .
Para dermawan: Dalam bentuk kedermawanan apa pun: baik melalui pengaruh, uang, atau dengan tangan .

_____
1. Surah Al-A'raf, ayat 56 .
(1/341)

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Islam datang untuk mereformasi bumi dan manusia, sehingga Allah Yang Mahakuasa melarang dalam ayat ini kerusakan dan penghancuran bumi dalam segala bentuk, baik fisik maupun moral, setelah Allah Yang Mahakuasa mereformasinya dengan mengirimkan para rasul dan menurunkan kitab-kitab yang memancarkan ajaran berharga dan petunjuk yang luhur. Kemudian Dia memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk bertaubat kepada-Nya dengan memohon, disertai rasa takut akan azab-Nya dan harapan akan karunia dan kemurahan-Nya. Dan agar orang yang memohon tidak putus asa akan jawaban, Dia Yang Mahakuasa memberitahukan bahwa rahmat-Nya dekat kepada orang-orang yang berbuat baik dalam segala bentuk kebaikan .
Manfaat :
1. Larangan menimbulkan kerusakan di bumi dalam bentuk apa pun .
2. Segala kebaikan di bumi adalah karena ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya .
3. Menjauhi hukum Allah adalah penyebab segala kejahatan, dan realitas umat Islam membuktikan hal itu .
4. Seorang Muslim berjalan menuju Tuhan di antara rasa takut dan harapan .

5. Untuk membuktikan sifat rahmat Allah dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut melarang kerusakan di bumi, dan kerusakan di bumi termasuk menggunakan selain Allah dan Rasul-Nya sebagai dasar pengambilan keputusan .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut memuat larangan untuk meminta keputusan dari siapa pun selain Allah dan Rasul-Nya, karena hal itu bertentangan dengan kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasul Allah .
(1/342)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Janganlah kamu mendatangkan kerusakan di bumi, setelah bumi itu diperbaiki, karena takut dan karena serakah, orang-orang yang berbuat baik .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
Dan firman-Nya Yang Mahakuasa: {Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Janganlah kalian menimbulkan kerusakan di bumi,” mereka menjawab, “Kami hanyalah pembaharu.” Sesungguhnya merekalah yang merusak, tetapi mereka tidak menyadarinya.} 1 .
Penjelasan kata-kata :

Janganlah menimbulkan kerusakan di bumi: Realitas kerusakan adalah meninggalkan kebenaran demi kebalikannya, dan yang dimaksud di sini adalah janganlah menimbulkan kerusakan di bumi melalui dosa .
Kami hanyalah kaum reformis: artinya, melalui kemunafikan mereka, mereka ingin mendamaikan umat Islam dan Ahli Kitab .
Mereka tidak merasakan: artinya, mereka tidak mengetahui bahwa wahyu sedang diturunkan kepada Rasulullah, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, tentang kebenaran kemunafikan mereka .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam dua ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa mengungkapkan betapa jahat dan bodohnya orang-orang munafik. Ketika diminta untuk berhenti menyebarkan dosa dan menabur perpecahan di antara umat Islam, mereka menjawab bahwa tindakan mereka bertujuan untuk mendamaikan umat Islam.

_____
1 Surat Al-Baqarah ayat 11-12 .
(1/343)

_____
Dan mengenai Ahli Kitab, kemudian Dia menjelaskan dalam ayat kedua bahwa mereka adalah sumber kerusakan dan kehancuran, dan bahwa alasan kegigihan mereka dalam kesalahan dan kesombongan adalah kurangnya pengetahuan mereka bahwa Allah akan menurunkan wahyu kepada Nabi-Nya, yang akan mengungkap dan menyingkap kemunafikan mereka .

Manfaat :
1. Dosa adalah penyebab kerusakan di bumi .
2. Bahaya orang munafik di negeri-negeri Muslim .
3. Melarang mengadopsi pendapat yang bertentangan dengan Sunnah .
4. Membenarkan perbuatan dosa adalah ciri khas orang munafik .
Keterkaitan kedua ayat tersebut dengan bab ini :
Ayat tersebut melarang kerusakan moral di bumi, dan kerusakan moral di bumi termasuk menggunakan penghakiman selain yang diwahyukan oleh Tuhan .
Relevansi kedua ayat ini terhadap monoteisme :
Ayat tersebut mencakup larangan untuk menggunakan apa pun selain apa yang telah diwahyukan Allah, karena hal itu bertentangan dengan kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Jangan menimbulkan kerusakan di bumi, Kita hanyalah pembaharu, Mereka tidak menyadari .
B. Jelaskan kedua ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari kedua ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
(1/344)

Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Apakah mereka kemudian mencari penghakiman [pada

masa] kebodohan? Dan siapakah yang lebih baik daripada Allah dalam menghakimi orang-orang yang teguh [dalam iman]?} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Apakah ini penilaian karena ketidaktahuan? Pertanyaan di sini dimaksudkan untuk menyatakan penolakan dan teguran. Penilaian karena ketidaktahuan adalah setiap penilaian yang tidak berasal dari Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya. Ini termasuk hukum buatan manusia dan istilah-istilah kebiasaan yang digunakan oleh sebagian orang yang mengaku sebagai Muslim saat ini, sebagai pengganti Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan .
Mereka menginginkan: artinya mereka mendambakan .
Lalu siapakah yang lebih baik dari Allah dalam penghakiman? Pertanyaan di sini dimaksudkan sebagai pertanyaan negatif, dan maknanya adalah: tidak ada penghakiman yang lebih baik dari penghakiman Allah bagi mereka yang percaya kepada-Nya dan bertindak sesuai dengan kehendak-Nya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa menegur orang-orang yang meninggalkan hukum-Nya yang adil dan penuh rahmat, dan malah mengikuti pendapat manusia yang didasarkan pada ketidaktahuan, ketidakadilan, dan keinginan sesaat. Kemudian Dia menegaskan kembali bahwa hukum-Nya lebih unggul dari semua hukum lainnya, karena Dia adalah Pencipta umat manusia dan Maha

Mengetahui apa yang baik bagi ciptaan-Nya. Banyak sosiolog telah menunjukkan bahwa orang-orang saat ini hanya akan menemukan kelegaan dari kebingungan mereka saat ini dengan kembali kepada ajaran Islam. Dan kebenaran adalah apa yang bahkan diakui oleh musuh-musuh kita .
Manfaat :
1. Setiap hukum yang tidak bersumber dari Kitab Allah adalah hukum yang keliru .

_____
1. Surat Al-Ma'idah ayat 50 .

_____
2. Ketidakabsahan setiap keputusan yang tidak berasal dari hukum Tuhan .
3. Melarang pemisahan agama dan negara .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan larangan untuk meninggalkan ketetapan Tuhan dan mengadopsi ketetapan orang lain .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan larangan mengambil sesuatu selain ketetapan Allah, karena hal ini bertentangan dengan kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Apakah itu penilaian ketidaktahuan? Mereka mencari, dan siapa yang lebih baik daripada Tuhan dalam penghakiman ?
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
Diriwayatkan dari Abdullah bin Amr: bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda, “Tidak seorang pun di antara kalian benar-benar beriman sampai keinginannya sesuai dengan apa yang telah aku bawa.” Al-Nawawi berkata, “Ini adalah hadits sahih yang telah kami riwayatkan dalam kitab Al-Hujjah dengan sanad yang sahih . ”[1]

_____
1. Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Baghawi dalam Sharh As-Sunnah (1/213) dan Ibn Abi Asim dalam As-Sunnah (1/121). Al-Hafiz Ibn Rajab menunjukkan tiga kekurangan dalam hadits ini dalam Jami’ Al-‘Ulum Wal-Hikam (364). Al-Albani juga menganggapnya lemah . (1/346)

_____
Penjelasan kata-kata :
Tidak seorang pun di antara kalian yang beriman: artinya, dia belum mencapai iman yang sempurna dan mutlak .
Keinginannya: yaitu, cinta dan kecenderungannya .
Sesuai dengan apa yang telah kamu bawa. Yaitu, sesuai dengan perbuatan dan ucapannya, sesuai dengan Kitab Allah dan Sunnah Rasulullah, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memberitahukan bahwa iman yang sempurna dan wajib hanya diperoleh oleh orang-orang yang ucapan, perbuatan, dan

keyakinannya sesuai dengan apa yang dibawa oleh Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam .
Manfaat :
1. Kekurangan iman bagi orang yang cintanya bertentangan dengan apa yang dicintai Allah dan Rasul-Nya .
2. Larangan memerintah dengan cara selain yang telah diwahyukan Allah .
3. Ketidakabsahan setiap tindakan keagamaan yang tidak sesuai dengan hukum Islam .
4. Ketaatan sepenuhnya adalah bagian dari iman yang sempurna .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan untuk menggunakan hukum selain hukum Allah .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan larangan menggunakan sesuatu selain yang dibawa oleh Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam, karena hal itu bertentangan dengan dua syahadat yang tak terpisahkan .
(1/347)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Tak seorang pun di antara kalian percaya, keinginannya, sesuai dengan apa yang telah kubawa .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Al-Sha’bi berkata: “Terjadi perselisihan antara seorang munafik dan seorang Yahudi. Orang

Yahudi itu berkata: Mari kita sampaikan perkara kita kepada Muhammad – ia tahu bahwa Muhammad tidak akan menerima suap – dan orang munafik itu berkata: Mari kita sampaikan perkara kita kepada orang-orang Yahudi – ia tahu bahwa mereka akan menerima suap – maka mereka sepakat untuk pergi kepada seorang peramal di Juhayna dan menyampaikan perkara mereka kepadanya. Kemudian turunlah ayat: {Tidakkah kamu melihat orang-orang yang mengaku...} ayat itu .”

Penjelasan kata-kata :

Orang munafik: Orang munafik adalah orang yang secara lahiriah mengaku Islam tetapi di dalam hatinya menyimpan kekafiran .

Suap: Memperoleh apa yang dibutuhkan melalui sanjungan .

Penjelasan secara keseluruhan :

Al-Sha’bi - semoga Allah merahmatinya - menceritakan dalam riwayat ini bahwa seorang pria dari kaum munafik dan seorang pria dari kaum Yahudi berselisih, lalu pria Yahudi itu meminta untuk menyampaikan masalah tersebut kepada Rasulullah karena ia mengetahui integritas dan keadilan beliau, serta jauhnya beliau dari kekotoran dan kehinaan suap .

(1/348)

_____

Adapun si munafik, ia meminta untuk diadili oleh orang-orang Yahudi karena ia tahu bahwa orang-orang Yahudi menerima suap, dan ia ingin menyuap mereka agar ia bisa mendapatkan apa yang diinginkannya secara

tidak adil. Setelah itu, kedua belah pihak sepakat untuk membawa perkara mereka kepada seorang imam dari Juhayna, sehingga Allah menyingkapkan skandal mereka dalam kitab-Nya, yang menyebarkan rasa malu dan aib mereka hingga Hari Kiamat .

Manfaat :

1. Sebuah mukjizat Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam, karena musuhnya bersaksi atas integritas beliau .
2. Larangan penyuapan .
3. Salah satu tanda kemunafikan adalah menggunakan hukum selain hukum Allah untuk penghakiman .
4. Salah satu ciri orang Yahudi adalah menerima suap .

Kesesuaian efek tersebut dengan bab ini :

Hadits ini menunjukkan larangan menggunakan hukum selain hukum Allah untuk pengambilan keputusan. Relevansinya dengan monoteisme adalah bahwa hadits ini menunjukkan kepalsuan orang-orang yang mengaku beriman kepada Allah dan Rasul-Nya namun menggunakan sumber hukum lain untuk pengambilan keputusan, karena hal ini bertentangan dengan dua kesaksian iman yang tak terpisahkan .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: seorang munafik, penyuapan .

b. Jelaskan efek tersebut secara umum .

C. Sebutkan empat manfaat dari narasi tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi efek tersebut terhadap bab ini dan terhadap monoteisme .

Diriwayatkan: “Diwahyukan tentang dua orang yang berselisih. Salah seorang dari mereka berkata: Marilah kita mengajukan perkara kita kepada Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan. Yang lain berkata: Marilah kita mengajukan perkara kita kepada Ka’b bin al-Ashraf. Kemudian mereka mengajukan perkara mereka kepada Umar. Salah seorang dari mereka menceritakan kisah itu kepadanya, dan Umar bertanya kepada orang yang tidak puas dengan Rasulullah, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan: Benarkah demikian? Orang itu menjawab: Ya. Maka Umar menebasnya dengan pedang dan membunuhnya .”

Penjelasan kata-kata :

Kami memohon: kami pergi ke pengadilan .

Dua orang pria: yang satu seorang Yahudi dan yang lainnya seorang munafik, yang bernama Bishr .

Ka’b ibn al-Ashraf: Ka’b adalah salah satu ulama dan pemimpin Yahudi .

Penjelasan secara keseluruhan :

Narator kisah ini menceritakan bahwa ayat, “Tidakkah kamu melihat orang-orang yang mengaku…” (Quran 24:1), diturunkan mengenai dua orang, satu Yahudi dan yang lain munafik. Terjadi perselisihan di antara mereka, dan orang Yahudi itu meminta untuk menyampaikan perkaranya kepada Rasulullah (shalawat dan salam kepadanya), karena mengetahui integritas, keadilan, dan pengetahuannya tentang kebenaran. Namun,

orang munafik itu meminta untuk menyampaikan perkaranya kepada Ka’b ibn al-Ashraf, seorang Yahudi, karena mengetahui bahwa orang Yahudi menerima suap. Akhirnya, mereka sepakat untuk menyampaikan perkara mereka kepada Umar ibn al-Khattab (semoga Allah meridainya). Tetapi ketika Umar memastikan bahwa orang munafik itu menolak untuk tunduk kepada Rasulullah (shalawat dan salam kepadanya), ia memerintahkan agar orang itu dibunuh .
Manfaat :
1. Sebuah mukjizat Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam, karena musuhnya bersaksi atas integritas beliau .
2. Menyerukan keputusan berdasarkan selain Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya adalah salah satu tanda orang munafik, dan ini termasuk menyerukan pemberlakuan hukum buatan manusia .

_____
1. Surah An-Nisa, ayat 60 .

_____
3. Kewajiban untuk membunuh siapa pun yang mengkritik keputusan Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam, atau aspek apa pun dari agamanya .
4. Kewajiban untuk marah karena Allah jika larangan-Nya dilanggar .
5. Diperbolehkan mengubah sesuatu yang salah dengan tangan, meskipun Imam tidak mengizinkannya .
6. Diperbolehkan menghukum seseorang yang melakukan perbuatan tercela tanpa izin Imam,

kecuali jika hal ini akan menimbulkan perpecahan dan perselisihan, dalam hal ini dilarang tanpa izin Imam .
Kesesuaian efek tersebut dengan bab ini :
Dampak tersebut menunjukkan larangan untuk bergantung kepada siapa pun selain Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam .
Kesesuaian efek tersebut untuk penyatuan :
Akibatnya, kita dilarang untuk meminta pertolongan kepada siapa pun selain Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam, karena hal itu bertentangan dengan kedua syahadat yang tak terpisahkan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: kami memohon, dua orang, Ka'b ibn al-Ashraf .
b. Jelaskan efek tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari narasi tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi efek tersebut terhadap bab ini dan terhadap monoteisme .
(1/351)

Bab tentang mereka yang mengingkari salah satu nama dan sifat
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Demikianlah Kami telah mengutus kamu kepada suatu umat yang sebelum mereka telah berlalu umat-umat lain, agar kamu membacakan kepada mereka apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, sedangkan mereka tidak percaya kepada Yang Maha Penyayang. Katakanlah, "Dialah Tuhanku; tiada tuhan selain Dia. Kepada-Nya aku berserah diri dan kepada-Nya aku akan kembali."} 2 .

Penjelasan kata-kata :
Di suatu negara: dalam satu abad atau dalam kelompok orang .
Itu sudah berlalu: itu sudah lewat .
Bangsa: artinya generasi atau kelompok orang .
Membaca: artinya, melafalkan. Mereka tidak percaya: artinya, mereka mengingkari .
Al-Rahman: Salah satu nama khusus Allah, yang berarti Dia Maha Penyayang kepada hamba-hamba-Nya, dan bagian dari rahmat-Nya adalah mengutus Rasul dan menurunkan kitab suci .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahukan kepada kita bahwa Dia telah mengutus Rasul-Nya Muhammad, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, kepada umat ini untuk mengeluarkannya dari kegelapan menuju cahaya, sebagaimana Dia telah mengutus kepada umat-umat sebelum mereka, dan bahwa Rasul-Nya harus menyampaikan apa yang telah diwahyukan kepadanya berupa pesan tersebut, meskipun orang-orang kafir mengingkari apa yang dibawanya dan mengingkari nama-nama dan sifat-sifat Allah, dan bahwa dia harus terus menyampaikan tauhid, berserah diri kepada Allah dalam segala urusannya dan berpaling kepada Tuhannya dalam segala hal yang menyangkut dirinya .

_____
1. Penyangkalan: Ini adalah tindakan menyangkal sesuatu padahal mengetahui keberadaannya .

2 Surah Ar-Ra'd, ayat: 30 .
(1/352)

Manfaat :
1. Menyangkal nama dan sifat Tuhan adalah kekafiran .
2. Membuktikan salah satu nama Allah Yang Maha Kuasa, yaitu Ar-Rahman, dan nama ini mencakup sifat rahmat yang sesuai dengan keagungan-Nya .
3. Kewajiban untuk berserah hanya kepada Tuhan, dan bukan kepada siapa pun selain Dia .
4. Kewajiban untuk bertaubat hanya kepada Allah, dan bukan kepada siapa pun selain Dia .
5. Pernyataan bahwa baik mengandalkan Tuhan maupun pertobatan adalah bentuk-bentuk ibadah .
Ayat tersebut relevan dengan pasal ini dan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa mengingkari salah satu nama dan sifat Tuhan adalah kekafiran, dan ini bertentangan dengan keesaan nama dan sifat .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: di suatu bangsa, telah meninggal dunia, bangsa-bangsa, untuk membaca, mereka tidak percaya .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
Dalam Sahih al-Bukhari, Ali berkata: “Berbicaralah kepada orang-orang dengan

bahasa yang mereka mengerti. Apakah kalian ingin Allah dan Rasul-Nya dituduh berbohong?” 1

_____

1 Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1/127) dalam surat tentang ilmu pengetahuan, yaitu surat tentang orang-orang yang memberikan ilmu kepada sebagian orang dan tidak kepada sebagian lainnya, karena khawatir mereka tidak akan mengerti .
(1/353)

_____

Penjelasan secara keseluruhan :
Khalifah keempat, Ali bin Abi Talib, semoga Allah meridainya, memerintahkan para ahli ilmu untuk membimbing manusia dan menyampaikan kepada mereka apa yang dapat dipahami dan dimengerti oleh pikiran mereka, dan tidak membahas hal-hal di luar pemahaman mereka, termasuk detail tentang nama-nama dan sifat-sifat Allah, karena hal ini dapat menyebabkan mereka mengingkari sesuatu dari Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, dan dengan demikian mereka akan berdosa karenanya, dan setiap orang akan binasa tanpa menyadarinya .
Manfaat :
1. Apa pun yang mengarah pada hal yang dilarang, maka hal itu sendiri juga dilarang .
2. Tidak diperbolehkan menyampaikan hal-hal kepada orang lain yang tidak dapat dipahami oleh pikiran mereka .
Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :

Dampak tersebut menunjukkan bahwa orang tidak seharusnya diberi tahu tentang hal-hal yang tidak dapat dipahami oleh pikiran mereka, termasuk detail dan penjelasan tentang nama dan sifat Tuhan, karena hal ini dapat menyebabkan mereka mengingkarinya, yaitu tidak percaya kepada-Nya, dan ini bertentangan dengan keesaan nama dan sifat Tuhan .

Diskusi :

A. Jelaskan efeknya secara umum .

B. Sebutkan dua manfaat dari narasi tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

C. Jelaskan relevansi efek tersebut terhadap bab ini dan terhadap monoteisme .

(1/354)

Abd al-Razzaq meriwayatkan dari Ma’mar, dari Ibnu Tawus, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas: “Dia melihat seorang pria yang gemetar ketika mendengar sebuah hadits tentang Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, tentang sifat-sifatnya, yang tidak disetujuinya, lalu dia berkata: Apa perbedaan antara orang-orang ini? Mereka menemukan kelembutan dalam ayat-ayatnya yang jelas dan binasa dalam ayat-ayatnya yang ambigu . ”[1]

Penjelasan kata-kata :

Dia bergidik: artinya dia gemetar .

Sebagai bentuk protes terhadap hal itu: yaitu, sebagai bentuk protes terhadap hadits tentang sifat-sifat, baik karena pikirannya tidak sanggup menerimanya, atau karena ia

meyakini hadits itu salah dan karena itu ia mengingkarinya .
Apa perbedaan antara orang-orang ini? Dengan bunyi "r" yang ringan: Apa yang membuat orang-orang ini takut? Dengan bunyi "r" yang berat: Apa perbedaan antara orang-orang ini dengan kebenaran dan kebohongan ?
Kelembutan di hadapan hakim: kecenderungan dan penerimaan terhadap putusan: dan itu jelas .
Mereka binasa karena hal yang ambigu: mereka mengingkari apa yang bagi mereka ambigu maknanya .
Penjelasan umum: Abdullah bin Abbas menceritakan dalam riwayat ini bahwa ia melihat seorang pria yang gemetar dan ketakutan ketika mendengar hadits tentang sifat-sifat Allah, dan Ibnu Abbas menyangkal perubahan tersebut kepadanya, dan bertanya apa yang membuat orang-orang seperti itu takut, dan apa yang membuat mereka membedakan antara yang jelas dan yang ambigu, sehingga mereka menerima yang jelas dan mempercayainya, dan menolak yang ambigu dan mengingkarinya .

_____
1. Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Asim dalam As-Sunnah (485). Al-Albani berkata dalam Takhrij As-Sunnah: “Sandung periwayatannya sahih, dan perawinya terpercaya .”

_____
Manfaat :
1. Kewajiban untuk melaporkan perbuatan salah .

2. Kewajiban untuk beriman kepada nama-nama dan sifat-sifat Tuhan .
3. Kewajiban untuk beriman baik pada ayat-ayat yang jelas maupun yang ambigu .
4. Diperbolehkan menyebutkan teks-teks nama dan sifat-sifat dari Al-Quran dan Sunnah di kalangan masyarakat umum dan kalangan elit Muslim .
Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :
Dampak tersebut menunjukkan kewajiban untuk mempercayai semua nama dan sifat Tuhan, agar dapat mencapai keesaan nama dan sifat-sifat-Nya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: bangkit, sebagai protes terhadap itu, apa yang membedakan orang-orang ini, kelembutan dalam ketegasannya, mereka binasa dalam ambiguitasnya .
b. Jelaskan efek tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari narasi tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi efek tersebut terhadap bab ini dan terhadap monoteisme .
Ketika kaum Quraisy mendengar Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam menyebut nama Yang Maha Penyayang, mereka mengingkarinya, lalu Allah menurunkan firman-Nya tentang mereka: {Dan mereka mengingkari Yang Maha Penyayang} 1 .
Penjelasan secara keseluruhan :
Perawi kisah ini menceritakan bahwa ketika Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam ingin menyebut nama Allah Yang Maha

Penyayang dalam Perjanjian Hudaybiyyah, kaum Quraisy keberatan, dengan alasan bahwa mereka tidak mengetahuinya.

_____
1. Surah Ar-Ra'd, ayat 30 .
(1/356)

_____
Nama ini, dan Allah - Yang Maha Tinggi - menurunkan firman-Nya mengenai kisah ini: {Dan mereka mengingkari Yang Maha Penyayang}
Manfaat :
1. Membuktikan nama Al-Rahman, yang mencakup sifat rahmat .
2. Barang siapa mengingkari salah satu nama dan sifat Allah, maka ia termasuk golongan orang-orang kafir yang celaka .
Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :
Bukti menunjukkan bahwa siapa pun yang mengingkari salah satu nama dan sifat Tuhan adalah orang yang tidak beriman, karena hal itu bertentangan dengan keesaan nama dan sifat-sifat-Nya .
Diskusi :
A. Jelaskan efeknya secara umum .
B. Sebutkan dua manfaat dari dampak yang terkandung dalam ayat tersebut .
C. Jelaskan relevansi efek yang tersirat dalam ayat tersebut terhadap pasal ini dan terhadap monoteisme .
(1/357)

_____

Surah tentang firman Allah Yang Maha Kuasa: {Mereka mengakui nikmat Allah, lalu mengingkarinya} (ayat)
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Mereka mengakui nikmat Allah, kemudian mengingkarinya, dan kebanyakan dari mereka adalah orang-orang kafir.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Mereka mengakui rahmat Tuhan: artinya, mereka mengakui bahwa semua berkat berasal dari Tuhan .
Kemudian mereka mengingkarinya: yaitu, mereka mengingkari berkat-berkat itu, dan itu melalui perbuatan buruk mereka menyembah selain Tuhan, dan melalui ucapan mereka ketika mereka mengatakan bahwa berkat ini datang dari Tuhan melalui perantaraan berhala, atau mereka mengatakan itu adalah warisan dari ayah dan kakek mereka .
Dan sebagian besar dari mereka: artinya semuanya .
Orang-orang kafir: maksudnya adalah orang-orang yang tidak percaya kepada Allah Yang Maha Kuasa atau orang-orang yang mengingkari nikmat .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa menegur semua orang yang mengakui nikmat-Nya dalam hati mereka, namun mengingkarinya melalui perbuatan dan ucapan mereka, terkadang mengaitkannya dengan berhala dan terkadang dengan warisan leluhur mereka. Dia menyatakan bahwa siapa pun yang melakukan hal ini

adalah orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak bersyukur atas nikmat-Nya .
Manfaat :
1. Pengakuan orang-orang kafir tentang Keesaan Tuhan Yang Maha Esa .
2. Rasa syukur hanya dapat diungkapkan melalui kata-kata, tindakan, dan keyakinan .
3. Menggunakan berkat Tuhan untuk tujuan berdosa adalah tindakan tidak tahu berterima kasih .

_____
1. Surah An-Nahl, ayat 83 .

_____
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang mengaitkan suatu nikmat kepada selain Allah berarti ia tidak percaya kepada nikmat tersebut .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut mengecam orang-orang yang menyekutukan nikmat kepada selain Tuhan, karena mereka telah menjadikan Tuhan sebagai sekutu dalam memberikan nikmat .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Mereka mengakui nikmat Allah lalu mengingkarinya, dan kebanyakan dari mereka adalah orang-orang kafir .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .

Mujahid berkata, yang artinya: “Itu adalah ucapan orang tersebut, ‘Ini adalah uangku yang kuwarisi dari leluhurku .’”
Kesesuaian efek tersebut dengan bab ini :
Tradisi tersebut menyatakan bahwa Mujahid percaya bahwa siapa pun yang mengaitkan suatu berkah kepada selain Tuhan berarti ia kafir .
Kesesuaian efek tersebut untuk penyatuan :
Mujahid percaya bahwa siapa pun yang menyekutukan nikmat kepada selain Tuhan adalah seorang kafir, karena itu sama saja dengan menyekutukan Tuhan dalam nikmat-Nya .
(1/359)

Awn bin Abdullah berkata: “Mereka mengatakan: Seandainya bukan karena si anu, maka hal ini dan itu tidak akan terjadi .”
Penjelasan secara keseluruhan :
Awn bin Abdullah meyakini tradisi ini bahwa mengaitkan keberadaan berkah dengan kekuatan makhluk ciptaan adalah kekafiran, karena hal itu melibatkan mengaitkan berkah kepada seseorang yang tidak memiliki bahaya atau manfaat bagi dirinya sendiri, dan mengingkari karunia Sang Pemberi Manfaat sejati, yaitu Allah .
Kesesuaian efek tersebut dengan bab ini :
Bukti menunjukkan bahwa Awn bin Abdullah meyakini bahwa mengaitkan keberadaan berkah dengan kekuatan makhluk ciptaan adalah kekafiran terhadap mereka .
Diskusi :
A. Jelaskan kedua efek tersebut secara umum .

B. Jelaskan relevansi kedua efek tersebut dengan bab ini .
Ibn Qutaybah berkata: “Mereka mengatakan: Ini melalui perantaraan tuhan-tuhan kami .”
Penjelasan secara keseluruhan :
Ibn Qutaybah - semoga Allah Yang Maha Kuasa merahmatinya - memberitahu kita bahwa kaum politeis mengaitkan nikmat yang mereka miliki dengan perantaraan berhala-berhala mereka, dan dengan demikian mereka menggabungkan politeisme dengan menyembah tuhan-tuhan selain Allah, dan rasa tidak bersyukur atas nikmat dengan mengaitkannya kepada selain Pemberi Manfaat sejati, yaitu Allah Yang Maha Kuasa .
Kesesuaian efek tersebut dengan bab ini :
Bukti menunjukkan bahwa Ibn Qutaybah meyakini bahwa menambahkan berkah pada syafaat berhala adalah kekafiran .
(1/360)

Diskusi :
A. Jelaskan efeknya secara umum .
B. Jelaskan kesesuaian efek tersebut dengan bab ini .
Abu al-Abbas berkata - setelah hadits Zaid bin Khalid yang menyebutkan bahwa Allah SWT berfirman: “Sebagian hamba-Ku telah menjadi mukmin kepada-Ku dan sebagian lagi menjadi kafir”[1] hadits yang telah disebutkan sebelumnya -: “Ini umum terdapat dalam Al-Quran dan Sunnah, di mana Allah SWT mengutuk orang-orang yang menyekutukan karunia-Nya dengan yang lain dan mempersekutukan-Nya. Sebagian ulama

terdahulu berkata: Ini seperti ucapan mereka, ‘Angin dan pelaut itu terampil,’ dan hal-hal serupa yang umum diucapkan oleh banyak orang .”
Penjelasan secara keseluruhan :
Makna dari pepatah yang disebutkan di atas adalah bahwa jika kapal berlayar dengan lancar dalam angin yang menguntungkan atas perintah Tuhan, mereka mengaitkan hal ini dengan angin yang menyenangkan dan keterampilan pelaut dalam mengelola dan mengemudikan kapal, melupakan Tuhan mereka yang menyebabkan kapal berlayar di laut karena rahmat-Nya kepada mereka. Dengan demikian, mengaitkan hal ini dengan angin yang menyenangkan dan keterampilan pelaut sama seperti mengaitkan hujan dengan pola cuaca. Sekalipun pembicara tidak bermaksud bahwa angin adalah satu-satunya penyebab tindakan ini, terlepas dari ciptaan dan perintah Tuhan, tetapi lebih bermaksud bahwa angin adalah penyebabnya, hal ini seharusnya hanya dikaitkan dengan Tuhan saja. Karena yang paling dapat dikatakan adalah bahwa angin dan pelaut adalah penyebab atau bagian dari penyebab. Jika Tuhan—yang Maha Terpuji dan Maha Agung—menghendaki, Dia dapat menghilangkan peran kausalnya, sehingga angin tidak akan menjadi penyebab sama sekali. Oleh karena itu, tidak pantas untuk mengaitkan hal ini hanya kepada Tuhan saja.

_____
1. Al-Bukhari : Adzan (846). Muslim: Iman (71). An-Nasa’i: Istisqa’ (1525). Abu Dawud:

Kedokteran (3906). Ahmad (4/117). Malik: Adzan (451).
(1/361)

Orang yang diberkahi dan diwajibkan untuk bersyukur tidak boleh melupakan Zat yang di tangan-Nya terdapat segala kebaikan dan yang Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan tidak boleh menisbatkan berkah tersebut kepada orang lain. Sebaliknya, ia harus menyebutkan berkah tersebut sebagai berkah yang berasal dari Tuhannya dan Zat yang memberikannya, dan Dialah Pemberi berkah yang mutlak. Dialah Yang memberikan semua berkah di dunia dan akhirat, sendirian, tanpa sekutu .
Manfaat :
1. Mengaitkan berkah kepada makhluk ciptaan adalah politeisme dalam hal kekuasaan, jika seseorang percaya bahwa makhluk ciptaan adalah pelaku independen, dan jika seseorang mengaitkan berkah kepadanya dengan keyakinan bahwa makhluk ciptaan adalah penyebabnya, maka itu adalah penghinaan terhadap Tuhan, Sang Pemberi Berkah yang sejati .
Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :
Laporan tersebut menyatakan bahwa Ibnu Taymiyyah meyakini bahwa siapa pun yang menyekutukan suatu nikmat dengan selain Allah berarti telah mengingkari nikmat tersebut dan menyekutukan Allah dengan sesuatu yang lain .
Diskusi :

A. Jelaskan efeknya secara umum .
B. Ambil satu manfaat dari dampak tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
C. Jelaskan relevansi efek tersebut terhadap bab ini dan terhadap monoteisme .
(1/362)

Bab tentang firman Allah Yang Mahakuasa: {Maka janganlah kamu menyekutukan Allah padahal kamu mengetahui segala sesuatu} .
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu, Yang telah menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu, agar kamu menjadi orang-orang yang bertakwa. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan menurunkan hujan dari langit dan menumbuhkan buah-buahan sebagai rezeki bagimu. Maka janganlah kamu menyekutukan Allah dengan sesuatu yang lain, padahal kamu mengetahui bahwa tidak ada sesuatu pun yang menyerupai Dia.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Penyembahan: Secara linguistik, penyembahan berarti tingkat penyerahan dan kerendahan hati tertinggi. Secara hukum, ini adalah istilah komprehensif untuk segala sesuatu yang dikasihi dan disukai Tuhan, baik itu perkataan dan perbuatan lahiriah maupun batiniah .
Dia menciptakanmu: artinya Dia membawamu ke dalam keberadaan dan menciptakanmu dari ketiadaan .
Supaya kamu menjadi orang yang benar: supaya kamu takut akan Allah dengan menaati

perintah-Nya dan menghindari larangan-larangan-Nya .
Tempat tidur: permukaan apa pun yang Anda gunakan untuk berbaring .
Andada: artinya rekan sejawat dan setara .
Dan kamu tahu: Dan kamu tahu bahwa tidak ada yang setara dengan Dia yang turut serta dalam perbuatan-Nya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Allah memerintahkan manusia untuk menyembah-Nya semata, karena Dialah yang menciptakan mereka dan orang-orang sebelum mereka dari ketiadaan, dan menganugerahkan kepada mereka banyak nikmat. Dia meratakan bumi agar mereka dapat menetap, dan menurunkan air tawar dari langit, yang merupakan sumber sebagian besar rezeki mereka dan sarana untuk kehidupan yang baik. Kemudian Dia, Yang Maha Tinggi, menjelaskan bahwa mereka mengambil

_____
1 Surat Al-Baqarah ayat 21-22 .
(1/363)

_____
Mereka memiliki orang-orang yang serupa dan sebanding, meskipun mereka tahu bahwa Tuhan adalah Pencipta dan Pemberi Manfaat mereka, dan ini disebabkan oleh desakan mereka pada kekafiran, dosa, dan politeisme .
Manfaat :
1. Pernyataan tentang beberapa berkat Tuhan atas ciptaan-Nya .
2. Penalaran tentang Keesaan Keilahian Tuhan melalui Keesaan Ketuhanan Tuhan .

3. Kewajiban untuk menyembah Tuhan semata, tanpa yang lain .
Ayat tersebut relevan dengan pasal ini dan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk menghindari politeisme yang terang-terangan maupun yang terselubung. Di antara bentuk politeisme terselubung adalah pernyataan: “Jika bukan karena penjaga, para pencuri pasti sudah datang kepada kita .”
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: menyembah, menciptakanmu, agar kamu menjadi orang benar, tempat tidur .
B. Jelaskan kedua ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari kedua ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
Ibnu Abbas berkata mengenai ayat tersebut: “Wahai para penentang: Ini adalah kemusyrikan yang lebih halus daripada merayapnya semut di atas batu hitam dalam kegelapan malam. Ini adalah ketika kalian berkata: Demi Allah dan nyawamu, si fulan, dan nyawaku, lalu kalian berkata: Seandainya bukan karena anjing ini, pencuri pasti sudah datang kepada kita, dan seandainya bukan karena bebek-bebek di rumah, pencuri pasti sudah datang. Dan seorang laki-laki berkata kepada temannya: Apa yang Allah kehendaki dan apa yang kamu kehendaki. Dan seorang laki-laki berkata: Seandainya bukan karena Allah dan si fulan, jangan sertakan si fulan di

dalamnya… Semua ini adalah kemusyrikan.” Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim .
(1/364)

_____

Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :

Bukti menunjukkan bahwa Ibnu Abbas meyakini bahwa bersumpah demi selain Tuhan, seperti mengatakan: “Demi hidupmu,” adalah bentuk politeisme tersembunyi, demikian pula mengaitkan manfaat pada perbuatan makhluk, seperti mengatakan: “Seandainya bukan karena penjaga, para pencuri pasti sudah datang kepada kita,” dan juga mengaitkan manfaat pada perbuatan Tuhan dan yang lainnya bersama-Nya, seperti mengatakan: “Seandainya bukan karena Tuhan dan si fulan, rumah ini pasti sudah terbakar .”

Dari Umar bin al-Khattab, semoga Allah meridainya, bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa bersumpah demi selain Allah, maka ia telah melakukan kekafiran atau kemusyrikan.” Diriwayatkan oleh al-Tirmidzi, yang menilai hadits ini baik, dan disahihkan oleh al-Hakim.1

Penjelasan kata-kata :

Ketidakpercayaan: artinya ketidakpercayaan, penyangkalan, yang mengeluarkan seseorang dari agama. Dikatakan: ketidakpercayaan yang lebih kecil dari ketidakpercayaan .

Atau dia bersekutu: yaitu, dia menyembah selain Tuhan. (Atau) adalah keraguan dari

narator, atau bisa juga berarti kata penghubung "dan" .
Penjelasan secara keseluruhan :
Perawi memberitahukan bahwa Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda dalam hadits ini bahwa bersumpah dengan nama selain Allah adalah kekafiran dan menyekutukan Allah, karena dasar bersumpah adalah pengagungan, dan pengagungan adalah salah satu sifat Tuhan Yang Maha Kuasa, dan mengarahkannya kepada selain Allah adalah kemusyrikan .

_____
1. Diriwayatkan oleh al-Tirmidhi (1535) dalam surah tentang sumpah dan janji, mengenai larangan bersumpah demi selain Allah. Juga diriwayatkan oleh Ahmad dalam Musnadnya (2/69) dan al-Hakim dalam Mustadraknya (1/18) dan (4/297) atas otoritas Abdullah ibn Umar (semoga Allah meridai mereka berdua). Al-Arna'ut berkata: "Ini adalah hadits sahih ." (1/365)

_____
Manfaat :
1. Bersumpah demi selain Tuhan adalah politeisme kecil, dan telah dikatakan: politeisme besar .
2. Bersumpah demi selain Tuhan tidak ada penebusannya, tetapi seseorang harus bertaubat dan memohon ampunan .
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa bersumpah atas nama selain Tuhan adalah politeisme .

catatan :
A. Dengan menggabungkan hadits ini dengan sabda Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan: “Dia dan ayahnya akan berhasil jika dia jujur,” dan hadits-hadits dengan makna serupa: Banyak pendapat telah dikemukakan tentang hal ini, yang paling mungkin adalah bahwa hadits-hadits yang menunjukkan kebolehan bersumpah demi selain Allah dibatalkan oleh hadits dalam surah ini dan hadits-hadits dengan makna serupa .
B. Bersumpah demi selain Allah tidak mengikat, dan tidak ada penebusannya seperti bersumpah demi Allah. Sebaliknya, penebusannya adalah dengan mengucapkan: Tidak ada tuhan selain Allah Yang Maha Esa, Dia tidak mempunyai sekutu, kemudian meludah ke kiri tiga kali dan berlindung dan tidak kembali kepada itu .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: ketidakpercayaan atau politeisme .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/366)

Ibnu Masoud, semoga Allah meridainya, berkata: “Aku lebih memilih bersumpah dusta demi Allah daripada bersumpah benar demi siapa pun selain Dia .”
Penjelasan secara keseluruhan :

Ibnu Masoud, semoga Allah meridainya, memberitahukan kepada kita dalam riwayat ini bahwa bersumpah secara tidak jujur demi Allah dan bersumpah secara benar demi selain Allah adalah dosa, tetapi dosa bersumpah secara tidak jujur demi Allah lebih ringan daripada dosa bersumpah secara benar demi selain Allah, karena bersumpah secara tidak jujur demi Allah hanyalah dosa besar, sedangkan bersumpah demi selain Allah adalah kemusyrikan kecil, dan kemusyrikan adalah dosa besar yang paling besar .

Manfaat :

1. Dilarang bersumpah palsu demi Tuhan .
2. Diperbolehkan bersumpah demi Allah dengan jujur .
3. Dilarang bersumpah demi selain Allah, baik secara palsu maupun benar .
4. Melakukan hal yang lebih ringan dari dua kejahatan jika salah satunya harus dilakukan .
5. Ketepatan pemahaman Ibnu Masoud .
6. Bersumpah demi selain Tuhan adalah dosa yang lebih besar daripada sumpah palsu .

Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :

Bukti menunjukkan bahwa Ibnu Masoud meyakini bahwa bersumpah demi selain Tuhan adalah haram, karena itu berarti memuliakan makhluk yang disucikan, dan pemuliaan adalah ibadah, sedangkan mengarahkan ibadah kepada selain Tuhan adalah politeisme .

Diskusi :

A. Jelaskan efeknya secara umum .

B. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
C. Jelaskan relevansi efek tersebut terhadap bab ini dan terhadap monoteisme .
(1/367)

_____

Dari Hudhayfah - semoga Allah meridainya - dari Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam, beliau bersabda: “Janganlah kalian berkata: Apa yang Allah kehendaki dan apa yang fulan kehendaki, tetapi katakanlah: Apa yang Allah kehendaki, kemudian apa yang fulan kehendaki.” Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad yang sahih.1
Manfaat :
1. Dilarang menghubungkan kehendak makhluk dengan kehendak Tuhan dengan kata penghubung “dan” karena “dan” menyiratkan kemitraan .
2. Diperbolehkan menghubungkan kehendak makhluk dengan kehendak Tuhan dengan kata “maka” karena “maka” menunjukkan urutan tanpa keterkaitan .
3. Membuktikan kehendak Tuhan .
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan larangan menghubungkan kehendak makhluk dengan kehendak Tuhan dengan kata penghubung "dan" karena "dan" menyiratkan kemitraan antara kedua pihak, dan itu adalah politeisme dalam hal kekuasaan Tuhan .
Diskusi :
1. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

2. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .

_____

1. Diriwayatkan oleh Abu Dawud (4980) dalam Al-Adab, Bab: Janganlah dikatakan: Jiwaku telah menjadi jahat. Dan oleh Ahmad dalam Al-Musnad (5/384). Dan disahihkan oleh Al-Albani dalam As-Sahihah (137).
(1/368)

_____

Diriwayatkan dari Ibrahim al-Nakha’i bahwa beliau tidak menyukai ucapan seseorang yang berbunyi: "Aku berlindung kepada Allah dan kepada kamu," dan diperbolehkan baginya untuk mengucapkan: "Aku berlindung kepada Allah dan kemudian kepada kamu." Beliau berkata: "Hendaknya ia mengucapkan: 'Seandainya bukan karena Allah dan kemudian si fulan,' dan jangan mengucapkan: 'Seandainya bukan karena Allah dan si fulan .' "

Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :

Bukti menunjukkan bahwa Ibrahim al-Nakha’i meyakini bahwa haram menghubungkan memohon perlindungan kepada makhluk dengan memohon perlindungan kepada Tuhan menggunakan kata penghubung “dan” karena “dan” menyiratkan keterkaitan antara dua hal yang dihubungkan, dan itu mengarah pada penyekutuan dengan Tuhan. Ini dianggap sebagai politeisme kecil, seperti halnya menghubungkan manfaat dengan perbuatan Tuhan bersama dengan yang lain, seperti

mengatakan: “Seandainya bukan karena Tuhan dan si fulan, aku tidak akan sembuh .” (1/369)

_____

Bab tentang apa yang telah dikatakan tentang mereka yang tidak puas hanya dengan bersumpah demi Tuhan.

Dari Ibnu Umar: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian bersumpah demi leluhur kalian. Barangsiapa bersumpah demi Allah, maka hendaklah ia jujur, dan barangsiapa yang disumpah demi Allah, maka hendaklah ia puas, dan barangsiapa yang tidak puas, maka ia bukan dari Allah.” Diriwayatkan oleh Ibnu Majah dengan sanad yang baik.1

Penjelasan kata-kata :

Jangan bersumpah demi ayahmu: artinya, jangan bersumpah demi ayahmu atau demi siapa pun. Penyebutan ayah di sini karena itulah yang umum digunakan di kalangan orang Arab .

Biarkan dia percaya: Kebenaran adalah berita yang sesuai dengan kenyataan .

Biarlah dia merasa puas: artinya, biarlah dia menerima alasan saudara Muslimnya dan berprasangka baik terhadapnya selama kebohongannya belum terbukti .

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam melarang bersumpah demi selain Allah, karena hal itu berarti memuliakan dan tunduk kepada makhluk ciptaan, dan Islam melindungi para pengikutnya dari tunduk kepada selain Allah. Kemudian, beliau

shalla Allahu alaihi wa sallam memerintahkan siapa pun yang bersumpah demi Allah untuk jujur, karena kejujuran adalah suatu kebajikan jika hanya berupa pernyataan, apalagi jika dikonfirmasi dengan bersumpah demi Allah Yang Maha Kuasa? Kemudian, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memerintahkan orang yang disumpah untuk menerima alasan saudara Muslimnya jika ia bersumpah demi Allah, selama kebohongannya tidak terbukti, karena itu adalah beriman kepada saudara Muslimnya, dan siapa pun yang tidak puas tidak memiliki bagian di sisi Allah .

_____

1. Diriwayatkan oleh Ibnu Majah, No. (2101) dalam Kitab Penebusan Dosa, Bab: Barangsiapa bersumpah kepada seseorang demi Allah, maka hendaklah ia puas. Disahkan oleh Al-Albani dalam Sahih Al-Jami' (7124).

_____

Manfaat :

1. Dilarang bersumpah demi selain Tuhan .
2. Diperbolehkan bersumpah atas nama Tuhan jika seseorang jujur .
3. Dilarang bersumpah palsu demi Tuhan .
4. Kewajiban untuk merasa puas dengan orang yang bersumpah kepadanya atas nama Tuhan, kecuali jika terbukti bahwa orang yang bersumpah itu berbohong .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk memuaskan orang yang bersumpah atas nama Allah .

Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk merasa puas dengan orang yang bersumpah kepadanya demi Allah, karena itu adalah memuliakan Allah dan merupakan bagian dari kesempurnaan monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Jangan bersumpah demi leluhurmu, biarlah dia percaya, biarlah dia puas .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/371)

Bab tentang mengatakan "Apa yang Tuhan kehendaki dan apa yang kamu kehendaki"
Berdasarkan riwayat Qatilah1: “Seorang Yahudi datang kepada Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, dan berkata: Kalian menyekutukan Allah. Kalian mengatakan: Apa yang Allah kehendaki dan apa yang kalian kehendaki, dan kalian mengatakan: Demi Ka'bah. Maka Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, memerintahkan mereka bahwa jika mereka ingin bersumpah, mereka harus mengatakan: Demi Tuhan Ka'bah. Dan mereka harus mengatakan: Apa yang Allah kehendaki dan kemudian apa yang kalian kehendaki.” Diriwayatkan oleh Al-Nasa’i dan disahihkan olehnya2 .

Penjelasan kata-kata :
Yahudi: Orang Yahudi adalah semua orang yang mengaku mengikuti agama Musa - semoga kedamaian menyertainya - baik mereka berasal dari Israel maupun dari tempat lain .
Ka'bah: Dalam bahasa setempat, Ka'bah merujuk pada bangunan persegi apa pun, dan di sini merujuk pada Rumah Tuhan di Mekah, yang diperintahkan Tuhan untuk dikunjungi dan dihadapi dalam doa .
Penjelasan secara keseluruhan :
Qutaylah - semoga Allah meridainya - menceritakan bahwa seorang pria Yahudi datang kepada Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, ingin mengkritik dan mencari kesalahan dalam Islam. Dia berkata: “Wahai Muhammad, engkau menyekutukan Allah dengan bersumpah demi selain Allah, seperti Ka'bah, dan engkau menyekutukan Allah dengan sesuatu yang lain dalam kehendak-Nya.” Maka Rasulullah, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, melarang kaum Muslimin melakukan hal itu agar tidak ada poin perselisihan dalam agama mereka bagi musuh-musuh mereka, dan beliau membimbing mereka ke jalan yang benar, yaitu bersumpah demi Tuhan Ka'bah, yaitu Allah Yang Mahakuasa, dan menghubungkan kehendak Allah dengan “kemudian” karena “kemudian” tidak menyiratkan penyekutuan seperti halnya “dan ”.

_____

1. Dia adalah Qatila - dengan bentuk kecil - putri Sayfi al-Ansari, seorang sahabat perempuan yang berhijrah .
2. Diriwayatkan oleh An-Nasa’i (7/7) dalam bab tentang sumpah dan janji, di bagian bersumpah demi Ka'bah. Juga diriwayatkan oleh Ahmad dalam Musnadnya (6/371, 372). Disahkan oleh Al-Albani dalam As-Sahihah (136).
(1/372)

Manfaat :
1. Pengetahuan orang Yahudi tentang politeisme kecil .
2. Pengetahuan seseorang tentang kebenaran tidak serta merta menunjukkan bahwa ia mempercayainya .
3. Menghubungkan kehendak makhluk dengan kehendak Tuhan dengan kata penghubung “dan” adalah bentuk politeisme yang lebih ringan .
4. Bersumpah demi selain Tuhan adalah bentuk politeisme ringan, terlepas dari status orang yang bersumpah demi siapa .
5. Hak harus diterima, terlepas dari sumbernya .
6. Hal ini memuat bukti tentang sifat kehendak bagi Tuhan Yang Maha Kuasa .
7. Membuktikan bahwa makhluk memiliki kehendak bebas, tetapi tunduk pada kehendak Tuhan .
8. Diperbolehkan menghubungkan kehendak makhluk ciptaan dengan kehendak Tuhan dengan kata “maka” .

Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa mengucapkan "Apa yang Allah kehendaki dan apa yang kamu kehendaki" adalah bentuk politeisme ringan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Yahudi, Kaaba .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tujuh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Beliau juga meriwayatkan dari Ibnu Abbas - semoga Allah meridai keduanya - bahwa seorang laki-laki berkata kepada Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan: “Apa yang Allah kehendaki dan apa yang kamu kehendaki.” Beliau menjawab: “Apakah kamu telah menyamakan aku dengan Allah? Hanya apa yang Allah kehendaki . ”[1]

_____
1. Ahmad dalam Al-Musnad (1/214). Al-Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad (783). Al-Nasa’i dalam Amal Al-Yawm wa Al-Laylah (995). Ibn Majah (2117) dalam Al-Kaffarat, Bab tentang larangan mengatakan: Apa yang Allah kehendaki dan apa yang kamu kehendaki. Hadits ini dianggap sahih oleh Al-Albani dan lainnya .
(1/373)

_____
Penjelasan kata-kata :

Apakah kau yang menciptakanku?: Apakah kau yang menciptakanku, dan pertanyaannya adalah untuk penyangkalan .
Nada: artinya serupa atau sebanding .
Penjelasan secara keseluruhan :
Ibnu Abbas - semoga Allah meridainya - menceritakan bahwa seorang pria datang kepada Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, mengenai suatu masalah dan berkata: “Apa yang Allah kehendaki dan apa yang engkau kehendaki, wahai Rasulullah.” Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, menolak pernyataan ini dan memberitahunya bahwa menghubungkan kehendak makhluk ciptaan dengan kehendak Allah dengan kata penghubung “dan” adalah bentuk politeisme yang tidak diperbolehkan diucapkan oleh seorang Muslim. Kemudian beliau membimbingnya kepada pernyataan yang benar, yaitu hanya menyebutkan Allah dalam kehendak-Nya dan tidak menghubungkannya dengan kehendak siapa pun dengan cara apa pun .
Manfaat :
1. Kewajiban untuk melaporkan perbuatan salah .
2. Ketidaktahuan adalah alasan bagi orang yang bodoh .
3. Menghubungkan kehendak makhluk ciptaan dengan kehendak Tuhan dengan kata penghubung “dan” adalah bentuk politeisme yang lebih ringan .
4. Membuktikan sifat kehendak bagi Allah Yang Maha Kuasa .

Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa ucapan: “Apa yang Allah kehendaki dan apa yang kamu kehendaki” adalah bentuk politeisme ringan .
catatan :
Menggabungkan hadits ini dengan sabda Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam: “Katakanlah apa yang Allah kehendaki, kemudian apa yang kamu kehendaki,” berarti bahwa ucapan: “Apa yang Allah kehendaki, kemudian apa yang kamu kehendaki,” diperbolehkan, tetapi ucapan: “Apa yang Allah kehendaki semata” lebih baik .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: made me, Nada .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
(1/374)

C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Dan Ibnu Majah meriwayatkan dari Tufayl, saudara Aisyah dari pihak ibunya, yang berkata: “Aku melihat seolah-olah aku bertemu dengan sekelompok orang Yahudi, dan aku berkata: Kalianlah orang-orang itu, seandainya kalian tidak mengatakan: Ezra adalah putra Allah. Mereka berkata: Dan kalianlah orang-orang itu, seandainya kalian tidak mengatakan: Apa yang dikehendaki Allah dan apa yang dikehendaki Muhammad. Kemudian aku melewati sekelompok orang Kristen dan aku berkata: Kalianlah orang-

orang itu, seandainya kalian tidak mengatakan: Al-Masih adalah putra Allah. Mereka berkata: Dan kalianlah orang-orang itu, seandainya kalian tidak mengatakan: Apa yang dikehendaki Allah dan apa yang dikehendaki Muhammad. Ketika pagi tiba, aku menceritakannya kepada siapa pun yang kuceritakan, lalu aku datang kepada Nabi, semoga shalawat dan salam Allah tercurah kepadanya, dan menceritakannya kepadanya. Beliau berkata: Apakah kamu menceritakannya kepada siapa pun? Aku berkata: Ya. Beliau berkata: Maka beliau memuji Allah dan mengagungkan-Nya, lalu beliau berkata: Adapun yang selanjutnya, Tufayl bermimpi dan menceritakannya kepada siapa pun yang dia ceritakan di antara kalian, dan kalian mengucapkan sebuah kalimat yang menghalangi Aku untuk melarang kalian mengatakan ini dan itu, maka janganlah kalian berkata: Apa yang Allah kehendaki dan apa yang Muhammad kehendaki, tetapi katakanlah: Hanya apa yang Allah kehendaki . ”1

Penjelasan kata-kata :

Nafar: Istilah Nafar merujuk pada sekelompok pria, biasanya antara tiga hingga sepuluh orang .

Sesungguhnya kalian adalah suatu bangsa, seandainya bukan karena ucapan kalian, "Ezra adalah putra Allah." Ini berarti: kalian adalah bangsa yang sempurna, dan itu menandakan, "Betapa mulianya kalian!" Sesungguhnya, kalian memang bangsa yang mulia, seandainya bukan karena penghujatan kalian terhadap

Allah, di mana kalian menuduh [hal ini] kepada Allah.

_____

1. Diriwayatkan oleh Ibnu Majah, no. (2118) dalam bab tentang penebusan dosa, pada bagian tentang larangan mengucapkan: “Apa yang Allah kehendaki dan apa yang kamu kehendaki.” Juga diriwayatkan oleh Ahmad dalam Musnadnya (5/393). Hadits ini disahihkan oleh Al-Arna’ut dalam komentarnya tentang Kitab Tauhid .

_____

Ia mempunyai seorang putra, tetapi ia menolaknya. Orang yang disebut sebagai Ezra adalah seorang pria dari kalangan nabi-nabi Bani Israel .

Orang-orang Kristen: Orang-orang Kristen adalah semua orang yang mengaku mengikuti agama Yesus, putra Maryam, dan mereka disebut Kristen untuk memperhalus nama mereka dan untuk menipu umat Muslim .

Seandainya bukan karena kamu berkata: Ya, kamu, seandainya bukan karena penghinaanmu kepada Tuhan dengan mengaitkan seorang putra kepada-Nya, padahal Dia telah menolaknya .

Sang Mesias, Putra Allah: Sang Mesias, Putra Maria, adalah Yesus, Putra Maria, salah satu utusan yang teguh .

Segala puji bagi Allah: Pujian adalah tindakan memuji Dia yang dipuji disertai dengan mencintai-Nya .

Dia memujinya: Pujian adalah pengulangan pujian .

Si anu mencegahku: artinya dia tidak diperintahkan untuk menyangkalnya, tetapi ketika perintah ilahi datang bersamaan dengan penglihatan yang baik, dia menyangkalnya .

Penjelasan secara keseluruhan :

Tufayl (semoga Allah meridainya) menceritakan bahwa ia melihat orang Yahudi dan Kristen dalam mimpinya, dan ia memuji kedua kelompok tersebut, tetapi mengkritik mereka karena menyekutukan Allah dengan mengaitkan seorang putra kepada-Nya, dan ia mengingkari mereka. Kemudian ia menceritakan bahwa orang Yahudi dan Kristen membalas perasaannya, memuji kaum Muslimin, tetapi mengkritik mereka karena menghubungkan kehendak Rasulullah (shalawat dan salam kepadanya) dengan kehendak Allah dengan kata penghubung "dan". Ketika ia bangun, ia memberi tahu Nabi (shalawat dan salam kepadanya), yang kemudian berdiri untuk menyampaikan khutbah. Setelah memuji dan mengagungkan Allah, beliau melarang kaum Muslimin untuk menghubungkan kehendaknya dengan kehendak Allah dan memerintahkan mereka untuk menegaskan keesaan Allah dalam kehendak-Nya. Kemudian beliau (shalawat dan salam kepadanya) mengatakan kepada mereka bahwa beliau tidak menyukai pernyataan ini, tetapi beliau tidak diperintahkan untuk menegur mereka. Ketika perintah itu datang melalui penglihatan yang benar, dia menegur mereka dan tidak takut akan celaan dari

kritikus mana pun karena menegakkan kebenaran .
(1/376)

_____

Manfaat :
1. Keutamaan Tufayl, semoga Allah meridainya .
2. Membuktikan kehendak Tuhan .
3. Melarang penggabungan kehendak makhluk ciptaan dengan kehendak Tuhan dengan kata penghubung “dan” dianggap sebagai politeisme kecil .
4. Bahwa penglihatan itu mungkin menjadi alasan untuk menetapkan beberapa peraturan pada masa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam .
5. Hal itu menunjukkan karakter baiknya, semoga Allah memberkatinya dan menganugerahkan kedamaian kepadanya, karena dia tidak menyembunyikan diri dari orang lain .
6. Legitimasi pengkhotbah yang memulai khotbah dengan memuji dan memuliakan Tuhan .
7. Legitimasi memberikan khotbah tentang hal-hal penting .
8. Keabsahan penggunaan frasa "Amma ba'd" dalam khotbah .
9. Legitimasi verifikasi informasi dan tidak terburu-buru mengambil keputusan .
10. Perintah untuk memilih Tuhan demi kehendak-Nya .
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :

Hadits tersebut menunjukkan larangan menghubungkan kehendak makhluk dengan kehendak Allah dengan kata penghubung "dan" karena kata penghubung tersebut menyiratkan persekutuan antara kedua pihak, dan hal itu mengarah pada penyekutuan dengan Allah .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Nafar, Kamu adalah orang-orang itu, Seandainya saja kamu tidak mengatakan Ezra adalah putra Allah, orang-orang Kristen, Seandainya saja kamu tidak mengatakan Mesias adalah putra Allah, Pujilah Allah, dan pujilah Dia, Ini dan itu mencegahku .
(1/377)

_____

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tujuh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/378)

_____

Bab: Siapa pun yang mengutuk waktu telah menyinggung Tuhan
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Dan mereka berkata, “Tidak ada apa-apa selain kehidupan duniawi kita; kita mati dan kita hidup, dan tidak ada yang menghancurkan kita kecuali waktu.” Padahal mereka tidak mengetahuinya; mereka hanya beranggapan.} 1 .
Penjelasan kata-kata :

"Kehidupan duniawi kita tidak lain hanyalah kehidupan ini": artinya tidak ada kehidupan selain kehidupan duniawi ini, karena mereka mengingkari kebangkitan setelah kematian .
Kita mati dan kita hidup: artinya sebagian orang mati dan sebagian lainnya hidup .
Tidak ada yang menghancurkan kita kecuali waktu: artinya, tidak ada yang memusnahkan kita kecuali berlalunya malam dan siang .
Mereka tidak mengetahui hal itu: artinya mereka tidak memiliki pengetahuan pasti tentang pernyataan ini .
Mereka hanya menebak-nebak: mereka hanya berimajinasi dan berfantasi .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita tentang orang-orang kafir ateis di kalangan Arab dan lainnya bahwa mereka tidak percaya pada kehidupan selain kehidupan dunia ini, dan bahwa mereka percaya bahwa mereka tidak memiliki Tuhan, dan bahwa pergantian malam dan siang akan menghancurkan mereka. Kemudian Allah membantah pernyataan dan kepercayaan mereka ini, menjelaskan bahwa mereka tidak memiliki dasar yang sah untuk itu, melainkan mereka bergantung pada dugaan dan ilusi yang tidak pantas sebagai argumen dan bukti .
Manfaat :
1. Mengaitkan kebaikan atau kejahatan dengan waktu adalah ciri khas ateis .
2. Membuktikan bahwa ada kehidupan lain bagi manusia setelah kematian .

_____
1. Surat Al-Jathiyah ayat 24 .

3. Waktu bukanlah salah satu nama Tuhan Yang Maha Kuasa .

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :

Ayat tersebut menunjukkan kecaman terhadap orang-orang yang mengaitkan peristiwa dengan waktu, dan itu adalah penghinaan terhadap Tuhan, karena Dia membencinya .

Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :

Ayat ini mengecam orang-orang yang mengaitkan peristiwa dengan waktu, karena mereka telah menjadikan waktu sebagai sekutu Tuhan dalam tindakan-tindakannya .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: “Ini hanyalah kehidupan duniawi kita; kita mati dan kita hidup, dan tidak ada yang menghancurkan kita kecuali waktu. Mereka tidak mengetahuinya; mereka hanya berasumsi .”

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .

C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .

Dalam hadits sahih, berdasarkan riwayat Abu Hurairah, semoga Allah meridainya, dan berdasarkan riwayat Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, beliau bersabda: Allah Yang Maha Berkah dan Maha Tinggi berfirman: “Anak Adam yang menyakiti-Ku, ia mengutuk waktu, dan Akulah waktu, Aku mengganti siang dan malam.”[1] Dan dalam riwayat lain: “Janganlah mengutuk waktu, karena Allah adalah waktu.” [2]

_____
1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 8/4826) dalam surah Tafsir, Surah Al-Jathiyah. Dan oleh Muslim (2246) dalam surah Adab, larangan mengutuk waktu .
2. Diriwayatkan oleh Muslim, No. (2246) dalam Al-Adab, Bab tentang larangan mengutuk waktu .
(1/380)

_____
Penjelasan kata-kata :
Anak Adam menyakitiku: yaitu, dia melakukan apa yang tidak kusukai baik dalam perkataan maupun perbuatan .
Dia mengutuk waktu: yaitu, dia mengkritik waktu berdasarkan anggapan bahwa waktu adalah penyebab kemalangan, atau berdasarkan anggapan bahwa waktu adalah keadaan terjadinya kemalangan tersebut .
Dan Akulah Waktu: artinya Akulah Penguasa Waktu, yang mengendalikannya dan apa yang terjadi di dalamnya .
Waktu adalah Tuhan: Tuhanlah yang mengendalikan waktu dan apa yang terjadi di dalamnya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits suci ini, Allah SWT memberitahu kita bahwa anak Adam boleh melakukan perbuatan yang tidak disukai-Nya, termasuk mengutuk waktu dan mengaitkan kemalangan kepadanya. Ini karena Allah—Maha Suci Dia—adalah Pemilik waktu dan Yang mengendalikannya serta segala sesuatu yang terjadi di dalamnya. Oleh karena itu, mengutuk waktu sama artinya dengan

mengutuk Pemiliknya. Dalam riwayat lain, Nabi Muhammad SAW melarang mengutuk waktu, dengan menyatakan bahwa Allah adalah Pemilik waktu dan Yang mengendalikannya serta segala sesuatu yang terjadi di dalamnya, sehingga menguatkan apa yang disebutkan dalam hadits suci tersebut .
Manfaat :
1. Mengumpat waktu dilarang .
2. Menyangkal peran waktu .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa mengutuk waktu merupakan perbuatan yang menyinggung Allah Yang Maha Kuasa .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Allah Yang Maha Kuasa telah memberitahu kita bahwa mengutuk waktu merugikan-Nya, karena orang-orang yang mengutuk waktu percaya bahwa waktu bertindak bersama Tuhan, dan itu adalah politeisme dalam hal kekuasaan .
(1/381)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Anak Adam menyakitiku, dia mengutuk waktu, dan aku adalah waktu .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/382)

Bab tentang gelar Ketua Mahkamah Agung dan gelar serupa.

Dalam hadits sahih yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah (semoga Allah meridainya) dari Nabi (shalawat dan salam kepadanya), beliau bersabda: “Nama yang paling hina di sisi Allah adalah nama orang yang menyebut dirinya Raja segala raja, karena sesungguhnya tidak ada raja selain Allah.”[1] Sufyan berkata: “Seperti Shahanshah.” Dan dalam riwayat lain: “Orang yang paling dibenci dan paling jahat di sisi Allah pada Hari Kiamat.” [2]

Penjelasan kata-kata :

Bersikap tunduk: artinya merendahkan diri dan dipermalukan .

Ia disebut Raja segala raja: Ia disebut demikian dan merasa puas dengan sebutan itu .

Pemilik: Pemilik adalah orang yang bertindak dan memberi perintah .

Shahanshah: artinya Raja Diraja, sebuah kata Persia .

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memberitahukan bahwa orang yang paling jelek, paling hina, dan paling tercela adalah orang yang menyebut dirinya Raja segala Raja atau sesuatu yang serupa dan menerimanya, karena ia telah mengambil langkah sulit dan menempatkan dirinya pada tingkatan Tuhan Yang Maha Kuasa, berusaha menyerupai-Nya dalam kekuasaan-Nya yang mutlak. Kemudian Nabi shalla Allahu alaihi wa sallam menjelaskan bahwa tidak ada pemilik alam semesta dan

segala isinya, baik pemilik maupun yang dimiliki, kecuali Allah Yang Maha Kuasa. Mungkin dalam hadits ini terdapat pelajaran dan peringatan bagi mereka yang memberi nama dan gelar kepada orang lain.

_____

1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 10/6206) dalam Al-Adab, bab tentang nama-nama yang paling dibenci kepada Allah Yang Maha Agung. Dan oleh Muslim (2143) dalam Al-Adab, bab tentang larangan menyebut diri sendiri Raja segala Raja atau Raja segala Raja .
2. Diriwayatkan oleh Ahmad dalam Al- Musnad (2/315) .

_____

Bagi orang-orang yang tidak memahami makna dan implikasinya, agar mereka tidak mengalami apa yang diperingatkan oleh hadits ini, yaitu penghinaan dan kehinaan yang mungkin menimpa orang yang memberi nama dan orang yang diberi nama. Dan Allah-lah Yang Maha Pemberi pertolongan .

Manfaat :

1. Dilarang menggunakan gelar “Raja Diraja” atau gelar apa pun yang menunjukkan keagungan tertinggi, seperti “Shahanshah” dan “Ketua Mahkamah Agung” dan sejenisnya .
2. Kewajiban untuk bersikap sopan dengan menghindari kata-kata yang dapat memiliki makna tercela .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan larangan menyebut diri sebagai Raja segala Raja .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut melarang menyebut diri sendiri sebagai Raja segala Raja atau sebutan serupa, karena itu sama dengan menyekutukan Allah dalam kekuasaan-Nya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: tunduk, disebut raja segala raja, pemilik, Shahanshah .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/384)

Bab tentang menghormati nama Tuhan dan mengubah nama seseorang karena alasan itu.
Diriwayatkan dari Abu Shurayh, beliau dikenal sebagai Abu al-Hakam. Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam bersabda kepadanya: “Allah adalah Hakim, dan kepada-Nya milik keputusan.” Beliau berkata: “Apabila kaumku berselisih tentang suatu perkara, mereka datang kepadaku dan aku yang memutuskan perkara di antara mereka, dan kedua belah pihak merasa puas.” Beliau bersabda: “Betapa baiknya ini! Anak-anakmu siapa saja?” Aku menjawab: “Shurayh, Muslim, dan Abdullah.” Beliau bersabda: “Siapakah yang tertua di antara mereka?” Aku menjawab: “Shurayh.” Beliau bersabda:

“Kalau begitu, engkau adalah Abu Shurayh.” Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan lainnya .
Penjelasan kata-kata :
Ia dipanggil Abu al-Hakam: Julukan ini adalah nama apa pun yang dimulai dengan Abu atau Umm, dan dapat didasarkan pada deskripsi seperti Abu al-Fada’il, dan dapat berkaitan dengan anak-anak seperti Abu Shurayh, dan dapat didasarkan pada apa yang dikaitkan dengannya seperti Abu Hurayrah, dan dapat berupa nama diri semata seperti Abu Bakr .
Allah adalah Hakim: artinya, Dialah Yang, ketika Dia menetapkan sesuatu, tidak dapat dibatalkan .
Dan kepada-Nya milik keputusan: yaitu, kepada-Nya milik keputusan antara hamba-hamba di dunia dan di akhirat .
Ini sangat bagus: yaitu, apa yang Anda sebutkan mengenai nama panggilan dan penjelasannya .

_____
1. Dialah Abu Shurayh al-Khuza'i .
2. Diriwayatkan oleh Abu Dawud (4955) dalam Al-Adab, bab tentang mengubah nama yang buruk. Dan oleh An-Nasa’i (8/226) dalam Adab ad-Qada’, bab tentang jika mereka mengangkat seseorang sebagai hakim dan dia mengadili di antara mereka. Hadits ini telah disahihkan oleh Al-Albani. Al-Arna’ut berkata: “Sandian periwayatannya baik .”

_____
Apakah Anda memiliki anak? Maksudnya, apakah Anda memiliki anak sehingga kami dapat berhubungan intim dengan mereka?

Kata "anak" dalam bahasa tersebut digunakan untuk laki-laki dan perempuan, tidak seperti "putra," yang khusus untuk laki-laki .
Penjelasan secara keseluruhan :
Abu Shurayh, yang nama lengkapnya adalah Hani ibn Yazid al-Kindi (semoga Allah meridainya), menceritakan kepada kami bahwa ia datang kepada Nabi (shalawat dan salam kepadanya) sebagai bagian dari delegasi dari sukunya. Pada saat itu, ia dikenal dengan kunya Abu al-Hakam (Bapak Penghakiman). Ketika Rasulullah (shalawat dan salam kepadanya) mendengar kaumnya memanggilnya dengan nama ini, beliau tidak menyetujuinya, menjelaskan bahwa nama ini hanya milik Allah semata, karena Dialah Hakim yang keputusannya tidak dapat dibatalkan atau digugat. Abu Shurayh meminta maaf atas nama ini, menjelaskan bahwa kaumnya memberikannya kepadanya karena ia biasa menghakimi di antara mereka, dan mereka puas dengan keputusannya. Nabi (shalawat dan salam kepadanya) menerima permintaan maaf ini dan kemudian bertanya kepadanya apakah ia memiliki anak. Ia menceritakan tentang ketiga putranya dan yang tertua di antara mereka, Shurayh, maka beliau memberinya kunya sesuai dengan nama putra tertuanya, Shurayh .
Manfaat :
1. Islam menghapus apa yang ada sebelumnya .
2. Ketidaktahuan adalah alasan bagi orang yang bodoh .

3. Kewajiban untuk melaporkan perbuatan salah .
4. Membuktikan salah satu nama Tuhan, yaitu Al-Hakam (Sang Hakim) .
5. Diperbolehkan untuk menggunakan jasa hakim yang berkualifikasi untuk mengadili, meskipun ia bukan hakim yang ditunjuk, dan putusannya mengikat kecuali salah satu pihak mengundurkan diri sebelum putusan dikeluarkan .
6. Menerima permintaan maaf dari seorang Muslim adalah tindakan yang baik jika permintaan maaf tersebut beralasan .
7. Diperbolehkan menggunakan nama perempuan sebagai nama panggilan, karena istilah “laki-laki” berlaku untuk laki-laki dan perempuan .
8. Keabsahan penggunaan nama anak laki-laki tertua .
(1/386)

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk mengubah nama jika nama tersebut menyerupai nama dan sifat-sifat Tuhan .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits ini mengecam meniru nama-nama Allah, karena itu sama dengan menyekutukan Allah dalam nama dan sifat-sifat-Nya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Ia disebut bapa kebijaksanaan, Allah adalah hakim, dan kepada-Nya milik penghakiman, betapa hebatnya hal ini .

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tujuh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi diskusi ini dengan bab ini dan dengan monoteisme.
(1/387)

Bab tentang seseorang yang bercanda tentang sesuatu yang menyebutkan Tuhan, Al-Quran, atau Nabi.
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan jika kamu bertanya kepada mereka, mereka pasti akan menjawab, “Kami hanya bercanda dan bermain-main.” Katakanlah, “Apakah Allah dan ayat-ayat-Nya serta Rasul-Nya yang kamu olok-olok?” Janganlah kamu berdalih; kamu telah kafir setelah beriman. Jika Kami mengampuni sebagian dari kamu, Kami akan menghukum sebagian lainnya karena mereka adalah penjahat.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Jika Anda bertanya kepada mereka: Jika Anda bertanya kepada mereka tentang apa yang mereka katakan mengenai mengejek agama dan menghina para penganutnya .
Kami hanya bercanda dan bermain: Mereka meminta maaf, mengatakan bahwa mereka tidak bermaksud mengejek atau menyangkal, melainkan bermaksud untuk terlibat dalam percakapan dan bermain .
Anda mengejek: artinya, Anda menyerang agama dan mencemooh para penganutnya .
Jangan membuat alasan: Dalam bahasa Arab, alasan berarti menghapus jejak dosa. Artinya: Jangan menyibukkan diri dengan banyak

alasan palsu, karena alasan-alasan itu tidak akan diterima dari kalian .
Kamu telah mengingkari setelah beriman: yaitu, kamu telah melakukan kekafiran dengan mencemooh setelah kamu beriman .
Jika Kami mengampuni sebagian dari kalian: mereka yang telah beriman dengan tulus, meninggalkan kemunafikan dan bertaubat darinya .
Kita menghukum suatu kelompok karena mereka adalah penjahat: yaitu, kita menghukum suatu kelompok karena mereka adalah penjahat yang bersikeras pada kemunafikan dan tidak bertobat darinya .

_____
1 Surat At-Taubah ayat 65-66 .

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam dua ayat ini, Allah SWT menyebutkan sebagian kisah kaum munafik ketika mereka bersembunyi di antara kaum Muslimin selama Perang Tabuk, dan apa yang mereka lakukan dengan menyerang agama dan menghina orang-orang beriman. Kemudian Allah SWT memberitahukan kepada Nabi Muhammad SAW tentang jawaban kaum munafik jika beliau bertanya kepada mereka, yaitu bahwa mereka akan mengarang alasan palsu dan fitnah untuk membenarkan apa yang keluar dari mulut mereka sebagai fitnah terhadap kaum Muslimin. Dia memberitahukan kepada Muhammad SAW bahwa apa yang mereka lakukan adalah mengejek agama dan mencemooh Allah, ayat-ayat-Nya, dan Rasul-

Nya. Dia menyatakan melalui Rasul-Nya SAW kemurtadan mereka dan penolakan terhadap alasan mereka. Dia tidak menutup pintu harapan di hadapan mereka, tetapi menjanjikan pengampunan bagi mereka yang meninggalkan kemunafikan dan dengan tulus bertaubat kepada Allah, dan Dia memperketat ancaman bagi mereka yang tetap teguh dalam kekafiran dan kemunafikan mereka .

Manfaat :

1. Mengejek agama dan para pengikutnya adalah kekafiran .
2. Sebagian pengikut mazhab Hanbali mengatakan bahwa taubat seseorang yang secara terang-terangan mengejek agama dan para pengikutnya tidak diterima di dunia ini, sementara sebagian lainnya meyakini bahwa taubatnya diterima .

Keterkaitan kedua ayat tersebut dengan bab ini :

Kedua ayat tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang mengejek Tuhan, ayat-ayat-Nya, atau Rasul-Nya adalah orang kafir .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: Jika kamu bertanya kepada mereka, “Kami hanya bercanda dan bermain-main,” “Kamu sedang mengejek,” “Jangan berdalih,” “Kamu telah mengingkari setelah beriman,” “Jika Kami mengampuni sebagian dari kamu,” “Kami akan menghukum sebagian dari kamu karena mereka adalah penjahat .”

(1/389)

_____

B. Jelaskan kedua ayat tersebut secara umum .

C. Sebutkan dua manfaat dari kedua ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi kedua ayat tersebut dengan pasal ini .
Berdasarkan riwayat Ibn Umar, Muhammad ibn Ka'b, Zayd ibn Aslam, dan Qatadah, riwayat mereka saling berkaitan: Seorang pria berkata selama Perang Tabuk, "Kami belum pernah melihat siapa pun seperti para qari kita ini—lebih rakus, lebih pendusta, atau lebih pengecut dalam pertempuran"—maksudnya Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam dan para sahabatnya yang merupakan para qari. Awf ibn Malik berkata kepadanya, "Kamu berbohong, tetapi kamu munafik. Aku akan memberitahukan hal ini kepada Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam." Maka Awf pergi kepada Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam untuk memberitahukannya, tetapi Al-Quran telah mengungkapkan kebenaran. Pria itu datang kepada Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam setelah ia menaiki untanya dan berkata, "Wahai Rasulullah, kami hanya bercanda dan mengobrol seperti musafir untuk menghabiskan waktu dalam perjalanan." Ibnu Umar berkata, "Seolah-olah aku dapat melihatnya berpegangan pada tali pelana unta Rasulullah (shalawat dan salam kepadanya), dengan batu-batu mengenai kakinya, sambil berkata, 'Kami hanya bercanda dan bermain-main.' Rasulullah (shalawat dan salam kepadanya) berkata kepadanya, 'Apakah Allah dan ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya yang kamu pikirkan?' Kamu

memperolok-olok apa yang diperhatikan dan apa yang ditambahkan kepadanya." 1
Penjelasan kata-kata :
Para pembaca kami: Kata "pembaca" adalah bentuk jamak dari "pembaca," dan mereka adalah orang-orang yang membaca Al-Qur'an dan mengetahui maknanya. Yang dimaksud dengan "mereka" di sini adalah Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam dan para Sahabat, semoga Allah meridai mereka .

_____
1. Diriwayatkan oleh Ibn Jarir (10/119, 120) dan Ibn Abi Hatim (4/64) dari Ibn Umar. Syekh Muqbil berkata dalam Al-Sahih Al-Musnad (hlm. 71): “Sandian riwayat Ibn Abi Hatim adalah baik .”

_____
Saya ingin memiliki perut besar: maksudnya, perut yang lebih lebar dan lebih banyak makanan .
Munafik: Seorang munafik adalah orang yang secara lahiriah mengaku beragama Islam tetapi di dalam hatinya menyimpan kekafiran .
Nisa’ah: Nisa’ah adalah tali yang digunakan untuk mengikat pelana. Ada juga yang mengatakan bahwa itu adalah tali kepang yang digunakan sebagai kendali untuk unta .
Penjelasan secara keseluruhan :
Abdullah bin Umar dan kelompok yang meriwayatkan hadits ini—semoga Allah meridai mereka—memberitahukan bahwa seorang munafik pada masa Perang Tabuk mulai menghina Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam dan para sahabatnya, mengejek

mereka dan menuduh mereka rakus, pendusta, dan pengecut dalam pertempuran. Awf bin Malik, salah seorang Muslim yang tulus, marah karena Allah dan Rasul-Nya. Ia menegur orang munafik itu, mengecamnya, dan mengancam akan memberitahu Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam. Namun, wahyu telah sampai kepada Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam sebelum Awf bin Malik tiba, dan ayat-ayat Al-Quran diturunkan mengenai mereka, mengungkap sifat asli mereka, menyingkap rahasia mereka, dan menyatakan kekafiran mereka. Kemudian orang munafik itu datang kepada Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam untuk menyampaikan alasan-alasan palsunya, tetapi Nabi shalla Allahu alaihi wa sallam tidak memperhatikannya, tidak menganggapnya penting, dan menjawabnya dengan ayat yang diturunkan tentang dirinya dan orang-orang seperti dia .
Manfaat :
1. Bahaya orang munafik bagi Islam dan umatnya .
2. Menghina agama adalah tanda kemunafikan dalam keyakinan .
3. Membenci dan meremehkan umat Islam adalah kekafiran .
4. Kewajiban untuk mengambil inisiatif melaporkan perbuatan salah .
5. Ketulusan iman Awf bin Malik, semoga Allah meridainya .
6. Diperbolehkan menyebut seseorang sebagai munafik jika sebagian dari tanda-tanda kemunafikan tampak padanya .
(1/391)

7. Membuktikan sebuah mukjizat Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, karena wahyu diturunkan kepadanya sebelum Awf datang .
8. Alasan yang dikemukakan oleh mereka yang membatalkan tindakan tersebut tidak dapat diterima .
9. Pentingnya bersikap tegas dalam mencegah orang-orang yang mengejek agama .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits yang memuat ayat tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang mengolok-olok Allah, kitab-Nya, atau Rasul-Nya adalah orang kafir .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Qur'an, aku menginginkan perut, munafik, Nasa'a .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tujuh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini .
(1/392)

Bab tentang firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan jika Kami membiarkan dia merasakan rahmat dari Kami setelah musibah menimpanya...} Ayat
Allah Yang Mahakuasa berfirman: {Dan jika Kami membiarkan dia merasakan rahmat dari Kami setelah musibah menimpanya, niscaya dia akan berkata, "Ini untukku, dan aku tidak menyangka Kiamat akan datang. Dan sekalipun aku dikembalikan kepada Tuhanku,

niscaya aku akan mendapat pahala yang terbaik di sisi-Nya." Kemudian Kami akan memberitahukan kepada orang-orang kafir tentang apa yang telah mereka lakukan, dan Kami akan membuat mereka merasakan azab yang berat.} 1

Penjelasan kata-kata :

Rahmat: artinya kita memberinya kebaikan, kesehatan, dan kekayaan .

Dirā' mastah: artinya kesulitan, penyakit, dan kemiskinan .

Ini milikku: artinya, aku pantas mendapatkannya dari Tuhan karena Dia senang dengan pekerjaanku .

Saya tidak berpikir Hari Kiamat akan datang: maksudnya, saya tidak berpikir Hari Kiamat akan datang seperti yang dinubuatkan para nabi .

Dan jika aku kembali kepada Tuhanku: yaitu, jika aku dibangkitkan, berdasarkan kebenaran para nabi .

Aku mendapat pahala yang baik di sisi-Nya: artinya Dia akan memuliakan aku di akhirat sebagaimana Dia memuliakan aku di dunia ini .

Kemudian Kami akan memberitahukan kepada orang-orang kafir tentang apa yang telah mereka lakukan: yaitu, Kami akan memberitahukan kepada mereka tentang amal perbuatan mereka pada Hari Kiamat .

Hukuman berat: artinya hukuman yang sangat berat .

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa jika Dia

menganugerahkan kesehatan, kesejahteraan, dan kekayaan kepada orang yang tidak percaya atau ragu setelah ia berjuang melawan penyakit dan kemiskinan,

_____
1. Surah Fussilat, ayat 50 .
(1/393)

_____
Ia tidak akan mensyukuri nikmat-nikmat itu kepada Allah, dengan alasan bahwa ia berhak atasnya dari Allah. Kemudian Allah Yang Maha Kuasa menjelaskan bahwa alasan di balik hal itu adalah keraguannya tentang datangnya Hari Kiamat dan apa yang terjadi setelahnya, yaitu kebangkitan dan pengumpulan, dan bahwa ia melangkah lebih jauh dalam ketidaktahuan dan kebodohannya, dan mengklaim bahwa ia akan mendapatkan rezeki yang baik di sisi Allah pada Hari Kiamat jika ia dibangkitkan dan dikumpulkan. Kemudian Allah Yang Maha Kuasa mengancamnya bahwa Dia akan menghitung amal perbuatannya dan memberitahukannya pada Hari Kiamat, lalu membalasnya dengan azab yang berat .
Manfaat :
1. Bahwa kebaikan dan kejahatan telah ditakdirkan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa .
2. Kewajiban untuk bersyukur atas berkah .
3. Bukti Hari Kiamat .
4. Meragukan Kebangkitan sama dengan mengingkarinya .
5. Kepercayaan kepada Tuhan tidak meniadakan kebutuhan akan kepercayaan pada Kebangkitan .

6. Membuktikan pahala dan perhitungan .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan bahwa mengaitkan berkah kepada selain Tuhan adalah kekafiran kepada-Nya .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut melarang mengaitkan berkah kepada siapa pun selain Allah, karena itu sama dengan menyekutukan Allah dalam kekuasaan-Nya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: rahmat, bahaya yang menimpanya, ini milikku, dan aku tidak mengira Kiamat akan datang, dan jika aku dikembalikan kepada Tuhanku, aku pasti akan mendapat pahala yang terbaik di sisi-Nya, maka Kami pasti akan memberitahukan kepada orang-orang kafir tentang apa yang telah mereka lakukan, azab yang berat .
(1/394)

_____

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
Dari Abu Hurairah (semoga Allah meridainya), beliau mendengar Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Ada tiga orang dari Bani Israel: satu orang menderita kusta, satu orang botak, dan satu orang buta. Allah ingin menguji mereka, maka Dia mengutus seorang malaikat kepada mereka. Malaikat itu datang kepada penderita kusta dan bertanya, ‘Apa yang paling kamu inginkan?’ Ia

menjawab, ‘Kulit yang indah dan sehat, dan agar penyakit yang membuatku dibenci ini dihilangkan.’ Malaikat itu menyentuhnya, dan penyakitnya pun hilang, dan ia diberi kulit yang indah dan sehat. Malaikat itu bertanya, ‘Kekayaan apa yang paling kamu inginkan?’ Ia menjawab, ‘Unta atau sapi’ (Ishaq tidak yakin yang mana). Maka ia diberi seekor unta bunting, dan malaikat itu berkata, ‘Semoga Allah memberimu berkah darinya.’ Kemudian malaikat itu datang kepada orang botak dan bertanya, ‘Apa yang paling kamu inginkan?’ Ia menjawab, ‘Rambut yang indah, dan agar ini "Semoga penderitaan yang membuat orang-orang membenciku dihilangkan." Malaikat itu menyentuhnya, dan penderitaannya hilang, dan ia diberi rambut yang indah. Malaikat itu bertanya, "Kekayaan apa yang paling kau inginkan?" Ia menjawab, "Sapi atau unta." Maka ia diberi seekor sapi bunting, dan malaikat itu berkata, "Semoga Allah memberimu berkah darinya." Kemudian malaikat itu datang kepada orang buta dan bertanya, "Apa yang paling kau inginkan?" Ia menjawab, "Agar Allah mengembalikan penglihatanku sehingga aku dapat melihat orang-orang." Malaikat itu menyentuhnya, dan Allah mengembalikan penglihatannya. Malaikat itu bertanya, "Kekayaan apa yang paling kau inginkan?" Apa yang paling kau cintai? Ia berkata: Domba. Maka ia memberi seekor domba betina dan seekor anak domba, dan keduanya menghasilkan keturunan, dan yang satu memiliki lembah yang penuh dengan unta, dan yang lain memiliki lembah yang

penuh dengan sapi, dan yang lain memiliki lembah yang penuh dengan domba. Kemudian ia datang kepada penderita kusta dalam wujud dan penampilannya sendiri dan berkata: "Aku adalah orang miskin yang bekalnya telah habis dalam perjalananku, dan aku tidak memiliki sarana penghidupan hari ini kecuali melalui Allah dan kemudian..." melalui engkau. Aku memohon kepadamu demi Dia yang memberimu kulit dan rupa yang cerah.
(1/395)

Al-Hasan berkata, “Aku mempunyai seekor unta untuk bekal perjalananku.” Orang itu menjawab, “Aku mempunyai banyak kewajiban.” Al-Hasan berkata kepadanya, “Kurasa aku mengenalmu! Bukankah engkau seorang penderita kusta yang dikucilkan orang, miskin, lalu Allah Yang Maha Kuasa memberimu kekayaan?” Orang itu menjawab, “Aku mewarisi kekayaan ini dari leluhurku.” Al-Hasan berkata, “Jika engkau berbohong, semoga Allah mengembalikanmu ke keadaan semula.” Kemudian ia pergi kepada orang botak itu dalam wujud aslinya dan mengatakan hal yang sama seperti yang telah dikatakannya kepada orang pertama, dan orang botak itu memberikan jawaban yang sama. Al-Hasan berkata, “Jika engkau berbohong, semoga Allah mengembalikanmu ke keadaan semula.” Kemudian ia pergi kepada orang buta itu dalam wujud aslinya dan berkata, “Aku orang miskin dan seorang musafir. Bekal perjalananku telah habis, dan aku tidak mempunyai penghidupan hari ini

kecuali melalui Allah dan kemudian melalui engkau. Aku memohon kepadamu, demi Yang Maha Pengampun yang telah mengembalikan penglihatanmu, seekor domba untuk bekal perjalananku." Orang buta itu berkata, "Dahulu aku buta, dan Allah mengembalikan penglihatanku. Ambillah apa yang kau inginkan dan tinggalkanlah apa yang kau inginkan. Demi Allah, aku tidak akan membebanimu hari ini dengan apa pun yang kau ambil demi Allah." Al-Hasan berkata, "Simpanlah hartamu, karena engkau telah diuji. Allah ridha kepadamu dan murka kepada kedua temanmu." (Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim)

Penjelasan kata-kata :

Bani Israel: Mereka adalah keturunan Yakub, putra Ishak, putra Abraham, Sahabat Allah (semoga kedamaian menyertai mereka). Israel adalah gelar Yakub.

Botak: Orang botak adalah seseorang yang rambutnya telah rontok .

Dia mengujinya: maksudnya, dia mencobanya .

Orang-orang merasa jijik padanya: artinya, orang-orang benci melihatku dan berada di dekatku karena dia .

Kotorannya telah hilang: artinya, dia telah sembuh dari penyakit kusta .

'Ashra': artinya hamil .

_____

1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 6/3464) dalam Hadits Para Nabi, Bab tentang Hadits Penderita Kusta, Orang Buta, dan Orang Botak dari Bani Israel. Dan oleh Muslim (2964) dalam Kitab Esai dan Pelunakan Hati .

Seekor domba dengan seekor anak domba: artinya seekor domba dengan seekor anak domba .
Jadi, hasilkanlah ini: yaitu, ambil alih produksi dan perbaikannya .
Inilah yang lahir: artinya, dia mengambil alih pembuatan dan perbaikannya .
Sumber penghidupan saya telah terputus: maksudnya, sarana yang saya gunakan untuk mencari nafkah .
Pernyataan: Apa yang dimaksud dengan kecukupan yang akan memungkinkan saya mencapai tujuan saya ?
Saya mewarisi uang ini dari generasi ke generasi: yaitu, saya mewarisinya dari ayah saya dan leluhur saya .
Aku tidak akan membebanimu: artinya aku tidak akan mempersulitmu untuk mengembalikan apa yang telah kuambil .
Penjelasan Ringkas: Dalam kisah otentik ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menceritakan bahwa tiga orang miskin dari Bani Israel menderita kusta, botak, dan buta. Allah ingin menguji iman mereka, maka Dia mengutus seorang malaikat kepada mereka yang menyembuhkan penyakit mereka dengan izin Allah dan memberi mereka segala nikmat yang mereka inginkan. Setelah beberapa waktu, Allah mengutus malaikat yang sama kepada mereka, dan ia meminta uang kepada masing-masing dari mereka secara terpisah, menampakkan diri dalam wujudnya, sambil mengingatkan mereka akan nikmat Allah yang

telah diberikan kepada mereka. Penderita kusta dan orang botak itu mengingkari nikmat Allah yang telah diberikan kepada mereka, sedangkan orang buta itu bersyukur atasnya. Maka Allah murka kepada dua orang pertama dan mengambil nikmat mereka, dan Dia senang kepada orang ketiga dan tetap memberikan nikmat-Nya kepadanya .
Manfaat :
1. Bukti mukjizat Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam .
2. Mengaitkan berkah kepada selain Tuhan adalah perbuatan kekafiran kepada-Nya dan menyebabkan hilangnya berkah tersebut .
3. Mengaitkan berkat kepada Tuhan adalah ungkapan rasa syukur atas berkat tersebut dan alasan agar berkat itu terus berlanjut .
4. Membuktikan bahwa makhluk memiliki kehendak bebas, tetapi tunduk pada kehendak dan ketetapan Tuhan .
5. Membuktikan sifat puas diri kepada Allah Yang Maha Kuasa .
6. Membuktikan sifat amarah bagi Allah Yang Maha Kuasa .
(1/397)

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa mengaitkan nikmat kepada selain Allah adalah perbuatan kekafiran kepada-Nya .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut melarang mengaitkan keberkahan kepada selain Allah, karena itu

sama dengan menyekutukan Allah dalam kekuasaan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Anak-anak Israel, botak, dia menguji mereka, orang-orang menghina aku karena dia, sehingga keadaan hinaannya hilang, sepuluh tahun, domba betina dan induknya, sehingga ini dihasilkan, dan ini dilahirkan, tali-taliku diputus, sebuah pesan .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tujuh manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/398)

Bab tentang firman Allah Yang Mahakuasa: {Tetapi ketika Dia memberi mereka anak yang baik, mereka menyekutukan-Nya dalam apa yang telah Dia berikan kepada mereka}
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dialah yang menciptakan kamu dari satu jiwa dan menjadikan pasangannya agar dia merasa tenang bersamanya. Dan ketika dia bersetubuh dengannya, dia mengandung ringan dan tetap mengandung. Dan ketika kandungannya menjadi berat, mereka berdua berdoa kepada Allah, Tuhan mereka, 'Jika Engkau memberi kami anak yang baik, niscaya kami akan termasuk orang-orang yang bersyukur.' Tetapi ketika Dia memberi mereka anak yang baik, mereka menyekutukan-Nya dengan apa yang telah Dia berikan kepada

mereka. Maha Tinggi Allah dari apa yang mereka sekutukan dengan-Nya.} 1
Penjelasan kata-kata :
Dari satu jiwa: yaitu, dari Adam .
Dan Dia menjadikan dari tulang rusuk itu pasangannya: yaitu, Dia menciptakan pasangan Adam, yaitu Hawa, dari salah satu tulang rusuknya .
Untuk merasa nyaman dengannya: yaitu, merasa tenang dan terbiasa dengannya .
Ini menutupi tubuhnya: artinya, benda itu memiliki tubuh yang besar .
Beban ringan: artinya Anda tidak merasakan beratnya di awal, karena itu berupa sperma, kemudian gumpalan darah, lalu segumpal daging .
Jadi dia melewatinya: artinya, dia terus menggendongnya .
Ia menjadi berat: maksudnya, ia menjadi berat ketika anak itu tumbuh di dalam rahimnya .
Saleh: Seorang manusia yang baik .
Maka ketika Dia memberi mereka seorang anak yang baik: yaitu, Dia menyediakan bagi mereka seorang manusia yang sehat .
Mereka menyekutukan-Nya dalam apa yang telah Dia berikan kepada mereka: yaitu, mereka menamai putra mereka Abd al-Harith, sebagaimana disebutkan dalam beberapa riwayat .

_____
1 Surat Al-A'raf ayat 189-190 .

_____
Penjelasan secara keseluruhan :

Allah Yang Maha Kuasa memberitahukan kepada kita bahwa Dia menciptakan manusia dari satu sumber dan satu orang, dan bahwa Dia menciptakan darinya seorang istri agar ia dapat menemukan ketenangan dan kedamaian dalam kebersamaannya. Dia menanamkan dalam diri mereka keinginan akan keintiman dan mengizinkannya bagi mereka agar kestabilan mereka menjadi sempurna dan keturunan mereka berlanjut. Ketika sang istri mengandung dan waktu kelahiran mendekat, mereka memohon kepada Tuhan mereka untuk memberi mereka anak yang sehat untuk membawa kebahagiaan dan menghilangkan kesepian mereka. Ketika Allah mengabulkan doa mereka dan mengabulkan apa yang mereka minta, mereka menamainya Abd al-Harith, sehingga mereka menyekutukan Allah dengan sesuatu . Maha Tinggi Allah dari apa yang mereka sekutukan dengan-Nya.

Manfaat :

1. Keutamaan yang diberikan kepada laki-laki dibandingkan perempuan, karena mereka adalah makhluk yang pertama kali diciptakan .
2. Lebih memilih menikah daripada tetap melajang .
3. Merupakan sopan santun untuk menggunakan eufemisme untuk kata-kata yang menyinggung .
4. Pernyataan tentang kebajikan ibu dan apa yang ia alami .
5. Keabsahan doa dan bukti manfaatnya .
6. Menyekutukan Tuhan dengan sesuatu tidak sesuai dengan rasa syukur .

7. Kewajiban untuk membebaskan Tuhan dari segala sesuatu yang tidak pantas bagi-Nya .
Ayat tersebut relevan dengan pasal ini dan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan penafsiran Ibnu Abbas bahwa penyembahan kepada selain Tuhan dalam bentuk nama adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: dari satu jiwa, dan menjadikan darinya pasangannya agar ia dapat menemukan ketenangan di dalamnya, Dia menutupinya, beban yang ringan, dan ia melewatinya, ia menjadi berat, anak yang baik, dan ketika Dia memberi mereka anak yang baik, mereka mempersekutukan-Nya dengan apa yang telah Dia berikan kepada mereka .
(1/400)

B. Jelaskan kedua ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari kedua ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi kedua ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
Berdasarkan riwayat Ibnu Abbas mengenai ayat tersebut, beliau berkata: “Ketika Adam bersetubuh dengan perempuan itu, perempuan itu hamil. Kemudian Iblis datang kepada mereka dan berkata: ‘Akulah yang menyebabkan kalian diusir dari Surga. Kalian harus taat kepadaku, atau aku akan memberinya tanduk rusa, dan dia akan keluar dari rahim kalian dan merobeknya. Aku akan melakukan ini dan itu,’ katanya sambil mengancam mereka. Mereka menamainya Abd

al-Harith, tetapi mereka menolak untuk taat kepadanya, dan ia lahir dalam keadaan mati. Kemudian perempuan itu hamil lagi, dan Iblis datang kepada mereka dan mengatakan hal yang sama, tetapi mereka menolak untuk taat kepadanya, dan ia lahir dalam keadaan mati. Kemudian perempuan itu hamil lagi, dan Iblis datang kepada mereka dan menceritakannya kepada mereka, dan mereka diliputi rasa cinta kepada anak itu, sehingga mereka menamainya Abd al-Harith. Itulah yang dimaksud Allah Yang Maha Kuasa ketika Dia berfirman: {Mereka mempersekutukan-Nya dalam apa yang telah Dia berikan kepada mereka}1." Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim2 .

Penjelasan kata-kata :

Itu mencakupnya: artinya Adam berhubungan intim dengan istrinya, Hawa .

Tanduk rusa: Rusa adalah kambing gunung jantan .

Al-Harith: Dikatakan bahwa itu adalah nama lain bagi Iblis di antara para malaikat .

Penjelasan secara keseluruhan :

Ibnu Abbas (semoga Allah meridainya) menceritakan bahwa ketika Hawa hamil karena Adam, Allah ingin menguji orang tuanya, maka Dia mengutus Setan kepada mereka, yang datang kepada mereka dan meminta mereka untuk memberi nama anak mereka.

_____

1 Surat Al-A'raf ayat : 190 .

Dua hadis yang keasliannya masih diperdebatkan. Al-Hafiz Ibnu Katsir

menganggap mereka lemah dalam Tafsirnya (2/274), dan Al-Albani dalam Al-Da'ifah, no. (342). Lihat juga tafsir Syekh Ahmad Shakir tentang Tafsir al-Tabari (13/309), dan Isra'iliyyat wa al-Mawdu'at karya Abu Shahbah, hal. (209).
(1/401)

Anak itu lahir dari Abd al-Harith, dan dia terus mengulanginya kepada mereka, menjanjikan dan mengancam mereka sampai kecintaan mereka pada anak dan kasih sayang kepada anak itu membuat mereka menurutinya. Maka mereka memenuhi keinginannya dan menamainya Abd al-Harith, dan Allah menyelamatkannya dari kematian sebagai ujian dan cobaan bagi mereka .
Manfaat :
1. Membuktikan permusuhan Setan terhadap Adam .
2. Pentingnya waspada terhadap Setan dan bisikan-bisikannya yang tersembunyi .
3. Setan sangat ingin menggoda umat manusia .
4. Tuhan mungkin menguji orang benar dengan beberapa musibah .
5. Kelemahan kemauan manusia .
6. Cinta kepada anak adalah naluri yang telah ditanamkan Tuhan pada manusia .
7. Melarang penggunaan nama yang menyiratkan perbudakan kepada selain Tuhan .
Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :

Bukti menunjukkan bahwa penyembahan selain nama Tuhan adalah politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: menutupinya, dua tanduk rusa, petani .
b. Jelaskan efek tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi efek tersebut terhadap bab ini dan terhadap monoteisme .
Dan dia memiliki sanad yang sahih berdasarkan riwayat Qatadah yang berkata: "Sekutu-sekutu dalam menaati-Nya, tetapi bukan dalam menyembah-Nya ."
Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :
Tradisi menyatakan bahwa menyebut nama selain Tuhan dianggap sebagai politeisme .
(1/402)

Dan beliau mempunyai sanad yang sahih dari Mujahid mengenai firman Allah Yang Maha Kuasa: {Jika Kami memberikan anak yang saleh}, beliau berkata: ((Mereka khawatir anak itu bukan manusia)). Dan beliau menyebutkan maknanya dari Al-Hasan, Saeed dan lainnya .
Arti dari efek ini :
Dalam riwayat ini, Mujahid menceritakan bahwa yang mendorong Adam dan Hawa untuk menamai putra mereka Abd al-Harith adalah ketakutan mereka bahwa ia akan lahir sebagai makhluk bukan manusia, ketika Setan, semoga Allah melaknatnya, menipu mereka .
(1/403)

Surah tentang firman Allah Yang Maha Agung: {Dan milik Allah-lah nama-nama yang paling indah, maka sembahlah Dia dengan nama-nama itu} [Quran 7:180]
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan milik Allah-lah nama-nama yang paling indah, maka sembahlah Dia dengan nama-nama itu. Dan jauhilah orang-orang yang berbuat zalim terhadap nama-nama-Nya. Mereka akan mendapat balasan atas apa yang telah mereka lakukan.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Nama-nama Terindah: yaitu, nama-nama yang telah mencapai tingkat keindahan tertinggi. Maka serulah Dia dengan nama-nama itu: yaitu, mintalah dan mohonlah kepada-Nya dengan nama-nama itu, baik itu permohonan ibadah maupun permohonan permohonan, dan akhiri permohonan dengan apa yang pantas dari Nama-nama Terindah, seperti mengucapkan: Ya Tuhanku, ampunilah aku dan kasihanilah aku, karena Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang .
Biarkan mereka sendiri: artinya, biarkan mereka dan jangan berdebat dengan mereka .
Mereka menyimpang dari kebenaran mengenai nama-nama-Nya: Penyimpangan dari kebenaran mengenai nama-nama Tuhan berarti menyimpang dari kebenaran yang telah ditetapkan mengenai nama-nama tersebut, hakikatnya, dan maknanya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa Dia memiliki nama-

nama yang telah mencapai tingkat keindahan tertinggi, dan bahwa Dia memiliki sifat tertinggi dan paling sempurna dari setiap sifat kesempurnaan. Kemudian Dia membimbing kita untuk berdoa kepada-Nya dan memohon kepada-Nya dengan nama-nama tersebut agar permohonan kita lebih mungkin dikabulkan dan lebih dekat kepada kita. Kemudian Dia memerintahkan kita untuk menjauhi orang-orang ateis dan sesat, dan kemudian Dia mengancam mereka bahwa Dia akan memberi mereka balasan pada Hari Kiamat atas ateisme dan kesesatan mereka .

_____

1. Surat Al-A'raf ayat 180 .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: Beri makan Tuhanmu, tuanku, tuanku .

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .

_____

Manfaat :

1. Membuktikan keindahan nama-nama Tuhan .

2. Keabsahan berdoa kepada Tuhan dengan menyebut nama-nama-Nya yang indah .

3. Kewajiban untuk meninggalkan orang-orang yang mengingkari nama dan sifat Tuhan jika tidak ada harapan untuk mengubah mereka .

4. Melarang ateisme terkait nama dan sifat Tuhan. Ateisme mencakup menyebut Tuhan

dengan nama yang tidak pernah Dia gunakan untuk diri-Nya sendiri, atau menyangkal nama dan sifat yang telah Dia tegaskan untuk diri-Nya sendiri .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan larangan ateisme terkait nama dan sifat Tuhan .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut melarang kekafiran terhadap nama-nama dan sifat-sifat Tuhan. Kekafiran meliputi menyebut makhluk dengan nama-nama Tuhan, dan menyebut Tuhan dengan nama-nama makhluk. Ini adalah politeisme dalam nama-nama dan sifat-sifat Tuhan .
komentar :
A. Tingkatan menyebutkan nama-nama Allah yang dengannya seorang mukmin dapat masuk surga ada tiga: Pertama: menyebutkan kata-kata dan jumlahnya. Kedua: memahami makna dan implikasinya. Ketiga: berdoa dengan nama-nama tersebut .
B. Beberapa nama Allah dapat digunakan untuk merujuk kepada-Nya saja, seperti Al-Hakim (Yang Maha Bijaksana), atau bersamaan dengan nama-nama lain, seperti As-Sami' (Yang Maha Mendengar) dan As-Sair (Yang Maha Melihat). Nama-nama lain hanya dapat digunakan untuk merujuk kepada Allah bersamaan dengan kebalikannya, seperti Ad-Darr (Yang Maha Menyakiti) dan An-Nafi' (Yang Maha Pemberi Manfaat), karena kesempurnaan tidak tercapai dalam hal ini.
(1/405)

Nama hanya digunakan bersamaan dengan kebalikannya. Menyebutkan yang buruk saja bukanlah pujian kecuali jika Anda juga menyebutkan yang baik bersamanya .
C. Aturan mengenai nama dan sifat Allah adalah bahwa kamu hendaknya menyebutkan kepada Allah nama dan sifat yang Dia sebutkan kepada Diri-Nya sendiri, atau yang disebutkan oleh Rasul-Nya, dan mengingkari kepada-Nya apa yang Dia ingkari kepada Diri-Nya sendiri atau yang diingkari oleh Rasul-Nya, dan diamlah mengenai apa yang Allah dan Rasul-Nya diamkan .
Dr. Tidak diperbolehkan mengambil nama dari perbuatan-perbuatan yang telah Allah beritahukan kepada kita tentang Diri-Nya dan menganggapnya sebagai salah satu Nama Terindah, seperti Sang Pencipta dan Sang Pelaksana. Siapa pun yang melakukan itu, berarti ia keliru .
E. Ateisme memiliki lima kategori: Pertama, menyebut berhala dengan beberapa nama Tuhan, seperti menyebut al-Lat sebagai dewa. Kedua, menyebut Tuhan dengan istilah yang tidak sesuai dengan keagungan-Nya, seperti orang Kristen menyebut-Nya Bapa, dan para filsuf menyebut-Nya sebagai penyebab efisien. Ketiga, menggambarkan-Nya dengan ketidaksempurnaan yang jauh di atas dan dilampaui-Nya, seperti klaim oleh orang Yahudi yang paling jahat bahwa Dia beristirahat pada hari Sabat. Keempat, menyangkal makna nama-nama indah Tuhan dan sifat sejati-Nya, seperti klaim oleh beberapa orang Yahm bahwa Dia Maha

Mendengar tanpa mendengar dan Maha Hidup tanpa hidup. Kelima, menyamakan sifat-sifat Tuhan—Maha Tinggi Dia—dengan sifat-sifat ciptaan-Nya. Yang benar adalah bahwa Tuhan memiliki nama dan sifat yang bebas dari kemiripan apa pun dengan makhluk ciptaan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Nama-nama yang Paling Indah, maka serulah Dia dengan nama-nama itu, dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari nama-nama tersebut .
(1/406)

_____

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
Ibn Abi Hatim mengutip Ibn Abbas: “Mereka menyimpang dalam menyebut nama-Nya” 1: Mereka menyekutukan-Nya .
Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :
Tradisi tersebut menyatakan bahwa Ibnu Abbas meyakini bahwa ketidakpercayaan terhadap nama-nama Tuhan adalah politeisme .
Dan berdasarkan keterangannya: “Mereka menamai Al-Lat dengan nama Allah, dan Al-Uzza dengan nama Yang Maha Perkasa .”
Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :
Laporan tersebut menyatakan bahwa Ibnu Abbas meyakini bahwa menamai berhala dengan nama-nama Tuhan adalah bid'ah

terkait nama-nama Tuhan, dan telah terbukti bahwa bid'ah terkait nama-nama Tuhan adalah politeisme .
Al-A’mash berkata: “Mereka memasukkan ke dalamnya apa yang bukan bagiannya .”
Efeknya sesuai untuk pintu dan untuk monoteisme :
Laporan tersebut menyatakan bahwa Al-A’mash meyakini bahwa menyebut Tuhan dengan nama-nama yang tidak Dia gunakan untuk diri-Nya sendiri adalah bid'ah terkait nama-nama, dan telah terbukti bahwa bid'ah terkait nama-nama Tuhan adalah politeisme .

_____
1. Surat Al-A'raf ayat 180 .
(1/407)

_____
Bab: Tidak dikatakan: Salam sejahtera atas Allah
Dalam Sahih, berdasarkan riwayat Ibnu Masoud, semoga Allah meridainya, beliau berkata: “Ketika kami bersama Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, dalam shalat, kami mengucapkan: Salam sejahtera dari hamba-hamba Allah, salam sejahtera atas si fulan dan si fulan. Maka Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, bersabda: Jangan mengucapkan, ‘Salam sejahtera atas Allah,’ karena Allah adalah Kedamaian.” 1
Penjelasan kata-kata :
Dalam doa: yaitu, dalam Tashahhud terakhir .
Semoga kedamaian menyertai si fulan: artinya, semoga berkah nama damai tercurah kepada orang yang menerima salam damai tersebut .

Tuhan adalah Damai: Damai adalah salah satu nama indah Tuhan, dan artinya adalah Dia yang bebas dari segala kekurangan dan kelemahan .
Penjelasan secara keseluruhan :
Ibnu Masoud, semoga Allah meridainya, menceritakan bahwa para Sahabat, termasuk dirinya sendiri, ketika shalat bersama Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, biasa mengucapkan salam penutup kepada Allah dan kepada sebagian orang. Maka Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, melarang mereka mengucapkannya, karena salam penutup adalah permohonan kepada orang yang kepadanya dikatakan akan selamat, dan Allah Yang Maha Tinggi tidak membutuhkannya, karena Dialah pemilik keselamatan, sehingga keselamatan dimohonkan kepada-Nya, bukan untuk-Nya .

_____
1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 2/835) dalam surah tentang penjelasan shalat, bagian tentang doa-doa yang boleh dipilih setelah tasyahhud tetapi tidak wajib. Juga diriwayatkan oleh Muslim (402) dalam surah tentang shalat, bagian tentang tasyahhud dalam shalat .

_____
Manfaat :
1. Dilarang mengucapkan "Semoga kedamaian menyertai Allah" .

2. Jika Islam melarang sesuatu, maka Islam akan memberikan petunjuk kepada sesuatu yang dapat menggantikannya .
3. Kedamaian adalah salah satu nama Tuhan yang indah .
4. Diperbolehkan berdoa untuk makhluk ciptaan saat shalat .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa dilarang mengucapkan "Semoga kedamaian Allah menyertai kita" .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menyatakan bahwa ucapan "semoga kedamaian menyertai Allah" meniadakan monoteisme, karena "semoga kedamaian menyertai Allah" adalah permohonan untuk keselamatan dari kekurangan dan kelemahan, dan Allah terbebas dari hal itu .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Dalam doa, semoga kedamaian menyertai si fulan, karena Tuhan adalah kedamaian .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/409)

Bab tentang mengucapkan: Ya Tuhan, ampunilah aku jika Engkau berkenan
Dalam hadits sahih yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah (semoga Allah meridainya),

Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda, “Janganlah seorang pun di antara kalian mengucapkan, ‘Ya Allah, ampunilah aku jika Engkau menghendaki,’ atau ‘Ya Allah, kasihanilah aku jika Engkau menghendaki.’ Sebaliknya, hendaklah ia teguh dalam doanya, karena tidak ada seorang pun yang dapat memaksa Allah.”¹ Dan dalam riwayat lain dari Muslim: “Hendaklah ia memperbesar keinginannya, karena tidak ada sesuatu pun yang terlalu besar bagi Allah untuk dikabulkan.”²

Penjelasan kata-kata :

Untuk menyelesaikan masalah: yaitu, untuk memastikan permintaannya dan untuk memastikan jawabannya .

Keinginan: yaitu, permintaan dan kebutuhan yang dia inginkan .

Bagi Tuhan, tidak ada yang terlalu besar untuk diberikan-Nya: artinya, Tuhan - Maha Suci Dia - tidak merasa kesulitan untuk memberikan apa pun yang ingin Dia berikan .

Penjelasan secara keseluruhan :

Karena setiap orang membutuhkan Allah Yang Maha Kuasa, dan Allah Maha Mencukupi, Maha Terpuji, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam melarang siapa pun yang ingin berdoa untuk mensyaratkan permohonannya pada kehendak Allah. Hal ini karena menyiratkan kurangnya perhatian terhadap permohonan tersebut, yang bertentangan dengan ketergantungan mutlak yang merupakan esensi dari doa. Lebih jauh lagi, memberi Allah pilihan bukanlah hal yang pantas bagi-Nya, karena Dia tidak dipaksa

untuk memilih. Kemudian beliau memerintahkan orang yang berdoa untuk tekun dalam berdoa dan meminta kepada Allah segala kebaikan yang diinginkannya, besar maupun kecil. Karena tidak ada yang sulit bagi Allah untuk diberikan, dan tidak ada kebutuhan seorang pemohon yang terlalu besar bagi-Nya.

_____

1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 11/6339) dalam surat tentang doa, dengan judul "Hendaklah ia teguh dalam doanya, karena tidak ada paksaan padanya." Dan oleh Muslim (2679) dalam surat tentang zikir dan doa, dengan judul "Teguhlah dalam berdoa dan janganlah berkata: Jika kamu mau ..."
2 Muslim, nomor (2679).
(1/410)

_____

Pemilik dunia ini dan akhirat, yang memiliki kendali mutlak atasnya, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu .
Manfaat :
1. Dilarang menjadikan permohonan bergantung pada kehendak Tuhan .
2. Keabsahan doa dan bukti manfaatnya .
3. Membuktikan kesempurnaan Tuhan Yang Maha Kuasa .
4. Meningkatkan keinginan seseorang akan apa yang ada di sisi Tuhan berarti memiliki iman yang baik kepada Tuhan .
5. Meninggikan Tuhan di atas segala sesuatu yang mungkin menunjukkan ketidaksempurnaan .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan bahwa dilarang menjadikan permohonan bergantung pada kehendak Allah .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa dilarang menjadikan permohonan bergantung pada kehendak Allah, karena hal itu membuat seseorang merasa lemah dan bergantung pada Allah, dan hal itu bertentangan dengan monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: untuk menyelesaikan masalah, keinginan, karena tidak ada yang terlalu besar bagi Tuhan untuk diberikan .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/411)

Sebuah bab yang tidak menyebutkan: Budakku dan budak perempuanku
Dalam Shahih, berdasarkan riwayat Abu Hurairah, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah seorang pun di antara kalian mengucapkan: ‘Berilah makan Tuhanmu.’ ‘Berilah minum Tuhanmu.’ Sebaliknya, hendaklah ia mengucapkan: ‘Tuanku dan Tuhanku.’ Dan janganlah seorang pun di antara kalian mengucapkan: ‘Budakku dan budak perempuanku.’ Sebaliknya,

hendaklah ia mengucapkan: ‘Pemudaku dan pemudaku dan anak laki-lakiku.’” 1
Penjelasan kata-kata :
Tuhanmu: Tuhan adalah Pencipta, Pemelihara, Pengendali, dan itu adalah salah satu nama khusus Tuhan ketika dipisahkan dari tambahannya .
Tuanku: Tuan adalah pemimpin di antara rakyatnya, dan darinya datang pemilik, karena dialah yang bertanggung jawab atas budaknya .
Tuanku: Tuan adalah orang yang bertindak dengan otoritas besar .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena kekuasaan dan perbudakan menunjukkan penghormatan yang hanya milik Allah Yang Maha Kuasa, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam melarang menyebut tuan sebagai tuan dan budak sebagai budak, karena hal ini menyiratkan berbagi dengan Allah Yang Maha Kuasa nama dan sifat yang hanya milik-Nya. Kemudian, shalla Allahu alaihi wa sallam membimbing kita untuk menggunakan istilah yang tidak menyiratkan kesamaan apa pun, seperti "pemudaku" dan "perempuanku," yang lebih lengkap dalam memuliakan Allah Yang Maha Kuasa, lebih menghormati-Nya, dan lebih memperhatikan orang-orang yang telah diuji Allah dengan perbudakan .

_____
1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 5/2552) dalam surah tentang pembebasan budak, bagian tentang ketidaksukaan berbicara tidak hormat kepada budak. Dan

oleh Muslim (2249) dalam surah tentang adab, bagian tentang hukum penggunaan istilah budak, budak perempuan, tuan, dan penguasa .
(1/412)

Manfaat :
1. Kewajiban untuk menghalangi sarana menuju kejahatan .
2. Tuhan adalah salah satu nama Allah dan tidak diperbolehkan menggunakannya untuk siapa pun selain Allah, kecuali jika ditambahkan kepada sesuatu selain makhluk berakal, seperti tuan rumah atau tuan hewan .
3. Dilarang menyebut budak laki-laki sebagai budak dan budak perempuan sebagai budak perempuan .
4. Diperbolehkan menyebut pemilik sebagai majikan atau klien .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Dia melarang penggunaan istilah "budak" untuk budak laki-laki dan "budak perempuan" untuk budak perempuan .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Ia melarang penggunaan istilah “budak” untuk budak laki-laki dan “budak perempuan” untuk budak perempuan, karena itu sama saja dengan menyekutukan Allah dalam perbudakan .
catatan :
A. Mereka yang memperbolehkan penggunaan kata "Tuhan" untuk makhluk ciptaan mengutip sebagai bukti firman Allah tentang Yusuf: {Sebutkan namaku kepada tuanmu}. Dan

sabda Nabi, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya: "Bahwa seorang budak perempuan melahirkan untuk majikannya." Tanggapan terhadap pernyataan Yusuf, "Sebutkan namaku kepada tuanmu," adalah bahwa hal itu diperbolehkan dalam hukum-hukum sebelum kita, tetapi hukum kita bertentangan dengannya. Adapun sabda Nabi, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya: "Bahwa seorang budak perempuan melahirkan untuk majikannya," ini adalah istilah feminin yang tidak menyiratkan berbagi nama Allah dengan Yang Mahakuasa .

B. Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memperbolehkan memanggil pemilik barang dengan sebutan mawla, sedangkan dalam hadits lain beliau melarangnya. Jadi, cara untuk mendamaikan keduanya adalah dengan mengatakan: Diperbolehkan memanggil pemilik barang dengan sebutan mawla, tetapi lebih baik tidak memanggilnya dengan sebutan itu .

_____

1. Muslim: Iman (8). Al-Tirmidhi: Iman (2610). Al-Nasa'i: Iman dan Hukum-hukumnya (4990). Abu Dawud: Sunnah (4695). Ibn Majah: Pendahuluan (63). Ahmad (1/27 , 1/28 , 1/51 , 1/52 , 2/107).

_____

Diskusi :

A - Jelaskan kata-kata berikut: Beri makan Tuhanmu. Tuan. Tuhanku .

B - Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C - Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
D - Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/414)

Sebuah pintu yang tidak menolak siapa pun yang meminta dengan nama Tuhan.
Diriwayatkan dari Ibnu Umar - semoga Allah meridai mereka berdua - yang berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa memohon perlindungan kepada Allah, maka berikanlah perlindungan kepadanya; barangsiapa meminta dengan nama Allah, maka berikanlah kepadanya; barangsiapa mengajakmu, maka sambutlah ajakannya; barangsiapa berbuat baik kepadamu, maka balaslah kebaikannya. Jika kamu tidak dapat menemukan sesuatu untuk membalas kebaikannya, maka berdoalah untuknya sampai kamu merasa telah membalas kebaikannya.”1 Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Al-Nasa'i dengan sanad yang sahih.2
Penjelasan kata-kata :
Barangsiapa berlindung kepada Allah: yaitu, jika ia berkata: Aku berlindung kepada Allah dari kejahatan atau bahaya si fulan. Maka lindungilah dia: yaitu, cegahlah bahaya menimpa dirinya .
Dan barangsiapa meminta dengan nama Allah, maka berikanlah kepadanya: yaitu, barangsiapa meminta kepadamu dengan nama Allah atau dengan nama Allah untuk melakukan ini dan itu atau untuk memberikan

kepadanya ini dan itu, maka kabulkanlah permintaannya, selama itu tidak berdosa atau memutuskan hubungan kekerabatan .
Dan siapa pun yang mengundangmu, maka sambutlah undangannya: yaitu, siapa pun yang mengundangmu untuk makan, baik itu pesta pernikahan atau yang lainnya, maka sambutlah undangannya, kecuali jika hal itu menimbulkan bahaya agama atau duniawi bagimu .
Dan barangsiapa berbuat baik kepadamu, maka balaslah kebaikannya: artinya, barangsiapa berbuat baik kepadamu, dan kebaikan adalah istilah umum untuk kebajikan, maka balaslah kebaikannya dengan sesuatu yang serupa atau lebih baik dari itu .

_____
1. Al-Nasa'i: Zakat (2567), Abu Dawud: Zakat (1672), dan Ahmad (2/99 , 2/127).
2. Diriwayatkan oleh Abu Dawud (1672) dalam Zakat, Bab tentang pemberian orang yang memohon kepada Allah. Dan oleh Al-Nasa'i (5/82) dalam Zakat, Bab tentang orang yang memohon kepada Allah Yang Maha Kuasa. Dan disahihkan oleh Al-Albani dalam As-Sahihah (254).
(1/415)

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena Islam menyerukan tujuan dan sasaran yang luhur, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam dalam hadits ini memerintahkan umat Islam untuk tidak membahayakan diri sendiri dan orang lain yang berlindung kepada Allah, dengan menjadi penolong dan penolong

bagi mereka, dan untuk memenuhi permintaan siapa pun yang meminta kepada mereka atas nama Allah, selama tidak menimbulkan bahaya atau kesulitan bagi mereka. Ini untuk memuliakan Allah Yang Maha Kuasa, menghormati orang yang meminta, dan menanamkan cinta di hati orang lain. Mereka harus menanggapi undangan siapa pun yang mengundang mereka ke pesta pernikahan atau lainnya, dan ini untuk memperkuat ikatan cinta di antara mereka, dan untuk membangun kasih sayang dan keharmonisan. Mereka harus memberi pahala kepada siapa pun yang berbuat baik kepada mereka, dan jika mereka tidak mampu melakukannya, maka mereka harus berdoa untuknya sampai mereka merasa telah membalasnya. Ini untuk mengangkat jiwa orang yang diberi kebaikan dari kewajiban dan untuk menyenangkan hati pemberi .

Manfaat :

1. Kewajiban untuk menolak kejahatan dari orang-orang yang berlindung kepada Allah .
2. Kewajiban untuk memberikan kepada penanya apa yang dimintanya atas nama Tuhan jika penanya membutuhkan atau terpaksa melakukannya, dan tidak ada kerugian bagi orang yang ditanya jika jawaban tersebut diberikan, dan pertanyaan tersebut bukan tentang sesuatu yang tidak disukai atau dilarang .
3. Kewajiban untuk menerima undangan seorang Muslim ke pernikahan atau acara lainnya, kecuali jika hal tersebut menimbulkan bahaya agama atau duniawi .

4. Kewajiban untuk memberi pahala atas perbuatan baik .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk memberi kepada orang yang meminta dengan menyebut nama Allah .
(1/416)

Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa dilarang menolak seseorang yang meminta dengan menyebut nama Allah, karena hal itu bertentangan dengan pengagungan Allah dan bertentangan dengan monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Barangsiapa berlindung kepada Allah, berilah dia perlindungan; barangsiapa meminta dalam nama Allah, berilah kepadanya; barangsiapa memohon kepada-Mu, kabulkanlah; barangsiapa berbuat baik kepada-Mu, berilah dia pahala .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/417)

Bab: Tidak ada yang boleh diminta atas nama Tuhan kecuali Surga.
Diriwayatkan dari Jabir, semoga Allah meridainya, yang berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Tidak ada

sesuatu pun yang boleh diminta dengan nama Allah kecuali surga.”1 Diriwayatkan oleh Abu Dawud2 .

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam melarang meminta dengan nama Allah segala sesuatu yang bersifat duniawi dan sepele, karena hal-hal itu tidak berarti dan sementara, sedangkan Wajah Allah itu agung dan kekal. Kemudian Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memperbolehkan meminta dengan nama Allah surga atau hal-hal yang mengarah ke sana, karena surga itu agung, dan meminta kepada Yang Mahakuasa dengan nama Allah adalah suatu perbuatan memuliakan dan mengagungkan-Nya .

Manfaat :

1. Menegaskan sifat wajah Tuhan dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya, tanpa menyebutkan bagaimana caranya, tanpa menyamakan, tanpa mendistorsi, dan tanpa menyangkalnya .
2. Diperbolehkan memohon surga dengan menyebut nama Allah .
3. Kewajiban untuk memuliakan wajah Tuhan .
4. Dilarang meminta sesuatu selain surga dengan menggunakan nama Allah .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan bahwa dilarang meminta sesuatu selain surga dengan menggunakan nama Allah .

_____

1 Abu Dawud: Zakat (1671).

2. Diriwayatkan oleh Abu Dawud (1671) dalam surah Zakat, mengenai ketidaksukaan meminta dengan menyebut nama Allah Yang Maha Agung. Hadits ini dianggap lemah oleh Al-Albani dan lainnya .
(1/418)

Relevansi hadits terhadap monoteisme: Hadits ini menunjukkan larangan meminta sesuatu selain surga atas nama Allah, karena hal itu bertentangan dengan pengagungan Allah, dan hal itu bertentangan dengan monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
B. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
C. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/419)

Bab tentang apa yang telah dikatakan mengenai hukum
Allah Yang Maha Kuasa berfirman: {Kemudian Dia menurunkan kepadamu, setelah kesusahan, rasa aman [berupa] kantuk yang meliputi sebagian dari kamu, sedangkan sebagian lainnya sibuk dengan urusan mereka sendiri, memikirkan Allah selain kebenaran - pikiran kebodohan. Mereka berkata, "Apakah kami mendapat bagian dalam perkara ini?" Katakanlah, "Sesungguhnya perkara ini sepenuhnya milik Allah." Mereka menyembunyikan dalam diri mereka apa yang tidak mereka ungkapkan kepadamu. Mereka berkata, "Jika kami mendapat bagian dalam

perkara ini, niscaya kami tidak akan dibunuh di sini." Katakanlah, "Jika kamu mendapat bagian dalam perkara ini, niscaya kami tidak akan dibunuh di sini." {Dan di rumah-rumahmu, orang-orang yang telah ditetapkan untuk mati akan pergi ke tempat kematian mereka, agar Allah dapat menguji apa yang ada di dalam dadamu dan menyucikan apa yang ada di dalam hatimu. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang ada di dalam dada.} 1

Penjelasan kata-kata :

Amina: Amina dan keamanan memiliki arti yang sama, yaitu kebalikan dari rasa takut .

Sekelompok dari kalian: Kata "kelompok" digunakan baik untuk individu maupun kelompok. Kelompok pertama merujuk kepada orang-orang beriman yang pergi berperang untuk mencari pahala, dan kelompok kedua merujuk kepada Mu'tab bin Qushayr dan para sahabatnya yang pergi berperang untuk mendapatkan rampasan perang .

Kekhawatiran mereka sendiri menyibukkan mereka: artinya, mereka membebani diri mereka sendiri dengan kecemasan .

Anggapan ketidaktahuan: Yang dimaksud dengan anggapan ketidaktahuan adalah anggapan mereka bahwa perkara Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, adalah salah dan bahwa beliau tidak akan menang .

Dan agar Allah dapat menguji apa yang ada di dalam hatimu: yaitu, untuk menguji ketulusan hatimu .

---

1 Surat Al Imran ayat : 154 .

Penjelasan secara keseluruhan :
Allah Yang Maha Kuasa mengingatkan orang-orang beriman akan nikmat-Nya kepada mereka, karena Dia menurunkan rasa kantuk kepada mereka setelah kekhawatiran dan kesedihan, untuk menyegarkan pikiran mereka dan memperbarui energi mereka. Kemudian Dia memberitahu mereka bahwa ada kelompok lain bersama mereka yang tidak seiman, tetapi lebih mementingkan urusan hidup mereka. Karena itu, mereka mempertanyakan Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, tentang kemenangan dengan pertanyaan yang penuh penolakan dan penyangkalan. Tetapi Allah Yang Maha Kuasa menjelaskan kepada mereka bahwa masalah itu bukan urusan Nabi-Nya, melainkan terserah kepada-Nya untuk memberikan kemenangan kepada siapa pun yang Dia kehendaki. Akhirnya, Dia menyingkapkan kemunafikan mereka, memberitahu mereka bahwa mereka tidak percaya pada janji Allah dan Rasul-Nya, dengan menyebutkan sebagai bukti pembunuhan mereka dalam Perang Uhud. Tetapi Allah Yang Maha Kuasa menegaskan bahwa segala sesuatu yang terjadi terjadi atas ketetapan dan takdir-Nya, dan itu adalah ujian ketulusan mereka dan pengungkapan sifat sejati mereka .
Manfaat :
1. Kebaikan dan kejahatan telah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa .

2. Kesulitan mengungkap kebenaran .
3. Menolak takdir adalah tanda kemunafikan dalam keyakinan .
4. Sebab tidak mencegah takdir .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan larangan menentang takdir .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk tunduk pada ketetapan dan takdir ilahi, karena itu adalah bagian dari kesempurnaan monoteisme .
(1/421)

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Amina, sekelompok dari kalian, mereka mementingkan diri sendiri, kesombongan karena ketidaktahuan .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Orang-orang yang berkata kepada saudara-saudara mereka sementara mereka sendiri duduk [di rumah], “Sekiranya mereka taat kepada kami, niscaya mereka tidak akan terbunuh.” Katakanlah, “Maka hindarilah kematian dari diri kalian, jika kalian benar.”} 1 .
Penjelasan kata-kata :
Dia berkata kepada saudara-saudara mereka: yaitu, orang-orang munafik berkata kepada orang-orang Muslim yang tulus, dan orang-

orang munafik disebut saudara-saudara orang Muslim karena mereka sepakat dengan mereka dalam menunjukkan Islam .
Mereka berdiam diri: artinya mereka berdiam diri dan tidak ikut berperang dalam Pertempuran Uhud, dan mereka adalah Abdullah bin Abi si munafik dan para pengikutnya .
Jika mereka menaati kami, mereka tidak akan terbunuh: Artinya, orang-orang munafik berkata: Jika kaum Muslimin mengikuti nasihat kami dan tetap tinggal di kota, mereka tidak akan terbunuh dalam Perang Uhud .
Maka jauhkanlah maut dari dirimu: artinya, usirlah maut dari dirimu .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahukan kepada kita tentang dialog yang terjadi antara orang-orang beriman dan orang-orang munafik ketika mereka pengecut dan menahan diri dari berperang, dan mereka bersenang-senang atas orang-orang beriman yang terbunuh di Uhud dalam kekalahan yang disebabkan oleh ketidaktaatan terhadap perintah Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam, dan mereka mengklaim bahwa

_____
1 Surat Al Imran ayat : 168 .

_____
Seandainya orang-orang beriman mengikuti nasihat mereka dan tetap tinggal di kota, mereka pasti akan selamat. Kemudian Allah Yang Maha Kuasa menantang mereka untuk menyelamatkan diri dari kematian jika itu

menimpa mereka, jika mereka benar bahwa kehati-hatian menyelamatkan dari takdir .
Manfaat :
1. Keabsahan jihad dalam membela agama Allah .
2. Bahaya orang munafik bagi umat Islam .
3. Kehati-hatian tidak dapat mencegah takdir .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan larangan menentang takdir .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme: karena ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk tunduk pada ketetapan dan takdir ilahi, karena itu adalah bagian dari kesempurnaan monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Mereka berkata kepada saudara-saudara mereka, lalu mereka duduk, jika mereka menaati kami, mereka tidak akan dibunuh .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
(1/423)

_____

Dalam Sahih, berdasarkan riwayat Abu Hurairah, semoga Allah meridainya, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Berusahalah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu, carilah pertolongan Allah, dan janganlah berdiam diri. Jika sesuatu terjadi padamu, janganlah berkata: ‘Seandainya aku melakukan ini dan

itu, maka ini dan itu akan terjadi,' tetapi katakanlah: 'Allah telah menetapkan dan apa yang Dia kehendaki, Dia lakukan,' karena 'seandainya' membuka pintu bagi pekerjaan setan." 1

Penjelasan kata-kata :

Berfokuslah pada apa yang bermanfaat bagimu: Berfokus berarti berusaha dan mengerahkan upaya maksimal, dan yang dimaksud dengan apa yang bermanfaat di sini adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi seseorang dalam hal agama dan kehidupan dunianya .

Dan mintalah pertolongan kepada Allah: Mintalah pertolongan dalam segala urusanmu kepada Allah dan bukan kepada siapa pun selain Dia .

Janganlah bermalas-malasan: artinya, gunakan ketekunan dan usaha dalam hal-hal yang bermanfaat bagimu dalam urusan agamamu dan kehidupan duniawimu .

Dan jika sesuatu terjadi padamu: maka kamu telah kehilangan sesuatu yang memang bukan takdirmu .

Jika hal itu membuka pintu bagi pekerjaan Setan: yaitu, jika hal itu mendorong orang yang mengucapkannya menuju celaan, kebencian, dan kesusahan, dan ini termasuk di antara pekerjaan Setan .

Penjelasan secara keseluruhan :

Karena Islam menyerukan pengembangan alam semesta dan reformasi masyarakat, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memerintahkan setiap Muslim untuk bekerja keras dan berusaha mencapai hal ini, berserah

kepada Allah Yang Maha Kuasa untuk membantunya, menghindari kelemahan dan penyebabnya, dan tidak membuka pintu celaan dan penyesalan pada dirinya sendiri jika ia gagal mencapai apa yang dituntut, karena itu akan menyebabkannya menjadi pemarah dan putus asa. Sebaliknya, ia harus menyerahkan urusannya kepada Allah dan menghibur dirinya dengan ketetapan dan takdir sehingga setan tidak memiliki jalan untuk menguasainya, sehingga setan tidak memprovokasinya dan menggoyahkan imannya kepada Allah Yang Maha Kuasa dan kepada ketetapan serta takdir-Nya .

_____

1 Diriwayatkan oleh Muslim (2664) dalam Al-Qadar, Surah tentang perintah untuk menjadi kuat dan meninggalkan kelemahan .

_____

Manfaat :

1. Mengambil langkah-langkah yang diperlukan tidak bertentangan dengan kepercayaan kepada Tuhan .
2. Manusia memiliki kehendak bebas, ia tidak ditentukan sebelumnya .
3. Ketidakmampuan bertentangan dengan memohon pertolongan dari Tuhan .
4. Dilarang meminta pertolongan kepada siapa pun selain Allah dalam hal-hal yang hanya Allah yang mampu menanganinya .
5. Islam mendorong kerja dan produksi .
6. Dilarang menentang ketetapan dan takdir Allah Yang Maha Kuasa .

7. Bahwa kebaikan dan kejahatan telah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa .
8. Menegaskan kehendak Tuhan dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .
9. Membuktikan bahwa perbuatan tersebut adalah milik Allah Yang Maha Kuasa .
10. Kepercayaan pada takdir adalah obat bagi hati dan sumber kestabilan bagi jiwa .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa menentang takdir adalah dilarang .
Relevansi hadits terhadap monoteisme: karena hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk tunduk pada takdir dan ketetapan ilahi, karena itu adalah bagian dari kesempurnaan monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Berfokuslah pada apa yang bermanfaat bagimu, carilah pertolongan Tuhan, janganlah tak berdaya, dan jika sesuatu terjadi padamu, maka “jika” membuka pintu bagi pekerjaan Setan .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/425)

Bab tentang larangan mengutuk angin
Dari Ubayy bin Ka’b (semoga Allah meridainya), Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian mengutuk angin. Jika kalian melihat sesuatu yang tidak kalian sukai, maka ucapkanlah: ‘Ya Allah, kami

memohon kepada-Mu kebaikan angin ini, kebaikan yang ada di dalamnya, dan kebaikan dari apa yang diperintahkan kepadanya. Dan kami berlindung kepada-Mu dari keburukan angin ini, keburukan yang ada di dalamnya, dan keburukan dari apa yang diperintahkan kepadanya.'" (Diriwayatkan oleh al-Tirmidzi)
Penjelasan kata-kata :
Jangan mengutuk angin: artinya, jangan menghina atau mengutuknya .
Jika kamu melihat sesuatu yang tidak kamu sukai: yaitu, jika kamu dirugikan oleh sesuatu karena panas, dingin, atau kekuatannya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena Islam memerintahkan akhlak mulia dan melarang kebalikannya, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam melarang mengutuk atau mencaci maki angin. Ini karena angin adalah ciptaan Allah, tidak diam dan tidak bergerak, tidak memberi manfaat dan tidak memberi bahaya kecuali atas perintah-Nya. Oleh karena itu, mencaci maki angin berarti mencaci maki Penciptanya, yaitu Allah Yang Maha Kuasa. Nabi shalla Allahu alaihi wa sallam kemudian menjelaskan bahwa angin dapat membawa kebaikan atau keburukan, dan seorang Muslim hendaknya memohon kebaikan dari angin dan berlindung dari keburukannya .
Manfaat :
1. Mengutuk angin itu dilarang .
2. Dianjurkan untuk menggunakan doa yang disebutkan dalam hadits ini jika seseorang melihat sesuatu yang tidak menyenangkan di dalam angin.

_____
1. Diriwayatkan oleh al-Tirmidhi (2252) dalam kitab al-Fitan, bagian tentang apa yang diriwayatkan mengenai larangan mengutuk angin. Al-Tirmidhi berkata: “Ini adalah hadits yang baik dan sahih . ”
(1/426)

_____
3. Keabsahan doa dan bukti manfaatnya .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa mengutuk angin adalah haram .
Latar belakang hadits ini adalah monoteisme: hadits ini melarang mengutuk angin, karena mengutuk angin berarti mengutuk pengendalinya, dan itu bertentangan dengan monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Jangan mengutuk angin, karena jika kamu melihat apa yang tidak kamu sukai ...
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/427)

_____
Bab tentang firman Allah Yang Mahakuasa: {Mereka mempertentangkan Allah dengan kebenaran, pikiran yang bodoh}
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Mereka mempertentangkan Allah dengan kebenaran, pikiran yang bodoh. Mereka berkata, “Apakah ada manfaat bagi kami dalam perkara ini?”

Katakanlah, “Sesungguhnya perkara ini sepenuhnya milik Allah.”} 1 Ayat .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan larangan memiliki pendapat buruk tentang Tuhan .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk beriman kepada Tuhan, karena itu adalah salah satu kewajiban monoteisme .
catatan :
Penjelasan ayat ini dan manfaatnya telah disajikan secara lengkap dalam bab yang telah dibahas mengenai “hukum”, sehingga tidak perlu diulangi di sini .
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Dan Dia akan menghukum orang-orang munafik, laki-laki dan perempuan, dan orang-orang musyrik, laki-laki dan perempuan, yang berprasangka buruk terhadap Allah. Atas mereka ada lingkaran kejahatan; dan Allah murka kepada mereka dan mengutuk mereka dan menyiapkan neraka bagi mereka, dan neraka itu seburuk-buruknya sebagai tempat tujuan.} 2 .
Penjelasan kata-kata :
Dan Dia akan menghukum orang-orang munafik, baik laki-laki maupun perempuan, dan orang-orang musyrik, baik laki-laki maupun perempuan: yaitu, Dia akan menghukum mereka di dunia ini dengan kesusahan dan kesedihan yang mereka alami ketika mereka melihat penampakan

_____
1 Surat Al Imran ayat : 154 .
2. Surah Al-Fath, ayat 6 .

Islam dan kekalahan kekafiran .
Orang-orang yang berprasangka buruk terhadap Allah: Yang dimaksud dengan prasangka buruk adalah keyakinan mereka bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam dan para sahabatnya akan dikalahkan, dan bahwa ajaran kekafiran akan mengalahkan ajaran Islam .
Lingkaran kejahatan akan menimpa mereka: artinya siksaan dan kehancuran yang mereka harapkan bagi orang-orang beriman akan menimpa mereka .
Dan Dia mengutuk mereka: artinya Dia mengusir mereka dan menjauhkan mereka dari rahmat-Nya .
Penjelasan umum: Dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa orang-orang kafir, termasuk kaum munafik dan penyembah berhala, memiliki pikiran yang salah tentang Allah dan menginginkan kekalahan dan kehancuran kaum Muslimin. Tetapi Allah membalikkan rencana jahat mereka dan mengancam mereka dengan dua hukuman: hukuman di dunia dan hukuman di akhirat. Hukuman di dunia adalah dengan membakar hati mereka dengan kekhawatiran dan kesedihan ketika Dia memberikan kemenangan kepada kaum Muslimin atas orang-orang kafir, dan hukuman di akhirat adalah dengan murka-Nya yang hebat terhadap mereka, pengusiran mereka dari rahmat-Nya yang luas, dan memasukkan mereka ke dalam neraka yang telah Dia

siapkan untuk mereka, dan betapa mengerikannya tempat tujuan itu .
Manfaat :
1. Orang munafik lebih berbahaya bagi umat Islam daripada orang kafir .
2. Melarang memiliki pikiran buruk tentang Tuhan .
3. Salah satu gaya Al-Qur'an adalah mendahulukan laki-laki daripada perempuan dalam pembahasannya .
4. Memiliki pandangan buruk terhadap Tuhan adalah salah satu tanda kemunafikan dalam beriman .
5. Membuktikan sifat murka kepada Allah Yang Maha Kuasa dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .
6. Diperbolehkan mengutuk orang-orang kafir secara umum .
7. Buktikan bahwa api tersebut ada sekarang .
(1/429)

Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan larangan memiliki pendapat buruk tentang Tuhan .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk beriman kepada Tuhan, karena itu adalah salah satu kewajiban monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Dan Dia akan menghukum orang-orang munafik, laki-laki dan perempuan, dan orang-orang musyrik, laki-laki dan perempuan, yang berpikir jahat tentang Tuhan. Lingkaran kejahatan akan menimpa mereka .

b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tujuh manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
Ibn al-Qayyim berkata mengenai ayat pertama: “Anggapan ini diartikan bahwa Allah, Yang Maha Tinggi, tidak akan memberikan kemenangan kepada Rasul-Nya, dan bahwa perkaranya akan lenyap. Anggapan ini juga diartikan bahwa apa yang menimpa beliau bukanlah karena ketetapan dan hikmah Allah. Dengan demikian, ini diartikan sebagai penolakan terhadap hikmah dan penolakan terhadap takdir, dan penolakan bahwa misi Rasul-Nya, semoga shalawat dan salam tercurah kepadanya, akan terlaksana, dan bahwa Allah akan membuatnya menang atas semua agama. Inilah anggapan jahat yang dimiliki oleh kaum munafik dan politeis dalam Surah Al-Fath. Ini adalah anggapan jahat karena merupakan anggapan yang tidak pantas bagi Allah, Yang Maha Tinggi, dan tidak pantas bagi hikmah, pujian, dan janji-Nya yang benar. Barangsiapa yang mengira bahwa Dia akan memberikan kemenangan abadi kepada kebohongan atas kebenaran, yang darinya kebenaran akan lenyap, atau menolak bahwa apa yang terjadi adalah karena ketetapan dan takdir-Nya, atau menolak bahwa takdir-Nya ada alasannya…” (1/430)

Dia layak dipuji, namun dia mengklaim bahwa itu semata-mata karena kehendak ilahi. Inilah

anggapan orang-orang kafir: {Maka celakalah orang-orang yang tidak percaya dari api neraka!} (1) Kebanyakan orang berprasangka buruk terhadap Allah mengenai apa yang berkaitan dengan mereka dan apa yang Dia lakukan kepada orang lain. Tidak ada yang aman dari hal ini kecuali orang-orang yang mengenal Allah, nama-nama dan sifat-sifat-Nya, serta implikasi dari hikmah dan pujian-Nya. Hendaklah orang bijak yang tulus memperhatikan hal ini, bertaubat kepada Allah Yang Maha Kuasa, dan memohon ampunan-Nya karena berprasangka buruk terhadap Tuhannya. Jika kamu memeriksa seseorang, kamu akan menemukan dalam dirinya sikap keras kepala terhadap takdir dan menyalahkannya, dan bahwa seharusnya begini atau begitu. Sebagian orang memiliki pandangan ini dalam derajat yang lebih rendah, dan sebagian lagi dalam derajat yang lebih tinggi. Periksalah dirimu sendiri: Apakah kamu aman?

Jika kau berhasil lolos dari situ, kau akan terhindar dari malapetaka besar... jika tidak, kurasa kau tidak akan selamat.

_____

1. Surah Sad, ayat 27 .

_____

Bab tentang apa yang telah dikatakan tentang mereka yang mengingkari predestinasi

Ibnu Umar (semoga Allah meridainya) berkata: “Demi Dia yang jiwa Ibnu Umar berada di tangan-Nya, jika salah seorang dari mereka memiliki emas sebanyak Gunung Uhud

dan kemudian membelanjakannya untuk jalan Allah, Allah tidak akan menerimanya darinya sampai dia beriman kepada takdir.” Kemudian beliau mengutip sabda Nabi (shalawat dan salam kepadanya): “Iman adalah beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, Hari Kiamat, dan beriman kepada takdir, baik yang baik maupun yang buruk.” Diriwayatkan oleh Muslim .

Penjelasan kata-kata :

Yang dimaksud dengan Yang Satu adalah sebuah gunung terkenal di utara Madinah. Allah tidak menerima amalnya kecuali jika ia beriman kepada takdir: artinya, Allah tidak menerima amal orang yang mengingkari takdir, karena takdir adalah salah satu pilar iman, dan orang yang mengingkarinya adalah orang kafir yang tidak takut kepada Allah, dan Allah tidak menerima amal kecuali dari orang-orang yang takut kepada Allah .

Dan para malaikat-Nya: Malaikat adalah hamba-hamba Allah yang terhormat yang tidak membangkang terhadap perintah Allah dan melakukan apa yang diperintahkan kepada mereka .

Dan kitab-kitabnya: bentuk jamak dari kitab, yang berarti kitab-kitab yang diturunkan kepada para utusannya, yang paling terkenal di antaranya adalah: 1. Gulungan Ibrahim. 2. Mazmur kepada Daud. 3. Taurat kepada Musa. 4. Injil kepada Isa. 5. Al-Qur'an kepada Muhammad, semoga kedamaian dan berkah Allah tercurah kepadanya .

Dan para utusan-Nya: Para utusan adalah bentuk jamak dari utusan, yaitu orang yang kepadanya suatu hukum diturunkan dan yang diperintahkan untuk menyampaikannya. Jumlah mereka adalah 315 utusan, sebagaimana disebutkan dalam beberapa riwayat .
Dia percaya pada takdir, baik yang baik maupun yang buruk: artinya, dia percaya bahwa Tuhanlah yang menetapkan dan menciptakan.

_____
1 Diriwayatkan oleh Muslim (8) dalam Kitab Iman, Bab Penjelasan Iman, Islam dan Ihsan . (1/432)

_____
Baik dan buruk, jadi jika kita mengatakan bahwa Allah Yang Mahakuasa telah menetapkan segala sesuatu, itu berarti bahwa Dia Yang Mahakuasa mengetahui ukuran, kondisi, dan waktunya sebelum menciptakannya, kemudian Dia menciptakan dari kita apa yang telah Dia ketahui sebelumnya bahwa Dia akan ciptakan dengan cara yang telah Dia ketahui sebelumnya. Jadi tidak ada hal baru di dunia atas dan bawah kecuali bahwa itu berasal dari pengetahuan, kekuasaan, dan kehendak-Nya Yang Mahakuasa .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam riwayat ini, Abdullah ibn Umar (semoga Allah meridainya) bersumpah bahwa tidak peduli berapa banyak uang yang dihabiskan seseorang atau berapa banyak amal baik yang dilakukannya, Allah tidak akan menerimanya

jika ia tidak percaya pada takdir. Ini karena kepercayaan pada takdir adalah salah satu dari enam rukun iman, dan mengingkarinya sama dengan mengingkari semuanya, sehingga menjadikannya orang kafir dan bukan orang yang takut kepada Allah. Allah hanya menerima amal dari orang-orang yang takut kepada Allah. Ibn Umar kemudian mendukung pendapatnya dengan hadits yang menyebutkan enam rukun iman, salah satunya adalah kepercayaan pada takdir, baik aspek baik maupun buruknya .

Manfaat :

1. Iman mempunyai enam rukun, dan iman seseorang tidak sah kecuali jika ia mempercayai keenam rukun tersebut secara bersamaan, sebagaimana disebutkan dalam hadits .
2. Bahwa kebaikan dan kejahatan telah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa .
3. Diperbolehkan bersumpah untuk kepentingan orang lain tanpa diminta untuk bersumpah .
4. Dianjurkan untuk menekankan fatwa penting dengan sumpah .

Kesesuaian efek tersebut dengan bab ini :

Dampak tersebut menunjukkan bahwa mereka yang mengingkari takdir adalah orang-orang yang tidak percaya .

Kesesuaian efek tersebut untuk penyatuan :

Dampak tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang mengingkari takdir adalah orang yang tidak beriman, karena mengingkari takdir berarti menyekutukan Tuhan dalam kekuasaan-Nya .

catatan :
A. Destiny memiliki empat level, yaitu
Pertama: Pengetahuan Allah Yang Maha Kuasa tentang segala sesuatu sebelum segala sesuatu itu ada .
Kedua: Dia menuliskannya sejak kekekalan sebelum penciptaan langit dan bumi .
Ketiga: Kehendak-Nya meliputi segala sesuatu yang ada, sehingga tidak ada makhluk yang dapat lolos dari pengetahuan-Nya, sebagaimana tidak ada makhluk yang dapat lolos dari pengetahuan-Nya .
Keempat: Penciptaan, asal mula, dan pembentukannya. Tuhan adalah Pencipta segala sesuatu, dan segala sesuatu selain Dia adalah ciptaan .
B. Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam bersabda dalam hadits ini: “Dan kamu beriman kepada takdir, baik kebaikan maupun keburukannya.” Dan beliau bersabda dalam hadits lain: “Dan keburukan tidak diislamkan kepada kamu.” Jadi, gabungan dari kedua hadits ini dapat disimpulkan: Jika Allah menetapkan keburukan bagi seseorang, maka keburukan itu hanya berkaitan dengan orang tersebut, karena itu adalah hukuman baginya karena dosa dan ketidaktahuannya. Adapun bagi Allah, itu adalah kebaikan murni, karena itu sesuai dengan hikmah, pengetahuan, dan keadilan-Nya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: satu, apa yang diterima Allah darinya sampai ia percaya pada

takdir, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para utusan-Nya, sampai ia percaya pada takdir, baik kebaikan maupun keburukannya .
b. Jelaskan efek tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari narasi tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi efek tersebut terhadap bab ini dan terhadap monoteisme .
(1/434)

_____

Dari Ubadah ibn al-Samit, yang berkata kepada putranya: “Wahai putraku, engkau tidak akan menemukan manisnya iman sampai engkau mengetahui bahwa apa yang menimpamu tidak mungkin luput darimu, dan apa yang luput darimu tidak mungkin menimpamu. Aku mendengar Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: ‘Yang pertama kali diciptakan Allah adalah Pena. Dia berfirman kepadanya: Tulislah. Pena itu berkata: Ya Tuhanku, apa yang harus kutulis? Beliau berfirman: Tulislah ketetapan segala sesuatu sampai Hari Kiamat tiba.’ Wahai putraku, aku mendengar Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: ‘Barangsiapa yang meninggal dunia dengan beriman selain ini, maka ia bukanlah termasuk golonganku.’” Dalam riwayat Ahmad: 1 “Yang pertama kali diciptakan Allah Yang Maha Kuasa adalah Pena. Dia berfirman kepadanya: Tulislah. Maka pada saat itu juga Pena menuliskan apa yang akan terjadi sampai Hari Kiamat.” 2. Dalam sebuah riwayat dari Ibnu Wahb: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Barang siapa yang tidak

beriman kepada takdir, baik takdir yang baik maupun yang buruk, maka Allah akan membakarnya di dalam api neraka.” 3.
Penjelasan kata-kata :
Putranya: Dia adalah Al-Walid ibn Ubadah .
Kamu tidak akan menemukan rasa iman: artinya, kamu tidak akan menemukan manisnya iman. Iman memiliki kemanisan dan rasa; siapa pun yang merasakannya akan menemukan penghiburan dari dunia dan segala isinya .
Supaya kamu tahu bahwa apa yang telah menimpamu tidak mungkin luput darimu: yaitu, supaya kamu percaya bahwa apa yang telah ditetapkan bagimu, baik yang baik maupun yang jahat, tidak akan berlalu darimu dan menimpa orang lain .
Apa yang tidak menimpamu memang bukan takdirnya: artinya, apa yang tidak ditakdirkan untukmu, baik itu baik atau buruk, tidak dapat terjadi padamu .
Barangsiapa meninggal dunia dengan keyakinan yang berbeda, maka ia bukanlah termasuk golongan kita: artinya, barangsiapa meninggal dunia tanpa meyakini takdir, baik takdir yang baik maupun yang buruk, dari Tuhan, maka ia bukanlah termasuk umat Muslim; karena keyakinan akan takdir adalah salah satu rukun iman, dan ketidakpercayaan terhadapnya berarti ketidakpercayaan terhadap semua rukun iman .

_____
1. Diriwayatkan oleh Abu Dawud (4700) dalam As-Sunnah, bab tentang takdir. Dan oleh At-

Tirmidzi (2155), (3319), yang berkata: “Hasan Gharib.” Al-Arna’ut berkata: “Hadits sahih . ”
2. Al-Tirmidhi: Tafsir Al-Qur'an (3319), dan Ahmad (5/317).
3. Al-Tirmidzi : Al-Qadr (2144).
(1/435)

Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Ubadah ibn al-Samit, semoga Allah meridainya, memberi tahu kita, ketika menasihati putranya, bahwa iman memiliki kemanisan, dan kemanisan ini hanya dapat dirasakan oleh mereka yang beriman kepada ketetapan dan takdir Allah, baik yang baik maupun yang buruk. Beliau mendukung hal ini dengan hadits-hadits Nabi, صلى الله عليه وسلم, yang menyatakan bahwa Allah memerintahkan Pena untuk menuliskan ketetapan segala sesuatu hingga datangnya Hari Kiamat, dan bahwa siapa pun yang meninggal tanpa beriman kepada ketetapan dan takdir berada di luar komunitas Muslim, dan tempat tinggalnya adalah Neraka, di mana ia akan terbakar—suatu tempat tujuan yang sangat buruk .
Manfaat :
1. Legitimasi orang tua dalam memberi nasihat dan mengajar anak-anak mereka .
2. Pemahaman para Sahabat tentang realitas takdir dan kepercayaan mereka terhadapnya .
3. Benda pertama yang diciptakan adalah pena, menurut kisah penciptaan .
4. Membuktikan sifat ucapan kepada Allah Yang Maha Kuasa dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .

5. Barangsiapa mengingkari takdir, baik sisi baik maupun sisi buruknya, maka ia adalah orang yang tidak beriman .
6. Suatu tindakan dinilai dari akhirnya .
7. Membuktikan ancaman bagi mereka yang tidak percaya pada takdir .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang mengingkari takdir adalah orang kafir .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang mengingkari takdir adalah orang kafir, karena itu sama artinya menyekutukan Allah dalam kekuasaan-Nya .
(1/436)

---

catatan :
Manakah yang lebih dulu diciptakan, Singgasana atau Pena? Ada yang mengatakan bahwa Singgasana diciptakan lebih dulu. Dan ada juga yang mengatakan bahwa Pena diciptakan lebih dulu. Mereka yang mengatakan Pena diciptakan lebih dulu mengutip hadits dengan huruf "m" dalam kasus nominatif: "Yang pertama diciptakan Allah adalah Pena." Mereka yang mengatakan Singgasana diciptakan lebih dulu mengutip hadits yang menegaskan bahwa Singgasana diciptakan sebelum Pena .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: anakku, kamu tidak akan menemukan rasa iman .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Dalam Musnad dan Sunan, berdasarkan riwayat Ibnu al-Daylami, beliau berkata: “Aku datang kepada Ubayy ibn Ka’b dan berkata: ‘Aku ragu tentang takdir, maka beritahukanlah sesuatu yang dapat menghilangkan keraguan itu dari hatiku.’ Beliau berkata: ‘Sekalipun engkau menghabiskan emas senilai Gunung Uhud, Allah tidak akan menerimanya darimu sampai engkau beriman kepada takdir dan mengetahui bahwa apa yang menimpamu tidak mungkin luput darimu, dan apa yang luput darimu tidak mungkin menimpamu. Jika engkau meninggal dengan keyakinan sebaliknya, engkau akan termasuk penghuni neraka.’ Beliau berkata: ‘Maka aku pergi kepada Abdullah ibn Mas’ud, Hudhayfah ibn al-Yaman, dan Zayd ibn Thabit, dan mereka semua mengatakan hal yang sama kepadaku berdasarkan riwayat Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan.’” Ini adalah hadits sahih yang diriwayatkan oleh al-Hakim dalam Sahihnya .

_____

1. Ibn al-Daylami: Dia adalah Abdullah ibn Fayruz Abu Busr. Ada juga yang mengatakan: Abu Bishr .
2. Ahmad dalam Al-Musnad (5/182). Abu Dawud (4699) dalam As-Sunnah, bab tentang takdir. Ibn Majah, no. (77) dalam pengantar, bab tentang takdir. Al-Albani mengesahkannya dalam As-Sunnah oleh Ibn Abi Asim (245).

Penjelasan kata-kata :
Ada sesuatu dalam pikiran saya tentang takdir: keraguan atau kegelisahan apa pun yang mengarah pada keraguan atau penyangkalan terhadapnya .
Agar kamu percaya pada takdir: yaitu, agar kamu percaya bahwa kebaikan dan kejahatan telah ditentukan oleh Allah Yang Maha Kuasa .
Seandainya aku meninggal dengan keyakinan selain ini: Seandainya aku meninggal dengan keyakinan pada takdir .
Penjelasan secara keseluruhan :
Ibn al-Daylami menceritakan bahwa ia mengalami keraguan dan kebingungan mengenai masalah takdir. Ia meminta penjelasan dari orang-orang yang berilmu dalam masalah ini dan belajar dari sumbernya. Ia berkonsultasi dengan beberapa Sahabat Nabi (semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan) dan ulama mereka, yaitu Ubayy ibn Ka'b, Abdullah ibn Mas'ud, dan Zayd ibn Thabit. Mereka menjawabnya dengan cara yang menegaskan ketetapan ilahi dan takdir, baik yang baik maupun yang buruk, berdasarkan hadits-hadits sahih Nabi (semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan). Mereka berpendapat bahwa tidak ada amal perbuatan yang diterima dari orang yang tidak beriman kepada ketetapan Allah dan takdir, betapapun baik atau banyaknya amal perbuatan tersebut, karena orang yang mengingkari takdir bukanlah orang yang takut kepada Allah, dan Allah hanya menerima amal

perbuatan dari orang-orang yang takut kepada Allah .
Manfaat :
1. Kewajiban untuk bertanya kepada ulama tentang perkara-perkara yang hukumnya belum jelas .
2. Luasnya pemahaman para Sahabat tentang ilmu hukum dan pengetahuan mereka, semoga Allah meridai mereka .
3. Kekafiran orang-orang yang mengingkari takdir .
4. Suatu tindakan dinilai dari akhirnya .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang mengingkari takdir adalah orang kafir .
(1/438)

_____

Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang mengingkari takdir adalah orang kafir, karena itu sama artinya menyekutukan Allah dalam kekuasaan-Nya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Aku memiliki sesuatu tentang takdir dalam pikiranku, sampai kau percaya pada takdir, jika kau mati karena hal lain selain ini .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/439)

Bab tentang apa yang telah dikatakan tentang fotografer

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, semoga Allah meridainya, yang berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Allah Yang Maha Agung berfirman: Siapakah yang lebih zalim daripada orang yang berusaha menciptakan sesuatu seperti ciptaan-Ku? Biarlah mereka menciptakan atom, atau biarlah mereka menciptakan sebutir biji, atau biarlah mereka menciptakan sebatang jelai.” Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim .

Penjelasan kata-kata :

Lalu siapa yang lebih tidak adil? Pertanyaan ini mengarah pada penyangkalan dan penolakan, artinya tidak ada seorang pun yang lebih tidak adil .

Dari mereka yang membuat karya seperti karya-Ku: yaitu, dari mereka yang membuat gambar yang menyerupai karya-Ku .

Biarkan mereka menciptakan atom: yaitu, biarkan mereka menciptakan atom dengan jiwa yang bertindak sendiri, seperti atom yang diciptakan Tuhan .

Atau biarkan mereka menciptakan sebutir biji: yaitu, biarkan mereka menciptakan sebutir biji gandum yang ditabur, bertunas, dan dimakan, dan yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri sebutir biji gandum .

Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam hadits suci ini, Allah SWT berfirman melalui Nabi Muhammad SAW bahwa tidak ada seorang pun yang lebih zalim daripada para pembuat gambar yang, dengan

menciptakan gambar, ingin menyerupai Allah dalam ciptaan-Nya. Kemudian, Allah SWT menantang mereka untuk menciptakan sesuatu yang menyerupai ciptaan-Nya yang paling lemah, yaitu benih, atau menciptakan sesuatu yang menyerupai ciptaan tumbuhan-Nya yang paling lemah, yaitu biji gandum atau jelai, agar mereka menjadi tidak mampu dan merendahkan kedudukan mereka .

_____

1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 10/5953) dalam surah tentang pakaian, bagian tentang penghancuran gambar. Dan oleh Muslim (2111) dalam surah tentang pakaian dan perhiasan, bagian tentang larangan membuat gambar binatang .

_____

Manfaat :

1. Larangan pengambilan foto .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan larangan fotografi .

Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :

Hadits tersebut melarang fotografi karena hal itu menyerupai ciptaan Tuhan, dan itu sama dengan menyekutukan Tuhan dalam kekuasaan-Nya .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat sesuatu seperti ciptaan-Ku? Biarlah mereka membuat sebuah atom .

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Ambillah satu manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Mereka berdua meriwayatkan dari Aisyah - semoga Allah meridainya - bahwa Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Orang-orang yang akan menderita azab paling berat pada Hari Kiamat adalah orang-orang yang berusaha meniru ciptaan Allah.” 1
Penjelasan kata-kata :
Mereka meniru ciptaan Tuhan: artinya, mereka bermaksud membuat penggambaran mereka menyerupai ciptaan Tuhan .

_____
1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 10/5954) dalam surah tentang pakaian, mengenai gambar-gambar yang diinjak. Dan oleh Muslim (2106) dalam surah tentang pakaian dan perhiasan, mengenai larangan menggambarkan gambar binatang .

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menyampaikan bahwa para pembuat gambar yang bermaksud agar gambar mereka menyerupai Allah dalam ciptaan-Nya akan mendapat hukuman paling berat dan paling dahsyat pada Hari Kiamat, karena mereka adalah orang-orang yang paling buruk perilakunya terhadap Allah dan paling berani melanggar larangan-larangan Allah. Oleh karena itu, mereka pantas menerima hukuman

yang disebutkan sebagai balasan yang setimpal .
Manfaat :
1. Ketegasan dalam melarang pengambilan foto .
2. Penjelasan mengenai alasan pelarangan fotografi .
3. Hukuman pada Hari Kiamat akan berbeda-beda sesuai dengan beratnya dosa .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan fotografi .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut melarang fotografi karena merupakan peniruan ciptaan Allah, dan itu sama dengan menyekutukan Allah dalam kekuasaan-Nya .
catatan :
Fotografer akan menjadi orang yang paling berat hukumannya pada Hari Kiamat jika ia membuat gambar tersebut untuk disembah, karena dengan melakukan hal itu ia melakukan kekafiran, atau jika ia bermaksud dengan gambarnya untuk meniru ciptaan Tuhan, maka ia pantas mendapat hukuman .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Mereka menyerupai ciptaan Tuhan .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .

C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .

Mereka berdua meriwayatkan dari Ibnu Abbas: Aku mendengar Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Setiap pembuat gambar akan berada di neraka, dan untuk setiap gambar yang dibuatnya, akan tercipta satu jiwa baginya untuk dihukum di neraka . ”[1]

Penjelasan kata-kata :

Setiap pembuat gambar berada di Neraka: artinya, setiap pembuat gambar makhluk hidup berada di Neraka karena terlibat dalam apa yang hanya diciptakan dan ditemukan oleh Tuhan .

Ia akan menciptakan baginya, untuk setiap gambar yang dibuatnya, sebuah jiwa yang dengannya ia akan disiksa di Neraka: yaitu, Tuhan akan menciptakan dalam setiap gambar yang dibuatnya sebuah jiwa sehingga gambar itu akan menyiksanya, atau Tuhan akan menciptakan baginya, untuk setiap gambar yang dibuatnya, seseorang yang akan menyiksanya pada Hari Kiamat .

Penjelasan secara keseluruhan :

Karena fotografer adalah orang-orang yang paling tidak sopan terhadap Allah dan paling berani melanggar larangan Allah, Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda bahwa siapa pun yang mengambil gambar, Allah akan meniupkan kehidupan ke dalamnya pada Hari Kiamat, kemudian Dia akan melepaskan gambar itu kepadanya untuk menyiksanya di Neraka sebagai balasan atas apa yang telah dilakukannya. Oleh karena itu,

setiap fotografer harus takut kepada Allah Yang Maha Kuasa dan meninggalkan profesi yang hina ini, karena Allah akan menggantinya dengan sesuatu yang lebih baik, sebab siapa pun yang meninggalkan sesuatu untuk Allah, Allah akan menggantinya dengan sesuatu yang lebih baik .

_____

1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 4/2225) dalam surah tentang jual beli, mengenai penjualan gambar yang tidak menggambarkan jiwa. Dan oleh Muslim (2110) dalam surah tentang pakaian dan perhiasan, mengenai larangan membuat gambar binatang .

_____

Manfaat :

1. Larangan menggambarkan makhluk hidup .
2. Keabsahan memotret benda mati .
3. Pahala sebanding dengan perbuatan baik .
4. Melarang penghasilan fotografer; karena jika pekerjaan itu dilarang, maka penghasilan darinya juga dilarang .

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :

Hadits tersebut menunjukkan larangan membuat gambar makhluk hidup .

Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :

Hadits tersebut melarang fotografi karena merupakan peniruan ciptaan Allah, dan itu sama dengan menyekutukan Allah dalam kekuasaan-Nya .

Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: Setiap pembuat gambar akan berada di Neraka: Untuk setiap gambar yang dia buat, dia akan diberikan jiwa yang dengannya dia akan disiksa di Neraka .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Keduanya meriwayatkan dari Ibnu Abbas, yang menghubungkannya dengan Nabi: “Barangsiapa membuat patung di dunia ini, maka ia akan ditugaskan untuk meniupkan kehidupan ke dalamnya, dan ia tidak akan mampu melakukannya.” 1

_____
1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 10/5963) dalam surah tentang pakaian, bagian tentang orang yang membuat patung dan diperintahkan untuk meniupkan nafas kehidupan ke dalamnya, tetapi ia tidak akan mampu melakukannya. Dan oleh Muslim (2110) dalam surah tentang pakaian dan perhiasan, bagian tentang larangan membuat patung binatang .

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memberi tahu kita bahwa siapa pun yang membuat gambar makhluk hidup di dunia ini, Allah SWT akan memaksanya pada Hari Kiamat untuk meniupkan nafas kehidupan ke dalamnya. Allah mengetahui bahwa pembuat gambar tidak dapat melakukan itu, tetapi Dia

telah menugaskannya untuk membuatnya tidak mampu, untuk menegurnya, dan untuk menunjukkan ketidakberartian dan kelemahannya .
Manfaat :
1. Larangan menggambarkan makhluk hidup .
2. Izin untuk memotret benda mati .
3. Pahala sebanding dengan perbuatan baik .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan menggambarkan makhluk hidup .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut melarang fotografi karena merupakan peniruan ciptaan Tuhan, dan itu adalah politeisme dalam hal kekuasaan .
Diskusi :
A. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
B. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
C. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/445)

Penjelasan secara keseluruhan :
Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memberi tahu kita bahwa siapa pun yang membuat gambar makhluk hidup di dunia ini, Allah SWT akan memaksanya pada Hari Kiamat untuk meniupkan nafas kehidupan ke dalamnya. Allah mengetahui bahwa pembuat gambar tidak dapat melakukan itu, tetapi Dia telah menugaskannya untuk membuatnya tidak mampu, untuk menegurnya, dan untuk

menunjukkan ketidakberartian dan kelemahannya .
Manfaat :
1. Larangan menggambarkan makhluk hidup .
2. Izin untuk memotret benda mati .
3. Pahala sebanding dengan perbuatan baik .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan menggambarkan makhluk hidup .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut melarang fotografi karena merupakan peniruan ciptaan Tuhan, dan itu adalah politeisme dalam hal kekuasaan .
Diskusi :
A. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
B. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
C. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/446)

Dan Muslim meriwayatkan dari Abu al-Hayyaj, yang berkata: Ali berkata kepadaku: “Tidakkah aku akan mengutusmu pada misi yang sama dengan yang diutus oleh Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam kepadaku: yaitu agar kamu tidak meninggalkan gambar apa pun tanpa menghancurkannya, dan tidak meninggalkan kuburan yang ditinggikan tanpa meratakannya?” 1
Penjelasan kata-kata :
Apakah sebaiknya aku tidak mengirimmu ?
Aku melenyapkannya: Aku menghapusnya dan menghilangkannya .

Pengawas: artinya lebih tinggi dari batas hukum, yang merupakan rentang .
Saya meratakannya: artinya saya menghancurkan apa yang dibangun di atasnya dan meratakannya hingga ke tanah .
Penjelasan secara keseluruhan :
Karena Islam sangat bertekad untuk menutup setiap pintu yang mengarah kepada politeisme, baik yang tersembunyi maupun yang terang-terangan, Ali, semoga Allah meridainya, menceritakan kepada kita bahwa Rasulullah, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, mengutusnya dan memerintahkannya untuk menghapus setiap gambar yang ia temukan dan menghancurkan setiap bangunan yang dibangun di atas kuburan, agar umat Islam tetap mempertahankan keislaman mereka dan keyakinan mereka tetap murni. Hal ini karena membuat gambar dan membangun di atas kuburan mengarah pada pengagungan dan penyucian kuburan serta meninggikan kedudukannya, dan memberi mereka hak dari hak-hak Allah. Siapa pun yang bepergian ke negara-negara Islam akan menemukan banyak hal yang membuat merinding dan hati berduka. Ia akan melihat kuburan yang dililit seperti Baitullah dan kurban dipersembahkan kepada kuburan seperti kurban dipersembahkan kepada Allah Yang Maha Kuasa. Ini adalah politeisme terhadap Allah - Maha Suci Allah - dan sebuah bid'ah yang tidak dilakukan oleh Rasulullah, para sahabatnya, maupun para pengikutnya .

_____

1. Diriwayatkan oleh Muslim (969) dalam Kitab Pemakaman, Bab tentang Perintah Meratakan Kuburan .
(1/447)

Manfaat :
1. Kewajiban untuk melaporkan perbuatan salah .
2. Larangan pengambilan foto .
3. Membangun di atas kuburan dilarang .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan larangan fotografi dan pengambilan gambar .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut melarang fotografi karena merupakan peniruan ciptaan Allah, dan itu sama dengan menyekutukan Allah dalam kekuasaan-Nya .
catatan :
Gambar dilarang jika menggambarkan makhluk hidup yang belum mengalami degradasi, dan jika masih terdapat kehidupan di dalamnya, baik yang memiliki bayangan maupun tidak .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: shall I not send you, obliterated it, supervisor, made it equal .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/448)

Bab tentang apa yang telah dikatakan mengenai seringnya mengumpat

Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Allah tidak akan meminta pertanggungjawabanmu atas sumpahmu yang tidak disengaja, tetapi Ia akan meminta pertanggungjawabanmu atas sumpahmu yang telah kamu ucapkan dengan sengaja. Penebusannya adalah memberi makan sepuluh orang miskin dengan rata-rata makanan yang kamu berikan kepada keluargamu sendiri, atau memberi mereka pakaian, atau membebaskan seorang budak. Tetapi siapa pun yang tidak mampu melakukan itu harus berpuasa tiga hari. Itulah penebusan sumpahmu ketika kamu telah bersumpah. Dan ingatlah akan sumpahmu. Demikianlah Allah menjelaskan kepadamu.} {Tanda-tanda-Nya, agar kamu bersyukur} 1 .

Penjelasan kata-kata :

{Allah tidak akan meminta pertanggungjawabanmu atas sumpah yang tidak disengaja}: artinya Dia tidak akan meminta pertanggungjawabanmu atas sumpah yang tidak disengaja yang keluar dari lidahmu, yang diucapkan seseorang tanpa niat atau keyakinan yang tulus, seperti ketika seseorang berkata: Tidak, demi Allah, dan Ya, demi Allah .

{Tetapi Dia akan meminta pertanggungjawabanmu atas sumpah yang telah kamu ucapkan}: Artinya, Dia akan meminta pertanggungjawabanmu atas sumpah yang telah kamu ucapkan dan tegaskan dengan niat dan tujuan jika kamu melanggarnya .

{Jadi penebusannya}: Yaitu, penebusan atas sumpah yang mengikat jika kamu melanggarnya .
{Dari rata-rata apa yang kalian berikan kepada keluarga kalian}: artinya dari apa yang biasa kalian berikan kepada keluarga kalian, jadi jangan berlebihan dalam hal itu dan jangan pula pelit .
{Atau pakaian mereka}: Pakaian untuk pria mencakup apa pun yang menutupi tubuh, meskipun hanya satu potong pakaian, dan pakaian untuk wanita mencakup pelindung kepala dan jilbab .
{Atau membebaskan seorang budak}: yaitu, membebaskan seorang budak yang beriman .
{Maka barangsiapa tidak dapat menemukan [seekor binatang], maka ia harus berpuasa selama tiga hari} artinya barangsiapa tidak dapat menemukan salah satu dari

_____
1. Surat Al-Ma'idah ayat 89 .

_____
Bagian-bagian yang disebutkan di atas harus berpuasa selama tiga hari berturut-turut .
{Itulah penebusan atas sumpahmu}: Apa yang telah disebutkan adalah penebusan atas sumpahmu .
{Jika kamu bersumpah}: Jika kamu mengucapkan sumpah lalu mengingkarinya .
{Dan tepati sumpahmu}: artinya, jangan terlalu banyak bersumpah, dan jika kamu bersumpah, jangan mengingkari sumpahmu, dan jika kamu mengingkari sumpahmu, jangan membiarkannya tanpa penebusan .

Penjelasan secara keseluruhan :
Allah Yang Maha Kuasa berfirman bahwa Dia hanya meminta pertanggungjawaban kepada mereka yang bersumpah dengan niat semata-mata untuk menepati janji mereka, dan bahwa mereka harus membayar tebusan jika mereka melanggar sumpah tersebut. Allah telah menjelaskan tebusan ini di sini, dengan menyatakan bahwa tebusan tersebut terdiri dari memberi makan sepuluh orang miskin tanpa berlebihan atau kikir, atau memberi mereka pakaian, atau membebaskan seorang budak yang beriman. Jika seseorang tidak dapat melakukan salah satu dari tiga hal tersebut, maka ia harus berpuasa selama tiga hari berturut-turut. Allah telah menjadikan tebusan ini sebagai solusi dan kelegaan bagi mereka yang terjerat dalam sumpah dan melihat sesuatu yang lebih baik. Mereka diperbolehkan untuk melanggar sumpah mereka dan membayar tebusan yang telah disebutkan di atas. Kemudian Dia memerintahkan umat Islam untuk menjaga sumpah mereka dan tidak sering mengucapkannya, agar mereka tidak melanggarnya dan menunjukkan ketidak hormatan kepada Tuhan mereka. Dia lebih lanjut menjelaskan bahwa hukum-hukum ini adalah nikmat yang patut disyukuri, bersama dengan nikmat Allah lainnya yang tak terhitung jumlahnya. Dengan demikian, Islam menyatakan toleransi dan kemudahannya, memberikan solusi untuk masalah sebelum masalah itu muncul. Gerakan itu menyerukan pembebasan budak dan mendesak hal ini

empat belas abad yang lalu, jauh sebelum orang-orang Barat terbangun dari ketidaktahuan mereka dan mulai mengklaim hal ini sebagai milik mereka sendiri .
Manfaat :
1. Pernyataan tentang toleransi Islam .
2. Tidak ada dosa atau penebusan untuk sumpah yang tidak disengaja .
(1/450)

---

3. Dilarang melanggar sumpah yang ditujukan untuk tujuan selain kepentingan umum .
4. Kewajiban untuk memberikan penebusan atas sumpah yang telah dilanggar, sebagaimana telah dijelaskan Allah dalam ayat tersebut .
5. Islam adalah agama pertama yang membebaskan budak dan mendorongnya .
6. Larangan mengucapkan kata-kata kasar secara berlebihan .
7. Kewajiban untuk menjaga sumpah dan tidak berbohong .
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan larangan mengumpat secara berlebihan tanpa alasan .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan larangan untuk bersumpah secara berlebihan, karena hal itu mengurangi kemuliaan Tuhan, dan bertentangan dengan monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: {Allah tidak akan meminta pertanggungjawabanmu atas sumpah yang tidak disengaja}, {tetapi Dia akan meminta pertanggungjawabanmu atas

sumpah yang telah kamu ucapkan}, {penebusannya}, {dari rata-rata apa yang kamu beri makan}, {atau pakaian yang kamu berikan}, {atau membebaskan seorang budak}, {tetapi siapa pun yang tidak dapat menemukan [cara] tersebut harus berpuasa selama tiga hari} .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tujuh manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
(1/451)

_____

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, semoga Allah meridainya, yang berkata: Aku mendengar Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Sumpah dapat meningkatkan penjualan barang, tetapi menghancurkan keuntungannya.” Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.1
Penjelasan kata-kata :
Pengeluaran komoditas: alasan apa pun yang menyebabkan popularitas dan keuntungan komoditas tersebut saat ini .
Penyebab hilangnya berkat dari keuntungan: alasan apa pun yang menyebabkan hilangnya berkat dari keuntungan .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memberitahukan bahwa seorang penjual yang bersumpah palsu tentang suatu barang mungkin dapat mempromosikannya dan menyebabkan penjualannya serta keuntungannya, tetapi hal

itu merupakan penyebab hilangnya keberkahan penghasilannya dan kurangnya pertumbuhan, sehingga kerugian datang kepadanya dari pintu lain, dan mungkin modal dan keuntungannya akan hilang bersamaan; karena apa yang ada di sisi Allah tidak dapat diperoleh dengan melanggar perintah-Nya, dan dunia, meskipun dihiasi untuk sementara waktu bagi orang berdosa, pada akhirnya akan binasa dan mendapat hukuman di akhirat .
Manfaat :
1. Larangan mengucapkan kata-kata kasar secara berlebihan .
2. Melarang promosi barang yang dilarang .
3. Berbohong dalam jual beli adalah penyebab hilangnya berkat .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa sering bersumpah tanpa alasan hukumnya diharamkan .

_____
1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 4/2087) dalam surah tentang jual beli, bagian: Allah menghancurkan riba dan menambah sedekah. Dan oleh Muslim (1606) dalam surah tentang bagi hasil, bagian: Larangan bersumpah dalam jual beli .

_____
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut melarang sumpah serapah yang berlebihan, karena hal itu mengurangi kemuliaan Allah dan bertentangan dengan monoteisme .

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: pengeluaran untuk barang. Menghancurkan keuntungan .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Dari Salman, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Ada tiga golongan yang Allah tidak akan berbicara kepada mereka dan tidak akan menyucikan mereka, dan bagi mereka azab yang pedih: orang tua yang berzina, orang miskin yang sombong, dan orang yang menjadikan Allah sebagai barang dagangannya, yang tidak membeli kecuali dengan sumpah, dan tidak menjual kecuali dengan sumpah.” Diriwayatkan oleh Al-Tabarani dengan sanad yang sahih.1
Penjelasan kata-kata :
Ada tiga golongan yang tidak akan diajak bicara oleh Allah: yaitu, Dia tidak akan berbicara kepada mereka pada Hari Kiamat karena dosa-dosa mereka .
Dia juga tidak menyucikan mereka: artinya, Dia tidak membersihkan mereka dari kotoran dosa melalui pengampunan .

_____
1. Diriwayatkan oleh Al-Tabarani dalam Al-Kabir (6111). Al-Haythami menyebutkannya dalam Al-Majma’ (4/78), dan berkata: “Perawinya digunakan sebagai bukti dalam Sahih.” Al-Albani mengesahkannya dalam Sahih Al-Jami’ (3067).

Ashymat Zan: Ashymat: bentuk kecil dari Ashmat, dan Ashmat berarti rambut beruban, dan dia membuatnya menjadi bentuk kecil untuk merendahkannya; karena dia berzina dan dorongan untuk berzina telah melemah dalam dirinya, sehingga ini menunjukkan bahwa dosa adalah sifat dan wataknya .
Dan 'a'il' berarti: orang miskin yang memiliki tanggungan .
Sombong: artinya bersikap arogan terhadap orang lain meskipun alasan kesombongan itu bukan berasal dari dirinya, yaitu status dan uang, sehingga menunjukkan bahwa kesombongan adalah sifat dan wataknya .
Dan seorang pria yang menjadikan Tuhan sebagai barang dagangannya: artinya dia menjadikan sumpah sebagai barang dagangannya karena sering menggunakannya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam memberitahukan kepada kita bahwa ada tiga jenis manusia yang tidak akan diajak bicara oleh Allah pada Hari Kiamat, dan Allah tidak akan menyucikan mereka dari kotoran dosa dengan pengampunan, karena mereka berbuat dosa tanpa motivasi untuk melakukannya, yang menunjukkan bahwa dosa adalah ciptaan dan sifat alami mereka. Yang pertama dari ketiga jenis manusia ini adalah orang yang berzina ketika sudah tua dan hasratnya telah melemah .
Tipe kedua adalah orang yang bersikap arogan terhadap orang lain, meskipun ia telah

kehilangan alasan untuk bersikap arogan, seperti uang dan status .
Dan yang ketiga di antara mereka: orang yang meremehkan Allah Yang Maha Kuasa dan sering bersumpah demi-Nya tanpa alasan yang sah .
Manfaat :
1. Untuk membuktikan bahwa ucapan adalah hak prerogatif Allah Yang Maha Kuasa dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .
2. Membuktikan bahwa Tuhan berbicara kepada mereka yang taat .
3. Larangan berzina, kesombongan, dan mengucapkan sumpah serapah secara berlebihan .
(1/454)

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa sering bersumpah tanpa alasan hukumnya diharamkan .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut melarang sumpah serapah yang berlebihan, karena itu merupakan bentuk penghinaan terhadap Tuhan, dan hal itu bertentangan dengan monoteisme .
diskusi
A. Jelaskan kata-kata berikut: Tiga orang yang tidak akan diajak bicara oleh Allah pada Hari Kiamat, dan tidak pula akan disucikan: seorang lelaki tua yang berzina, seorang lelaki miskin yang sombong, dan seorang lelaki yang menjadikan Allah sebagai barang dagangannya .

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Dalam Sahih, berdasarkan riwayat Imran bin Husayn, semoga Allah meridainya, beliau berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Sebaik-baik umatku adalah generasiku, kemudian generasi sesudah mereka, kemudian generasi sesudah mereka.” Imran berkata: “Saya tidak tahu apakah beliau menyebut generasinya dua atau tiga kali?” Kemudian setelah kalian akan ada orang-orang yang bersaksi tanpa diminta bersaksi, yang berkhianat dan tidak dapat dipercaya, yang bernazar dan tidak menepatinya, dan obesitas akan merajalela di antara mereka . ”1

_____

1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 7/3650), Surah tentang Keutamaan Para Sahabat Nabi (shalawat dan salam kepadanya). Dan oleh Muslim (2535) dalam Surah tentang Keutamaan Para Sahabat, Surah tentang Keutamaan Para Sahabat Rasulullah (shalawat dan salam kepadanya).
(1/455)

_____

Penjelasan kata-kata :
Generasiku: Generasi adalah orang-orang dari suatu era yang usianya berdekatan. Pernah dikatakan: durasinya delapan puluh tahun. Pernah dikatakan: enam puluh tahun. Pernah dikatakan: seratus tahun. Dan pernah dikatakan lagi sesuatu yang lain .

Imran berkata: Saya tidak tahu apakah beliau menyebutkannya dua atau tiga kali setelah bunyi terompetnya, dan Imran meragukan keabsahannya dalam hadits Ibnu Masoud setelah bunyi terompetnya tiga kali .
Mereka memberi kesaksian tetapi tidak benar-benar memberi kesaksian: artinya, mereka memberikan kesaksian sebelum diminta, karena mereka menganggap enteng urusan memberi kesaksian dan tidak mencari kebenaran .
Mereka tidak menepati nazar mereka: yaitu, mereka tidak melaksanakan apa yang diwajibkan oleh nazar tersebut. Dan obesitas muncul di antara mereka: mereka gemar menikmati makanan dan minuman, yang merupakan penyebab obesitas, dan ini disebabkan oleh keinginan mereka terhadap dunia dan ketidakpedulian mereka terhadap akhirat .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam menyampaikan bahwa generasi terbaik umat ini adalah generasi beliau dan tiga generasi setelahnya, karena kesegaran, keindahan, dan keamanan Islam dari campur tangan kaum ateis dan bid'ah. Kemudian kebaikan akan berkurang di umat ini dan kejahatan akan menyebar dari generasi ke generasi, dan akan muncul orang-orang yang bergegas bersaksi sebelum diminta, dan mereka akan mengkhianati orang-orang yang mempercayai mereka dan tidak menepati sumpah mereka, dan mereka akan berpaling kepada dunia, perhiasannya, dan hawa

nafsunya hingga terjadi obesitas di antara mereka .
Manfaat :
1. Lebih menyukai empat abad pertama .
2. Larangan pengkhianatan .
3. Kewajiban untuk memenuhi nazar .
4. Melarang terlalu terpaku pada urusan dan kesenangan duniawi hingga mengabaikan kehidupan akhirat .
(1/456)

Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa melanggar nazar itu haram .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa tidak diperbolehkan untuk mengingkari nazar, karena itu merupakan penghinaan terhadap Tuhan dan mengurangi keagungan-Nya, dan itu bertentangan dengan monoteisme .
catatan :
Dengan menggabungkan sabda Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam: “Mereka bersaksi tanpa diminta untuk bersaksi,” dan sabda beliau: “Saksi yang terbaik adalah orang yang memberikan kesaksiannya sebelum diminta,” maka artinya kita mengatakan: Diperbolehkan bagi seorang saksi untuk memberikan kesaksiannya sebelum diminta jika pemilik hak tersebut tidak mengetahuinya, dan diharamkan bagi seorang saksi untuk memberikan kesaksiannya sebelum diminta jika pemilik hak tersebut mengetahuinya .
Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: terompetku, kata Imran: Saya tidak tahu apakah dia menyebutkan terompetnya dua kali atau tiga kali .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Diriwayatkan dari Ibnu Masoud bahwa Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Sebaik-baik manusia adalah generasiku, kemudian generasi setelah mereka, dan generasi setelah mereka lagi. Kemudian akan datang suatu kaum yang kesaksiannya mendahului sumpahnya, dan sumpahnya mendahului kesaksiannya . ”[1]

_____

1. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 7/3651) dalam surah tentang keutamaan para Sahabat Nabi (shalawat dan salam kepadanya), dan oleh Muslim (2533) dalam surah tentang keutamaan para Sahabat, dan surah tentang keutamaan para Sahabat dan kemudian orang-orang yang mengikuti mereka .

_____

Penjelasan kata-kata :
Salah satu dari mereka mendahului sumpahnya dengan kesaksiannya dan sumpahnya dengan kesaksiannya: ini menunjukkan tergesa-gesa dalam memberikan kesaksian dan mengucapkan sumpah, dan itu adalah pengabaian terhadap Tuhan Yang

Maha Kuasa dan penghinaan terhadap kedudukan kesaksian dan sumpah .
Penjelasan secara keseluruhan :
Dalam hadits ini, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menyampaikan bahwa orang-orang terbaik dan paling berbudi luhur dari umat ini adalah mereka yang termasuk dalam empat generasi pertama, dan bahwa pintu kejahatan akan terbuka setelah mereka. Banyak dari apa yang beliau sampaikan telah terjadi. Ateisme dan bid'ah telah meningkat, urusan duniawi telah merajalela, orang-orang mengikuti hawa nafsu mereka dan mengabaikan perintah Allah, sehingga masalah sumpah dan kesaksian menjadi mudah bagi mereka, dan mereka bergegas melakukannya sebelum diwajibkan .
Manfaat :
1. Pernyataan tentang keunggulan empat abad pertama dibandingkan abad-abad lainnya .
2. Di dalamnya terdapat mukjizat Nabi Muhammad shalla Allahu alaihi wa sallam, karena peristiwa itu terjadi seperti yang telah beliau nubuatkan .
3. Dilarang terburu-buru mendapatkan sertifikat sebelum memintanya .
4. Dilarang mengucapkan sumpah tanpa diminta terlebih dahulu .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa dilarang terburu-buru mengucapkan sumpah .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut melarang terburu-buru mengucapkan sumpah, karena itu merupakan

penghinaan terhadap Tuhan dan mengurangi keagungan-Nya, dan itu bertentangan dengan monoteisme .
(1/458)

Diskusi :
A. Jelaskan ungkapan berikut: Kesaksian seseorang mendahului sumpahnya, dan sumpahnya mendahului kesaksiannya .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Ibrahim al-Nakha'i berkata: "Dahulu mereka memukuli kami karena bersaksi dan bersumpah ketika kami masih muda . "
Kesesuaian efek tersebut dengan bab ini :
Bukti menunjukkan bahwa beberapa pendahulu mencegah anak-anak mereka terbiasa menepati janji agar mereka tidak terjerumus ke dalam pelanggaran janji dan dengan demikian berbuat dosa .
(1/459)

Bab tentang apa yang dinyatakan mengenai perjanjian Allah dan perjanjian Nabi-Nya.
Dan firman Allah Yang Mahakuasa: {Dan genapilah perjanjian Allah ketika kamu telah mengambilnya, dan janganlah kamu mengingkari sumpah setelah perjanjian itu dikukuhkan, sementara kamu menjadikan Allah sebagai penjaminmu. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu lakukan.} 1 .
Penjelasan kata-kata :

{Dan genapilah perjanjian Allah}: artinya setiap perjanjian yang dibuat oleh seseorang harus digenapi .
{Dan janganlah kamu mengingkari sumpah setelah mengukuhkannya}: artinya, janganlah kamu mengingkari sumpah setelah menjadikannya mengikat dan mengukuhkannya. Semakin mengukuhkan sumpah itu, semakin besar dosa mengingkarinya .
{Kafila}: artinya seorang penjaga .
Penjelasan secara keseluruhan :
Allah memerintahkan umat Islam untuk menepati janji mereka jika mereka telah berjanji kepada seseorang, karena mengingkari janji adalah perbuatan tercela dan rendah yang tidak sesuai dengan semangat Islam. Kemudian Dia menekankan hal ini dengan melarang mereka mengingkari janji mereka, terutama jika janji tersebut telah dikonfirmasi, dan memberitahukan kepada mereka bahwa mereka telah menjadikan Dia—Maha Suci Dia—sebagai penjamin janji mereka, dan bahwa Dia mengetahui perbuatan mereka dan akan membalas mereka sesuai dengan perbuatan mereka: kebaikan dibalas dengan kebaikan, dan kejahatan dibalas dengan kejahatan .
Manfaat :
1. Kewajiban untuk menepati janji .
2. Melanggar sumpah dilarang tanpa adanya kepentingan yang sah, dan semakin penting sumpah tersebut, semakin ketat larangannya .
3. Pengetahuan Tuhan meliputi segala sesuatu .

_____
1. Surah An-Nahl, ayat 91 .
(1/460)

_____
Keterkaitan ayat tersebut dengan pasal ini :
Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk memenuhi perjanjian .
Ayat tersebut relevan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan larangan melanggar perjanjian, karena melanggar perjanjian merupakan bukti tidak memuliakan Tuhan, dan hal itu bertentangan dengan monoteisme dan melemahkannya .
keuntungan :
Dengan menyelaraskan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan janganlah kamu mengingkari sumpah setelah sumpah itu dikukuhkan}1, dengan sabda Nabi: “Barang siapa bersumpah dan kemudian melihat sesuatu yang lebih baik darinya, maka hendaklah ia melakukan yang lebih baik dan menebus sumpahnya”2, kita katakan: Ayat tersebut bersifat umum, dan hadits tersebut memperjelas keumumannya, memperbolehkan mengingkari sumpah jika ia melihat sesuatu yang lebih baik darinya, tetapi ia harus menebusnya .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: {Dan genapilah perjanjian Allah}, {Dan janganlah kamu mengingkari sumpah setelah mengukuhkannya} .
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .

Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .

_____

1. Surah An-Nahl, ayat 91 .
2 Muslim: Sumpah (1650). Al-Tirmidhi: Janji dan Sumpah (1530). Malik: Janji dan Sumpah (1034).

_____

Dari Buraydah, beliau berkata: “Ketika Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam menunjuk seorang komandan atas suatu pasukan atau detasemen, beliau menasihatinya untuk takut kepada Allah dan memperlakukan kaum Muslimin di bawah komandonya dengan baik. Beliau bersabda: ‘Berangkatlah dengan nama Allah dan di jalan Allah. Perangilah orang-orang kafir. Berangkatlah, tetapi jangan berlebihan, jangan berkhianat, jangan memutilasi, dan jangan membunuh anak kecil. Jika kalian bertemu musuh dari kalangan musyrik, tawarkan tiga pilihan kepada mereka. Pilihan mana pun yang mereka terima, terimalah dari mereka dan biarkan mereka. Kemudian ajak mereka masuk Islam. Jika mereka menerima, terimalah dari mereka. Kemudian ajak mereka berhijrah dari rumah mereka ke rumah kaum muhajirin. Beritahukan kepada mereka bahwa jika mereka melakukannya, mereka akan memiliki hak dan kewajiban yang sama seperti kaum muhajirin. Jika mereka menolak berhijrah, beritahukan kepada mereka bahwa mereka akan seperti kaum Muslim Badui, tunduk pada hukum Allah, dan mereka tidak

akan mendapat bagian dari rampasan perang kecuali mereka berperang bersama kaum Muslimin.’ Jika Jika mereka menolak, mintalah mereka membayar jizya (upeti). Jika mereka menerima, terimalah dari mereka dan biarkan mereka. Jika mereka menolak, mintalah pertolongan Allah dan perangilah mereka. Jika kamu mengepung penduduk benteng dan mereka meminta kamu untuk membiarkan mereka menyerah sesuai dengan hukum Allah, janganlah kamu membiarkan mereka menyerah, tetapi biarkan mereka menyerah sesuai dengan hukummu, karena kamu tidak tahu apakah kamu akan benar dalam menerapkan hukum Allah kepada mereka atau tidak.” Diriwayatkan oleh Muslim1 .
Penjelasan kata-kata :
Detasemen: Ini adalah unit tentara yang pergi menyerang musuh lalu kembali. Beberapa mendefinisikannya sebagai empat ratus kuda .

_____
1 Diriwayatkan oleh Muslim (1731) dalam Jihad dan Ekspedisi, Bab tentang Imam yang menunjuk komandan atas ekspedisi dan instruksi beliau kepada mereka mengenai adab peperangan dan hal-hal lainnya .

_____
Ketakwaan kepada Tuhan: Yaitu menjaga diri dari azab-Nya dengan menaati-Nya, mematuhi perintah-Nya dan menghindari larangan-Nya .
Jangan melakukan penggelapan: penggelapan adalah mengambil sebagian dari rampasan perang sebelum dibagi. Akar dari penggelapan adalah pengkhianatan .

Jangan berkhianat: pengkhianatan adalah melanggar perjanjian .
Jangan melakukan mutilasi: artinya, jangan merusak jenazah dengan memotong hidung atau telinga, atau hal semacam itu .
Jangan membunuh seorang anak: Anak di sini merujuk kepada seseorang yang belum mencapai usia pertanggungjawaban .
Kepada tiga kualitas: yaitu, panggil mereka kepada salah satu dari tiga kualitas tersebut .
Kemudian ajak mereka untuk pindah dari rumah mereka ke rumah para imigran: yaitu, minta mereka untuk pindah ke negara para imigran, yang merupakan kota tersebut .
Mereka memiliki hak yang sama dengan para imigran: yaitu, hak atas rampasan perang, harta benda, dan hal-hal lainnya .
Rampasan perang: Rampasan perang adalah apa yang dirampas dari kekayaan orang-orang yang berperang, dan kaum Muslim mengejarnya dengan kuda dan penunggangnya .
Fay': Fay' adalah apa yang diperoleh umat Islam dari kekayaan orang kafir tanpa perang atau jihad .
Jika mereka menolak: yaitu, jika mereka menolak memeluk Islam .
Jizya: Dalam hukum Islam, Jizya adalah uang yang diberikan oleh pihak-pihak yang memiliki perjanjian dengan umat Islam, sebagai imbalan atas keamanan dan perlindungan mereka .
Jika mereka menjawab Anda: yaitu, jika mereka membayar jizya .

Dan jika kamu mengepung penduduk sebuah benteng: yaitu, jika kamu memenjarakan mereka di dalam benteng mereka dan memutus semua perbekalan mereka .
Perjanjian Allah dan perjanjian Nabi-Nya: yaitu, janji Allah dan janji Nabi-Nya .
Anda mengingkari janji Anda: Anda melanggar perjanjian Anda .
(1/463)

Penjelasan secara keseluruhan :
Buraydah, semoga Allah meridainya, menceritakan bahwa ketika Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam mengirimkan pasukan atau detasemen untuk memerangi orang-orang kafir, beliau menunjuk seorang komandan untuk menjaga persatuan mereka dan mengatur urusan mereka. Kemudian beliau menasihati komandan tersebut untuk takut kepada Allah dan memperlakukan orang-orang yang bersamanya dengan baik, dan beliau membimbing mereka tentang bagaimana seharusnya mereka bersikap terhadap musuh, dan untuk menghindari penggelapan, pengkhianatan, penganiayaan, dan pembunuhan terhadap orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Beliau mengatakan kepada mereka bahwa mereka harus mulai dengan mengajak orang-orang musyrik kepada Islam, dan jika mereka menanggapi ajakan itu, maka mereka harus mendesak mereka untuk berhijrah ke Madinah dan memberi tahu mereka bahwa mereka memiliki hak dan kewajiban yang sama seperti para musyrik. Jika mereka menolak berhijrah, maka mereka

harus diperlakukan seperti Muslim Badui. Jika mereka menolak Islam, maka mereka harus menuntut jizya dari mereka. Jika mereka menolak membayarnya, maka mereka harus memohon pertolongan Allah dan memerangi mereka. Jika mereka mengepung penduduk benteng, mereka seharusnya tidak memberikan perjanjian Allah dan Rasul-Nya kepada mereka, melainkan memberikan perjanjian mereka sendiri, karena membiarkan perjanjian mereka dilanggar adalah dosa yang lebih kecil daripada membiarkan perjanjian Allah dan Rasul-Nya dilanggar. Mereka seharusnya tidak menundukkan mereka kepada penghakiman Allah, karena mereka mungkin tidak mampu menerapkan penghakiman Allah kepada mereka, melainkan mereka seharusnya menundukkan mereka kepada penghakiman mereka sendiri .

Manfaat :

1. Keabsahan pengiriman para pangeran dan pengarahan mereka untuk melakukan hal yang benar .
2. Larangan penggelapan, pengkhianatan, penganiayaan, dan pembunuhan anak-anak .
3. Wajib hukumnya mengajak kaum musyrik masuk Islam sebelum memerangi mereka jika ajakan tersebut belum sampai kepada mereka, dan dianjurkan untuk melakukannya jika ajakan tersebut telah sampai kepada mereka .
4. Pemimpin jihad menyeru orang-orang kafir kepada Islam. Jika mereka menolak, maka dikenakan jizya (pajak upeti). Jika mereka menolak, maka diperangilah. Ini berlaku

secara umum untuk orang-orang kafir, baik politeis maupun lainnya .
5. Anjuran untuk berhijrah dan ajakan kepada umat Muslim untuk melakukannya .
(1/464)

---

6. Rampasan perang dan harta rampasan sepenuhnya menjadi milik para imigran, dan kaum Badui tidak mendapat bagian darinya kecuali mereka ikut berperang dalam jihad .
7. Tidak diperbolehkan memberikan perjanjian Allah atau perjanjian Nabi-Nya kepada siapa pun .
8. Larangan melanggar perjanjian .
9. Tidak setiap orang yang tekun itu benar, tetapi hanya satu orang yang benar, yaitu orang yang setuju dengan keputusan Allah dalam perkara itu sendiri .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk melindungi perjanjian Allah dan perjanjian Nabi-Nya agar tidak dilanggar .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk menjaga perjanjian Allah dan perjanjian Rasul-Nya agar tidak dilanggar, karena melanggar perjanjian Allah adalah penghinaan terhadap-Nya, dan itu bertentangan dengan monoteisme .
catatan :
Hijrah wajib bagi mereka yang masuk Islam tanpa berasal dari negara asalnya dan mampu berhijrah, tetapi tidak mampu menjalankan

agamanya secara terbuka di negara asalnya, dan dianjurkan bagi selain itu .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: kerahasiaan, takut akan Tuhan, jangan berlebihan, jangan mengkhianati, jangan memutilasi, jangan membunuh anak, sebagai tiga sifat, kemudian ajak mereka untuk pindah dari rumah mereka ke rumah para emigran .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/465)

Bab tentang apa yang telah dinarasikan mengenai bersumpah demi Tuhan.
Diriwayatkan dari Jundub bin Abdullah (semoga Allah meridainya), beliau berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Seorang laki-laki berkata: ‘Demi Allah, Allah tidak akan mengampuni si fulan.’ Maka Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Mulia berfirman: ‘Siapakah orang yang bersumpah demi-Ku bahwa Aku tidak akan mengampuni si fulan? Aku telah mengampuninya dan membatalkan amal kebaikanmu.’” Diriwayatkan oleh Muslim1. Dan dalam hadits Abu Hurairah: “Orang yang mengucapkan itu adalah seorang yang taat beribadah.” Abu Hurairah berkata: “Ia mengucapkan sebuah kalimat yang menghancurkan kehidupan dunianya dan kehidupan akhiratnya.” 2
Penjelasan kata-kata :

Siapakah itu: sebuah pertanyaan, dan yang dimaksud di sini adalah penyangkalan dan ancaman .
Dia bersumpah kepadaku: yaitu, dia mengucapkan sumpah kepadaku .
Aku menggagalkan pekerjaanmu: dengan kata lain, aku membatalkan pekerjaanmu .
Dia menghancurkan kehidupan dunianya dan kehidupan akhiratnya: Dia meniadakan kehidupan dunianya dan kehidupan akhiratnya dan kehilangan keduanya .
Penjelasan secara keseluruhan :
Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menceritakan bahwa ada dua orang, satu orang saleh dan yang lainnya orang jahat. Orang saleh itu terkesan dengan amal perbuatannya dan memandang rendah orang jahat itu, sehingga ia bersumpah bahwa Allah tidak akan mengampuni orang jahat itu. Allah Yang Maha Kuasa murka dan mengingkari sumpah itu, sehingga Dia membatasi karunia dan rahmat-Nya. Maka Dia membatalkan amal perbuatan orang saleh dan mengampuni orang jahat itu. Demikianlah, karena sebuah kata, kesengsaraan mendahului orang saleh, sehingga amal perbuatannya hilang, dan kebahagiaan mendahului orang jahat, sehingga ia diampuni .

_____

1 Diriwayatkan oleh Muslim (2621) dalam surat tentang kebaikan dan kekerabatan, surat tentang larangan membuat seseorang putus asa terhadap rahmat Allah Yang Maha Agung .
2 Abu Dawud : Al-Adab (4901). Dan Ahmad (2/323).

Manfaat :
1. Dilarang bersumpah demi Tuhan .
2. Larangan membuat klaim palsu tentang Tuhan .
3. Untuk membuktikan sifat ucapan kepada Tuhan dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .
4. Kewajiban untuk menunjukkan rasa hormat yang sepatutnya kepada Tuhan dalam ucapan dan perbuatan .
5. Sebuah pernyataan tentang luasnya kasih karunia dan rahmat Tuhan .
6. Suatu tindakan dinilai dari akhirnya .
7. Seseorang dapat dimaafkan karena orang lain .
8. Bekerja hanya demi sebuah kata bisa membuat frustrasi .
9. Melarang pembatasan rahmat dan kasih sayang Tuhan .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa bersumpah atas nama Tuhan itu dilarang .
Relevansi hadits terhadap monoteisme: Hadits ini menunjukkan larangan bersumpah kepada Tuhan, karena hal ini melibatkan pelanggaran hak-hak Tuhan dan Ketuhanan, dan ini bertentangan dengan monoteisme .
catatan :
Menggabungkan hadits dalam surah ini dengan sabda Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam: “Di antara hamba-hamba Allah ada yang jika mereka bersumpah demi Allah, maka Allah akan mengabulkan sumpah

mereka,”[1] berarti bahwa bersumpah demi Allah diharamkan atau membatalkan amal perbuatan jika dilakukan dengan niat untuk membatasi Allah dan menyalahgunakan kekuasaan-Nya, tetapi jika dilakukan dengan niat beriman kepada Allah, maka hal itu diperbolehkan .

_____
1 Muslim: Iman (179). Dan Ahmad (4/400 , 4/405).
(1/467)

_____
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Siapakah yang memaki saya, saya menggagalkan pekerjaanmu ?
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Dr. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
(1/468)

_____
Bab: Seseorang tidak boleh meminta syafaat dari Tuhan atas nama ciptaan-Nya.
Dari Jubayr ibn Mut'im, beliau berkata: "Seorang Badui datang kepada Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, dan berkata: 'Wahai Rasulullah, jiwa kami lelah, keluarga kami kelaparan, dan harta kami hancur. Maka mohonlah kepada Tuhanmu agar menurunkan hujan kepada kami, karena kami memohon syafaat kepada Allah melalui engkau, dan melalui engkau atas nama Allah.' Nabi, semoga Allah memberinya

rahmat dan keselamatan, bersabda: 'Maha Suci Allah! Maha Suci Allah!' Beliau terus memuji Allah hingga tampak jelas di wajah para sahabatnya. Kemudian Nabi, semoga Allah memberinya rahmat dan keselamatan, bersabda: 'Celakalah kalian! Apakah kalian tahu siapa Allah itu? Kedudukan Allah lebih besar dari itu. Dia tidak memohon syafaat kepada makhluk-Nya.' Dan beliau menyebutkan hadits tersebut. Diriwayatkan oleh Abu Dawud 1 .

Penjelasan kata-kata :

Arab: berkaitan dengan orang Arab, yaitu mereka yang tinggal di gurun .

Jiwa-jiwa itu kelelahan: artinya, tubuh-tubuh menjadi lemah .

Mintalah kepada Tuhanmu agar Dia menurunkan hujan bagi kami: yaitu, mintalah kepada-Nya agar Dia memberi kami hujan .

Kami memohon syafaat kepada Allah atas namamu: artinya, orang Badui itu, karena ketidaktahuannya, ingin menjadikan Allah sebagai perantara bagi Rasul-Nya .

Dan melalui engkau kami memohon syafaat kepada Allah: artinya, melalui engkau kami memohon syafaat kepada Allah Yang Mahakuasa .

Segala puji bagi Allah! Segala puji bagi Allah: Allah Maha Besar dan Maha Tinggi sehingga tidak perlu menggunakan perantara siapa pun, karena segala sesuatu adalah milik-Nya dan berada di bawah kendali-Nya yang mutlak .

Celakalah kamu: Celakalah kamu adalah kata yang diucapkan ketika menegur seseorang .

_____

1. Diriwayatkan oleh Abu Dawud (4726) dalam As-Sunnah, bab tentang kaum Jahmit. Sanad periwayatannya lemah, sebagaimana dinyatakan lemah oleh Al-Albani dan lainnya . (1/469)

_____

Penjelasan secara keseluruhan :

Jubayr ibn Mut'im, semoga Allah meridainya, menceritakan bahwa seorang Badui mengeluh kepada Rasulullah, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, tentang kekeringan dan kelaparan yang diderita rakyat. Ia meminta Rasulullah untuk memohon kepada Allah agar meringankan kesusahan dan kesulitan mereka dengan menurunkan hujan. Namun, Badui itu, semoga Allah mengampuninya, tidak menghormati Allah dan Rasul-Nya, sehingga ia meminta syafaat dari Allah kepada Rasul-Nya dan dari Rasul kepada Allah. Rasulullah, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, menjadi sangat marah dan menegur Badui itu karena meminta syafaat dari Allah melalui makhluk. Para sahabatnya marah kepadanya, dan mereka sangat memuji Allah, dan mereka menegur Badui itu dan mengatakan kepadanya bahwa Allah terlalu agung dan terlalu tinggi untuk dimintai syafaat kepada siapa pun, karena segala sesuatu adalah milik-Nya dan berada di bawah kendali-Nya yang mutlak. Dia tidak dimintai pertanggungjawaban atas apa yang Dia lakukan, sedangkan mereka dimintai pertanggungjawaban .

Manfaat :

1. Diperbolehkan meminta doa kepada orang yang masih hidup .
2. Dilarang meminta air dari siapa pun selain Tuhan .
3. Keabsahan doa dan bukti manfaatnya .
4. Pernyataan tentang bahaya ketidaktahuan .
5. Kewajiban untuk melaporkan perbuatan salah .
6. Kewajiban untuk menyatakan bahwa Tuhan bebas dari segala sesuatu yang tidak pantas bagi keagungan-Nya .
7. Dilarang memohon syafaat kepada Tuhan atas nama ciptaan-Nya .
Relevansi diskusi ini dengan bab ini :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa dilarang meminta syafaat dari Allah atas nama makhluk ciptaan-Nya .
Pokok bahasan dalam diskusi ini adalah monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa dilarang meminta syafaat dari Allah atas nama makhluk ciptaan-Nya;
(1/470)

Karena memohon syafaat melalui dirinya mengurangi keagungan dan kebesarannya serta menurunkan kedudukannya, dan itu bertentangan dengan monoteisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Wahai orang Badui, jiwa-jiwa telah lelah, mohonlah kepada Tuhanmu agar menurunkan hujan bagi kami, karena kami memohon syafaat kepada Allah melalui engkau, dan melalui engkau kami

memohon syafaat kepada Allah, Maha Suci Allah, celakalah engkau .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/471)

Bab tentang apa yang telah diriwayatkan mengenai perlindungan Nabi (shalawat dan salam kepadanya) terhadap tempat suci tauhid dan penghalangannya terhadap jalan-jalan kemusyrikan.
Dari Abdullah bin Al-Shikhir, semoga Allah meridainya, beliau berkata: “Aku pergi bersama delegasi dari Banu Amir kepada Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam, dan kami berkata: Engkau adalah junjungan kami. Beliau menjawab: Junjungan adalah Allah - Maha Berkah dan Maha Agung -. Kami menjawab: Dan beliau adalah orang yang terbaik di antara kami dan yang paling agung di antara kami. Beliau bersabda: Katakanlah apa yang kalian katakan atau sebagian dari apa yang kalian katakan, dan jangan biarkan setan menyesatkan kalian.” Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad yang baik.1
Penjelasan kata-kata :
Delegasi: Kata "delegasi" adalah bentuk jamak dari "delegasi" (wafid), seperti "karavan" (rakb) dan "penunggang" (rakib). Mereka adalah orang-orang yang pergi menemui raja atau untuk urusan penting .
Tuan kami: Tuan adalah pemimpin di antara kaumnya .

Tuhan Allah: artinya kedaulatan sejati dan lengkap sepenuhnya milik Allah .
Dan yang terbesar di antara kita dalam kemurahan hati: artinya yang paling murah hati dan baik hati di antara kita .
Katakan apa yang kalian katakan: yaitu, katakan apa yang dikatakan oleh orang-orang dari agama dan keyakinan kalian, dan sebutlah aku sebagai nabi dan rasul .
Atau sebagian dari apa yang Anda katakan: artinya, tinggalkan sebagian dari apa yang Anda katakan dan abaikan saja .
Dan jangan biarkan setan menyesatkanmu: yaitu, jangan biarkan dia menjadikanmu sebagai utusan dan agennya .

_____
1. Diriwayatkan oleh Abu Dawud, no. (4806) dalam Al-Adab, bab tentang ketidaksukaan terhadap pujian yang berlebihan. Dan oleh Ahmad dalam Al-Musnad (4/25). Al-Hafiz berkata dalam Al-Fath (5/179): “Perawinya dapat dipercaya.” Dan hadits ini telah disahihkan oleh lebih dari satu ulama .
(1/472)

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Narator, semoga Allah meridainya, menceritakan bahwa sebagian dari para Sahabat ingin menunjukkan kecintaan dan rasa hormat mereka kepada Rasulullah, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, sehingga mereka memuji beliau di hadapannya dengan cara yang pantas. Namun, Rasulullah, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, yang diutus Allah

untuk memperbaiki pikiran batin mereka dan membersihkan keyakinan mereka dari kemusyrikan, melarang mereka melakukan hal itu, agar mereka tidak jatuh ke dalam keserakahan dan setan tidak menyeret mereka kembali ke dalam kegelapan kemusyrikan dari mana mereka berasal. Kemudian Rasulullah, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, mengizinkan mereka untuk mengucapkan pujian yang diizinkan oleh agama mereka, tetapi mereka tidak boleh meninggikan beliau di atas kedudukan yang telah Allah tetapkan untuknya .

Manfaat :

1. Keagungan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam di hati para sahabatnya dan rasa hormat mereka kepadanya .
2. Diperbolehkan menggunakan istilah "Tuan" untuk merujuk kepada Tuhan .
3. Ekstremisme adalah alat setan .

Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :

Hadits tersebut menunjukkan larangan melebih-lebihkan mengenai Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam dan orang lain, karena itu adalah jalan menuju kemusyrikan .

catatan :

Dengan menggabungkan pernyataannya: “Sang Penguasa: Tuhan,” dengan pernyataannya: “Aku adalah Penguasa anak-anak Adam,” dapat dikatakan: Diperbolehkan menggunakan istilah “Penguasa” untuk selain Tuhan, tetapi membatasinya hanya untuk Tuhan lebih baik dan lebih menghormati Tuhan .

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: delegasi, tuan kita, Tuhan Allah, dan yang tertinggi di antara kita, katakan apa yang kamu katakan .
(1/473)

_____

B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Dari Anas, semoga Allah meridainya, sebagian orang berkata: “Wahai Rasulullah, wahai hamba Allah yang terbaik dan putra dari hamba Allah yang terbaik, junjungan kami dan putra dari junjungan kami.” Beliau bersabda: “Wahai manusia, katakanlah apa yang kalian katakan, dan jangan biarkan setan menggoda kalian. Aku adalah Muhammad, hamba Allah dan Rasul-Nya. Aku tidak suka kalian meninggikan kedudukanku di atas kedudukan yang telah Allah Yang Maha Kuasa berikan kepadaku.”1 Diriwayatkan oleh Al-Nasa’i dengan sanad yang baik.2
Penjelasan secara keseluruhan :
Penjelasan hadits ini termasuk dalam penjelasan hadits sebelumnya, jadi silakan merujuk ke sana .
Manfaat :
1. Rasa hormat yang besar yang dimiliki para Sahabat terhadap Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan .
2. Melarang ekstremisme dan menjelaskan bahwa itu adalah pekerjaan Setan .

3. Pernyataan tentang kedudukan Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam, yang menggambarkan beliau sebagai seorang hamba dan rasul .
4. Dilarang meninggikan Nabi, semoga Allah memberinya berkah dan keselamatan, melebihi kedudukannya .

_____
1. Ahmad (3/249).
2. Diriwayatkan oleh Al-Nasa'i dalam Al-Sunan Al-Kubra (6/70), dan dalam Amal Al-Yawm wa Al-Laylah (250). Dan oleh Ahmad dalam Al-Musnad (3/153). Rantai periwayatannya sahih, dan telah disahihkan oleh Al-Arna'ut dan lainnya .
(1/474)

_____
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan bahwa dilarang meninggikan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam melebihi kedudukannya, karena itu adalah suatu tindakan berlebihan yang mengarah pada kemusyrikan .
Diskusi :
A. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
B. Sebutkan empat manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
C. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme.
(1/475)

_____
Bab tentang apa yang disebutkan dalam firman Allah Yang Maha Kuasa: {Dan mereka

tidak menilai Allah dengan penilaian yang benar} [Quran 6:91]
Dan firman Allah Yang Maha Kuasa: {Mereka tidak menilai Allah dengan penilaian yang benar, padahal seluruh bumi akan berada dalam genggaman-Nya pada Hari Kiamat, dan langit akan dilipat di tangan kanan-Nya. Maha Tinggi Dia dan Maha Agung dari apa yang mereka sekutukan dengan-Nya.} 1 .
Penjelasan kata-kata :
{Dan mereka tidak menghargai Allah sebagaimana seharusnya}: artinya mereka tidak memuliakan Allah sebagaimana seharusnya, karena mereka menyembah selain Dia, dan mereka menyamakan makhluk yang tidak sempurna dengan Tuhan yang sempurna dan agung .
{Cakupan-Nya}: Cakupan dalam bahasa ini adalah apa yang kamu genggam dengan seluruh tanganmu, dan seluruh bumi pada Hari Kiamat akan digenggam oleh Yang Maha Penyayang, dan Hari Kiamat disebutkan secara khusus meskipun kekuasaan-Nya meliputi segala sesuatu, karena tuntutan akan berhenti pada hari itu .
Penjelasan secara keseluruhan :
Allah Yang Maha Kuasa memberitahu kita bahwa kaum musyrik tidak benar-benar memuliakan-Nya, karena mereka menyembah selain Dia, padahal Dia adalah Pemilik segala sesuatu dan Maha Kuasa. Sebagian dari kekuasaan-Nya adalah bahwa seluruh bumi akan berada dalam genggaman-Nya pada Hari Kiamat, dan langit akan dilipat di tangan

kanan-Nya, jauh dari apa yang mereka sekutukan dengan-Nya .
Manfaat :
1. Allah tidak dimuliakan sebagaimana mestinya oleh orang yang menyembah selain Dia .
2. Kewajiban untuk memuliakan Tuhan dan menyatakan Dia bebas dari segala sesuatu yang tidak pantas bagi keagungan-Nya .

_____
1 Surah Az-Zumar, ayat: 67 .

_____
Ayat tersebut relevan dengan pasal ini dan dengan monoteisme :
Ayat tersebut menunjukkan kewajiban untuk memuliakan Tuhan sebagaimana Dia layak dimuliakan, dan memuliakan-Nya berarti menegaskan keesaan-Nya dan menyatakan Dia bebas dari politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: Mereka tidak menghargai Tuhan sebagaimana seharusnya Dia dihargai, pemahaman-Nya ...
b. Jelaskan ayat tersebut secara umum .
C. Sebutkan dua manfaat dari ayat tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi ayat tersebut dengan pasal ini dan dengan monoteisme .
Dari Ibnu Mas'ud (semoga Allah meridainya), beliau berkata: "Seorang rabi datang kepada Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam dan berkata: 'Wahai Muhammad, kami mendapati bahwa Allah meletakkan langit di satu jari, bumi di satu jari, pepohonan di satu jari, tanah

di satu jari, dan seluruh ciptaan di satu jari, lalu Dia berfirman: Akulah Raja.' Nabi shalla Allahu alaihi wa sallam tertawa terbahak-bahak hingga gigi gerahamnya terlihat, membenarkan pernyataan rabi tersebut. Kemudian beliau membaca: {Mereka tidak menilai Allah dengan benar, padahal seluruh bumi akan berada dalam genggaman-Nya pada Hari Kiamat.} (Quran 37:97). Dalam riwayat Muslim: 'Dan gunung-gunung dan pepohonan di satu jari, lalu Dia menggoyangkannya dan berfirman: Akulah Raja, Akulah Allah.'" Dalam riwayat al-Bukhari: 'Dia meletakkan langit di satu jari, air dan tanah di satu jari, dan seluruh ciptaan di satu jari.' (Bukhari dan Muslim)
Penjelasan kata-kata :
Rabbi: bentuk jamak dari rabbi, yaitu para cendekiawan Yahudi .
Tanah: Tanah adalah segala sesuatu yang basah .

_____
1 Surah Az-Zumar, ayat: 67 .
2. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (Al-Fath 8/4811) dalam surah tentang tafsir, mengenai ayat: {Mereka tidak menilai Allah dengan penilaian yang benar}. Dan oleh Muslim (2786) dalam surah tentang ciri-ciri orang munafik, mengenai gambaran Hari Kiamat, Surga, dan Neraka .

_____
Penjelasan secara keseluruhan :
Ibnu Mas'ud (semoga Allah meridainya) menceritakan bahwa seorang Yahudi datang

kepada Nabi (shalawat dan salam kepadanya) dan menyebutkan bahwa mereka menemukan dalam kitab-kitab mereka bahwa pada Hari Kiamat, Allah akan meletakkan langit di satu jari, bumi di satu jari, pepohonan di satu jari, dan tanah di satu jari. Dalam riwayat lain: dan air di satu jari, dan semua makhluk lainnya di satu jari. Dan bahwa Dia akan menunjukkan sebagian dari kekuasaan dan keagungan-Nya, Yang Mahakuasa, dengan menggoyangkan jari-jari tersebut dan menyatakan kedaulatan-Nya yang sejati, kesempurnaan kendali-Nya yang mutlak, dan keilahian-Nya yang sejati .

Manfaat :

1. Yudaisme dan Islam sepakat dalam menegaskan bahwa Tuhan memiliki jari-jari dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .
2. Pernyataan tentang kebesaran dan kekuasaan Tuhan Yang Mahakuasa .
3. Tertawa tanpa alasan yang bertentangan dengan tata krama .
4. Kewajiban untuk menerima hak tersebut, terlepas dari sumbernya .
5. Membuktikan dua nama Tuhan, yaitu: Al-Malik (Sang Raja) dan Allah, yang mencakup dua sifat: kekuasaan raja dan ketuhanan .
6. Membuktikan sifat ucapan bagi Tuhan .

Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :

Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk memuliakan Tuhan, dan memuliakan-Nya berarti menegaskan keesaan-Nya dan menyatakan bahwa Dia bebas dari kemusyrikan .

Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: tinta, tanah .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/478)

Dan Muslim meriwayatkan dari Ibnu Umar, yang menisbatkannya kepada Nabi: “Allah akan melipat langit pada Hari Kiamat, kemudian Dia akan mengambilnya di tangan kanan-Nya, lalu Dia akan berkata: Akulah Raja, di manakah para tiran? Di manakah orang-orang yang sombong? Kemudian Dia akan melipat tujuh bumi, lalu Dia akan mengambilnya di tangan kiri-Nya, lalu Dia akan berkata: Akulah Raja, di manakah para tiran? Di manakah orang-orang yang sombong? ”
Penjelasan kata-kata :
Raja: orang yang memiliki otoritas absolut .
Para Tirani: bentuk jamak dari Tirani, dan deskripsi ini berlaku untuk siapa pun yang ketidakadilan dan agresinya berlimpah .
Orang-orang yang sombong: Orang-orang yang sombong adalah bentuk jamak dari orang yang sombong, yang bersikap sombong terhadap kebenaran, menolaknya, dan terhadap orang lain dengan meremehkan mereka .
Penjelasan secara keseluruhan :
Ibn Umar (semoga Allah meridainya) menceritakan bahwa Nabi (shalawat dan

salam kepadanya) memberitahukan kepada mereka bahwa Allah Yang Maha Kuasa akan melipat tujuh langit pada Hari Kiamat dan mengambilnya dengan tangan kanan-Nya. Dia akan melipat tujuh bumi dan mengambilnya dengan tangan kiri-Nya. Dan setiap kali Dia melipat salah satunya, Dia akan memanggil para tiran dan orang-orang yang sombong itu, mencela mereka dan menyatakan bahwa Dialah pemilik kekuasaan yang sejati dan sempurna, yang tidak akan melemah dan tidak akan binasa, dan bahwa semua selain Dia, baik raja maupun rakyat, adil maupun tidak adil, adalah fana dan hina di hadapan-Nya, Yang Maha Kuasa. Dia tidak akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang Dia lakukan, sedangkan mereka akan dimintai pertanggungjawaban .

_____

1. Al-Bayhaqi berkata: Umar bin Hamza adalah satu-satunya yang menyebutkan sisi kiri di dalamnya, dan hadits ini juga diriwayatkan dari Ibnu Umar oleh Nafi' dan Ubayd Allah bin Muqsim tanpa menyebutkan sisi kiri, dan hadits ini telah ditetapkan dalam Muslim dari hadits Abdullah bin Amr dan pengangkatannya: "Orang-orang yang adil akan berada di mimbar-mimbar cahaya di sebelah kanan Yang Maha Penyayang pada Hari Kiamat, dan kedua tangan-Nya adalah tangan kanan." Lihat Fath al- Bari (13/396) .
2. Diriwayatkan oleh Muslim (2788) dalam surat tentang ciri-ciri orang munafik, yang menjelaskan tentang Hari Kiamat, Surga dan Neraka .

Manfaat :
1. Membuktikan bahwa Tuhan memiliki dua tangan sungguhan, kanan dan kiri .
2. Untuk membuktikan sifat ucapan kepada Tuhan dengan cara yang sesuai dengan keagungan-Nya .
3. Membuktikan nama Raja sebagai Allah, yang mencakup atribut kerajaan .
4. Membuktikan bahwa ada tujuh bumi .
5. Larangan bersikap arogan dan sombong .
6. Pernyataan tentang kemahakuasaan Allah Yang Mahakuasa .
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk memuliakan Allah Yang Maha Kuasa, dan memuliakan-Nya berarti menegaskan keesaan-Nya dan menyatakan bahwa Dia bebas dari kemusyrikan .
Diskusi :
A. Jelaskan kata-kata berikut: raja, para tiran, orang-orang yang sombong .
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan tiga manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa beliau bersabda: “Tujuh langit dan tujuh bumi di telapak tangan Yang Maha Penyayang hanyalah seperti biji mustard di tangan salah seorang dari kalian .”
Penjelasan secara keseluruhan :

Dalam riwayat ini, Ibnu Abbas (semoga Allah meridainya) memberitahukan kepada kita bahwa perbandingan tujuh langit dan tujuh bumi, meskipun sangat besar, dengan telapak tangan Yang Maha Penyayang adalah seperti perbandingan biji mustard.
(1/480)

_____

Yang kecil itu seperti telapak tangan salah seorang dari kita, dan itu adalah perbandingan rasio dengan rasio, bukan perbandingan telapak tangan dengan telapak tangan; karena tidak ada yang menyerupai sifat-sifat Tuhan, sebagaimana tidak ada yang menyerupai hakikat-Nya .
Manfaat :
1. Bahwa ada tujuh bumi .
2. Ibn Abbas menegaskan bahwa Allah Yang Maha Kuasa turut campur tangan dengan cara yang sesuai dengan kemuliaan-Nya .
Diskusi :
A. Jelaskan efeknya secara umum .
b. Ambil dua manfaat dari hal tersebut .
Ibn Jarir berkata: Yunus memberitahuku, Ibn Wahb memberitahu kami, Ibn Zayd berkata: Ayahku memberitahuku, Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Tujuh langit di sisi Kursi itu seperti tujuh dirham yang dilemparkan ke dalam perisai.”[1] Abu Dzar, semoga Allah meridainya, berkata: Aku mendengar Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda: “Kursi di sisi Arasy itu seperti cincin besi yang dilemparkan ke tengah gurun pasir.” [2]

Penjelasan umum mengenai dua hadits tersebut :
Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menyampaikan baik dalam riwayat Ibnu Zaid maupun riwayat Abu Dzar bahwa Allah memiliki Kursi (Singgasana) dan Arasy, dan keduanya agung, tetapi Arasy lebih agung daripada Kursi, karena perbandingannya...

_____
1. Hal ini telah ditetapkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dharr al-Ghifari - semoga Allah meridainya - oleh Ibn Jarir dan lainnya, dengan redaksi: “Tujuh langit di sisi Kursi hanyalah seperti cincin yang dilemparkan di tanah tandus .”
2. Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Shaybah dalam Al-Arsh (58). Dan Al-Dhahabi dalam Al-Uluw (150). Dan disahihkan oleh Al-Albani .
(1/481)

_____
Tujuh langit bagi Kursi sama seperti tujuh dirham bagi sebuah perisai, dan Kursi bagi Arasy sama seperti cincin bagi padang pasir. Hadits lain menyebutkan Kursi dan Arasy bersama-sama. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Kursi adalah tempat pijakan kaki Yang Maha Penyayang, dan Arasy tidak dapat disaksikan kecuali oleh Allah - Maha Berkah dan Maha Tinggi -.
Manfaat :
1. Membuktikan bahwa Singgasana dan Kursi adalah milik Allah Yang Maha Kuasa, dan bahwa masing-masing dari keduanya adalah tubuh ciptaan .

2. Penggunaan perumpamaan dalam pendidikan adalah salah satu metode hukum Islam .
3. Pernyataan tentang keagungan Tuhan Yang Mahakuasa .
Relevansi kedua hadits tersebut terhadap bab ini dan terhadap monoteisme :
Kedua hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk memuliakan Tuhan, dan memuliakan-Nya berarti menegaskan keesaan-Nya dan menyatakan bahwa Dia bebas dari politeisme .
Diskusi :
A. Jelaskan kedua hadits tersebut secara umum .
B. Sebutkan tiga manfaat dari kedua hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
C. Jelaskan relevansi kedua hadits tersebut terhadap bab ini dan terhadap monoteisme .
Dari Ibnu Mas'ud, beliau berkata: "Antara langit terendah dan langit di atasnya adalah lima ratus tahun, dan antara setiap langit dan langit berikutnya adalah lima ratus tahun, dan antara langit ketujuh dan Arasy adalah lima ratus tahun, dan antara Arasy dan air adalah lima ratus tahun, dan Arasy berada di atas air, dan Allah berada di atas Arasy, dan tidak ada amal perbuatanmu yang tersembunyi dari-Nya." Diriwayatkan oleh Ibnu Mahdi dari Hammad bin Salamah.
(1/482)

_____
Diriwayatkan oleh Asim, oleh Zirr, oleh Abdullah. Al-Mas’udi meriwayatkannya dengan cara yang sama oleh Asim, oleh Abu Wa’il, oleh Abdullah. Hal ini dinyatakan oleh Al-Hafiz

Al-Dhahabi - semoga Allah merahmatinya -1. Beliau berkata: Terdapat sanad-sini lain .
Manfaat :
1. Sebutkan jarak antara setiap langit dengan langit berikutnya, dan antara langit ketujuh dengan Singgasana, dan antara Singgasana dengan air, dan bahwa panjangnya adalah lima ratus tahun .
2. Membuktikan keberadaan Kursi, Singgasana, dan air di atas Singgasana .
3. Membuktikan sifat transendensi Tuhan dalam segala bentuknya, karena Tuhan Yang Mahakuasa .
4. Pernyataan tentang keagungan Tuhan Yang Mahakuasa .
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk memuliakan Tuhan, dan memuliakan-Nya berarti menegaskan keesaan-Nya dan menyatakan bahwa Dia bebas dari kemusyrikan .
Diskusi :
A. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
B. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
Dari Al-Abbas ibn Abd Al-Muttalib (semoga Allah meridainya), beliau berkata: Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam bersabda, “Apakah kalian tahu seberapa jauh jarak antara langit dan bumi?” Kami menjawab, “Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui.” Beliau bersabda, “Jarak antara keduanya

adalah lima ratus tahun, dan dari setiap langit ke langit berikutnya adalah satu perjalanan.”

_____

1. Diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaymah dalam Al-Tawhid (hal. 105, 106), Al-Dhahabi dalam Al-Uluw (64), dan Al-Bayhaqi dalam Al-Asma’ wa Al-Sifat (hal. 401). Hal ini dikuatkan oleh Ibnu Al-Qayyim dalam Ijtima’ Al-Juyush Al-Islamiyyah, hal. (100).

_____

“Lima ratus tahun, dan ketebalan setiap langit adalah perjalanan lima ratus tahun, dan antara langit ketujuh dan Arasy terdapat lautan, jarak antara dasar dan puncaknya seperti jarak antara langit dan bumi, dan Allah Yang Maha Kuasa berada di atas itu, dan tidak ada satu pun dari amal perbuatan anak Adam yang tersembunyi dari-Nya.” Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan lainnya.1

Penjelasan kata-kata :

Perjalanan selama lima ratus tahun: yaitu, kecepatan unta yang melakukan perjalanan; karena kecepatan unta adalah standar bagi orang Arab dalam kebanyakan kasus .

Penjelasan secara keseluruhan :

Rasulullah shalla Allahu alaihi wa sallam memberitahukan kepada kita bahwa jarak antara setiap langit dengan langit berikutnya, antara langit terendah dan bumi, dan antara langit ketujuh dan Arasy adalah lima ratus tahun, dan bahwa ketebalan setiap langit adalah jarak tersebut, dan bahwa Allah Yang Maha Kuasa berada di atas Arasy-Nya dan

tidak ada sesuatu pun dari ciptaan-Nya yang tersembunyi dari-Nya .
Manfaat :
1. Membuktikan jarak yang disebutkan dalam hadits .
2. Langit terpisah satu sama lain .
3. Membuktikan bahwa langit adalah benda-benda dengan ketebalan tertentu .
4. Tunjukkan lokasi air tersebut .

_____
1. Diriwayatkan oleh Abu Dawud (4733), (4724), (4725) dalam As-Sunnah bab tentang kaum Yahmi. Diriwayatkan juga oleh At-Tirmidzi, no. (3217) dalam At-Tafsir. Dan oleh Ibnu Majah dalam pendahuluan (193). Hal ini dianggap lemah oleh Adh-Dhahabi dalam Al-Uluw (hlm. 49, 50). Dan menurut Al-Albani dalam Takhrij As-Sunnah karya Ibnu Abi Asim (577).

_____
5. Membuktikan lokasi air .
6. Membuktikan sifat keagungan Allah Yang Mahakuasa .
7. Pengetahuan Tuhan meliputi segala sesuatu .
Relevansi diskusi ini dengan topik monoteisme :
Hadits tersebut menunjukkan kewajiban untuk memuliakan Tuhan, dan memuliakan-Nya berarti menegaskan keesaan-Nya dan menyatakan bahwa Dia bebas dari kemusyrikan .
Diskusi :

A. Jelaskan kata-kata berikut: perjalanan lima ratus tahun, kepadatan setiap langit
B. Jelaskan hadits tersebut secara umum .
C. Sebutkan lima manfaat dari hadits tersebut, dengan menyebutkan sumbernya .
Dr. Jelaskan relevansi hadits tersebut dengan bab ini dan dengan monoteisme .
(1/485)

---

halaman kosong
(1/486)

Sumber dan referensi

1- Membantah kecaman dalam penjelasan singkat Kitab Tauhid oleh Syekh Saad bin Atiq .
2- Dorongan dan Peringatan oleh Al-Hafiz Al-Mundhiri. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah. Beirut .
3- Tafsir Al-Maraghi oleh Syekh Mustafa Al-Maraghi. Edisi Mustafa Al-Babi Al-Halabi. Kairo .
4- Tafsir al-Karim al-Mannan. Abd al-Rahman bin Nasir bin Sa'di. Dicetak oleh Matba'at al-Riyadh .
5- Taysir al-Aziz al-Hamid fi Sharh Kitab al-Tawhid. Oleh Sulaiman bin Abdullah. Al-Maktab al-Islami, Beirut .
6- Jami' al-Usul fi Ahadits al-Rasul oleh Ibn al-Athir. Dar al-Bayan. Beirut .
7- Tafsir Kitab Tauhid. Abd al-Rahman bin Muhammad bin Qasim. Yayasan Qurtuba. Kairo .
8- Sunan Ibnu Majah oleh Muhammad ibn Yazid al-Qazwini, diedit oleh Muhammad Fuad

Abd al-Baqi. Diterbitkan oleh Dar al-Fikr, Beirut .
9- Sunan Abi Dawud oleh Sulaiman ibn al-Ash'ath al-Sijistani, diedit oleh Muhammad

---

Muhyiddin Abdul Hamid, diterbitkan oleh Dar Al-Fikr, Beirut .
10- Sunan al-Tirmidzi oleh Muhammad ibn Isa al-Tirmidzi. Diedit oleh Abd al-Rahman Muhammad Utsman. Diterbitkan oleh Dar al-Fikr, Beirut. Edisi Ketiga .
11- Sunan al-Nasa’i dengan tafsir al-Hafiz Jalal al-Din al-Suyuti. Diterbitkan oleh Dar al-Fikr, Beirut .
12- Penjelasan Sunnah Husain bin Mas'ud al-Farra' al-Baghawi. Diedit oleh Zuhayr al-Shawish dan Shu'ayb al-Arna'ut. Diterbitkan oleh al-Maktab al-Islami. Edisi Kedua .
13- Sahih al-Bukhari oleh Muhammad ibn Ismail al-Bukhari, diterbitkan oleh Dar Ihya al-Turath al-Arabi, Beirut .
14- Sahih al-Targhib wa al-Tarhib. Muhammad Nasir al-Albani. Al-Maktab al-Islami. Beirut .
15- Sahih al-Jami' al-Saghir wa Ziyadatuhu oleh Muhammad Nasir al-Din al-Albani. Al-Maktab al-Islami .
16- Sahih Muslim oleh Muslim ibn al-Hajjaj, diedit oleh Muhammad Fuad Abd al-Baqi. Diterbitkan oleh Dar Ihya al-Turath al-Arabi, Beirut .
17- Ulama Najd selama enam abad. Abdullah bin Abdul Rahman Bassam. Diterbitkan oleh Perpustakaan Al-Nahda Al-Haditha. Mekah .

18- Fath al-Qadir, menggabungkan seni periwayatan dan pengetahuan dalam ilmu tafsir. Muhammad Ibn Ali al-Shawkani. Diterbitkan oleh Dar al-Hadith di Kairo .
19. Kegembiraan Mata Para Monoteis dalam Memenuhi Seruan Para Nabi dan Rasul. Abd al-Rahman ibn Hasan Al al-Sheikh. Dar al-Bayan. Beirut .
20- Kitab Sunnah karya Ibnu Abi Asim. Al-Maktab Al-Islami. Beirut .
(1/488)

21- Lisan al-Arab oleh Jamal al-Din Muhammad ibn Manzur, diterbitkan oleh Dar Sader, Beirut .
22- Al-Mustadrak oleh Muhammad bin Abdullah Al-Hakim Al-Nisaburi. Diterbitkan oleh Penerbitan Dar Al-Baz. Makkah Al-Mukarramah .
23- Musnad Ahmad bin Hanbal. Pers Al-Maymaniyya, Mesir .
(1/489)